2024
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

PALMA SERASIH
Plantation & Palm Oil Processing

ALIGNING STRATEGY TOWARDS GREATER RESULT

MENYELARASKAN STRATEGI MENUJU HASIL TERBAIK

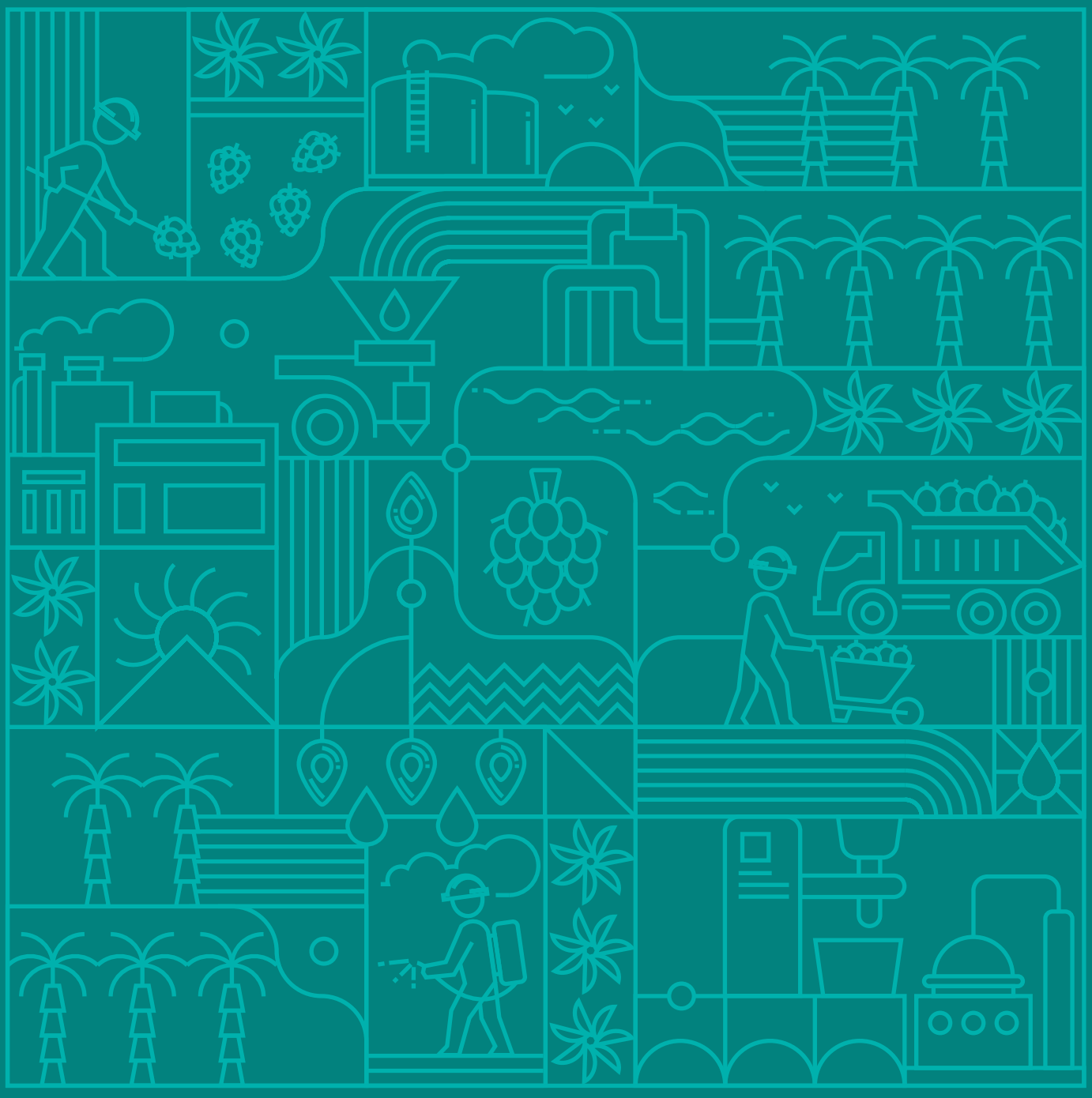


PALMA
SERASIH
Plantation &
Palm Oil Processing

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limit of Responsibility

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut dipengaruhi prospek risiko, ketidakpastian, dan faktor lainnya yang dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

This Annual Report contains financial conditions, operational results, projections, plans, strategies, policies, and the Company's objectives, classified as forward-looking statements under applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to prospective risks, uncertainties, and other factors that may cause actual results to differ materially from expected results.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil tertentu sesuai harapan.

Forward-looking statements in this Annual Report are prepared based on several assumptions concerning the Company's current and future circumstances, as well as the business environment in which the Company operates. The Company has no obligation to guarantee that all valid documents presented will yield the specific results as expected.

Laporan Tahunan ini memuat kata "PSGO" dan "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Palma Serasih Tbk. Adakalanya kata "Perusahaan" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Palma Serasih Tbk secara umum. Sedangkan untuk penulisan angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi bahasa Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

This Annual Report includes the terms "PSGO" and "the Company," which refer to PT Palma Serasih Tbk. The term "Company" is occasionally used in reference to PT Palma Serasih Tbk in general. Numerical notations in all tables and graphs are in Indonesian unless otherwise stated.

Tentang Tema
About Theme



Menyelaraskan Strategi Menuju Hasil Terbaik
Aligning Strategy Towards Greater Result

Dalam rangka mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, penyelarasan strategi di dalam organisasi sangat penting untuk meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan mengoptimalkan sumber daya dan keunggulan sehingga dapat mencapai hasil yang lebih baik.

To achieve sustainable growth, aligning strategies within the organization are important to improve coordination and collaboration by optimizing resources and strengths, leading to greater results.

Pergeseran paradigma dan ekspektasi pasar serta perubahan kondisi politik dan ekonomi yang dinamis menciptakan risiko dan tantangan usaha yang lebih besar di tahun 2024. Pertumbuhan usaha Perseroan hanya dapat dicapai melalui pengelolaan risiko yang lebih baik dan penyesuaian yang cepat dalam merespons perubahan. Dengan demikian, penyelarasan strategi dan kerjasama yang kuat diperlukan untuk menciptakan organisasi yang tangguh.

The evolving market expectations and shifts in political and economic landscapes present increased business risks and challenges in 2024. Attaining the Company's growth requires effective risk management and quick adaptation to change. Thus, strategic alignment and strong cooperation are vital for building a resilient organization.

Daftar Isi
Table of Content

01 Kilas Kinerja 2024
2024 Performance Highlights

10 Ikhtisar Kinerja Operasional
Operational Performance Highlights

12 Keunggulan Kompetitif Perseroan
Our Competitive Advantages

13 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

14 Aksi Korporasi
Corporate Action

15 Penghentian Sementara Perdagangan Saham/Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Suspension of Trading and/or Delisting of Shares

15 Informasi Obligasi, Sukuk, dan Obligasi Konversi
Information on Bonds, Sharia Bonds, and Convertible Bonds

15 Peristiwa Penting 2024
2024 Key Events

16 Penghargaan
Awards

17 Sertifikasi
Certification

02 Laporan Manajemen
Management Report

21 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

27 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

34 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Palma Serasih Tbk
Statement of The Members of Board of Commissioners and Board of Directors on The Responsibility for The 2024 Annual Report of PT Palma Serasih Tbk

03 Profil Perusahaan
Company Profile

38 Identitas Perusahaan
Company Identity

39 Tentang Perseroan
About The Company

40 Tonggak Sejarah
Milestones

42 Visi Misi
Vision Mission

43 Nilai-Nilai Kami
Our Values

44 Bidang Usaha
Line of Business

44 Jenis Produk
Types of Products

45 Wilayah Operasional
Operational Area

46 Struktur Organisasi
Organization Structure

48 Keanggotaan dalam Organisasi
Membership in Organizations

49 Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

50 Profil Dewan Komisaris
Board of Commisioners' Profile

56 Profil Direksi
Board of Directors' Profile

66 Komposisi Kepemilikan Saham
Share Ownership Composition

68 Struktur Grup Perseroan
Company Group Structure

69 Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama
List of Subsidiaries, Associates and Joint Ventures

70 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

70 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

71 Akuntan Publik
Public Accountant

72 Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal
Institutions/Professions Supporting the Capital Market

72 Situs Web Resmi Perseroan
Company's Official Website

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

76 Tinjauan Ekonomi
Economic Overview

77 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segments

82 Tinjauan Keuangan
Financial Review

86 Kemampuan Membayar Utang
Solvency

86 Kolektabilitas Piutang
Collectability

87 Struktur Modal
Capital Structure

87 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment

88 Realisasi Investasi Barang Modal di Tahun Buku Terakhir
Capital Investments Realized in the Last Fiscal Year

89 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts After the Accountant's Report Date

90 Prospek Usaha
Business Outlook

91 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

91 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

93 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Use of Proceeds from Public Offering

94 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition or Restructuring of Debt/Capital

94 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Material Transaction Information Regarding Conflict of Interests and/or Transactions with Affiliated Parties

97 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan
Changes of Laws in Fiscal Year with Significant Impact on the Company

97 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku
Changes of Accounting Principles Implemented by the Company in Fiscal Year

05 **Unit Penunjang Bisnis**
Business Supporting Unit

100 Sumber Daya Manusia
Human Resources

106 Teknologi Informasi
Information Technology

06 **Tata Kelola Perusahaan**
Good Corporate Governance

112 Komitmen Perseroan
Company's Commitment

112 Tujuan Praktik GCG
Objectives of GCG Practice

113 Prinsip GCG
GCG Principles

114 Penerapan Pilar Governansi Korporat
Compliance of Corporate Governance Principles

115 Penilaian GCG
GCG Assessment

116 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

116 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

125 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

131 Komisaris Independen
Independent Commissioner

132 Direksi
Board of Directors

139 Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

140 Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration Policy of the Board Of Commissioners and the Board of Directors

141 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
The Diversity of the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Composition

141 Komite Audit
Audit Committee

149 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

153 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

156 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

160 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

161 Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

164 Kasus dan Perkara Hukum
Legal Cases

165 Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial
Information of Administrative and Financial Sanctions

165 Keterbukaan Informasi
Information Disclosure

165 Kode Etik
Code of Conduct

166 Kompensasi Jangka Panjang
Long-Term Compensation

167 Pengungkapan Transaksi Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris
Disclosure of Share Ownership Transactions by the Board of Directors and the Board of Commissioners

168 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

169 Kebijakan Antikorupsi dan *Fraud*
Anti-Corruption and Fraud Policy

170 Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Principles of Public Company's Governance

173 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

07 **Laporan Keuangan Audit**
Audited Financial Statements

175 PT Palma Serasih Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut beserta Laporan Auditor Independen
PT Palma Serasih Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Financial Statements as of December 31, 2024 and for The Year then Ended with Independent Auditors' Report





01

Kilas Kinerja 2024

2024 Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Operasional
Operational Performance Highlights

Luas Inti
Nucleus Area

73%
20,1 ribu ha
20.1 thousand ha

Luas Plasma
Plasma Area

27%
7,5 ribu ha
7.5 thousand ha

Luas Area Tertanam
Planted Area

27,6
ribu ha
thousand ha

Tanaman Menghasilkan (Inti dan Plasma)
Mature Plants (Nucleus and Plasma)

99%

Tanaman Belum Menghasilkan (Inti dan Plasma)
Immature Plants (Nucleus and Plasma)

1%



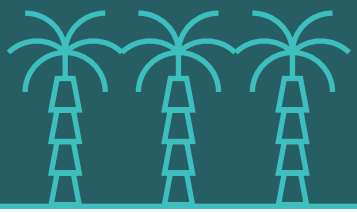

(Ribuan ton) | *(Thousand tons)*

Produksi Tandan Buah Segar (TBS) — Inti dan Plasma

Fresh Fruit Bunches (FFB) Production — Nucleus and Plasma

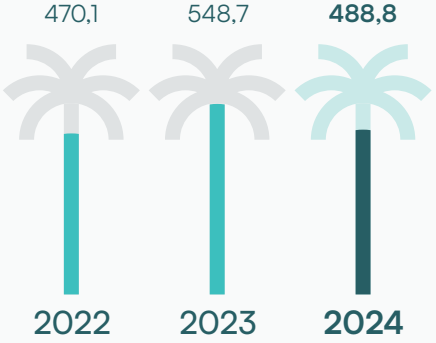

Produksi Minyak Kelapa Sawit (MKS) - Pabrik

Crude Palm Oil (CPO) Production - Mills

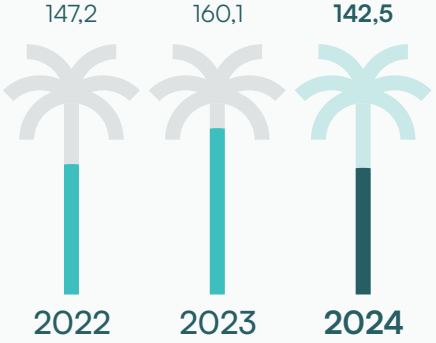

Produksi Inti Kelapa Sawit (IKS) - Pabrik

Palm Kernel (PK) Production - Mills

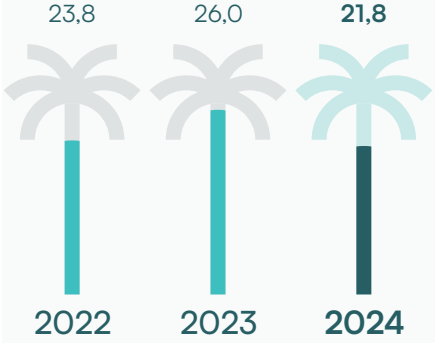

(Juta Rupiah) | *(Million Rupiah)*

Penjualan Bersih
Net Sales

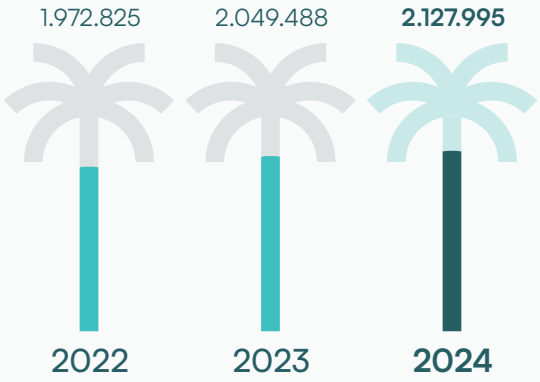

EBITDA
EBITDA

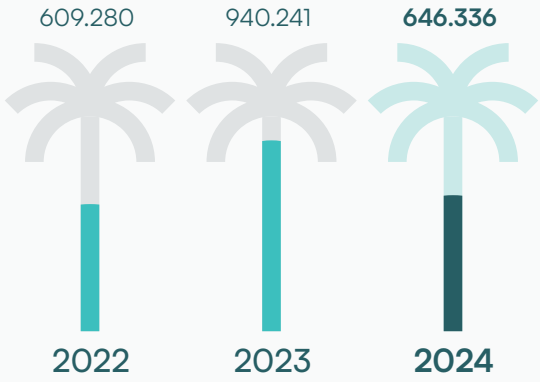

Laba Tahun Berjalan
Profit for The Year

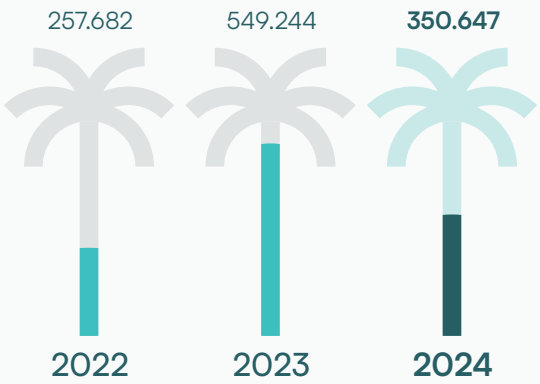

Total Aset
Total Assets

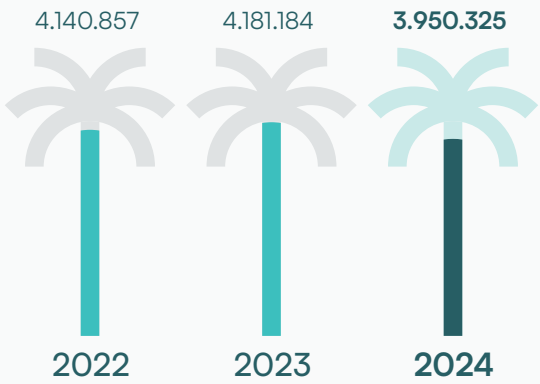

Total Liabilitas
Total Liabilities

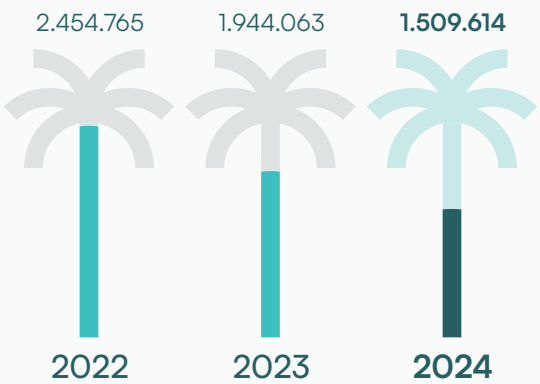

Total Ekuitas
Total Equity

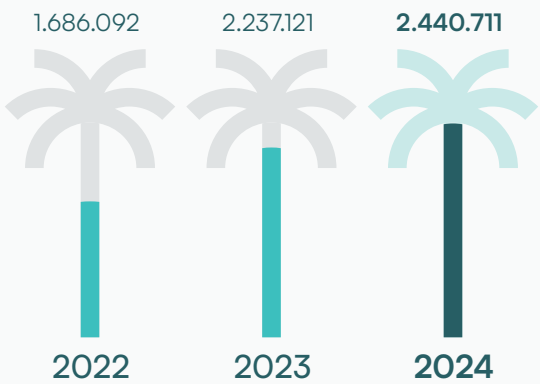



Keunggulan Kompetitif Perseroan
Our Competitive Advantages

1. Lokasi perkebunan yang terkonsentrasi di Kalimantan Timur.
2. Lokasi pabrik yang strategis dengan dukungan infrastruktur yang baik.
3. Pengembangan kerja sama plasma yang berjalan baik.
4. Hubungan yang kondusif dengan masyarakat setempat.
5. Tim manajemen yang berpengalaman.
6. Struktur permodalan yang baik.
7. Kualitas produk yang dihasilkan sesuai dengan standar industri.
8. Sistem informasi manajemen yang andal.
9. Dukungan afiliasi yang menunjang operasional dan logistik Perseroan.

1. Concentrated plantation locations in East Kalimantan.
2. Strategic mill locations with good infrastructure.
3. Successful plasma partnership development.
4. Favorable relationship with local communities.
5. Experienced management team.
6. Robust capital structure.
7. Industry-standard product quality.
8. Reliable management information system.
9. Affiliation support for the Company's operations and logistics.

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

Stated in million Rupiah unless stated otherwise

Uraian	2024	2023	2022	Description
Laporan Laba/(Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain *Statements of Profit/(Loss) and Other Comprehensive Income*				
Penjualan Bersih	2.127.995	2.049.488	1.972.825	*Net Sales*
Beban Pokok Penjualan	(1.464.049)	(1.480.090)	(1.408.516)	*Cost of Goods Sold*
Laba Kotor	663.946	569.398	564.309	*Gross Profit*
Laba Usaha	496.092	387.773	463.631	*Profit from Operation*
EBITDA	646.336	940.241	609.280	*EBITDA*
Laba Tahun Berjalan	350.647	549.244	257.682	*Profit for the Year*
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: *Profit for the Year Attributable to:*				
Pemilik Entitas Induk	350.647	549.244	257.682	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	0	(0)	0	*Non-Controlling Interests*
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	354.390	551.019	261.260	*Total Comprehensive Income for the Year*
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: *Comprehensive Income for the Year Attributable to:*				
Pemilik Entitas Induk	354.390	551.019	261.260	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali	0	(0)	0	*Non-Controlling Interests*
Laba per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	18,60	29,14	13,67	*Profit per Share Attributable to Owners of the Parent Entity*
Laporan Posisi Keuangan *Statements of Financial Position*				
Aset Lancar	1.623.239	1.865.396	1.304.904	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	2.327.086	2.315.788	2.835.953	*Non-current Assets*
Total Aset	3.950.325	4.181.184	4.140.857	*Total Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	581.639	673.506	650.909	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	927.975	1.270.557	1.803.856	*Non-current Liabilities*
Total Liabilitas	1.509.614	1.944.063	2.454.765	*Total Liabilities*
Total Ekuitas	2.440.711	2.237.121	1.686.092	*Total Equity*
Rasio Keuangan *Financial Ratios*				
Laba Usaha terhadap Total Aset	12,56%	9,27%	11,20%	*Profit from Operation to Total Assets*
Laba Tahun Berjalan terhadap Total Aset	8,88%	13,14%	6,22%	*Profit for the Year to Total Assets*
Laba Usaha terhadap Total Ekuitas	20,33%	17,33%	27,50%	*Profit from Operation to Total Equity*
Laba Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas	14,37%	24,55%	15,28%	*Profit for the Year to Total Equity*
Marjin Laba Bruto	31,20%	27,78%	28,60%	*Gross Profit Margin*
Marjin Laba Usaha	23,31%	18,92%	23,50%	*Operating Profit Margin*
Marjin Laba Bersih	16,48%	26,80%	13,06%	*Net Profit Margin*

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

Stated in million Rupiah unless stated otherwise

Uraian	2024	2023	2022	Description
Rasio Lancar	2,79	2,77	2,00	*Current Ratio*
Rasio Liabilitas terhadap Total Ekuitas	0,62	0,87	1,46	*Liabilities to Total Equity Ratio*
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	0,38	0,46	0,59	*Liabilities to Total Assets Ratio*

Kinerja Saham

Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "PSGO" sejak 25 November 2019. Berikut adalah ikhtisar kinerja saham Perseroan per triwulan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

Shares Performance

The Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with ticker code "PSGO" since November 25, 2019. Below are the Company's share performance highlights on a quarterly basis for the last 2 (two) financial years:

Triwulan *Quarter*	Tertinggi *Highest (Rp)*	Terendah *Lowest (Rp)*	Penutup Closing (Rp)	Volume Transaksi *Transaction Volume*	Jumlah Saham Beredar *Outstanding Shares*	Kapitalisasi Pasar *Market Capitalization (Rp)*
2024						
I	164	127	154	3.803.500	18.850.000.000	2.902.900.000.000
II	160	130	143	7.725.500	18.850.000.000	3.695.550.000.000
III	160	134	155	13.377.300	18.850.000.000	2.921.750.000.000
IV	210	150	189	42.967.100	18.850.000.000	3.562.650.000.000
2023						
I	165	137	144	5.659.800	18.850.000.000	2.714.400.000.000
II	150	119	145	8.310.300	18.850.000.000	2.733.250.000.000
III	150	122	128	5.854.700	18.850.000.000	2.412.800.000.000
IV	148	101	133	3.675.300	18.850.000.000	2.507.050.000.000

Aksi Korporasi
Corporate Action

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan tindakan aksi korporasi seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, ataupun melakukan perubahan nilai nominal saham.

Throughout 2024, the Company did not conduct any corporate action such as stock splits, reverse stock splits, share dividends, bonus share issuance, or changes in share par value.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham/ Penghapusan Pencatatan Saham

Temporary Suspension of Trading and/or Delisting of Shares

Sepanjang tahun 2024, tidak ada penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham atas saham Perseroan di BEI.

Throughout 2024, there was no trading suspension and/or delisting of the Company's shares at the IDX.

Informasi Obligasi, Sukuk, dan Obligasi Konversi

Information on Bonds, Sharia Bonds, and Convertible Bonds

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi, sukuk, atau obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga atau imbalan, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi atau sukuk.

Throughout 2024, the Company did not issue any bonds, sharia bonds, or convertible bonds, such that there was no information on the number of outstanding bonds, sharia bonds, or convertible bonds, the interest or yield level, maturity date, and bonds or sharia bonds ratings.

Peristiwa Penting 2024

2024 Key Events

12 Desember 2024

December 12, 2024

Perseroan dan Entitas Anak Perseroan, PT Anugerah Energitama, selaku Pembeli telah menandatangani Perjanjian Jual dan Beli Bersyarat dengan PT Dhanistha Surya Nusantara (DSN) dan PT Surya Nusantara Sawitindo (SNS) selaku Penjual sehubungan dengan rencana pengambilalihan 100% (seratus persen) saham dan kepentingan pada PT Sabhantara Rawi Sentosa (SRS). Perubahan pemegang saham SRS berlaku efektif apabila persyaratan-persyaratan telah diselesaikan oleh Penjual sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian, dan dengan tunduk kepada peraturan yang berlaku.

The Company and its Subsidiary, PT Anugerah Energitama, as the Buyers, signed a Conditional Sale and Purchase Agreement with PT Dhanistha Surya Nusantara (DSN) and PT Surya Nusantara Sawitindo (SNS) as the Sellers regarding the planned acquisition of 100% (one hundred percent) of the shares and interest in PT Sabhantara Rawi Sentosa (SRS). The change of shareholders in SRS will become effective once the requirements have been fulfilled by the Sellers in accordance with the provisions in the agreement, and subject to applicable regulations.



30 Mei 2024
May 30, 2024

Perseroan melangsungkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Paparan Publik di Graha Arda, Jakarta Selatan.

RUPS Tahunan Perseroan memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menentukan tanggal pencatatan atas para pemegang saham Perseroan yang berhak menerima dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 beserta dengan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen tunai tersebut.

The Company convened the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Public Expose at Graha Arda, South Jakarta.

The Company's AGMS grants power to the Board of Directors of the Company to determine the recording date of entitled shareholders of the Company for cash dividend for the financial year ended on December 31, 2023 along with the payment date of the cash dividend.

Penghargaan
Awards


GUBERNUR KALIMANTAN TIMUR
PIAGAM PENGHARGAAN
PT. Anugerah Energitama

Penerima | *Awardee :*
PT Anugerah Energitama

Tanggal | *Date :*
27 Februari 2024
February 27, 2024

Pemberi Penghargaan | *Awarder :*
Gubernur Kalimantan Timur
Governor of East Kalimantan

Nama Penghargaan | *Award Name*
Partisipasi dan Peran Aktif dalam Pengendalian Kebakaran Lahan dan Kebun Tahun 2023 di Kabupaten Kutai Timur
Participation and Active Role in 2023 for Land and Plantation Fire Control in East Kutai Regency



Penerima | *Awardee :*
PT Anugerah Energitama

Tanggal | *Date :*
6 Juni 2024
June 6, 2024

Nama Penghargaan | *Award Name*
Wajib Pajak dengan Kontribusi Terbesar pada Tahun Pajak 2023
Taxpayer with the Largest Contribution in Tax Year 2023

Pemberi Penghargaan | *Awarder :*
Direktorat Jenderal Pajak, Jakarta Selatan
Directorate General of Taxation, South Jakarta

Sertifikat
Certification



Penerima | *Recipient :*
PT Palma Serasih Internasional

Sertifikat | *Certificate :*
Green Gold Label (GGL)

Pemberi Sertifikat | *Certifier :*
PT PCU Indonesia

Masa Berlaku | *Validity Period :*
22 April 2024-21 April 2029
April 22, 2024-April 21, 2029



Penerima | *Recipient :*
PT Nusaraya Agro Sawit

Sertifikat | *Certificate :*
Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

Pemberi Sertifikat | *Certifier :*
PT Agri Mandiri Lestari

Masa Berlaku | *Validity Period :*
24 November 2023-23 November 2028
November 24, 2023-November 23, 2028



Penerima | *Recipient :*
PT Anugerah Energitama

Sertifikat | *Certificate :*
Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

Pemberi Sertifikat | *Certifier :*
PT Agri Mandiri Lestari

Masa Berlaku | *Validity Period :*
27 Juli 2023-26 Juli 2028
July 27, 2023-July 26, 2028



Penerima | *Recipient :*
PT Global Primatama Mandiri

Sertifikat | *Certificate :*
Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

Pemberi Sertifikat | *Certifier :*
PT Mutuagung Lestari

Masa Berlaku | *Validity Period :*
28 Desember 2022-27 Desember 2027
December 28, 2022-December 27, 2027





02

Laporan Manajemen

Management Report

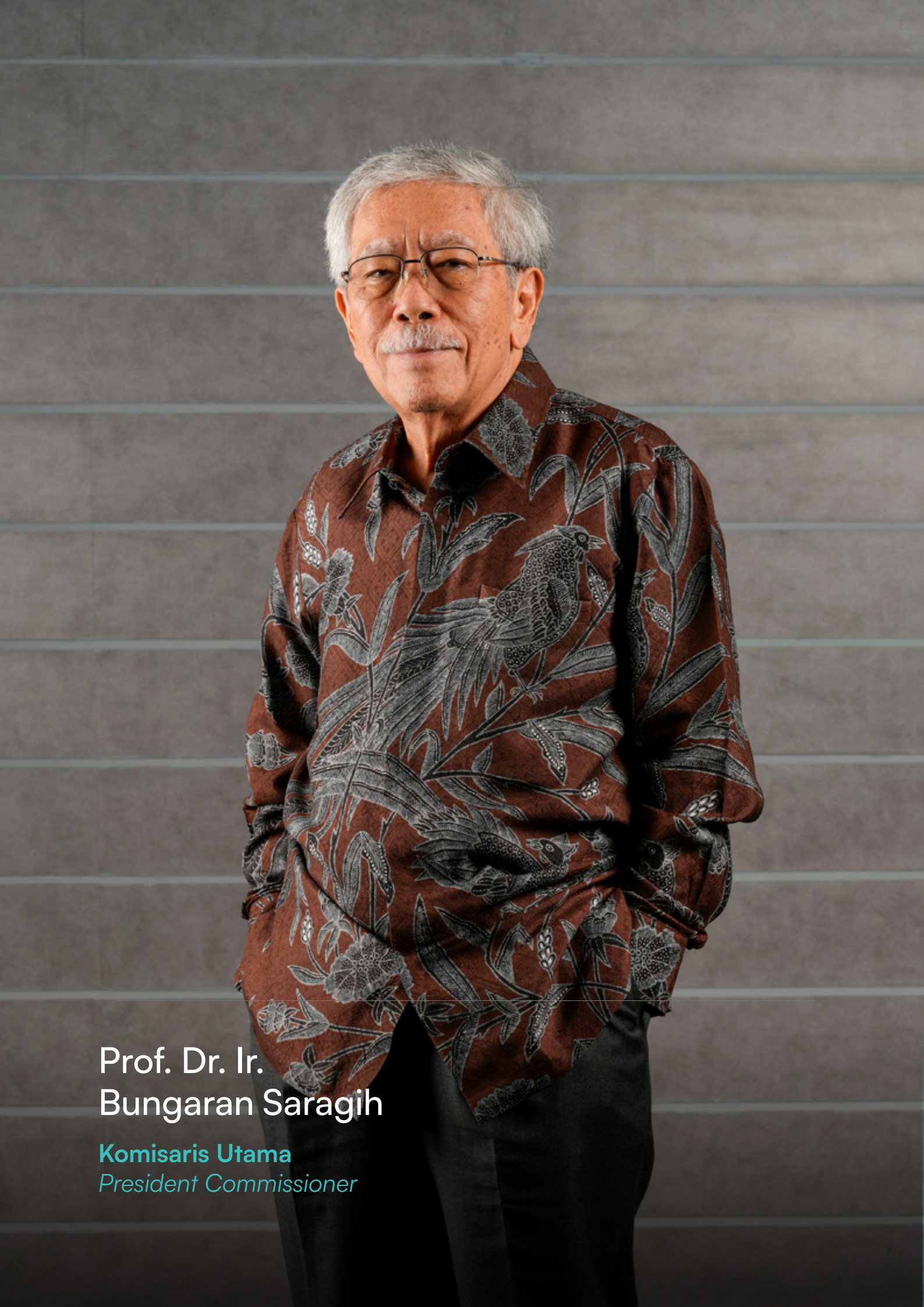

Prof. Dr. Ir.
Bungaran Saragih

Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Kami yang Terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

"Seluruh strategi yang ditetapkan pada awal tahun secara konsisten dilaksanakan untuk memastikan Perseroan dapat mengantisipasi hambatan dan perubahan kondisi agar dampak terhadap pencapaian target korporasi dapat diminimalisir."

"All strategies established at the outset of the year were effectively implemented to anticipate challenges and changes, thereby minimizing their impact on achieving the successful realization of corporate objectives."

Di tengah kondisi global yang diwarnai dengan fragmentasi geopolitik, pemilihan umum, perubahan lingkungan dan transformasi digital, pada tahun 2024 ekonomi dunia tetap mampu bertahan untuk bertumbuh stabil dengan estimasi tingkat pertumbuhan sebesar 3,2% pada tahun 2024 *(World Economic Outlook January* 2025). Inflasi global juga terus mengalami perbaikan dengan adanya intervensi kebijakan moneter dan penurunan harga energi, sehingga mendorong peningkatan konsumsi. Sementara itu, ekonomi Indonesia di sepanjang tahun 2024 tetap mengalami pertumbuhan yang cepat dan stabil sebesar 5,03% (Badan Pusat Statistik), yang didukung tingkat konsumsi yang baik dan pertumbuhan investasi.

Industri kelapa sawit, sebagai salah satu sektor unggulan yang mendukung perekonomian Indonesia tidak banyak mengalami perkembangan di tahun 2024. Berdasarkan data Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), total produksi dalam negeri turun 3,8% dari 54,8 juta ton pada 2023 menjadi

In a world marked by geopolitical fragmentation, general elections, environmental shifts, and digital transformations, the global economy has managed to endure and grow steadily, forecasting a growth rate of 3.2% in 2024 (World Economic Outlook January 2025). Global inflation has also shown positive trends due to monetary policy interventions and declining energy prices, which have boosted consumption. Similarly, Indonesian economy consistently maintained a rapid and stable growth at 5.03% in 2024 (Central Statistics Agency), as a result of a healthy domestic consumption and growth in foreign investments.

Nonetheless, though normally considered as a significant contributor to the Indonesian economy, the palm oil sector has made little development in 2024. According to data from the Indonesian Palm Oil Entrepreneurs Association (GAPKI), domestic production fell by 3.8%, from 54.8 million tons in 2023 to

52,8 juta ton pada 2024, yang menyebabkan penurunan volume ekspor sebesar 8,4% dari tahun sebelumnya. Sedangkan, konsumsi dalam negeri mengalami peningkatan sebesar 2,8% yang didominasi oleh kenaikan konsumsi untuk biodiesel sebesar 7,5%.

52.8 million tons in 2024, resulting in an 8.4% decline in export volume year-over-year. Conversely, domestic consumption increased by 2.8%, primarily driven by a 7.5% rise in biodiesel use.

Harga rata-rata minyak kelapa sawit mengalami kenaikan di tahun 2024 yang disebabkan oleh penurunan produksi sehingga keterbatasan pasokan tidak dapat mengimbangi pertumbuhan konsumsi global. Hal ini menyebabkan kondisi pasar minyak nabati menjadi sangat kompetitif.

The average price of palm oil increased in 2024 as a result of reduced production, resulting in an insufficient supply to meet the increased global demand. This has heightened competition in the vegetable oil market.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai Direksi telah mengelola Perseroan dengan baik sepanjang tahun 2024. Seluruh strategi yang ditetapkan pada awal tahun secara konsisten dilaksanakan untuk memastikan Perseroan mengantisipasi hambatan dan perubahan kondisi agar dampak terhadap pencapaian target korporasi dapat diminimalisir. Hal ini tercermin pada performa Perseroan pada tahun 2024 yang bertumbuh baik dan sehat walaupun dipengaruhi perubahan cuaca yang berdampak negatif pada tingkat produktivitas.

Secara umum, kami mengapresiasi Direksi yang telah menunjukkan kepemimpinan yang solid dan sinergis dalam mengelola Perseroan, baik dalam hal operasional dan finansial. Direksi berperan aktif dan berpartisipasi penuh dalam seluruh proses perancangan strategi hingga penerapannya, serta menentukan langkah tindak lanjut yang sesuai untuk perbaikan di masa mendatang. Kami juga menilai bahwa Direksi telah menjalankan manajemen risiko yang terukur dan terstruktur sehingga Perseroan dapat mengidentifikasi dan memitigasi seluruh risiko usahanya dengan optimal.

Assessing the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors performed an effective management of the Company throughout 2024. All strategies established at the outset of the year were effectively implemented to anticipate challenges and changes, thereby minimizing their impact on achieving the successful realization of corporate objectives. Despite the fact that productivity levels were influenced by unfavorable weather conditions, the Company's solid performance in 2024 is a testament to this successful approach.

Overall, we commend the Board of Directors for their resilient and collaborative leadership in both operational and financial management. They actively engaged in all phases of strategy formulation and implementation, as well as in determining appropriate follow-up actions for future improvements. Furthermore, we acknowledge that the Board of Directors has taken a structured and measurable approach to risk management, enabling the company to effectively identify and mitigate business risks.

Pengawasan Terhadap Kinerja Perseroan

Dewan Komisaris melakukan pengawasan berkala terhadap pelaksanaan strategi dan kinerja Perseroan melalui rapat rutin untuk memastikan Direksi mengambil langkah yang tepat dalam mengelola risiko serta mengantisipasi perubahan kondisi. Kami melakukan proses kooordinasi dan komunikasi secara rutin bersama Direksi untuk memastikan target dan tujuan Perseroan dapat tercapai serta menyelesaikan isu atau masalah yang perlu segera ditangani dengan responsif.

Supervising the Company's Performance

The Board of Commissioners convenes on a regular basis to oversee the Company's strategy and performance in order to ensure that the Board of Directors manages risks and adapts to changing conditions. We maintain consistent communication and coordination with the Board of Directors to ensure that the Company's targets are met and to promptly address any pressing issues.

Dalam melaksanakan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit untuk mengawasi dan mengevaluasi kinerja keuangan serta efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko. Pada tahun 2024, kami juga telah menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, di mana kami telah memberikan rekomendasi terhadap perubahan struktur organisasi sesuai dengan kebutuhan perkembangan usaha Perseroan, penyesuaian kebijakan kompensasi dan benefit tunjangan yang mendorong performa pekerja serta masukan terhadap pencapaian target kerja masing-masing Direksi.

To fulfill its responsibilities, the Board of Commissioners collaborates with the Audit Committee to oversee and evaluate the Company's financial performance and assess the effectiveness of internal control as well as risk management processes. In 2024, we also assumed responsibility for the nomination and remuneration functions. This role includes recommending modifications to the organizational structure to better align with the Company's business development needs, adjusting compensation and benefits policies to promote employee performance, and providing feedback on the accomplishments of each Board of Directors member.

Pada tahun 2024, kinerja operasional Perseroan secara umum mengalami penurunan. produksi TBS inti dan plasma lebih rendah sekitar 10,9% dibandingkan tahun 2023, di mana hal ini disebabkan efek divestasi entitas anak sebesar 7.1% dan perubahan cuaca 3,8%. Produksi minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit juga mengalami penurunan dari tahun 2023 masing-masing sebesar 11,0% dan 16,3%, yang dipengaruhi oleh menurunnya pasokan TBS, terutama yang bersumber dari eksternal.

The Company's operational performance, however, experienced a general decline in 2024.Nucleus and plasma FFB production fell by approximately 10.9% compared to 2023, largely due to the subsidiary divestment of 7.1% and weather changes 3.8%. In comparison to 2023, the production of palm oil and palm kernel decreased by 11.0% and 16.3%, respectively, as a result of a decrease in FFB supply, particularly from external sources.

Meskipun indikator perncapaian operasional mengalami penurunan, Perseroan tetap mampu bertumbuh secara finansial. Penjualan bersih tetap mengalami pertumbuhan sebesar 3,8% yang didukung oleh tren harga minyak kelapa sawit yang meningkat, sehingga Perseroan dapat membukukan kenaikan laba usaha sebesar 28,6% dari tahun 2023.

Despite the decline in operational performance indicators, the Company was able to achieve financial growth. Net sales increased by 3.8% as a consequence of the increasing price of palm oil, which led to a 28.6% increase in operating profit compared to 2023.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha

Berdasarkan prediksi IMF, ekonomi global pada tahun 2025 diprediksikan oleh IMF akan tetap tumbuh stabil bertumbuh sebesar 3,3% dengan didukung tingkat inflasi yang rendah. Kementerian Keuangan Republik Indonesia juga memproyeksikan perekonomian Indonesia tetap dapat bertumbuh konsisten sekitar 5%.

Perspectives on the Business Outlook

Based on IMF projections, the global economy is expected to expand consistently by 3.3% in 2025, with inflation remaining low. Additionally, the Indonesian Ministry of Finance anticipates that Indonesia will see consistent economic growth at approximately 5%.

Dengan iklim perekonomian yang sehat, tingkat konsumsi global diharapkan tetap bertumbuh dan mendorong meningkatnya permintaan pasar global terhadap komoditas minyak nabati. Dengan harga minyak kelapa sawit yang ditutup pada level yang cukup tinggi pada akhir tahun 2024, permintaan pasar mengalami pergeseran ke komoditas substitusi lainnya, sehingga harga minyak kelapa sawit diekspektasikan akan mengalami persaingan yang kompetitif di tahun 2025 dengan minyak nabati lainnya.

Given the favorable economic conditions, global consumption rates are anticipated to rise, which will encourage demand for vegetable oil commodities. As palm oil prices conclude 2024 at a relatively high level, there has been a shift in market demand toward alternative commodities, which has led to increased competition between palm oil and other vegetable oils in 2025.

Meskipun produksi kelapa sawit di tahun 2025 diprediksi akan sedikit mengalami kenaikan, konsumsi dalam negeri diproyeksikan akan bertumbuh lebih tinggi dengan adanya penerapan kebijakan biodiesel B40 yang berlaku pada awal tahun 2025. Hal ini tentunya akan berpengaruh terhadap ekspor minyak kelapa sawit Indonesia dan mendorong naik harga minyak kelapa sawit global dan turunannya.

Despite the slight increase in palm oil production anticipated for 2025, the B40 biodiesel policy, which is scheduled to commence in early 2025, is anticipated to result in a more substantial increase in domestic consumption. This change will likely affect palm oil exports from Indonesia and drive up global prices for palm oil and its derivatives.

Kami melihat industri minyak kelapa sawit masih memiliki prospek usaha yang sangat baik ke depan, dengan berbagai produk turunan yang sangat bermanfaat. Dalam rangka menangkap peluang usaha ini, Perseroan telah menyusun strategi, rencana kerja dan target tahun 2025 untuk mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

The palm oil industry presents attractive business opportunities for the future, as it produces a variety of derivative products that are crucial for the fulfillment of global food demands. In order to capitalize on this opportunity, the Company has devised a strategy, work plan, and objectives for 2025 that are dedicated to the promotion of sustainable business expansion.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang dijalankan oleh Perseroan. Kami menilai bahwa Perseroan telah menjalankan tata kelola perusahaan dengan baik yang tercermin dari pertumbuhan kinerja yang sehat dan baik. Perseroan secara konsisten berupaya untuk memenuhi seluruh kewajiban kepatuhannya terhadap regulasi Pemerintah dan meningkatkan transparansi kepada seluruh pemangku kepentingan. Direksi Perseroan secara rutin melakukan evaluasi relevansi kebijakan dan prosedur, serta memastikan efektivitas pengendalian internal dalam rangka melaksanakan manajemen risiko.

Perspectives on Corporate Governance Implementation

In 2024, the Board of Commissioners oversaw the implementation of corporate governance principles by the Company. We believe that the Company has successfully established effective corporate governance, as evident in their strong performance growth. In an effort to increase transparency for all stakeholders, the organization is dedicated to fulfilling all government regulations. In addition, the Board of Directors conducts consistent assessments of the applicability of policies and procedures to guarantee that internal controls are effectively implemented to facilitate risk management.

Selama tahun 2024, kami tidak menemukan adanya pelanggaran atau penyimpangan internal maupun terhadap regulasi yang berdampak material terhadap Perseroan. Kami mengapresiasi seluruh manajemen dan karyawan Perseroan yang telah bekerja secara professional dengan integritas yang baik untuk menjaga reputasi Perseroan dalam menjalankan bisnis yang beretika dan berkelanjutan.

In 2024, we found no internal violations or regulatory deviations that had a significant impact on the Company. We appreciate the efforts of all management and employees who acted professionally and with integrity to maintain the Company's reputation as an ethical and sustainable business.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Perseroan pada 30 Mei 2024, Perseroan telah menunjuk dan mengangkat kembali seluruh Dewan Komisaris Perseroan dengan masa jabatan 5 (lima) tahun ke depan sejak ditutupnya RUPS Tahunan.

Changes in the Board of Commissioners' Composition

Based on the decision of the Company's Annual GMS on May 30, 2024, the Company has appointed and reappointed all members of the Board of Commissioners, who will serve a term of 5 (five) years from the closing of the Annual GMS.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris pada saat Laporan Tahunan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama (Independen): Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih

Komisaris: Ir. Martusin Yapriadi
Komisaris Independen: Dikdik Sugiharto

Thus, the composition of the Board of Commissioners at the time this Annual Report is published is as follows:

President Commissioner (Independent): Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih
Commissioner: Ir. Martusin Yapriadi
Independent Commissioner: Dikdik Sugiharto

Apresiasi

Pada tahun 2024, Perseroan kembali berhasil mencapai pertumbuhan kinerja yang baik dan sehat dengan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan dan kerja sama yang baik dari seluruh pihak yang terlibat di dalam manajemen Perseroan. Kami sangat mengapresiasi Direksi dan seluruh karyawan Perseroan yang telah bersama-sama memberikan upaya terbaiknya dalam mewujudkan pencapaian ini. Kolaborasi yang harmonis dan sinergis memampukan Perseroan untuk menjaga stabilitas kinerjanya dan mendorong pertumbuhan yang progresif secara berkelanjutan.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada mitra usaha, masyarakat, pelanggan, regulator serta pemegang saham yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan sepanjang tahun 2024. Semoga Kami akan terus berupaya mengawal dan mendukung Perseroan dapat untuk terus bertumbuh dan memberikan manfaat yang optimal kepada seluruh pemangku kepentingan.

Acknowledgment

In 2024, the Company achieved significant performance growth, thanks to the support of all stakeholders and effective collaboration among those involved in management. We extend our heartfelt gratitude to the Board of Directors and our employees for their dedicated efforts in making this achievement possible. By means of productive collaboration, the company has maintained a stable performance and fostered sustainable growth.

We would also like to extend our gratitude to our business partners, the community, customers, regulators, and shareholders for their unwavering support and confidence in the Company throughout 2024. We remain committed to providing the Company with the necessary guidance and support to ensure its continued growth, with the objective of ensuring that all stakeholders receive the most favorable outcomes.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,



Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih
Komisaris Utama
President Commissioner



Budiono Tanbun

Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi
Board of Directors' Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Kami yang Terhormat,

Distinguished Shareholders and Stakeholders,

"Untuk mendukung pencapaian target korporasi 2024, kami merumuskan beberapa strategi utama yang berfokus pada ekspansi usaha, praktik manajemen terbaik, dan keberlangsungan penerapan program keberlanjutan di dalam kegiatan operasional Perseroan."

"Striving for the achievement of 2024 corporate targets, we have established key strategies which focus in business expansion, best management practices, and the continuation of sustainability initiatives in the Company's operations."

Di tengah ketidakpastian kondisi global yang terus berlanjut, ekonomi global tetap stabil pada tahun 2024, bertumbuh pada kisaran 3,2% berdasarkan data International Monetary Fund (IMF). Tingkat inflasi dunia mengalami perbaikan yang terutama dipengaruhi oleh implementasi berbagai kebijakan moneter dalam upaya pengendalian inflasi dan harga komoditas energi yang cenderung menurun di tahun 2024. Sebagai dampak dari penerapan kebijakan moneter ini, tingkat suku bunga pada 2024 menjadi relatif lebih tinggi dibandingkan 2023. Selain itu, perekonomian dunia juga mulai dipengaruhi oleh pergeseran paradigma yang mendukung prinsip keberlanjutan serta perkembangan *artificial intelligence*.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Republik Indonesia, ekonomi Indonesia bertumbuh lebih cepat dari ekonomi dunia, memberikan kontribusi positif sebesar 5,03% terhadap pertumbuhan ekonomi dunia. Kebijakan kenaikan suku bunga bertahap yang diterapkan Bank Indonesia telah berhasil menurunkan inflasi dari 5,51% pada tahun 2022 menjadi 1,57% di tahun 2024. Kondisi ini mendorong pertumbuhan investasi

Despite ongoing global uncertainty, the global economy remains stable in 2024 growing within the range of 3.2%, as reported by the International Monetary Fund (IMF). The global inflation rate has shown improvement, largely because of various monetary policies designed to manage inflation and energy commodity prices, which are anticipated to decrease in 2024. As a result, interest rate in 2024 was higher than in 2023. Additionally, the global economy is beginning to be shaped by a paradigm shift that promotes sustainability and the rise of artificial intelligence.

According to data from the Central Statistics Agency of the Republic of Indonesia, the Indonesian economy is growing at a faster pace than the global economy, contributing positively at 5.03% to global economic growth. The gradual interest rate increase policy implemented by Bank Indonesia has effectively lowered inflation from 5.51% in 2022 to 1.57% in 2024. Accelerating growth in investment

serta konsumsi domestik yang merupakan kontributor utama Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia.

Komoditas minyak kelapa sawit yang sebelumnya banyak dipengaruhi oleh komoditas energi mulai menunjukkan pergerakan yang berbeda di tahun 2024. Di tengah kondisi harga energi yang cenderung menurun, harga rata-rata minyak kelapa sawit justru mengalami peningkatan dari USD886 di tahun 2023 menjadi USD963 (*World Bank Commodities Price Data*). Fenomena ini terjadi karena keterbatasan suplai minyak kelapa sawit di pasar global yang tidak dapat mengimbangi pertumbuhan kebutuhan konsumi untuk pangan dan energi. Situasi ini tentunya sangat dipengaruhi oleh industri minyak kelapa sawit Indonesia sebagai ekportir minyak kelapa sawit terbesar di dunia.

Berdasarkan data GAPKI total produksi minyak kelapa sawit dan minyak inti sawit Indonesia mengalami penurunan sebesar 3,8% dari 54,8 juta ton di 2023 menjadi 52,8 juta ton di 2024. Stagnasi produksi ini diperkirakan disebabkan oleh perluasan area kebun kelapa sawit yang sangat terbatas beberapa tahun terakhir, keterlambatan peremajaan tanaman, dan faktor perubahan cuaca. Sedangkan, konsumsi minyak kelapa sawit domestik mengalami peningkatan sebesar 2,8% dari 23,2 juta ton pada 2023 menjadi sebesar 23,9 juta ton, dimana 48% diserap untuk biodiesel. Hal ini menyebabkan penurunan suplai Indonesia ke pasar global sebesar 8,3% dibandingkan tahun sebelumnya yang berkontribusi pada kenaikan harga minyak kelapa sawit dunia.

Kebijakan dan Strategi

Target korporasi 2024 disusun sebagai bagian tahapan menuju pertumbuhan yang berkelanjutan. Untuk mendukung pencapaian target tersebut, kami merumuskan beberapa strategi utama yang berfokus pada ekspansi usaha, praktik manajemen terbaik, dan keberlangsungan penerapan program keberlanjutan di dalam kegiatan operasional Perseroan.

Sebagai langkah antisipatif, kami melakukan evaluasi secara berkala terhadap pencapai target korporasi serta perubahan kondisi yang berpotensi menghambat pencapaian target tersebut. Selama tahun 2024, Direksi menetapkan beberapa kebijakan baru untuk menyempurnakan pengendalian risiko maupun tata kelola perusahaan dalam rangka meningkatkan kinerja, menjaga keberlangsungan usaha dan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan kepada Perseroan.

and domestic consumption, which are the primary contributors to Indonesia's Gross Domestic Product (GDP).

Palm oil commodities which were before strongly related to energy commodities, are starting to show opposite movements in 2024. While energy prices showed decreasing trend, the average price of palm oil increased from USD886 in 2023 to USD963 (World Bank Commodities Price Data). This rise was attributed to a limited supply of palm oil in the global market, which struggled to meet the growing consumer demand for food and energy. This situation is strongly affected by Indonesian palm oil industry as the largest exporter of palm oil worldwide.

According to GAPKI data, Indonesia's total production of palm oil and palm kernel oil decreased by 3.8%, dropping from 54.8 million tons in 2023 to 52.8 million tons in 2024. This stagnation in production is assumed to be contributed by the limited expansion of oil palm plantation areas in recent years, delays in plant rejuvenation, and climate change. Meanwhile, domestic palm oil consumption rose by 2.8%, increasing from 23.2 million tons in 2023 to 23.9 million tons, where 48% of it was allocated for biodiesel. Consequently, this led to an 8.3% decline in Indonesia's supply to the global market compared to the previous year, which contributed to the rise in world palm oil price.

Policy and Strategy

The 2024 corporate targets were established as milestones in the journey toward sustainable growth. Striving for the achievement of 2024 corporate targets, we have established key strategies which focus in business expansion, best management practices, and the continuation of sustainability initiatives in the Company's operations.

As anticipative measures, we proactively assess our progress toward meeting corporate targets and monitor changes in conditions that may hinder our success. In 2024, the Board of Directors has introduced several new policies aimed at strengthening risk management and corporate governance, to enhance performance, ensure business continuity and maintain stakeholders' trust in the Company.

Selain itu, Perseroan secara konsisten melakukan pengembangan sumber daya manusia dan sistem, sehingga tercipta organisasi yang efektif, efisien serta dapat beradaptasi cepat terhadap perubahan.

Kinerja Perseroan Tahun 2024

Pada tahun 2024, kinerja operasional Perseroan mengalami penurunan yang disebabkan perubahan cuaca dan divestasi anak Perusahaan. Produksi TBS inti dan plasma turun sebesar 10,9%, dari 548,7 ribu ton pada 2023 menjadi 488,8 ribu ton pada 2024, dimana 7,1% dari penurunan produksi TBS tersebut disebabkan oleh divestasi 2 entitas anak pada akhir tahun 2023. Produksi minyak kelapa sawit (MKS) dan inti kelapa sawit (IKS) masing-masing juga mengalami penurunan sebesar 11% dan 16,3% dibandingkan dengan tahun 2023. Penurunan pasokan TBS inti sebesar 4,1% dan TBS eksternal sebesar 41,2% menjadi faktor utama menurunnya produksi MKS dan IKS Perseroan.

Penurunan produksi MKS dan IKS mengakibatkan kuantitas penjualan mengalami penurunan masing-masing sebesar 4,9% dan 13,6% dari penjualan tahun 2023. Namun demikian total nilai penjualan bersih tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 3,8% dari Rp2,05 triliun menjadi Rp2,13 triliun, yang didukung oleh harga jual rata-rata yang lebih tinggi pada tahun 2024.

Dengan peluang harga komoditas yang bersaing dan sinergi operasional yang lebih baik, kinerja finansial Perseroan tetap bertumbuh sehat. Marjin laba kotor naik sebesar 3,4% dari 27,8% menjadi 31,2% dan marjin laba usaha bertumbuh 4,4% dari 18,9% menjadi 23,3%. Rasio keuangan Perseroan juga menunjukkan kondisi keuangan yang lebih sehat dibandingkan tahun 2023, dimana rasio lancar mengalami peningkatan dari 2,77 menjadi 2,79 dan rasio liabilitas terhadap ekuitas menguat dari 0,87 menjadi 0,62.

Tantangan Usaha

Beberapa tahun terakhir, ketidakpastian kondisi politik dan ekonomi global banyak mempengaruhi perekonomian Indonesia dan industri minyak kelapa sawit, sehingga menimbulkan risiko usaha bagi Perseroan. Di samping itu, perubahan cuaca dan regulasi Pemerintah menimbulkan tantangan yang lebih besar untuk mempertahankan pertumbuhan usaha dan mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

Moreover, the Company is committed to continuously developing its human resources and systems to establish an organization that is efficient, effective, and responsive to change.

The Company's Performance in 2024

In 2024, the Company's operational performance experienced a downturn due to climate change and the divestment of subsidiaries. Nucleus and plasma FFB production dropped by 10.9%, declining from 548.7 thousand tons in 2023 to 488.8 thousand tons in 2024, with 7.1% of this decline was attributable to the divestment of 2 (two) subsidiaries at the end of 2023. The production of crude palm oil (CPO) and palm kernel (PK) also decreased by 11% and 16.3%, respectively, compared to the previous year. The decline in supply of nucleus and plasma FFB by 4.1% and external FFB by 41.2% was the main factor contributing to the decrease in the Company's CPO and PK production.

As an effect of decreasing CPO and PK production, sales quantity dropped 4.9% and 13.6% respectively compared to 2023. Nevertheless, 2024 total net sales still showed slight increment of 3.8% from Rp2.05 trillions to Rp2.13 trillions, escalated by higher average sales price in 2024.

With favorable commodity prices and improve operation synergy, the Company's financial performance remained strong. The gross profit margin increased by 3.4%, from 27.8% to 31.2% and the operating profit margin grew 4.4%, from 18.9% to 23.3%. The Company's financial ratio also proved stronger financial condition compared to 2023, with current ratio raising from 2.77 to 2.79, and debt to equity ratio strengthening from 0.87 to 0.62.

Business Challenges

In recent years, the uncertain global political and economic conditions have significantly affected the Indonesian economy and the palm oil sector, creating business risks for the Company. Furthermore, climate change and dynamic Government regulations posted bigger challenges to sustain business growth and achieve established performance targets.

Menyikapi hal ini, Perseroan mengambil langkah antisipatif dalam mengelola tantangan dan potensi risiko dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengambilan keputusan, meningkatkan tata kelola perusahaan, beradaptasi cepat terhadap perubahan dan tanggap terhadap peluang usaha. Sebagai entitas yang bergerak dalam bidang industri minyak kelapa sawit, Perseroan juga mengutamakan praktik manajemen yang terbaik dan inovatif sehingga Perseroan dapat mencapai hasil yang optimal dan efisien.

To address these issues, the Company has proactively managed challenges and potential risks by adopting a cautious decision-making approach, improving corporate governance, quickly adapting to changes, and capitalizing on business opportunities. As an entity operating in the palm oil industry, the Company prioritizes innovative and best management practices to achieve optimal and efficient outcomes.

Pencapaian Target Korporasi 2024

Pencapaian kinerja operasional tahun 2024 masih cukup jauh dari target yang ditetapkan, dengan pencapaian produksi TBS sebesar 77,6%, MKS sebesar 63,2% dan IKS hanya sebesar 57,8%. Perubahan iklim dan progres peremajaan sawit membawa dampak yang sangat besar terhadap produksi TBS sehingga menciptakan persaingan usaha yang lebih ketat dalam mendapatkan pasokan TBS untuk menghasilkan MKS dan IKS. Hal ini sejalan dengan tren penurunan produksi industri minyak kelapa sawit Indonesia secara umum.

Sebagai dampak tren produksi yang menurun, harga minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit meningkat di tahun 2024 sehingga pecapaian target penjualan bersih masih berkisar pada angka 80%. Keputusan strategis Perseroan pada tahun 2023 untuk meningkatkan sinergi dan efisiensi operasional juga turut menyumbangkan pertumbuhan positif pada kinerja finansial Perseroan, sehingga laba usaha dan laba bersih dapat mencapai 91,1% dan 87,9% dari target yang ditetapkan.

Achievements of 2024 Corporate Target

The achievement of operational performance in 2024 was significantly below the established target, with achievement of FFB production at 77.6%, CPO at 63.2%, and PK only at 57.8%. Climate change and the delay in oil palm rejuvenation have greatly affected FFB production, leading to increased competition for securing FFB supplies necessary for CPO and PK production. This is in line with the overall declining production trend of Indonesia palm oil industry.

Consequently, the decline in production trend caused palm oil and palm kernel prices to rise in 2024, resulting in net sales achievements remaining around 80%. The Company's strategic decision in 2023 to enhance synergy and operational efficiency also contributed to the positive growth of its financial performance, allowing operating profit and net profit to reach 91.1% and 87.9% of the established targets, respectively.

Prospek Usaha

IMF dan Menteri Keuangan Republik Indonesa optimis kondisi perekonomian global dan nasional akan tetap bertumbuh stabil pada tahun 2025 dan 2026. Tingkat inflasi dunia diharapkan terus menurun menuju pada target yang ditetapkan yang akan diiringi dengan pelonggaran kebijakan moneter di berbagai negara.

Namun demikian, ketengangan geopolitik yang masih berlanjut, penerapan kebijakan perdagangan proteksionis Amerika Serikat dan kondisi perekonomian Tiongkok berpotensi menciptakan volatilitas harga komoditas, menghambat perdagangan dunia, dan memperlambat pertumbuhan investasi di berbagai negara. Situasi ini dapat menciptakan gangguan stabilitas pertumbuhan ekonomi nasional dan global serta mempengaruhi industri minyak kelapa sawit Indonesia.

Business Outlook

The IMF and the Republic of Indonesia Minister of Finance are optimistic that both global and national economic conditions will experience positive growth in 2025 and 2026. The global inflation rate is anticipated to decline further in accordance with expectations, in line with monetary policy easing in various countries.

Nonetheless, ongoing geopolitical tensions, U.S. protectionist trade policy and China's lagging economy may lead to commodity price volatilities, global trade disruptions and decelerated investment growth in multiple countries. Such situation may post threat to the stability in both national and global economic growth, particularly the Indonesian palm oil sector.

Dengan peta politik dan ekonomi saat ini, GAPKI memprediksi bahwa pertumbuhan produksi MKS hanya akan meningkat sekitar 3,3% pada 2025, dimana kenaikan produksi ini tidak akan dapat mengimbangi kenaikan konsumsi dalam negeri yang diproyeksikan naik sebesar 14,7%. Kenaikan konsumsi domestik yang terutama disebabkan oleh penerapan kebijakan mandatori biodiesel B40 pada awal tahun 2025 diestimasikan akan mengurangi suplai ke pasar ekspor sekitar 7,3% sehingga persaingan harga minyak kelapa sawit dengan harga minyak nabati lainnya akan semakin ketat untuk memenuhi kebutuhan energi dan pangan. Untuk mengantisipasi hal ini, Pemerintah Indonesia juga telah memberikan keringanan pungutan ekspor yang berlaku sejak bulan September 2025 untuk menjaga daya saing minyak kelapa sawit Indonesia.

In light of the current political and economic landscape, GAPKI forecasts that CPO production growth will reach only about 3.3% in 2025. This increase will not adequately meet the anticipated rise in domestic consumption, projected to grow by 14.7%. The increase in domestic consumption is largely attributed to the mandatory B40 biodiesel policy set to take effect in early 2025, which is expected to reduce the supply available for export by approximately 7.3%. As a result, competition for palm oil against other vegetable oils will intensify, driven by the increasing demand for energy and food. To address this impact, the Indonesian Government has enacted export levy relief, effective since September 2025, which aims to maintain the competitiveness of Indonesian palm oil.

Di tengah dinamika ekonomi dan politik dunia yang tidak menentu, kami tetap optimis Perseroan memiliki prospek usaha yang baik, terutama dengan kebutuhan dan konsumsi komoditas minyak kelapa sawit yang terus meningkat. Pada tahun 2025, manajemen Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan konsistensi dalam penerapan *operational excellence* serta mewujudkan rencana startegi utama lainnya yang telah disusun untuk perkembangan usaha, perluasan pasar dan efisiensi. Perseroan juga akan melakukan penyempurnaan terus-menerus terhadap tata kelola perseroan dan konsisten menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengambilan keputusan dalam rangka menyikapi perubahan dan risiko usaha.

Despite the unpredictable dynamics of the global economy and politics, we remain confident that the Company has a promising business prospect, especially with the increasing demand for palm oil commodities. In 2025, the Company's management is committed to ensuring operational excellence and executing the key strategic plans established for business growth, market expansion, and efficiency. The Company will also prioritize perfecting corporate governance and adhering to prudent decision-making principles in response to changes and business risks.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan secara berkesinambungan berupaya untuk meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan melalui penyempurnaan kebijakan dan sistem pengendalian internal. Selain melakukan penilaian mandiri, Perseroan juga menyediakan forum diskusi atau pengaduan serta melakukan survei secara berkala kepada beberapa pemangku kepentingan untuk mendapatkan masukan terhadap kualitas tata kelola Perseroan.

Implementation of Corporate Governance

The Company continually strives to enhance the quality of corporate governance by refining its policies and internal control systems. In addition to conducting self-assessments, the Company facilitates discussion and complaint forums as well as conducts regular stakeholder surveys to gather feedback on the quality of its governance.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagai bentuk transparansi kepada publik. Perseroan juga secara konsisten menjaga kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku untuk menghindari dampak negatif terhadap pertumbuhan usaha dan kinerja Perseroan.

Throughout 2024, the Company has made disclosures of information in accordance to the prevailing regulations as part of its commitment to public transparency. The Company also consistently complies with applicable regulations to minimize negative impacts on its business growth and performance.

Perubahan Komposisi Direksi

RUPS Tahunan Perseroan yang diadakan pada tanggal 30 Mei 2024 telah memutuskan untuk menunjuk dan mengangkat kembali seluruh Direksi Perseroan dengan masa jabatan 5 (lima) tahun ke depan sejak ditutupnya RUPS Tahunan.

Komposisi Direksi per 31 Desember 2024 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan adalah:
Direktur Utama: Budiono Tanbun
Wakil Direktur Utama: Elisabeth Priska Chairil
Direktur: Angelica Octavia Chairil
Direktur: Johanes Gosal
Direktur: Astrida Niovita Bachtiar
Direktur: Chandra Wilson Harisun

Apresiasi

Kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas evaluasi dan arahannya, serta kepada pemegang saham, mitra usaha dan seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungannya sehingga Perseroan dapat mempertahankan pertumbuhan yang positif di tahun 2024. Pencapaian kinerja ini tentunya merupakan hasil kerja keras seluruh karyawan dan manajemen Perseroan yang perlu diapresiasi.

Kami berkomitmen untuk selalu memberikan upaya terbaik dan menjaga kepercayaan seluruh pihak yang berkepentingan agar Perseroan dapat terus bertumbuh secara keberlanjutan dan membawa dampak positif kepada seluruh pemangku kepentingan.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,

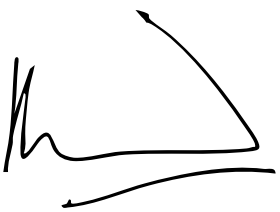

Budiono Tanbun
Direktur Utama
President Director

Changes in the Board of Directors' Composition

The Company's Annual GMS, held on May 30, 2024, has concluded to appoint and reappoint the entire Board of Directors for a term of 5 (five) years, effective from the conclusion of the Annual GMS.

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2024, and until the release of this Annual Report is:
President Director: Budiono Tanbun
Vice President Director: Elisabeth Priska Chairil
Director: Angelica Octavia Chairil
Director: Johanes Gosal
Director: Astrida Niovita Bachtiar
Director: Chandra Wilson Harisun

Appreciation

We extend our gratitude to the Board of Commissioners for their evaluation and guidance, and to our shareholders, business partners, and all stakeholders for their support in achieving positive growth in 2024. This accomplishment is undoubtedly the result of the dedication and effort put forth by our employees and management, who truly deserve recognition.

We remain committed to consistently delivering our best efforts and upholding the trust of all stakeholders for ensuring the Company's sustainable growth and bringing positive impacts for all stakeholders.


PEMANEN

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Palma Serasih Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Palma Serasih Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih
Komisaris Utama
President Commissioner



Dikdik Sugiharto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

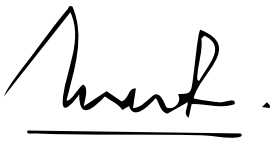

Ir. Martusin Yapriadi
Komisaris
Commissioner

Statement of The Members of Board of Commissioners and Board of Directors on The Responsibility for The 2024 Annual Report of PT Palma Serasih Tbk

We, the undersigned, testify that all information in the 2024 Annual Report of PT Palma Serasih Tbk is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents of this Annual Report.

Direksi
Board of Directors

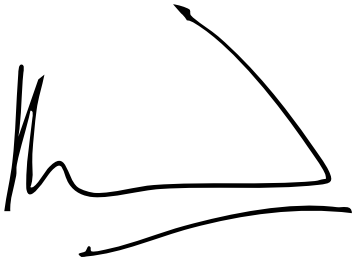

Budiono Tanbun
Direktur Utama
President Director



Elisabeth Priska Chairil
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

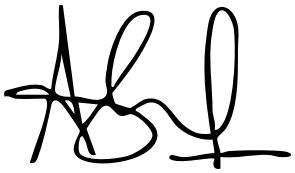

Angelica Octavia Chairil
Direktur
Director



Johanes Gosal
Direktur
Director



Astrida Niovita Bachtiar
Direktur
Director



Chandra Wilson Harisun
Direktur
Director


NR21



03

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan
Company Identity

PALMA SERASIH
Plantation & Palm Oil Processing

Nama Perusahaan
Company Name

PT Palma Serasih Tbk

Bidang Usaha
Line of Business

Perkebunan dan industri pengolahan minyak kelapa sawit melalui Entitas Anak
Plantation and palm oil processing through Subsidiaries

Kepemilikan Saham
Share Ownership

PT Jalinankasih Sesama (45,02%)
PT Serasih Holdico (35,01%)
Budiono Tanbun (8,49%)
Masyarakat | *Public* (11,48%)

Jumlah Karyawan
Total Employees

4.027
Karyawan | *Employees*

Pencatatan Saham Perdana
Initial Public Offering

Saham Perseroan telah dicatatkan di BEI sejak tanggal 25 November 2019.
The Company's shares have been listed in the IDX since November 25, 2019.

Kode Saham
Ticker Code

PSGO

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp3.000.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Capital

Rp1.885.000.000.000

Perubahan Nama Perusahaan
Change of Company Name

Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama.
The Company never changes its name.

Alamat Perseroan
Company Address

PT Palma Serasih Tbk
Gedung Graha Arda Lantai 7 Zona B
Graha Arda Building 7th Floor Zone B
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-6
Jakarta Selatan 12910, Indonesia
South Jakarta 12910, Indonesia
T.: +62-21 527 7715
F.: +62-21 527 7716
E-mail: corporate.secretary@palmaserasih.co.id
Website: www.palmaserasih.co.id

Tentang Perseroan
About the Company

PT Palma Serasih Tbk (Perseroan) didirikan pada 3 Juni 2008 berdasarkan Akta Pendirian Nomor 01 tanggal 3 Juni 2008, yang dibuat di hadapan Besri Zakaria, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU- 44713.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 25 Juli 2008 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU- 0063321.AH.01.09. Tahun 2008 tanggal 25 Juli 2008. Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama sejak pendiriannya hingga saat ini.

PT Palma Serasih Tbk (the Company) was founded on June 3, 2008, based on Deed of Establishment Number 01, dated June 3, 2008, drawn up before Besri Zakaria, S.H., a Notary in Jakarta, with ratification from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree Number AHU-44713. AH.01.01. Year 2008, dated July 25, 2008 and registered under the Company Registry Number AHU-0063321.AH.01.09. Year 2008, dated July 25, 2008. The Company has never changed its name since its establishment until now.

Seiring berjalannya waktu, Perseroan terus mengakselerasi kinerjanya melalui ekspansi dan investasi strategis. Perseroan juga berhasil meraih sertifikat ISPO pertamanya pada 2018. Untuk bertumbuh secara lebih ekspansif, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham di BEI pada tanggal 25 November 2019. Sejak saat itu, Perseroan resmi berstatus sebagai perusahaan publik dengan kode saham PSGO.

Over time, the Company continues to accelerate its performance through strategic expansion and investment. It successfully obtained its first ISPO certificate in 2018. To foster further growth, the Company conducted an Initial Public Offering on the IDX on November 25, 2019. Since then, it has officially operated as a public company under the ticker code PSGO.

Pada tahun 2024, Perseroan mengelola 2 (dua) pabrik kelapa sawit di Kalimantan Timur dengan total kapasitas sebesar 150 ton per jam. Pada akhir 2024, total luas perkebunan kelapa sawit Perseroan mencapai 27.631 ha yang terdiri dari perkebunan inti dan kemitraan plasma.

In 2024, the Company manages 2 (two) palm oil mills in East Kalimantan with a combined capacity of 150 tons per hour. As of 2024, the total area of the Company's oil palm plantations has reached 27,631 hectares, comprising nucleus plantations and plasma partnerships.

Guna meningkatkan efektivitas dan produktivitas kinerja secara berkelanjutan, Perseroan senantiasa mengutamakan sistem kerja dan manajemen yang berbasis pada aspek Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L). Dengan menerapkan K3L secara konsisten, Perseroan dapat menjalankan bisnis yang efisien dan produktif serta menghasilkan produk berkualitas tinggi.

To improve the effectiveness and sustainability of its operations, the Company emphasizes a work system and management that focuses on Occupational Health, Safety, and Environment (OHSE) aspects. Through the consistent implementation of OHSE, the Company can ensure the production of high-quality products while maintaining an efficient and productive business.

Tonggak Sejarah
Milestones

2021

Meraih pencapaian tanam ±35.500 ha.
Achieved a total planted area of ±35,500 ha.

Mengoperasikan PKS kedua Perseroan dengan kapasitas 90 TPH.
Operated the second POM with a capacity of 90 TPH.

2022

Meraih sertifikasi ISPO Kedua.
Achieved the second ISPO certification.

2008-2009

Memperoleh izin lokasi pertama seluas ±3.600 ha.
Obtained an initial location permit of ±3,600 ha.

Melakukan Tanam Perdana seluas ±1.400 ha.
Performed Initial Planting of ±1,400 ha.

2012

Meraih pencapaian tanam seluas ±11.100 ha.
Achieved a total planted area of ±11,100 ha.

2024

Memperoleh sertifikasi *Green Gold Label (GGL)* untuk produk biomassa (cangkang).
Obtained Green Gold Label (GGL) certification for biomass product (shell).

2023

Memperoleh sertifikasi ISPO ketiga.
Obtained the third ISPO certification.

Mendivestasikan 2 (dua) Entitas Anak.
Divested 2 (two) Subsidiaries.

Melakukan commissioning 2 (dua) tangka timbun di KEK Maloy.
Commissioned 2 (two) storage tanks at SEZ Maloy.

2020

Meraih pencapaian tanam ±35.200 ha.
Achieved a total planted area of ±35,200 ha.



2018-2019

Meraih sertifikat ISPO pertama.
Obtained the first ISPO certification.

Meraih pencapaian tanam seluas ±33.800 ha.
Achieved a total planted area of ±33,800 ha.

Mencatatkan saham di BEI.
Listed its shares on IDX.

2014

Mengoperasikan PKS pertama dengan kapasitas 60 TPH.
Operated the first POM with a capacity of 60 TPH.

Meraih pencapaian tanam seluas ±14.400 ha.
Achieved a total planted area of ±14,400 ha.



Visi Misi
Vision Mission

Visi
Vision

Menjadi perusahaan kelapa sawit terpadu yang paling efektif, efisien, dan terbaik.

To be the best, most effective, efficient, and integrated palm oil company.

Misi
Mission

Membangun industri kelapa sawit terintegrasi (rantai hulu dan hilir) secara efektif, efisien, dan ramah lingkungan melalui penelitian dan pengembangan yang cermat.
To build an integrated palm oil industry (upstream and downstream chains) in an effective, efficient and environmentally friendly manner through careful research and development.

Menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan profesional.
To create a professional and productive work environment.

Membangun hubungan dengan masyarakat lokal dan komunitas yang progresif dan mandiri.
To build relationships towards an independent and progressive local community and society.

Menghasilkan mutu CPO dan produk turunannya yang terbaik.
To produce the highest quality CPO and its derivatives.

Memelihara keharmonisan dan sinergi antara perusahaan, karyawan, komunitas, dan lingkungan.
To maintain harmony and synergy among the company, its employees, the community, and the environment.



Nilai-Nilai Kami
Our Values

Integritas
Integrity

Untuk mencapai target Perusahaan, kami menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, disiplin dan tanggung jawab di setiap aspek pekerjaan kami.
To achieve the Company's goals, we uphold our principles of honesty, discipline and responsibility in every aspect of our work.

I

Profesionalitas
Professionalism

Kami selalu berfokus pada kualitas kerja kami; setiap tugas kami emban dengan tanggung jawab tinggi, komitmen penuh, dan peningkatan terus-menerus untuk menjadi lebih baik lagi.
We always focus on the quality of work; each task is being carried out with high responsibility, commitment, and continuous improvement to be better.

P

Keberlanjutan
Sustainability

Memastikan keberlanjutan produksi minyak kelapa sawit yang patuh hukum, mawas lingkungan, serta bermanfaat bagi masyarakat dan generasi yang akan datang.
Ensuring sustainable palm oil production in a legal, environmentally conscious, and beneficial manner for society and future generations.

S

Kemuliaan Tuhan
Glory of God

Berangkat dari dasar religius yang tertanam di diri kami, kami bertujuan untuk terus memberikan kualitas kerja yang terbaik untuk kemuliaan nama Tuhan.
With religious values instilled in us, we aim to consistently produce the highest quality work for the glory of God.

G

Bidang Usaha
Line of Business

Perseroan memiliki kegiatan usaha utama yakni bergerak dalam bidang perkebunan dan industri pengolahan minyak kelapa sawit melalui Entitas Anak.

Mengacu pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan terakhir sebagaimana termaksud dalam Akta No. 3/2020, maksud dan tujuan dari Perseroan adalah:

Kegiatan Usaha Utama
- Perusahaan Holding

Kegiatan Usaha Penunjang
- Konsultasi Manajemen
- Perdagangan

Per 31 Desember 2024, Perseroan masih menjalankan aktivitas usaha tersebut.

The Company engages in the palm oil plantation and processing industry through Subsidiaries as its primary business activity.

Referring to Article 3 of the latest Company's Articles of Association according to Deed Number 3/2020, the purpose and objective of the Company are:

Main Business Activity
- Holding Company

Supporting Business Activities
- Management Consulting
- Trading

As of December 31, 2024, the Company continues to operate these business activities.

Jenis Produk
Types of Products



Perseroan memiliki 27.631 hektar area tertanam (perkebunan inti dan plasma) dengan praktik manajemen perkebunan yang terpadu dan berkelanjutan. Perseroan telah memiliki 2 (dua) Pabrik Kelapa Sawit (PKS) dengan kapasitas pengolahan Tandan Buah Segar (TBS) masing-masing sebesar 60 ton per jam dan 90 ton per jam yang menghasilkan Minyak Kelapa Sawit (MKS) dan Inti Kelapa Sawit (IKS).

The Company manages 27,631 hectares of planted area (nucleus and plasma plantations) through an integrated and sustainable plantation management. The Company owns 2 (two) Palm Oil Mills (POM) with Fresh Fruit Bunches (FFB) processing capacities of 60 tons per hour and 90 tons per hour, which produce Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK).

Wilayah Operasional
Operational Area

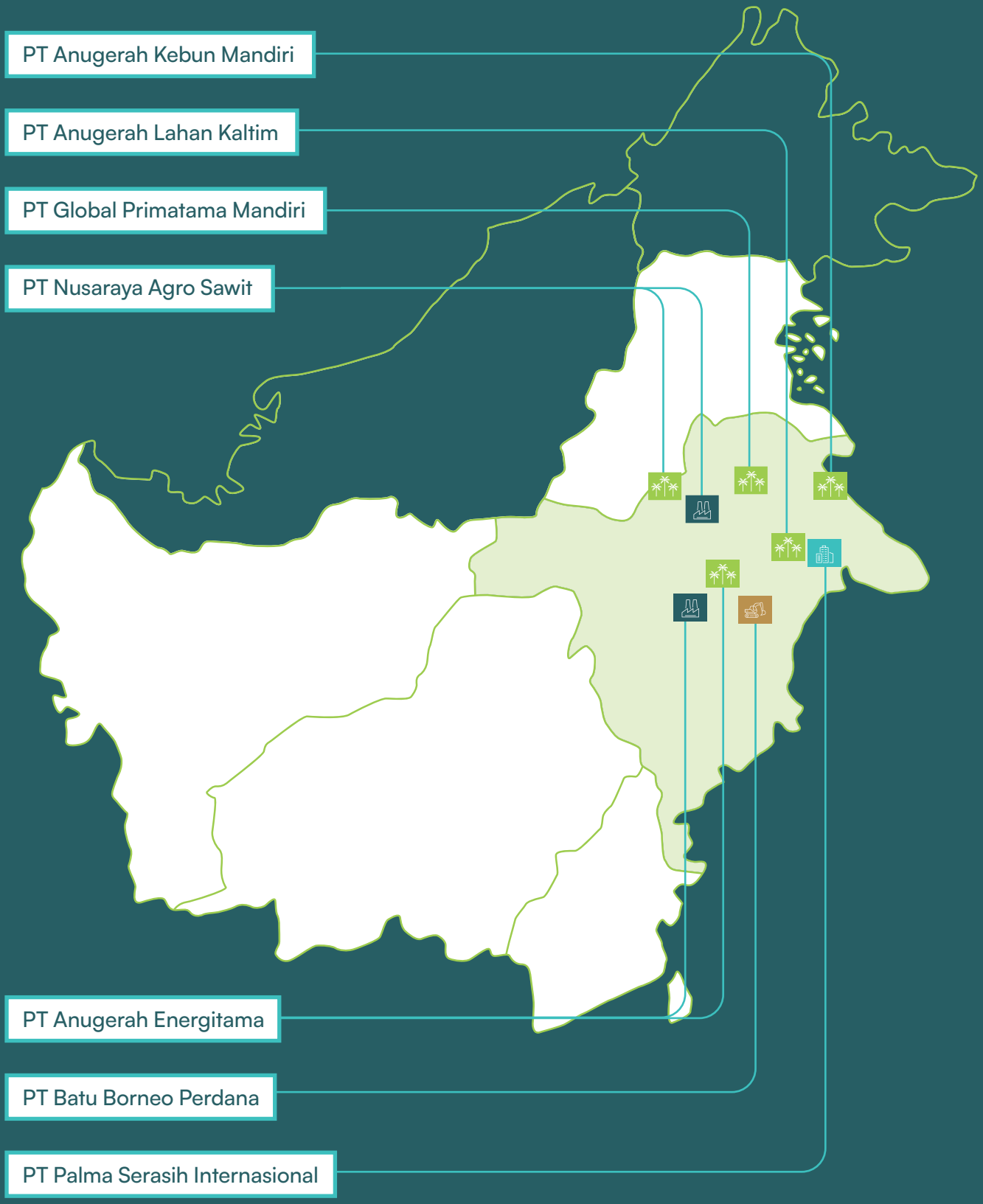

Struktur Organisasi
Organization Structure

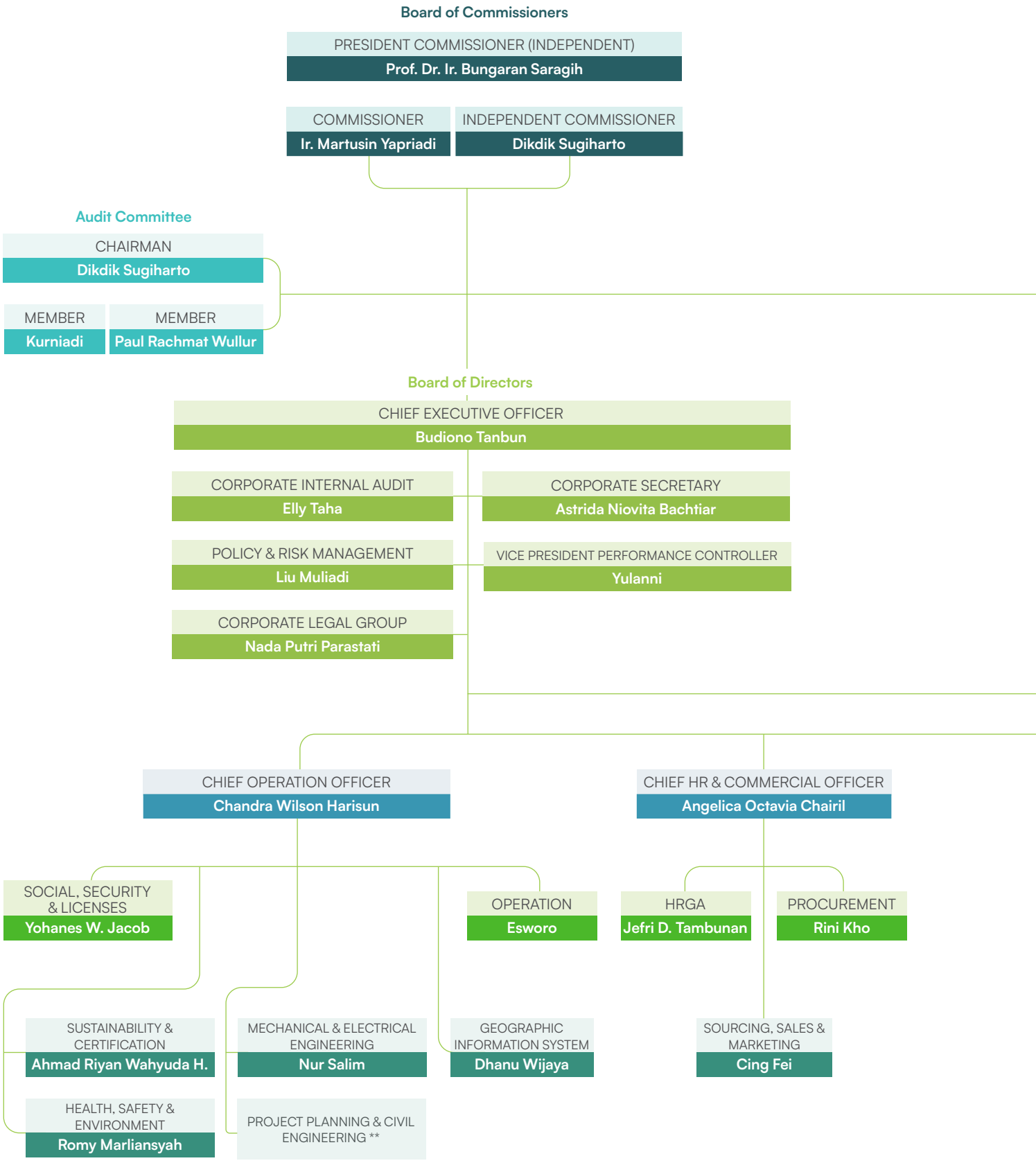

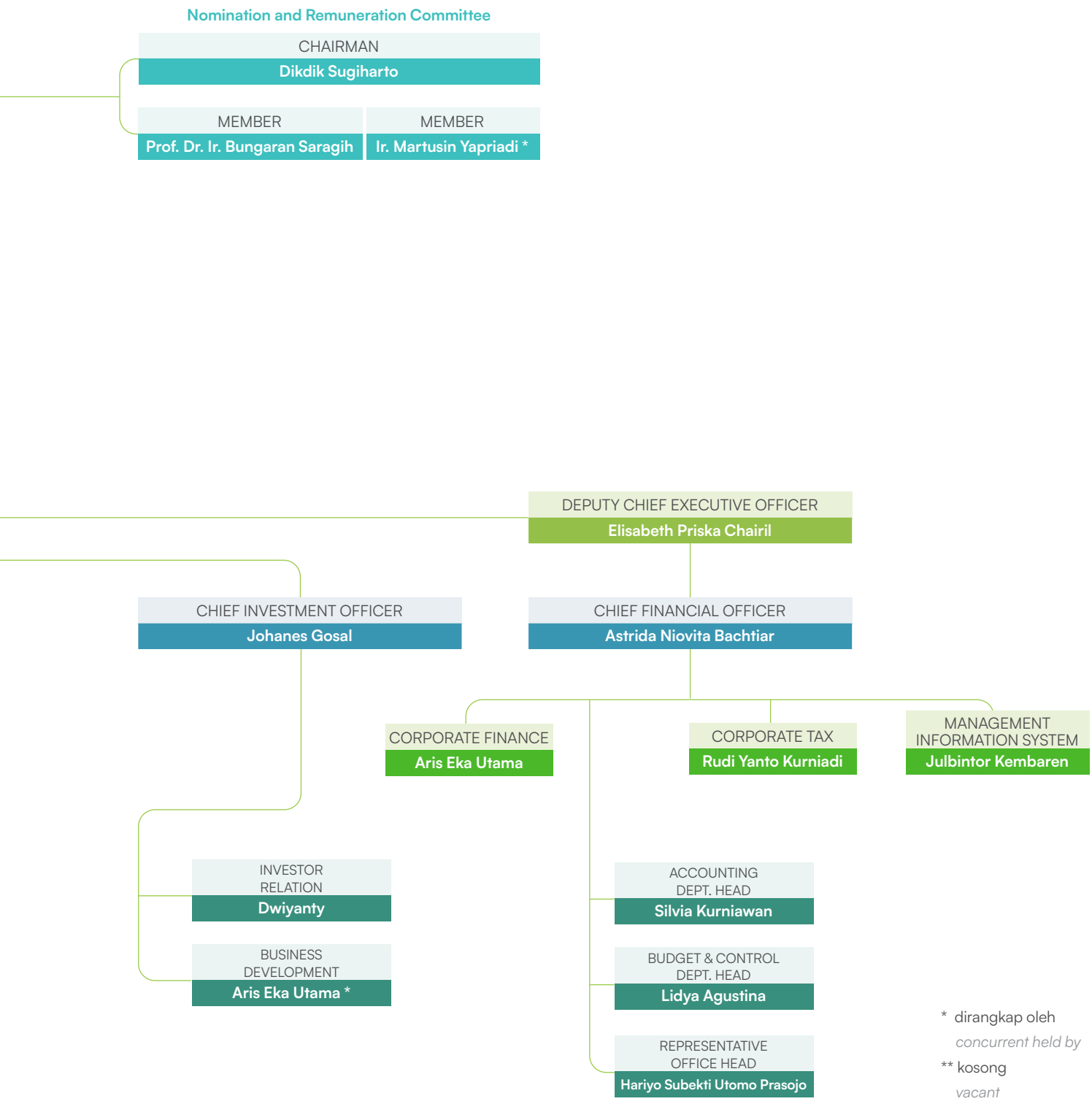

* dirangkap oleh
concurrent held by
** kosong
vacant



Keanggotaan dalam Organisasi
Membership in Organizations

Perseroan dan/atau Entitas Anaknya, terdaftar sebagai anggota Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) sejak tahun 2009, Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) sejak 2018, Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia sejak 2021, dan Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) sejak tahun 2023.

The Company and/or its Subsidiaries, have been registered as members of the Indonesian Palm Oil Association (IPOA) since 2009, the Employers' Association of Indonesia (APINDO) since 2018, the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) since 2021, and the Issuer Association of Indonesia (AEI) since 2023.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris

Pada 30 Mei 2024, RUPS Tahunan Perseroan telah memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris untuk masa jabatan 5 (lima) tahun ke depan. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama (Independen)	: Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih
Komisaris	: Ir. Martusin Yapriadi
Komisaris Independen	: Dikdik Sugiharto

Sejak 31 Desember 2024 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris.

Direksi

Pada 30 Mei 2024, RUPS Tahunan Perseroan telah memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan mengangkat kembali seluruh anggota Direksi untuk masa jabatan 5 (lima) tahun ke depan. Dengan demikian, komposisi Direksi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Budiono Tanbun
Wakil Direktur Utama	: Elisabeth Priska Chairil
Direktur	: Angelica Octavia Chairil
Direktur	: Johanes Gosal
Direktur	: Astrida Niovita Bachtiar
Direktur	: Chandra Wilson Harisun

Sejak 31 Desember 2024 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi.

Board of Commissioners

On May 30, 2024, the Company's Annual GMS honorably dismissed all members of the Board of Commissioners and reappointed them for a term of 5 (five) years. Therefore, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2024, was as follows:

President Commissioner (Independent)	: Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih
Commissioner	: Ir. Martusin Yapriadi
Independent Commissioner	: Dikdik Sugiharto

Since December 31, 2024, until the issuance of this Annual Report, there has been no change in the composition of the Board of Commissioners.

Board of Directors

On May 30, 2024, the Company's Annual GMS honorably dismissed all members of the Board of Directors and reappointed them for a term of 5 (five) years. Therefore, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2024, was as follows:

President Director	: Budiono Tanbun
Deputy President Director	: Elisabeth Priska Chairil
Director	: Angelica Octavia Chairil
Director	: Johanes Gosal
Director	: Astrida Niovita Bachtiar
Director	: Chandra Wilson Harisun

Since December 31, 2024, until the issuance of this Annual Report, there has been no change in the composition of the Board of Directors.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commisioners' Profile







Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih

Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner (Independent)

Warga Negara Indonesia | Indonesian
79 tahun | years

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Beliau memperoleh gelar Sarjana Sosial Ekonomi Pertanian, Institut Pertanian Bogor pada 1971, gelar *Master of Economics in Statistics & Business*, North Caroline State University pada 1977, dan gelar *Doctor of Economics*, North Carolina State University pada 1980.
He obtained his Bachelor's degree in Agricultural Socio-Economics from Institut Pertanian Bogor in 1971, Master of Economics in Statistics and Business from North Carolina State University in 1977, and Doctor of Economics from North Carolina State University in 1980.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Beliau pertama kali menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Perseroan No. 91 Tahun 2021. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Mei 2024.
He first served as the President Commissioner of the Company based on Company Deed Number 91 of 2021. He was reappointed as the President Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual GMS on May 30, 2024.

Riwayat Jabatan
Career Background

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pupuk Indonesia (2015-2024), Komisaris PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (2010-2017), Komisaris PT Rea Kaltim Plantations (2007-2017), Penasihat PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (2006-2018), *Chairman of the Governing Council of International Fund for Agricultural Development* (2001-2003), dan Menteri Pertanian Republik Indonesia (2000-2004).
He previously served as the President Commissioner of PT Pupuk Indonesia (2015-2024), Commissioner of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (2010-2017), Commissioner of PT Rea Kaltim Plantations (2007-2017), Advisor for PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (2006-2018), Chairman of the Governing Council of International Fund for Agricultural Development (2001-2003), and Minister of Agriculture of the Republic of Indonesia (2000-2004).

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2024
Concurrent Position as of December 31, 2024

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:
- Komisaris Utama PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (sejak 2016)
- *Advisor* PT East West Seed Indonesia (sejak 2015)
- Ketua Dewan Pembina Palm Oil Agribusiness Strategy Policy Institute (sejak 2014)
- Ketua Dewan Pembina Borneo Orangutan Survival Foundation (sejak 2008)

He holds several concurrent positions, such as:
- President Commissioner of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (since 2016)
- Advisor of PT East West Seed Indonesia (since 2015)
- Chairman of Governing Board of the Palm Oil Agribusiness Strategy Policy Institute (since 2014)
- Chairman of Governing Board of the Borneo Orangutan Survival Foundation (since 2008)

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, atau pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.
He is not affiliated with any Commissioner, Director,, or the Company's main and controlling shareholders.

Warga Negara Indonesia | Indonesian
71 tahun | years

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti pada 1981.
He obtained his Bachelor's degree in Civil Engineering from Trisakti University in 1981.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Beliau pertama kali menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Akta Perseroan No. 79 Tahun 2023. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Mei 2024.
He first served as the Company's Commissioner based on Company Deed Number 79 of 2023. He was reappointed as the Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual GMS on May 30, 2024.

Riwayat Jabatan
Career Background

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Palma Serasih Tbk (2019-2023), General Manager Support PT Anugerah Bara Kaltim (2000-2008), dan Tenaga Profesional Property Management (1981-2000).
He served as the Director of PT Palma Serasih Tbk (2019-2023), General Manager Support of PT Anugerah Bara Kaltim (2000-2008), and as a professional in Property Management (1981-2000).

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2024
Concurrent Position as of December 31, 2024

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur Utama PT Sarana Graha Wiraswasta Utama sejak 2021.
He has also served as the President Director of PT Sarana Graha Wiraswasta Utama since 2021.

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, atau pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.
He is not affiliated with any Commissioner, Director, or the Company's main and controlling shareholders.



Ir. Martusin Yapriadi

Komisaris
Commissioner



Dikdik Sugiharto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia | Indonesian
54 tahun | years

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi, jurusan Akuntansi dari Universitas Atma Jaya pada 1992.
He obtained a Bachelor's degree in Accountancy from Atma Jaya University in 1992.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Beliau pertama kali menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Akta Perseroan No. 54 Tahun 2019. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Mei 2024.
He first served as the Commissioner of the Company based on Company Deed Number 54 of 2019. He was reappointed as the Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the Annual GMS on May 30, 2024.

Riwayat Jabatan
Career Background

Beliau pernah menjabat sejumlah posisi strategis, yakni Staf sampai dengan Manajer di Andersen Audit and Business Consulting (1992-2002).
He served in several strategic positions, from a Staff to a Manager, at Andersen Audit and Business Consulting (1992-2002).

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2024
Concurrent Position as of December 31, 2024

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:
- Anggota Komite Audit PT Barito Renewable Energy Tbk (sejak 2023)
- Anggota Dewan Penasihat PT Bach Multi Global (sejak 2023)
- Anggota Komite Audit PT Petrindo Jaya Kreasi (sejak 2022)
- Anggota Komite Audit PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (sejak 2021)
- Direktur Utama PT Deltaplus Consulting (sejak 2021)

He holds several concurrent positions, such as:
- A member of the Audit Committee of PT Barito Renewable Energy Tbk (since 2023)
- A member of the Advisory Board of PT Bach Multi Global (since 2023)
- A member of the Audit Committee of PT Petrindo Jaya Kreasi (since 2022)
- A member of the Audit Committee of PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (since 2021)
- President Director of PT Deltaplus Consulting (since 2021)

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, atau pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.
He is not affiliated with any Commissioner, Director, or the Company's main and controlling shareholders.



Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih

Komisaris Utama (Independen)

President Commissioner (Independent)



Ir. Martusin Yapriadi

Komisaris

Commissioner



Dikdik Sugiharto

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Profil Direksi
Board of Directors' Profile







Budiono Tanbun

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia | Indonesian
61 tahun | years

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Beliau lulus dari SMEA Negeri Pangkal Pinang pada 1982.
He graduated from SMEA Negeri Pangkal Pinang in 1982.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Beliau pertama kali menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Perseroan No. 54 Tahun 2019. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Mei 2024.
He first served as the President Director of the Company based on Company Deed Number 54 of 2019. He was reappointed as the President Director of the Company based on the resolution of the Annual GMS on May 30, 2024.

Riwayat Jabatan
Career Background

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur PT Palma Serasih (2008-2019).
Previously, he served as the Director of PT Palma Serasih (2008-2019).

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2024
Concurrent Position as of December 31, 2024

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:
- Komisaris Utama PT Layar Oseanik Mandiri (sejak 2018)
- Direktur Utama PT RPP Contractors Indonesia (sejak 2008)
- Direktur PT Anugerah Bara Kaltim (sejak 2008)
- Komisaris PT Rental Perdana Putratama (sejak 1999)

He holds several concurrent positions, such as:
- President Commissioner of PT Layar Oseanik Mandiri (since 2018)
- President Director of PT RPP Contractors Indonesia (since 2008)
- Director of PT Anugerah Bara Kaltim (since 2008)
- Commissioner of PT Rental Perdana Putratama (since 1999)

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Beliau merupakan salah satu pemegang saham Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris Perseroan.
He is one of the Company's shareholders and is not affiliated with the members of the Company's Board of Commissioners.



Elisabeth Priska Chairil

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga Negara Indonesia | Indonesian
37 tahun | years

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Beliau meraih gelar *Bachelor of Science in Business Management* dari Babson College, Babson Park Massachusetts, Amerika Serikat pada 2009 dan *Master of Arts (Contemporary Asian Art)* dari Sotheby's Institute of Art, Singapura pada 2010.
She obtained her Bachelor of Science in Business Management from Babson College in Babson Park, Massachusetts, United States of America in 2009, and Master of Arts in Contemporary Asian Art from Sotheby's Institute of Art in Singapore in 2010.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Beliau pertama kali menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan berdasarkan Akta Perseroan No. 54 tahun 2019. Beliau diangkat kembali sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Mei 2024.
She first served as the Vice President Director of the Company based on Company Deed Number 54 of 2019. She was reappointed as the Vice President Director of the Company based on the resolution of the Annual GMS on May 30, 2024.

Riwayat Jabatan
Career Background

Sebelumnya, beliau dipercaya menjabat sebagai Direktur Perseroan (2013-2019) dan pernah berkarir sebagai MIS Supervisor PT Anugerah Energitama (2010-2013).
Previously, she was trusted to serve as the Director of the Company (2013-2019) and once worked as the MIS Supervisor at PT Anugerah Energitama (2010-2013).

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2024
Concurrent Position as of December 31, 2024

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:
- Direktur PT Jalinankasih Sesama (sejak 2023)
- Komisaris PT Sarana Graha Wiraswasta Utama (sejak 2021)
- Komisaris PT Layar Oseanik Mandiri (sejak 2018)
- Direktur Utama PT Serasih Holdico (sejak 2016)

She holds several concurrent positions, such as:
- Director of PT Jalinankasih Sesama (since 2023)
- Commissioner of PT Sarana Graha Wiraswasta Utama (since 2021)
- Commissioner of PT Layar Oseanik Mandiri (since 2018)
- President Director of PT Serasih Holdico (since 2016)

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan pengendali, serta Direksi lain Perseroan. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris Perseroan.
She is affiliated with the main and controlling shareholders, as well as another Director of the Company. She is not affiliated with members of the Company's Board of Commissioners.



Angelica Octavia Chairil

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia | Indonesian
33 tahun | years

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Beliau meraih gelar *Bachelor of Science in Sociology & Anthropology* dari Northeastern University, Boston, Massachusetts, Amerika Serikat pada 2013.
She obtained her Bachelor of Science in Sociology and Anthropology from Northeastern University in Boston, Massachusetts, United States of America in 2013.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Beliau pertama kali menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Perseroan No. 54 Tahun 2019. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Mei 2024.
She first served as the Director of the Company under Company Deed Number 54 of 2019. She was reappointed as Director of the Company based on the resolution of the Annual GMS on May 30, 2024.

Riwayat Jabatan
Career Background

Sebelumnya, beliau pernah berkarir sebagai Commercial Manager PT Anugerah Energitama (2013) dan kemudian menjabat sebagai Direktur PT Palma Serasih (2013-2019).
Previously, she worked as Commercial Manager of PT Anugerah Energitama (2013) and then Director of PT Palma Serasih (2013-2019).

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2024
Concurrent Position as of December 31, 2024

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:
- Direktur PT Jalinankasih Sesama (sejak 2023)
- Komisaris PT Serasih Holdico (sejak 2021)
- Direktur Utama PT Layar Oseanik Mandiri (sejak 2018)

She served several concurrent positions, such as:
- Director of PT Jalinankasih Sesama (since 2023)
- Commissioner of PT Serasih Holdico (since 2021)
- President Director of PT Layar Oseanik Mandiri (since 2018)

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan pengendali, serta Direksi lain Perseroan. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris Perseroan.
She is affiliated with the main and controlling shareholders, as well as another Director of the Company. She is not affiliated with members of the Company's Board of Commissioners.



Johanes Gosal

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia | Indonesian
54 tahun | years

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta pada 1994.
He obtained his Bachelor of Economics in Accounting from Tarumanegara University, Jakarta in 1994.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Beliau pertama kali menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Perseroan No. 54 Tahun 2019. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Mei 2024.
He first served as the Director of the Company under Company Deed Number 54 of 2019. He was reappointed as Director of the Company based on the resolution of the Annual GMS on May 30, 2024.

Riwayat Jabatan
Career Background

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Palma Serasih (2013-2019), *GM Accounting & Finance* PT Anugerah Bara Kaltim (2003-2007), Direktur PT Adindo Foresta Indonesia Tbk (2001-2002), *Accounting & Finance Manager* PT Adindo Foresta Indonesia Tbk (2000), Senior Auditor di Prasetio Utomo & Co (1996-1999), Staf Internal Audit PT SMART Tbk (1995), dan *Accounting Staff* PT Bintang Harapan (1994).
He served as the Director of PT Palma Serasih (2013-2019), GM of Accounting & Finance at PT Anugerah Bara Kaltim (2003-2007), Director of PT Adindo Foresta Indonesia Tbk (2001-2002), Accounting & Finance Manager at PT Adindo Foresta Indonesia Tbk (2000), Senior Auditor at Prasetio Utomo & Co (1996-1999), Internal Audit Staff at PT SMART Tbk (1995), and Accounting Staff at PT Bintang Harapan (1994).

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2024
Concurrent Position as of December 31, 2024

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai berikut:
- Direktur PT Jalinankasih Sesama (sejak 2020)
- Direktur PT Serasih Holdico (sejak 2016)
- Direktur PT Anugerah Bara Kaltim (sejak 2008)

He holds several concurrent positions, such as:
- Director of PT Jalinankasih Sesama (since 2020)
- Director of PT Serasih Holdico (since 2016)
- Director of PT Anugerah Bara Kaltim (since 2008)

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.
He is not affiliated with any Director, member of the Board of Commissioners, or the Company's main and controlling shareholders.



Astrida Niovita Bachtiar

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia | Indonesian
43 tahun | years

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Beliau meraih gelar *Bachelor of Arts in Economics and Mathematics* dari National University of Singapore, Singapura pada 2001 dan *Master of Accounting* dari Curtin University of Technology, Australia pada 2003.
She obtained her Bachelor of Arts in Economics and Mathematics from the National University of Singapore, Singapore in 2001 and Master of Accounting from Curtin University of Technology, Australia in 2003.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Beliau pertama kali menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Perseroan No. 54 Tahun 2019. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Mei 2024.
She first served as the Director of the Company under Company Deed Number 54 of 2019. She was reappointed as Director of the Company based on the resolution of the Annual GMS on May 30, 2024.

Riwayat Jabatan
Career Background

Beliau pernah menjabat sebagai *Deputy Finance Director* PT Palma Serasih (2016-2019), beberapa posisi dari asisten manajer sampai *Sub Division Head of Planning and Structure* di PT SMART Tbk (2008-2015), dan *Senior Associate* di Prijohandojo, Boentoro & Co (2004-2007).
She served as Deputy Finance Director of PT Palma Serasih (2016-2019), several positions from assistant manager to Sub Division Head of Planning and Structure at PT SMART Tbk (2008-2015), and Senior Associate at Prijohandojo, Boentoro & Co (2004-2007).

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2024
Concurrent Position as of December 31, 2024

Beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sejak 2019.
She has served as the Company's Corporate Secretary since 2019.

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.
She is not affiliated with any Director, member of the Board of Commissioners, or the Company's main and controlling shareholders.



Chandra Wilson Harisun

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia | Indonesian
56 tahun | years

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta pada 1991.
He obtained a Bachelor's degree in Economics from Tarumanegara University, Jakarta in 1991.

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Beliau pertama kali menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Akta Perseroan No. 87 Tahun 2020. Beliau diangkat kembali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Mei 2024.
He first served as the Director of the Company under Company Deed Number 87 of 2020. He was reappointed as Director of the Company based on the resolution of the Annual GMS on May 30, 2024.

Riwayat Jabatan
Career Background

Beliau pernah menjabat beberapa posisi dengan posisi terakhir sebagai *Chief Executive Officer* Perkebunan Sinarmas Papua di PT SMART Tbk (1997-2019) dan Manajer Keuangan di PT Berca Indonesia (1991-1997).
He served several positions with last position as Chief Executive Officer of Sinarmas Plantation in Papua at PT SMART Tbk (1997-2019) and Finance Manager at PT Berca Indonesia (1991-1997).

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2024
Concurrent Position as of December 31, 2024

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di luar jabatannya di Perseroan.
He does not serve any concurrent position other than his position in the Company.

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.
He is not affiliated with any Director, member of the Board of Commissioners, or the Company's main and controlling shareholders.



Budiono Tanbun
Direktur Utama
President Director



Elisabeth Priska Chairil
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Angelica Octavia Chairil
Direktur
Director

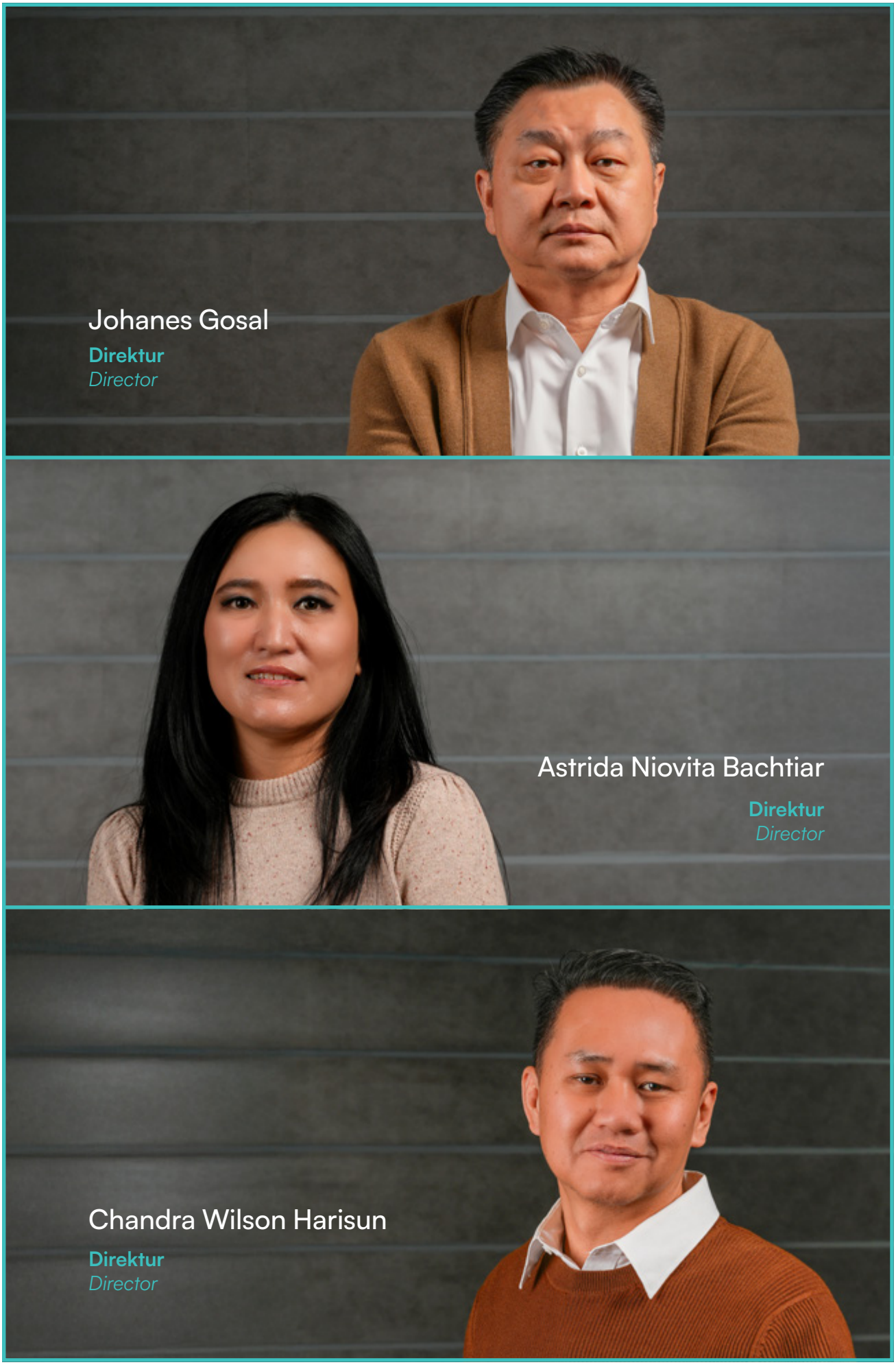
Johanes Gosal
Direktur
Director
Astrida Niovita Bachtiar
Direktur
Director
Chandra Wilson Harisun
Direktur
Director

Komposisi Kepemilikan Saham
Share Ownership Composition

Komposisi Pemegang Saham

Berikut merupakan komposisi pemegang saham Perseroan pada awal dan akhir 2024:

Composition of Shareholders

Below is the composition of the Company's shareholders at the beginning and end of 2024:

Uraian *Description*		Per 1 Januari 2024 *As of January 1, 2024*		Per 31 Desember 2024 *As of December 31, 2024*	
		Jumlah Saham *Number of Shares*	Kepemilikan *Ownership (%)*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Kepemilikan *Ownership (%)*
Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham *Shareholders with 5% (five percent) share ownership or more*					
1	PT Jalinankasih Sesama	8.200.000.000	43,50	8.486.550.300	45,02
2	PT Serasih Holdico	6.600.000.000	35,01	6.600.000.000	35,01
3	Budiono Tanbun	1.600.000.000	8,49	1.600.000.000	8,49
Pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham *Shareholders with 5% (five percent) share ownership or less*					
4	Masyarakat *Public*	2.450.000.000	13,00	2.163.449.700	11,48
Total		**18.850.000.000**	**100,00**	**18.850.000.000**	**100,00**

Kepemilikan Saham berdasarkan Kelompok Pemegang Saham
Share Ownership by Group of Shareholders

Uraian *Description*		Per 1 Januari 2024 *As of January 1, 2024*			Per 31 Desember 2024 *As of December 31, 2024*		
		Jumlah Pemegang Saham *Total Shareholders*	Jumlah Saham *Total Shares*	Kepemilikan *Ownership (%)*	Jumlah Pemegang Saham *Total Shareholders*	Jumlah Saham *Total Shares*	Kepemilikan *Ownership (%)*
Pemodal Nasional *National Investor*							
1	Perorangan *Individual*	1.262	1.709.763.000	9,07	1.333	1.709.469.400	9,07
2	Institusi *Institutions*	5	14.807.038.800	78,55	4	15.093.589.000	80,07
Sub Total		**1.267**	**16.516.801.800**	**87,62**	**1.337**	**16.803.058.400**	**89,14**
Pemodal Asing *Foreign Investor*							
3	Perorangan *Individual*	2	500.135.700	2,65	3	500.133.400	2,65
4	Institusi *Institutions*	5	1.833.062.500	9,73	6	1.546.808.200	8,21
Sub Total		**7**	**2.333.198.200**	**12,38**	**9**	**2.046.941.600**	**10,86**
Total		**1.274**	**18.850.000.000**	**100,00**	**1.346**	**18.850.000.000**	**100,00**



Kepemilikan Saham Secara Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Per 31 Desember 2024, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham di Perseroan.

Bapak Budiono Tanbun selaku Direktur Utama Perseroan memiliki saham atas Perseroan sebesar 8,49% atau sebanyak 1.600.000.000 saham. Selain beliau, tidak ada anggota Direksi lainnya yang memiliki saham atas Perseroan.

Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Hingga 31 Desember 2024, Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan saham tidak langsung pada Perseroan. Informasi mengenai kepemilikan saham tidak langsung yang dimiliki oleh Direksi diungkapkan dalam sub bab Struktur Grup Perseroan di bawah ini.

Direct Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

As of December 31, 2024, no member of the Board of Commissioners owned shares in the Company.

Mr. Budiono Tanbun, the Company's President Director, owns 8.49% of the Company's shares, which is equivalent to 1,600,000,000 shares. Other than him, no Director own shares in the Company.

Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

As of December 31, 2024, no member of the Board of Commissioners owned shares of the Company indirectly. Information about the indirect share ownership by Directors is disclosed in the Company Group Structure section below.

Struktur Grup Perseroan
Company Group Structure

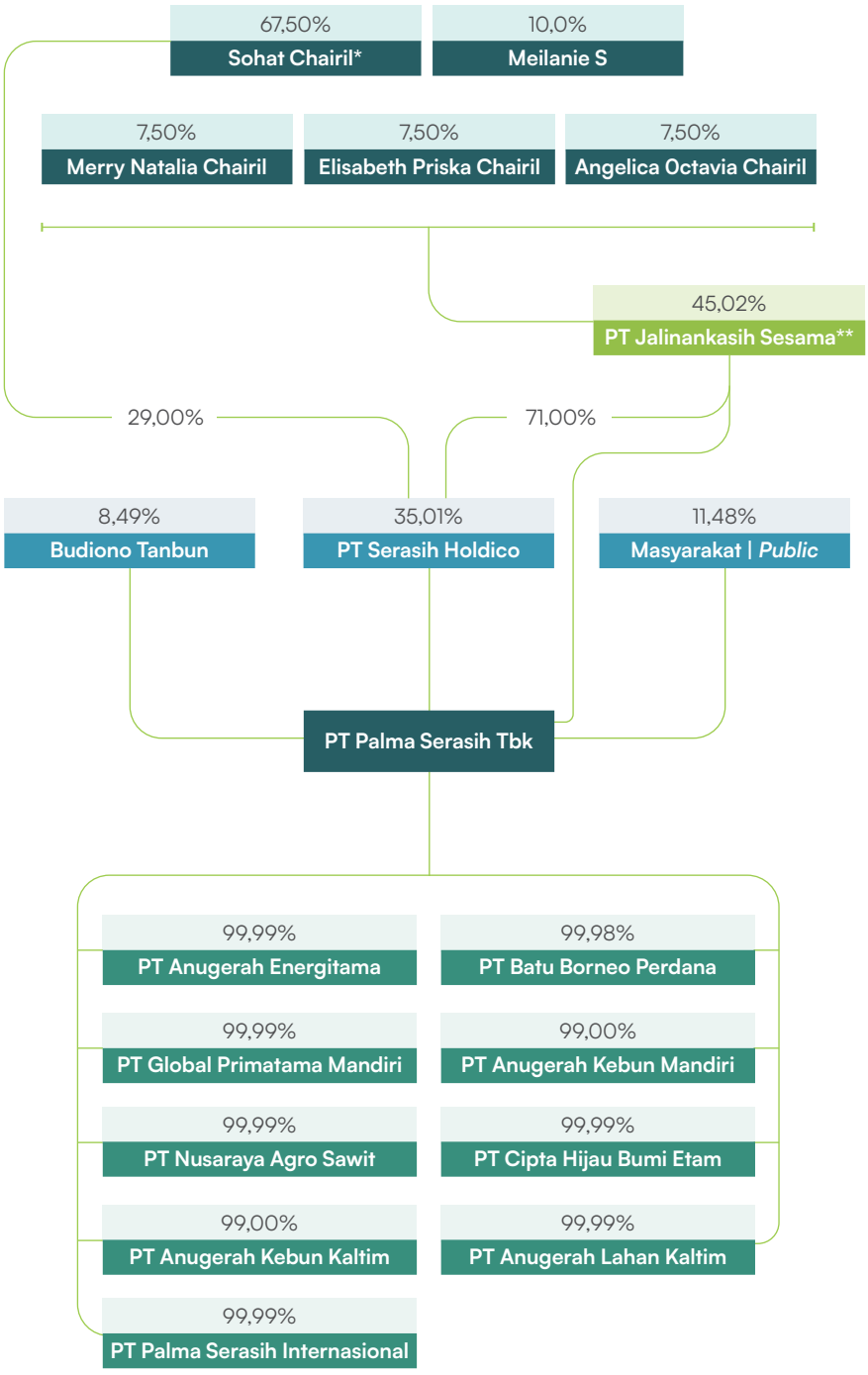

Keterangan:
*Sohat Chairil merupakan pemilik manfaat akhir PT Palma Serasih Tbk.
**PT Jalinankasih Sesama merupakan pengendali PT Palma Serasih Tbk, secara langsung dan tidak langsung melalui PT Serasih Holdico.

Notes:
*Sohat Chairil is the ultimate beneficial owner of PT Palma Serasih Tbk.
**PT Jalinankasih Sesama is the controlling shareholder of PT Palma Serasih Tbk, both directly and indirectly through PT Serasih Holdico.

Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama

List of Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

No.	Nama Entitas Anak *Name of Subsidiaries*	Persentase Kepemilikan Saham oleh Perseroan *Share Ownership Percentage by The Company*	Bidang Usaha *Line of Business*	Total Aset per 31 Desember 2024 *Total Assets as of December 31, 2024*	Status Operasional *Operational Status*	Lokasi *Location*
1	PT Anugerah Energitama	99,99	Perkebunan dan Industri Pengolahan Minyak Kelapa Sawit *Plantation and Palm Oil Processing*	1.719.852.943.091	Beroperasi secara komersial *Commercially active*	Jakarta
2	PT Nusaraya Agro Sawit	99,99	Perkebunan dan Industri Pengolahan Minyak Kelapa Sawit *Plantation and Palm Oil Processing*	945.274.781.544	Beroperasi secara komersial *Commercially active*	Jakarta
3	PT Palma Serasih Internasional	99,99	Perkebunan, Industri Pengolahan Minyak Kelapa Sawit, dan Perdagangan *Plantation, Palm Oil Processing Industry, and Trading*	428.233.272.614	Beroperasi secara komersial *Commercially active*	Jakarta
4	PT Global Primatama Mandiri	99,99	Perkebunan Kelapa Sawit *Palm Oil Plantation*	318.586.704.559	Beroperasi secara komersial *Commercially active*	Kalimantan Timur *East Kalimantan*
5	PT Anugerah Lahan Kaltim	99,99	Perkebunan Kelapa Sawit *Palm Oil Plantation*	179.145.764.699	Belum beroperasi secara komersial *Commercially inactive*	Jakarta
6	PT Batu Borneo Perdana	99,98	Jasa Konstruksi *Construction Services*	38.731.417.271	Beroperasi secara komersial *Commercially active*	Kalimantan Timur *East Kalimantan*
7	PT Anugerah Kebun Mandiri	99,00	Perkebunan Kelapa Sawit *Palm Oil Plantation*	30.152.106.644	Belum beroperasi secara komersial *Commercially inactive*	Jakarta
8	PT Cipta Hijau Bumi Etam	99,99	Perkebunan Kelapa Sawit *Palm Oil Plantation*	711.298.793	Belum beroperasi secara komersial *Commercially inactive*	Kalimantan Timur *East Kalimantan*
9	PT Anugerah Kebun Kaltim	99,00	Perkebunan Kelapa Sawit *Palm Oil Plantation*	16.271.372	Belum beroperasi secara komersial *Commercially inactive*	Jakarta

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana di BEI pada 25 November 2019. Aksi korporasi itu sesuai dengan persetujuan RUPS yang tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 54 tanggal 8 Agustus 2019, yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan.

The Company conducted an Initial Public Offering (IPO) on the IDX on November 25, 2019. This corporate action was in accordance with the approval of the GMS, as stated in the Deed of Decision Statement of Shareholders in lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 54, dated August 8, 2019, which was drawn before Yulia, SH, a Notary in South Jakarta.

Ringkasan struktur Penawaran Umum Perdana Perseroan adalah sebagai berikut:

The summary of the Company's IPO structure is as follows:

Jumlah saham yang ditawarkan *Number of shares offered*	Sebanyak 2.850.000.000 (dua miliar delapan ratus lima puluh juta) lembar Saham Biasa Atas Nama atau sebesar 15,12% (lima belas koma dua belas persen) dari jumlah modal disetor dan ditempatkan setelah Penawaran Umum Saham. *A total of 2,850,000,000 (two billion eight hundred and fifty million) of registered Ordinary Shares or 15.12% (fifteen point twelve percent) of the total paid-up capital and issued after the IPO.*
Nilai Nominal *Par Value*	Rp100 (seratus Rupiah) per lembar saham. *Rp100 (one hundred Rupiah) per share.*
Harga Penawaran *Offering Price*	Rp105 (seratus lima Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS). *Rp105 (one hundred and five Rupiah) must be paid in full at the time of submitting the Share Purchase Order Form (FPPS).*
Total Nilai Penawaran Umum Perdana *Total Value of Initial Public Offering*	Rp299.250.000.000 (dua ratus sembilan puluh sembilan miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah). *Rp299,250,000,000 (two hundred ninety-nine billion two hundred fifty million Rupiah).*

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Listing Chronology

Perseroan tidak pernah menerbitkan efek lainnya di bursa saham manapun setelah Penawaran Umum Perdana.

The Company has not issued any other security on any stock exchange after the IPO.

Akuntan Publik
Public Accountant

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Mei 2024, Perseroan menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota firma Ernst & Young Global Limited) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun 2024. Periode penugasan KAP adalah sejak tanggal pengangkatannya hingga Laporan Keuangan diterbitkan.

Based on the resolution of the AGMS dated May 30, 2024, the Company approved the appointment of Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (a member firm of Ernst & Young Global Limited) to conduct audit on the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 financial year. The assignment period of the Public Accounting Firm is from the date of its appointment to the release date of the Financial Statements.

Penunjukan KAP dan Akuntan untuk audit Laporan Keuangan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan OJK dan BEI serta ketentuan terkait lainnya yang berlaku. Sebelum penunjukan, rekomendasi mengenai KAP telah diperoleh dari Komite Audit dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

The Public Accounting Firm and the Public Accountant appointments to audit the Company's Financial Statements complied with FSA and IDX regulations and other relevant prevailing regulations. Before the appointment, the recommendation for the Public Accounting Firm had been obtained from the Audit Committee and approved by the Board of Commissioners.

Pada tahun 2024, KAP menyediakan jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2024 dengan biaya sebesar Rp650.000.000 dan jasa audit Laporan Keuangan beberapa Entitas Anak sebesar Rp1.050.000.000. Selain itu, KAP juga menyediakan jasa asurans untuk melakukan reviu terbatas atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tanggal 30 September 2024 dengan biaya sebesar Rp600.000.000.

In the year 2024, Public Accounting Firm provided an audit service on the Company's Consolidated Financial Statements for 2024 financial year, with a fee of Rp650,000,000 and audit services for several Subsidiaries with a fee of Rp1,050,000,000. In addition, the Public Accounting Firm also provided an assurance service for a limited review of the Company's Consolidated Financial Statements as of September 30, 2024 with a fee of Rp600,000,000.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja
Anggota firma Ernst & Young Global Limited
A Member Firm of Ernst & Young Global Limited
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2 Lantai 7
Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
South Jakarta 12190, Indonesia
Telp: (021) 52895000
Fax: (021) 52894100

Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal
Institutions/Professions Supporting the Capital Market

Lembaga/ Profesi *Institution/ Profession*	**Nama Lembaga** *Institution Name*	**Alamat** *Address*	**Periode Penunjukan** *Period of Appointment*	**Jasa yang Diberikan** *Provided Service*	**Biaya Jasa** *Service Fee*
Notaris *Notary*	Yulia, S.H	Multivision Tower, Lantai 3/*3rd Floor*, Suite 05 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B Jakarta 14450, Indonesia T.: (021) 29380800 F.: (021) 29380801	Tahun buku 2024 *2024 financial year*	Jasa kenotariatan *Notarial services*	Rp26.000.000 untuk administrasi RUPST *for AGMS administration*
Biro Administrasi Efek *Securities Administration Bureau*	PT Datindo Entrycom	Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2/*2nd Floor* Jakarta 10120 T.: (021) 3508077 F.: (021) 3508078	Tahun buku 2024 *2024 financial year*	Jasa administrasi kepemilikan saham perusahaan dan RUPST *Administration service of company share ownership and AGMS*	Rp40.000.000 untuk administrasi saham pasar sekunder *for secondary stock market administration* Rp23.500.000 untuk administrasi RUPST *for AGMS administration*

Situs Web Resmi Perseroan
Company's Official Website

Merujuk pada Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan menyediakan sebuah situs web resmi sebagai bentuk transparansi informasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang disajikan secara bilingual dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Situs web resmi ini mempublikasikan berbagai informasi Perseroan terkini, di antaranya mencakup profil Perseroan, aktivitas dan perkembangan kinerja Perseroan, berita, informasi karier, kinerja operasional, komitmen keberlanjutan dan informasi korporasi lainnya.

According to FSA Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding the Website of Issuers or Public Companies, the Company maintains an official website to ensure information transparency for all stakeholders, presented in both Indonesian and English.

This official website provides various current Company information, including the Company's profile, activities and developments in its performance, news, career opportunities, operational performance, sustainability commitments, and other corporate information.

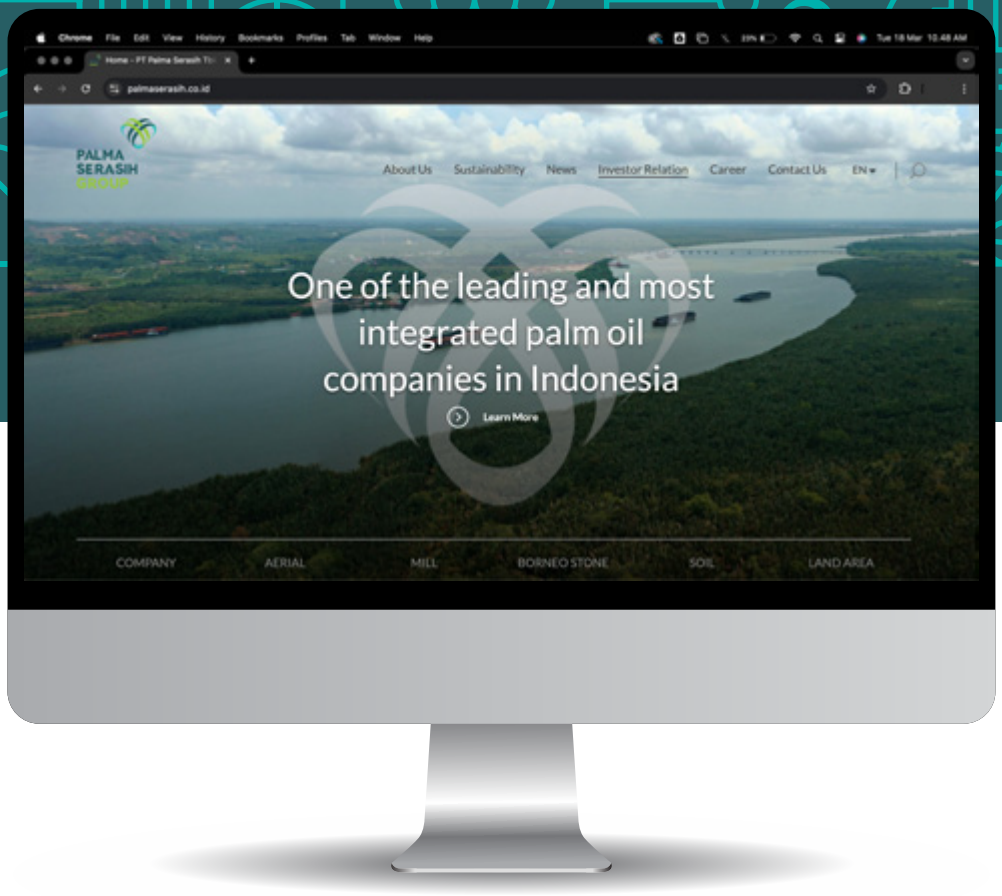

www.palmaserasih.co.id





04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi
Economic Overview

Pada tahun 2024, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat di angka 5,03% di tahun 2024, sedikit melambat dibandingkan tahun 2023 di angka 5,05%.

In 2024, Indonesian economic growth remained robust at 5.03%, slightly slowdown from 5.05% in 2023.

Berdasarkan data Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), konsumsi produk kelapa sawit untuk pangan, biodiesel dan oleokimia tercatat sebesar 23,9 juta ton meningkat 2,78% dari tahun 2023. Konsumsi biodiesel mendominasi pencapaian ini dengan kontribusinya sebesar 11,4 juta ton, naik 7,51% dari 10,6 juta ton di tahun 2023 didukung dengan kebijakan mandatori biodiesel B35 pemerintah yang secara konsisten meningkatkan konsumsi minyak kelapa sawit dalam negeri.

According to data from the Indonesian Palm Oil Association (IPOA), the consumption of palm oil products for food, biodiesel, and oleochemicals reached 23.9 million tons, reflecting a 2.78% increase from 2023. Biodiesel consumption made up a substantial portion of this figure, contributing 11.4 million tons, which represents a 7.51% rise from 10.6 million tons in 2023. This growth was supported by the government's mandatory B35 biodiesel policy, which continually enhances domestic palm oil consumption.

Harga minyak kelapa sawit mengalami peningkatan harga rata-rata di tahun 2024 menjadi USD 963/ton dari sebelumnya di USD 886/ton pada tahun 2023 (World Bank). Kenaikan harga minyak kelapa sawit ini merupakan efek dari intervensi kebijakan Pemerintah serta penurunan produksi di tahun 2024 yang disebabkan oleh perubahan cuaca, profil usia rata-rata tanaman kelapa sawit yang tua dan memerlukan peremajaan serta pembatasan areal ekspansi.

The average price of palm oil rose to USD 963/ton in 2024, up from USD 886/ton in 2023 (World Bank). This increase in palm oil prices was resulted from government policy interventions and a decrease in production in 2024, which was attributed to climate changes, the aging profile of oil palm plants that requiring rejuvenation, and restrictions on expansion areas.

Produksi minyak kelapa sawit Indonesia tahun 2024 adalah sebesar 48,2 juta ton, tercatat lebih rendah 3,80% dari produksi tahun 2023 yaitu sebesar 50,1 juta ton. Penurunan produksi dan konsumsi dalam negeri yang tetap stabil mengeskalasi harga minyak kelapa sawit dunia. Hal ini mendorong turunnya ekspor minyak kelapa sawit Indonesia sebesar 8,3% dari 32,2 juta ton menjadi 29,5 juta ton.

Indonesian palm oil production in 2024 was 48.2 million tons, reflecting a decrease of 3.80% compared to the 50.1 million tons produced in 2023. This decline in production, combined with stable domestic consumption, has driven up global palm oil prices. As a result, Indonesian palm oil exports decreased by 8.3%, falling from 32.2 million tons to 29.5 million tons.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segments

Hingga akhir 2024, Perseroan hanya mengoperasikan 1 (satu) segmen usaha yaitu perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit (*upstream*) yang seluruhnya berada di Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia dengan basis pelanggan di Indonesia. Perseroan tidak mengoperasikan segmen usaha lainnya.

As of 2024, the Company operated only one business segment: plantations and palm oil processing (upstream), all located in East Kalimantan, Indonesia, with a customer base in Indonesia. The Company did not engage in other business segments.

Perseroan, melalui Entitas anaknya, bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit yang terkonsentrasi di Kalimantan Timur. Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki total area tertanam sebesar 27.631 hektar dengan luas perkebunan inti 20.135 hektar dan luas perkebunan plasma 7.496 hektar, yang terdiri dari 99% tanaman menghasilkan (TM) dan 1% tanaman belum menghasilkan (TBM). Umur rata-rata tanaman kelapa sawit Perseroan adalah 10 (sepuluh) tahun dan tergolong usia tanaman muda.

The Company, through its Subsidiaries, is engaged in palm oil plantations concentrated in East Kalimantan. As of December 31, 2024, the Company had a total planted area of 27,631 hectares, comprising a nucleus plantation area of 20,135 hectares and a plasma plantation area of 7,496 hectares, with 99% mature plants and 1% immature plants. The Company's palm oil plantation was classified as young, with an average age of 10 (ten) years.

Umur Tanaman Kelapa Sawit
Palm Oil Plant Age

Tanaman *Plants*	2024	2023	2022
Belum Menghasilkan *Immature*	1%	3%	12%
Menghasilkan *Mature*	99%	97%	88%

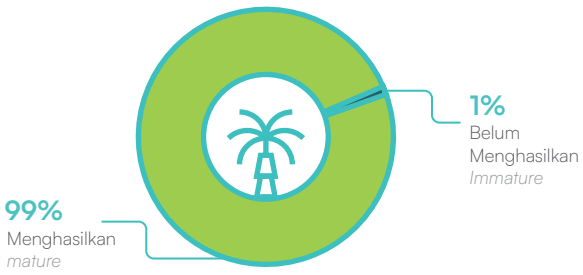

Volume Produksi (ton)
Production Volume (tons)

Jenis Produk *Product Type*	2024	2023	Perubahan *Changes*
TBS Inti Nucleus FFB	361.198	406.983	-11%
TBS Plasma Plasma FFB	127.647	141.713	-10%
Minyak Kelapa Sawit Crude Palm Oil	142.481	160.140	-11%
Inti Kelapa Sawit Palm Kernel	21.783	26.024	-16%

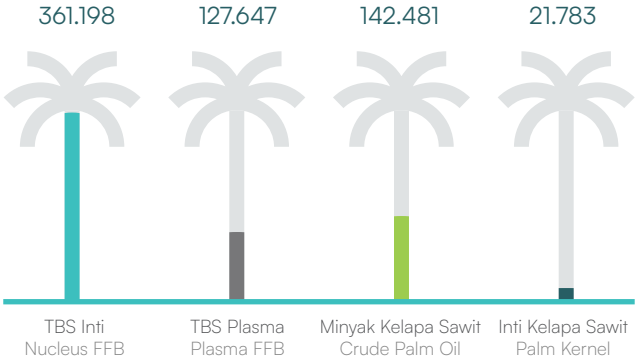

Per akhir 2024, Perseroan memiliki 2 (dua) Pabrik Kelapa Sawit (PKS) dengan total kapasitas olah sebesar 150 ton per jam.

Peningkatan Efektivitas Produksi

Perseroan berfokus mengoptimalkan produktivitas tanaman agar mampu mencapai potensi produksinya sesuai profil umur tanaman dengan melakukan perbaikan terus menerus berlandaskan praktik manajemen terbaik. Selain peningkatan produksi perkebunan, manajemen Perseroan juga melakukan pengawasan dan tinjuan berkala untuk memastikan efektivitas pengolahan di pabrik sehingga dapat menghasilkan rendemen yang optimal.

Pengendalian Hama dan Penyakit

Sebagai produsen produk komoditas hasil perkebunan, Perseroan memiliki risiko terpapar oleh hama dan penyakit. Untuk mencegah risiko ini, Perseroan melakukan pencegahan dini terhadap potensi serangan hama seperti ulat api, rayap, tikus, kumbang tanduk, ulat kantung dan serangan jamur melalui sensus hama dan penyakit tanaman secara berkala. Bila ditemukan indikasi atas serangan hama, Perseroan segera melakukan pengendalian secara cepat untuk memastikan produktivitas dan kesehatan tanaman tetap terjaga dengan baik.

Dalam upaya mengendalikan hama tanaman secara ramah lingkungan, Perseroan melakukan mengembangbiakan musuh alami hama tanaman seperti pemeliharaan burung hantu, pengembangan jamur *cordyceps*, serta penanaman *Antigonon* dan *Turnera* sabulata sebagai tanaman inang *Sycanus sp.*, yakni predator hama ulat api.

Optimalisasi Kegiatan Operasional

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses penanaman, pemeliharaan, pemupukan, pemanenan tanaman kelapa sawit serta pengolahan tandan buah segar, Perseroan melakukan berbagai inisiatif, yaitu:

As of 2024, the Company operated 2 (two) palm oil mills with a total processing capacity of 150 tons per hour.

Increasing Production Effectiveness

The Company emphasizes optimizing plant productivity to achieve its production potential in line with the plant age profile by continually enhancing processes based on best management practices. In addition to increasing plantation production, the Company's management also conducts regular monitoring and reviews to ensure processing efficiency in the mills for ensuring optimum yield.

Pest and Disease Control

As a producer of plantation commodity products, the Company is at risk of exposure to pests and diseases. To mitigate this risk, the Company implements early prevention strategies against potential pest attacks, including fireworms, termites, rats, horned beetles, bagworms, and fungal infections, through regular pest and plant disease census. If signs of a pest attack are detected, the Company promptly initiates rapid control measures to ensure optimal plant productivity and health.

To manage plant pests in an environmentally friendly manner, the Company grows natural enemies such as conserving owls, cultivating cordyceps mushrooms, and planting Antigonon and Turnera subulata as host plants for Sycanus sp., which are predators of fireworm pests.

Optimization of Operational Activities

To improve the efficiency and effectiveness of planting, upkeeping, fertilizing, harvesting oil palm plants, and processing fresh fruit bunches, the Company has implemented various initiatives:

Zero Waste Management

Zero Waste Management merupakan inisiatif untuk menggunakan kembali seluruh limbah produksi minyak kelapa sawit sebagai pupuk organik dan bahan bakar. Pemanfaatan limbah yang tepat tidak hanya memberikan dampak positif terhadap pelestarian lingkungan, namun juga menghasilkan manfaat ekonomis. Inisiatif Zero Waste Management diaplikasikan pada hal-hal berikut ini:

Zero Waste Management is an initiative focused on reusing waste from palm oil production as organic fertilizers and biofuel. Effective waste management has a positive impact on the environment and creates economic value. The Zero Waste Management initiative is applied to the following aspects:



Janjang Kosong
Empty Fruit Bunches

Bertujuan untuk mengurangi aplikasi pupuk anorganik, meningkatkan efisiensi biaya, dan memenuhi kebutuhan keseimbangan unsur hara tanaman kelapa sawit.
Aims to reduce the application of non-organic fertilizers, enhances cost efficiency, and meets the nutrient balance needs of palm oil plants.

Limbah Cair
Liquid Waste

Bertujuan untuk mengurangi pupuk anorganik dan meningkatkan efisiensi biaya.
Aims to minimize the use of non-organic fertilizers and improves cost efficiency.





Fiber dan Cangkang
Fiber and Shells

Bertujuan untuk memanfaatkan limbah padat kelapa sawit yang dapat digunakan sebagai biomassa.
Aims to utilize solid palm oil waste as biomass.



Mekanisasi
Mechanization

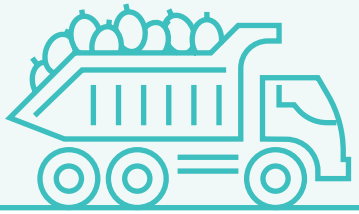

Perseroan mengaplikasikan sistem mekanisasi dalam seluruh proses operasional untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas operasional serta mutu produk. Proses mekanisasi yang dilakukan oleh Perseroan antara lain:

The Company implements a mechanization system across its operational processes to enhance efficiency, productivity, and product quality. The Company mechanized processes such as:



Pemupukan Mekanis
Mechanized Fertilization

Penggunaan traktor dengan *spreader* agar proses pemupukan lebih cepat dan merata sesuai target yang diharapkan.
Utilization of tractors with spreaders makes the fertilization process faster and more consistent according to the expected target.

Pengelolaan Transportasi
Transportation Management:

Penggunaan traktor dengan *scissor lift traillers* dan *bin system trucks* untuk meningkatkan efisiensi waktu *loading* dan biaya *loading manual*.
Utilization of tractors with scissor lift trailers and bin system trucks reduces loading time and manual loading costs.





Loading Mekanis
Mechanized Loading

Penggunaan traktor dengan *grabber* sebagai subtitusi *loading manual* di tempat pengumpulan hasil (TPH).
Utilization of tractors with grabbers substitutes manual loading at harvest collection point.

Efisiensi Biaya *Cost Efficiency*	Perseroan mengoptimalkan teknologi informasi untuk melakukan pengendalian realisasi biaya terhadap anggaran dan pengawasan realisasi program kerja. Selain itu, Perseroan memprioritaskan program-program mekanisasi dan penerapan *Zero Waste Management* ke depan untuk efisiensi biaya, memastikan konsistensi *output* pekerjaan dan mengantisipasi keterbatasan ketersediaan tenaga kerja.	*The Company optimizes information technology to manage cost realization against the budget and supervise the execution of work programs. Additionally, the Company prioritizes mechanization initiatives and Zero Waste Management for cost efficiency, ensuring consistent work output and anticipating limitations in labor availability.*
Keunggulan Operasional *Operational Excellence*	Perseroan memiliki keunggulan secara agronomi dengan profil usia rata-rata tanaman yang tergolong muda dan area perkebunan seluruhnya berada pada lahan mineral. Selain itu, seluruh lokasi perkebunan Perseroan tersentralisasi di Kalimantan Timur sehingga manajemen dan pengawasan dapat dilakukan secara lebih efisien.	*The Company has an agronomic competitive advantage with young average age profile and mineral land. Furthermore, all of its plantation are centralized in East Kalimantan, allowing more efficient management and control.*
	Perseroan menerapkan *best management practice* dan terus menerus berupaya melakukan digitalisasi dalam setiap kegiatan operasional untuk mencatat produktivitas serta informasi lainnya yang bertujuan meningkatkan efektivitas proses pengambilan keputusan.	*The Company implements best management practices and continually strives to apply digitalization in every business activities to record productions and other information for effective decisions.*
	Pada akhir tahun 2024, Perseroan mengelola perkebunan plasma dengan luas sekitar 7.500 hektar atau 27% dari total areal tertanam, yang memberikan kontribusi berupa pasokan tandan buah segar dan stabilitas sosial.	*By the end of 2024, the Company managed plasma plantation with total area of 7,500 hectares or 27% from total planted area, which contributes fresh fruit bunches supply and social stability.*
	Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan juga berkomiten untuk melestarikan area yang memiliki nilai konservasi tinggi dengan luas sekitar 10.500 hektar, dalam upaya menghasilkan produk minyak kelapa sawit yang berkelanjutan dan pada saat yang bersamaan turut berkontribusi dalam melestarikan lingkungan untuk generasi masa depan.	*In carrying out its operation activities, the Company commits to conserve high conservation value areas approximately around 10,500 hectares, with the aim of producing sustainable palm oil and at the same time, contributing toward environment conservation for the future generation.*

Volume Penjualan (ton)
Sales Volume (tons)

Jenis Produk *Product Type*	2024	2023	Perubahan *Changes*
Tandan Buah Segar Fresh Fruit Bunches	0	34.679	-100%
Minyak Kelapa Sawit Crude Palm Oil	156.290	164.372	-5%
Inti Kelapa Sawit Palm Kernel	22.534	26.071	-14%

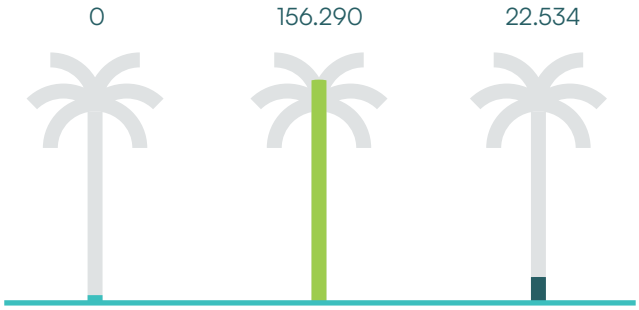

Total Penjualan (Rp juta)
Total Sales (million Rp)

Jenis Produk *Product Type*	2024	2023	Perubahan *Changes*
Tandan Buah Segar Fresh Fruit Bunches	0	72.008	-100%
Minyak Kelapa Sawit Crude Palm Oil	1.955.253	1.843.676	6%
Inti Kelapa Sawit Palm Kernel	172.742	133.804	29%

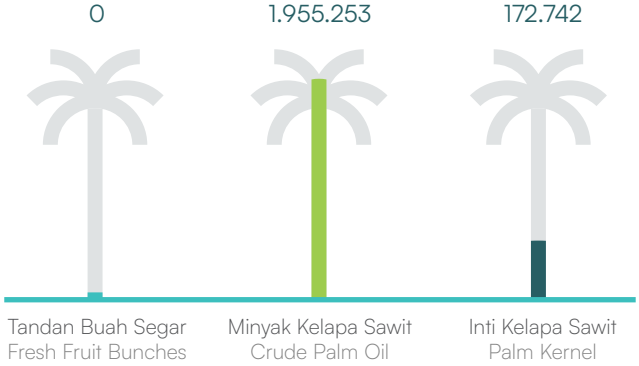

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Analisis dan tinjauan kinerja keuangan Perseroan di bawah ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 yang disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"). Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja, anggota firma *Ernst & Young Global Limited* dan mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian dalam semua hal yang material.

The analysis and review of the Company's financial performance below refers to the Company's Consolidated Financial Statements for the years ending December 31, 2024, and 2023 which were prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia as well as the Statement of Financial Accounting Standards. The Company's Consolidated Financial Statements were audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja, a member of Ernst & Young Global Limited, and received an Unqualified Opinion in all material respects.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Rp juta)
Consolidated Statements of Financial Position (million Rp)

Aspek	2024	2023	*Aspect*
Aset Lancar	1.623.239	1.865.396	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	2.327.086	2.315.788	*Non-Current Assets*
Jumlah Aset	3.950.325	4.181.184	*Total Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	581.639	673.506	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	927.975	1.270.557	*Non-Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas	1.509.614	1.944.063	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	2.440.711	2.237.121	*Total Equity*

(Rp juta / *million Rp*)

Aset Lancar

Pada 2024, aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp1,62 triliun, menurun sebesar 13% dari tahun 2023 yaitu Rp1,87 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada pos kas dan bank akibat dari pembayaran utang bank jangka panjang.

Aset Tidak Lancar

Di sisi lain, aset tidak lancar tercatat sebesar Rp2,33 triliun, menurun sebesar 0,5% dari tahun 2023 yaitu Rp2,32 triliun akibat dari reklasifikasi aset lain-lain berupa kas yang dibatasi penggunaannya ke kas dan bank atas pembayaran utang bank jangka panjang.

Current Assets

In 2024, the Company's total current assets was recorded at Rp1.62 trillion, down 13% from Rp1.87 trillion in 2023. This decrease was primarily due to reduced cash and bank resulting from payments of long term bank loans.

Non-Current Assets

On the other hand, total non-current assets was reported at Rp2.33 trillion, reflecting a decrease of 0.5% from Rp2.32 trillion in 2023 due to a reclassification of restricted cash from other assets to cash and bank as a result of long term bank loan repayment.

Jumlah Aset

Jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 6% yaitu dari Rp4,18 triliun pada 2023 menjadi Rp3,95 triliun. Penurunan ini utamanya disebabkan oleh adanya pembayaran utang bank jangka panjang.

Liabilitas Jangka Pendek

Per 31 Desember 2024, liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp581,64 miliar, menurun sebesar 14% dari tahun 2023 yaitu Rp673,51 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan utang lain-lain pihak ketiga, utang pajak dan uang muka pelanggan.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami penurunan sebesar 27% yaitu dari Rp1,27 triliun pada 2023 menjadi Rp927,97 miliar pada 2024 yang disebabkan oleh pembayaran utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen.

Jumlah Liabilitas

Perseroan membukukan jumlah liabilitas sebesar Rp1,51 triliun di akhir 2024, menurun sebesar 22% dari tahun 2023 yaitu Rp1,94 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh pembayaran utang bank jangka panjang, utang lain-lain pihak ketiga, utang pajak dan uang muka pelanggan.

Total Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan mengalami kenaikan sebesar 9% yaitu dari Rp2,24 triliun pada 2023 menjadi Rp2,44 triliun pada 2024 yang didukung oleh laba tahun berjalan dan penghasilan komprehensif lain Perseroan.

Total Assets

The Company's total assets as of December 31, 2024, decreased by 6%, from Rp4.18 trillion in 2023 to Rp3.95 trillion. This decline was mainly due to the repayment of long-term bank loan.

Current Liabilities

As of December 31, 2024, the Company's total short-term liabilities was recorded at Rp581.64 billion, down 14% from Rp673.51 billion in 2023. This reduction was attributed to lower third-party debts, tax payables, and customer advances.

Non-Current Liabilities

The Company's long-term liabilities decreased by 27% from Rp1.27 trillion in 2023 to Rp927.97 billion in 2024, attributed to the repayment of long-term bank loans and consumer financing obligations.

Total Liabilities

The Company reported total liabilities of Rp1.51 trillion at the end of 2024, a decrease of 22% from Rp1.94 trillion in 2023. This decline was attributed to the repayment of long-term bank loans, payments of consumer financing obligations and lower tax liabilities as well as customer advances.

Total Equity

The Company's total equity increased by 9%, from Rp2.24 trillion in 2023 to Rp2.44 trillion in 2024, supported by the profit of the year and other comprehensive income of the Company.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Rp juta)
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (million Rp)

Aspek	2024	2023	*Aspect*
Penjualan Bersih	2.127.995	2.049.488	*Net Sales*
Beban Pokok Penjualan	(1.464.049)	(1.480.090)	*Cost of Goods Sold*
Laba Kotor	663.946	569.398	*Gross Profit*
Laba Usaha	496.092	387.773	*Profit from Operation*
Laba Tahun Berjalan	350.647	549.244	*Profit for the Year*
Penghasilan Komprehensif Lain	3.743	1.775	*Other Comprehensive Income*
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	354.390	551.019	*Comprehensive Income for the Year*

(Rp juta / *million Rp*)

Penjualan Bersih

Perseroan berhasil membukukan penjualan bersih sebesar Rp2,13 triliun sepanjang 2024, meningkat sebesar 4% dari tahun 2023 yaitu Rp2,05 triliun. Kenaikan ini didukung oleh peningkatan harga jual atas minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit.

Net Sales

The Company recorded net sales of Rp2.13 trillion in 2024, reflecting a 4% increase from the Rp2.05 trillion achieved in 2023. This growth was supported by higher selling prices of palm oil and palm kernel.

Beban Pokok Penjualan

Di sisi lain, beban pokok penjualan Perseroan mengalami penurunan sebesar 1% yaitu dari Rp1,48 triliun pada 2023 menjadi Rp1,46 triliun pada 2024. Hal ini disebabkan oleh penurunan beban produksi karena produksi tandan buah segar, minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit lebih rendah dibandingkan tahun 2023.

Cost of Goods Sold

On the other hand, the Company's cost of goods sold decreased by 1%, from Rp1.48 trillion in 2023 to Rp1.46 trillion in 2024. This reduction was attributed to a decline in production costs, as the fresh fruit bunches, palm oil, and palm kernel production was lower compared to 2023.

Laba Tahun Berjalan

Perseroan mencatat terjadinya penurunan laba tahun berjalan sebesar 36%, dari Rp549,24 miliar pada 2023 menjadi Rp350,65 miliar pada 2024 dikarenakan penurunan pada pos pendapatan usaha lainnya di mana pada tahun 2023 terdapat keuntungan dari divestasi.

Profit for the Year

The Company recorded a 36% decrease in profit for the year, falling from Rp549.24 billion in 2023 to Rp350.65 billion in 2024. This decline was due to a reduction in other operating income, as there was a profit from divestment in 2023.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Perseroan meraup laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp354,39 miliar pada 2024, menurun sebesar 36% dari Rp551,02 miliar pada tahun 2023. Penurunan ini sejalan dengan penurunan laba tahun berjalan Perseroan di mana pada tahun 2023 terdapat keuntungan dari divestasi.

Comprehensive Profit for the Year

The Company earned a comprehensive profit of Rp354.39 billion in 2024, a decrease of 36% from Rp551.02 billion in 2023. This decline corresponds with the decrease in the Company's profits for the current year, as a result of gain from divestment in 2023.

Laporan Arus Kas Konsolidasian (Rp juta)
Consolidated Statement of Cash Flows (million Rp)

Aspek	2024	2023	*Aspect*
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	382.080	672.218	*Cash Flow from Operating Activities*
Arus Kas dari/untuk Aktivitas Investasi	(144.927)	420.052	*Cash Flow from/for Investing Activities*
Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan	(619.106)	(333.076)	*Cash Flow for Financing Activities*
Kas dan Bank pada Akhir Tahun	1.161.821	1.543.774	*Cash and Bank at the End of the Year*

(Rp juta / *million Rp*)

Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Pada 2024, arus kas bersih yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp382,08 miliar, menurun sebesar 43% dari Rp672,22 miliar pada tahun 2023. Penurunan ini utamanya disebabkan oleh menurunnya pembayaran dari pelanggan, meningkatnya pembayaran kepada pemasok dan pajak.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan oleh Perseroan untuk aktivitas investasinya tercatat sebesar Rp144,93 miliar, sedangkan pada tahun 2023, Perseroan memperoleh arus kas positif dari aktivitas investasi senilai Rp420,05 miliar yang berasal dari penerimaan atas divestasi dua Entitas Anak.

Arus Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Di sisi lain, arus kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas pendanaan mencapai Rp619,11 miliar, meningkat sebesar 86% dari Rp333,08 miliar pada tahun 2023. Kenaikan ini disebabkan oleh adanya pembayaran atas utang bank jangka panjang entitas anak Perseroan dan dividen tunai.

Kas dan Bank pada Akhir Tahun

Posisi kas dan setara kas Perseroan pada akhir 2024 adalah sebesar Rp1,16 triliun, menurun sebesar 25% dari Rp1,54 triliun pada tahun 2023, utamanya disebabkan oleh penerimaan dari aktivitas operasional di tahun 2024 yang lebih rendah, pembayaran utang bank jangka panjang yang lebih besar di tahun 2024, pembayaran dividen tunai di tahun 2024 dan penerimaan dari divestasi Entitas Anak di tahun 2023.

Cash Flows Provided from Operating Activities

In 2024, the Company's net cash flow from operating activities was recorded at Rp382.08 billion, decreasing by 43% from Rp672.22 billion in 2023. This decline was primarily due to reduced payments from customers and increased payments to suppliers and taxes.

Cash Flows Used for Investment Activities

The Company's net cash flow used for its investment activities was recorded at Rp144.93 billion, while in 2023, the Company obtained a positive cash flow from investment activities totaling Rp420.05 billion, contributed by the proceed from the divestment of two Subsidiaries.

Cash Flows Used for Financing Activities

On the other hand, the Company's net cash flow used for financing activities reached Rp619.11 billion, an increase of 86% from Rp333.08 billion in 2023. This increase was a result of payments for long-term bank loans of the Company's subsidiaries and cash dividends.

Cash and Bank at the End of the Year

The Company's cash and cash equivalents position at the end of 2024 was Rp1.16 trillion, representing a 25% decrease from Rp1.54 trillion in 2023. This decrease was primarily attributed to lower receipts from operational activities, higher payments of long-term bank loans, cash dividend payments in 2024, and the proceed from divestment of Subsidiaries in 2023.

Kemampuan Membayar Utang
Solvency

Perseroan mengukur kemampuan membayar utangnya dengan menganalisis rasio utang terhadap modal. Rasio ini membandingkan total liabilitas dengan total ekuitas. Perseroan juga melakukan analisis rasio lancar untuk mengukur kemampuannya dalam membayar utang jangka pendek.

Dalam mengelola kewajiban utangnya, Perseroan memastikan secara berkala kemampuannya untuk mempertahankan rasio solvabilitas yang sehat demi mendukung kelancaran operasional, pertumbuhan usaha, dan kelangsungan usaha secara jangka panjang. Perseroan menilai adanya peningkatan yang positif atas rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio lancarnya.

The Company evaluates its ability to meet debt obligations by analyzing the debt-to-capital ratio, which compares total debt to equity. Additionally, the Company performs current ratio analysis to assess its capacity to cover short-term debts.

In managing its debt responsibilities, the Company prioritizes maintaining a healthy solvency ratio to support operations, foster business growth, and ensure going concern. Moreover, the Company has seen positive improvements in both its debt-to-equity ratio and current ratio.

Rasio Keuangan *Financial Ratios*	2024		2023	
	kali/*times*	%	**kali**/*times*	%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas *Liability to Equity Ratio*	0,62	62	0,87	87
Rasio Lancar *Current Ratio*	2,79	279	2,77	277

Kolektabilitas Piutang
Collectability

Piutang usaha Perseroan berasal dari penjualan lokal MKS dan IKS yang dilakukan berdasarkan kontrak dengan persyaratan pembayaran uang muka sebesar 80-90% dari nilai kontrak. Sisa piutang 10-20% akan diterima dalam waktu 14 hari setelah pengiriman MKS/IKS dan tagihan diterima oleh pelanggan.

Jumlah piutang usaha Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp140,06 miliar. Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Perseroan menelaah kebijakan terkait piutang usaha secara berkala untuk memastikan seluruh piutang usaha tetap dalam kondisi lancar.

The Company's trade receivables are contributed from the local sales of CPO and PK which are carried out based on contracts with down payment requirement ranging between 80-90% from contract values. The remaining receivables of 10-20% will be received within 14 days upon the delivery of CPO and PK and receipt of invoices by the customers.

The Company's total trade receivables as of December 31, 2024, is amounted to Rp140.06 billion. In 2024, the Company did not recognize any impairment of trade receivables. The Company regularly reviews its policies related to trade receivables to ensure that all remain current.

Struktur Modal
Capital Structure

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan melakukan analisis rasio pengungkit dalam mengelola struktur permodalannya, yaitu dengan membandingkan utang neto dengan jumlah ekuitas. Pada 2024, rasio pengungkit terhitung sebesar 0,03 kali atau 3% meningkat dibandingkan tahun 2023 yaitu 0,02 kali atau 2%.

Untuk mendapatkan struktur modal yang seimbang, Perseroan berupaya untuk mempertahankan rasio struktur permodalan yang sehat. Struktur modal yang ideal bertujuan untuk mendukung kelancaran operasional, menciptakan pertumbuhan usaha, dan menghasilkan nilai tambah bagi pemegang saham secara jangka panjang. Saat ini, Perseroan tidak memiliki rencana aksi korporasi yang berdampak pada perubahan struktur permodalan.

Management Policy on Capital Structure

The Company analyzes its gearing ratio in managing its capital structure by measuring net debt to equity. In 2024, the calculated gearing ratio was 0.03 times, or 3%, increased from 0.02 times, or 2%, in 2023.

The Company aims to maintain a healthy capital structure ratio to achieve balanced capital management. The ideal capital structure aims to support operations, promote business growth, and generate additional value for shareholders in the long term. Currently, the Company has no corporate action plan that could affect its capital structure.

Struktur Modal (Rp trilliun) *Capital Structure (trillion Rp)*	**2024**		**2023**	
	Jumlah *Amount*	**%**	**Jumlah** *Amount*	**%**
Jumlah Liabilitas *Total Liabilities*	1,51	38,21%	1,94	46,50%
Jumlah Ekuitas *Total Equity*	2,44	61,79%	2,24	53,50%
Struktur Modal *Capital Structure*	3,95	100,00%	4,18	100,00%

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment

Pada akhir tahun 2024, Perseroan melalui Entitas Anak masih memiliki komitmen pembayaran atas kontrak berjalan atas pekerjaan aset bangunan, infrastruktur dan mesin dengan total nilai komitmen sebesar Rp5,72 miliar.

Sumber pendanaan untuk investasi barang modal tersebut dipenuhi dari arus kas internal Perseroan. Tidak ada risiko mata uang asing atas komitmen tersebut karena seluruh kontrak dilakukan dalam mata uang Rupiah.

By the end of 2024, the Company through its Subsidiaries, still had commitments for ongoing contracts related to assets of building, infrastructure and machinery, with a total commitment value of Rp5.72 billion.

The funding source for these capital investment will be covered by the Company's internal cash flow. There is no foreign currency risk associated with these commitments as all contracts are in Rupiah currency.

Realisasi Investasi Barang Modal di Tahun Buku Terakhir

Capital Investments Realized in the Last Fiscal Year

Perseroan dan Entitas Anaknya melakukan sejumlah investasi barang modal berupa penambahan aset tanaman dan aset tetap seperti tanah, bangunan, infrastruktur, alat berat dan kendaraan.

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan melakukan pembelanjaan barang modal, yang terdiri dari:

- Aset tetap sebesar Rp151,35 miliar
- Tanaman belum menghasilkan sebesar Rp545 juta

The Company and its Subsidiaries had made several investments in capital goods, including additional plant and fixed assets such as land, buildings, infrastructure, heavy equipment, and vehicles.

As of December 31, 2024, the Company had made capital expenditures consisting of:

- Fixed assets of Rp151.35 billion
- Immature plants of Rp545 million

Target dan Realisasi Tahun 2024
Target and Realization in 2024

Aspek *Aspect*	**Target** *Target*	**Realisasi** *Realization*	**Pencapaian** *Achievement*
Operasional (dalam ton) *Operational (in tons)*			
Produksi TBS (Inti dan Plasma) *FFB Production (Nucleus and Plasma)*	630.000	488.846	77,6%
Produksi MKS *CPO Production*	225.395	142.481	63,2%
Produksi IKS *PK Production*	37.714	21.783	57,8%
Finansial (Rp miliar) *Financial (billion Rp)*			
Penjualan Neto *Net Sales*	2.659	2.128	80,0%
Laba Bruto *Gross Profit*	834	664	79,6%
Laba Usaha *Operating Profit*	544	496	91,1%
Laba Bersih *Net Profit*	399	351	87,9%

Proyeksi Tahun 2025
Projections in 2025

Aspek	Proyeksi *Projection*	*Aspect*
Operasional (dalam ton)		*Operational (in tons)*
Produksi TBS (Inti dan Plasma)	618.960	*FFB Production (Nucleus and Plasma)*
Produksi MKS	191.320	*CPO Production*
Produksi IKS	29.808	*PK Production*
Finansial (Rp miliar)		*Financial (billion Rp)*
Penjualan Neto	2.557	*Net Sales*
Laba Bruto	711	*Gross Profit*
Laba Usaha	406	*Operating Profit*
Laba Bersih	257	*Net Profit*

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts After the the Accountant's Report Date

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

There is no material information and facts that occurred after the accountant's report date.



Prospek Usaha
Business Outlook

Di tahun 2025, produksi minyak kelapa sawit di Indonesia diproyeksikan akan mengalami sedikit peningkatan dibandingkan dengan tahun 2024 karena realisasi peremajaan kelapa sawit belum optimal dan pembatasan perluasan area perkebunan.

In 2025, Indonesia's palm oil production is projected to experience a modest increase compared to 2024, contributed by slow oil palm rejuvenation progress and plantation area expansion limitation.

Perubahan kondisi geopolitik dunia juga akan mempengaruhi permintaan dan penawaran pasar serta harga minyak kelapa sawit di tahun 2025. Minyak kelapa sawit diperkirakan akan mengalami penurunan harga dari posisi akhir tahun 2024, namun tetap berada pada rentang harga yang tinggi, bersaing dengan harga minyak nabati lainnya, karena mekanisme normalisasi pasar.

Changes in global geopolitics will affect market demand and supply, as well as palm oil price in 2025. Palm oil price is expected to decline from 2024 but still maintains a high average in competition with other vegetable oils as part of market normalization mechanism.

Pada 1 Januari 2025, Pemerintah Indonesia telah menerapkan kebijakan mandatori biodiesel B40 yang akan meningkatkan permintaan domestik terhadap minyak kelapa sawit Indonesia. Sebagai dampak dari kebijakan ini, ekspor minyak kelapa sawit diprediksi akan menurun sekitar 7% di tahun 2025 (GAPKI) di mana hal ini akan menjaga stabilitas harga minyak kelapa sawit dunia di tahun 2025.

Effective from January 1, 2025, the Indonesian government will implement a mandatory B40 biodiesel policy to boost domestic demand for palm oil. Consequently, palm oil exports are anticipated to decline by about 7% in 2025 (IPOA), which should help to stabilize world palm oil price in 2025.

Dengan berbagai strategi yang diterapkan Pemerintah, produksi minyak kelapa sawit Indonesia diharapkan dapat meningkat pada tahun mendatang, baik melalui peremajaan tanaman kelapa sawit, hilirisasi industri, maupun kebijakan pengelolaan lahan yang berkelanjutan.

With the implementation of strategies by the Government, Indonesian palm oil production is expected to increase in the coming years, through the rejuvenation of oil palms, industrial downstreaming, as well as sustainable land development policies.

Manajemen Perseroan optimis pada prospek industri kelapa sawit Indonesia yang sampai saat ini memiliki daya tahan terhadap berbagai tantangan, kondisi geopolitik dan ekonomi global, terutama didukung oleh kebijakan pemerintah yang progresif.

The Company's management remains optimistic about the future of Indonesian palm oil industry, which has demonstrated resilience in overcoming various challenges, including geopolitical shifts and global economic fluctuations, particularly bolstered by progressive government policies.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Perseroan memproduksi MKS dan IKS untuk dijual ke pasar lokal. Beberapa pelanggan utama Perseroan pada tahun 2024 adalah CV Sudira Utama Lestari, PT Energi Unggul Persada, PT Tritunggal Sentra Buana dan PT Green Global Utama. Sesuai dengan lokasi usaha Perseroan yang terkonsentrasi di Kalimantan Timur dan segmentasi usaha tunggal di perkebunan dan pengolahan minyak kelapa sawit (*upstream*), Perseroan mengutamakan pangsa pasar lokal di wilayah Indonesia Tengah.

The Company produces CPO and PK for the local market. In 2024, some of its main customers include CV Sudira Utama Lestari, PT Energi Unggul Persada, PT Tritunggal Sentra Buana, and PT Green Global Utama. With the Company's operations concentrated in East Kalimantan and single business segment in plantation and palm oil processing (upstream), the Company prioritizes the local market, especially in Central Indonesia area.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan berdasarkan keputusan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi.

According to the prevailing laws and regulations in Indonesia, the decision regarding dividend distribution is made based on the resolutions of the shareholders at the Annual GMS following the recommendation of the Board of Directors.

Perseroan dapat membagikan dividen apabila Perseroan mencatatkan saldo laba positif. Laba bersih setelah dikurangi penyisihan cadangan sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen sesuai keputusan RUPS.

The Company may distribute dividends only if it has positive retained earnings. After allocation for reserve allowance as outlined in Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (Company Law), the entire net profit may be distributed to shareholders as dividends based on the decision of the GMS.

Berdasarkan UUPT, keputusan pembayaran dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada Anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan Pemegang Saham pada RUPS berdasarkan

According to the Company Law, dividend distribution refers to the provision of the Company's Article of Association and the shareholders approve in the GMS following the recommendation of the

rekomendasi Direksi Perseroan. Ketentuan dalam pembagian dividen sebagaimana diatur dalam Pasal 72 UUPT adalah:

a. Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sepanjang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan;

b. Pembagian dividen interim sebagaimana dimaksud pada poin (a) dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib;

c. Pembagian dividen interim sebagaimana dimaksud pada poin (b) tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan;

d. Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan pada poin (a) dan (b);

e. Dalam hal setelah tahun buku berakhir ternyata Perseroan menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan; dan

f. Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim.

Apabila Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan, maka Perseroan dapat membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih Perseroan atau ditentukan lain dalam RUPS.

Company's Board of Directors. The requirements for dividend distribution, as stated in Article 72 of the Company Law, are as follows:

a. The Company may distribute interim dividends before the end of the Company's financial year, provided this action is stipulated in the Company's Articles of Association;

b. The distribution of interim dividends, as mentioned in point (a), may take place if the Company's total net assets do not fall below the total issued and paid-up capital plus mandatory reserves;

c. The distribution of interim dividends, as referred to point (b), must not hinder the Company's ability to fulfill its obligations to creditors or disrupt the Company's activities;

d. The Board of Directors decides on the distribution of interim dividends, subject to the approval of the Board of Commissioners, with the consideration of the conditions stated in point (a) and (b);

e. If, after the financial year concludes, it is determined that the Company has incurred a loss, any interim dividends distributed must be returned by the shareholders to the Company; and

f. If shareholders are unable to return the interim dividends, the Board of Directors and the Board of Commissioners will be jointly and severally liable for the Company's loss.

If the Company has complied with the provisions of the Company Law and the Company's Articles of Association, it may distribute cash dividends to the Company's shareholders with a maximum of 30% (thirty percent) of the Company's net profit or otherwise determined in the GMS.

Besarnya pembagian dividen tunai akan diputuskan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Direksi. Keputusan untuk membayar dividen tunai dilakukan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

a. Hasil operasi, arus kas, kecukupan modal dan kondisi keuangan Perseroan dalam rangka mencapai tingkat pertumbuhan yang optimal di masa yang akan datang; dan

b. Kepatuhan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tanggal 31 Mei 2024, RUPS Tahunan menyetujui penggunaan 27,46% dari laba Perseroan tahun buku 2023 atau sebesar Rp150,8 miliar (Rp8 per lembar saham) sebagai dividen tunai yang dibagikan kepada pemegang saham yang berhak untuk menerima dividen tunai. Dividen dibayarkan pada tanggal 28 Juni 2024.

The amount of cash dividends distributed will be determined at the Annual GMS based on the Board of Directors' recommendation. The decision to distribute cash dividends is made by considering the following factors:

a. The results of operations, cash flows, capital adequacy, and financial conditions of the Company to achieve optimal growth in the future; and

b. Compliance with applicable laws and regulations and approval from the Annual GMS in accordance with the Company's Articles of Association provisions.

On May 31, 2024, the Annual GMS approved the distribution of 27.46% of the Company's profit from the 2023 financial year, or amounting to Rp150.8 billion (or Rp8 per share), as cash dividends to eligible shareholders. The dividends were paid on June 28, 2024.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Proceeds from Public Offering

Sejak melakukan Penawaran Umum Perdana Saham pada 2019 hingga saat ini, Perseroan belum mengadakan penawaran umum saham kembali. Dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham yang diperoleh telah digunakan seluruhnya pada 2021 oleh Perseroan melalui peningkatan setoran modal kepada Entitas Anak sebagaimana telah tertuang di dalam prospektus Perseroan.

The Company has not offered shares publicly since its Initial Public Offering in 2019. The proceeds from the Initial Public Offering were fully utilized in 2021 by the Company as a capital injection into the Subsidiaries, as disclosed in the Company's prospectus.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information of Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition or Restructuring of Debt/Capital

Pada 12 Desember 2024, Perseroan dan Entitas Anaknya yaitu PT Anugerah Energitama, telah menandatangani Perjanjian Jual dan Beli Bersyarat sehubungan dengan rencana pengambilalihan 100% (seratus persen) saham dan kepentingan yang dimiliki oleh PT Dhanistha Surya Nusantara dan PT Surya Nusantara Sawitindo pada PT Sabhantara Rawi Sentosa.

On December 12, 2024, the Company and its Subsidiary, PT Anugerah Energitama, signed a Conditional Sale and Purchase Agreement to acquire 100% (one-hundred percent) of the shares and interests owned by PT Dhanistha Surya Nusantara and PT Surya Nusantara Sawitindo in PT Sabhantara Rawi Sentosa.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Transaction Information Regarding Conflict of Interests and/or Transactions with Affiliated Parties

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan terutama untuk kepentingan dan keberlanjutan kegiatan usaha Perseroan. Pada 31 Desember 2024, saldo dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with related parties are conducted mainly for the interests and sustainability of the Company's business operations. As of December 31, 2024, the balances of transactions with related parties were as follows:

Tanggal Perjanjian *Agreement Date*	1 Januari 2021, dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2025 January 1, 2021, and has been extended to December 31, 2025
Nama Pihak *Party Name*	PT Layar Oseanik Mandiri
Saldo Transaksi (Rp) *Transaction Balance*	0
Objek Transaksi *Transaction Object*	Utang lain-lain: jasa pengangkutan CPO Other payables: CPO transportation services
Sifat Hubungan Afiliasi *Nature of Affiliated Relations*	Pihak berelasi Related party
Persetujuan Pemegang Saham Independen *Approval from Independent Shareholders*	Persetujuan tidak diperlukan Approval is not required
Pengungkapan di Laporan Keuangan Tahunan *Disclosure in Financial Statements*	Halaman 110, Catatan Nomor 34 Page 110, Notes Number 34

Tanggal Perjanjian *Agreement Date*	1 Juli 2023, dan telah diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2029 *July 1, 2023, and has been extended to June 30, 2029*
Nama Pihak *Party Name*	PT Sarana Graha Wiraswasta Utama
Saldo Transaksi (Rp) *Transaction Balance*	822.922.500
Objek Transaksi *Transaction Object*	Uang muka dan biaya dibayar dimuka: sewa ruang kantor (termasuk deposit) *Advance and prepaid expenses: office rental (including deposit)*
Sifat Hubungan Afiliasi *Nature of Affiliated Relations*	Pihak berelasi *Related party*
Persetujuan Pemegang Saham Independen *Approval from Independent Shareholders*	Persetujuan tidak diperlukan *Approval is not required.*
Pengungkapan di Laporan Keuangan Tahunan *Disclosure in Financial Statements*	Halaman 110, Catatan Nomor 34 *Page 110, Notes Number 34*

Pernyataan Direksi

Direksi menyatakan bahwa seluruh transaksi afiliasi di atas telah melalui prosedur yang memadai dan dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, serta memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*). Dewan Komisaris dan Komite Audit juga telah menjalankan perannya dalam melakukan prosedur yang seharusnya untuk memastikan bahwa seluruh transaksi afiliasi di atas mematuhi praktik bisnis yang berlaku umum dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*). Seluruh transaksi di atas merupakan kegiatan usaha yang dijalankan secara rutin, dan berulang dalam rangka menghasilkan pendapatan.

Board of Directors' Statement

The Board of Directors confirms that the affiliate transactions have already undergone an adequate procedure in accordance with generally accepted business practices and the arm's length principle. The Board of Commissioners and the Audit Committee have fulfilled their responsibilities to undertake appropriate procedures to ensure that these affiliate transactions adhere to the established business norms and meet the arm's length principle. All the above transactions represent ongoing and regular business activities for the purpose of revenue earning.

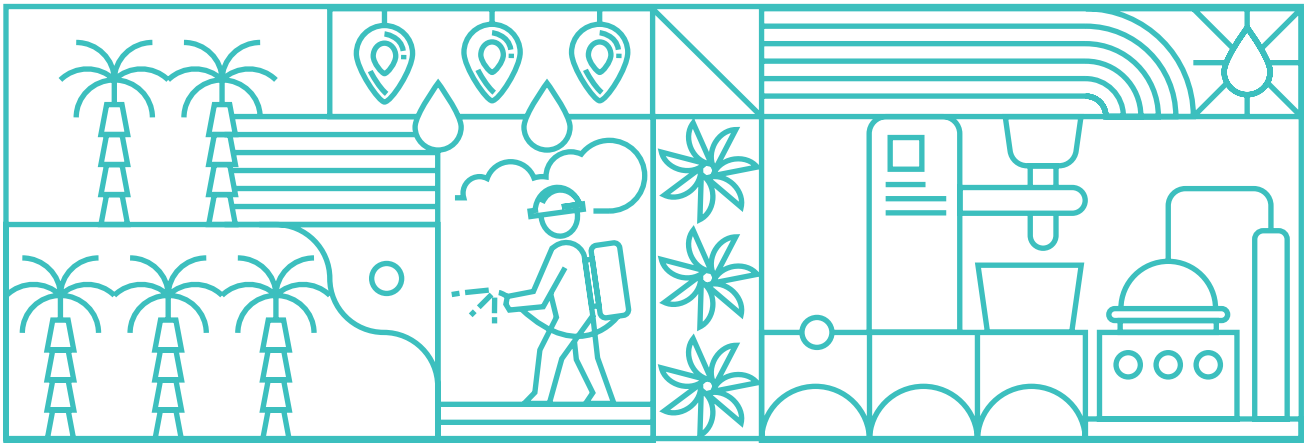

Kewajaran dan Mekanisme Review atas Transaksi

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama, dengan mempertimbangkan harga, syarat dan ketentuan transaksi sejenis dengan pihak ketiga, atau informasi pembanding lainnya yang tersedia.

Transaction Fairness and Review Mechanism

Transactions with related parties are conducted under mutually agreed terms and conditions, considering prices, terms, and conditions of similar transactions with third parties or other comparable information that is available.

Pemenuhan Terhadap Peraturan dan Ketentuan

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sepanjang 2024, Perseroan telah melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 224 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Transaksi-transaksi tersebut telah dilakukan dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan ("POJK 42"), Anggaran Dasar Perseroan dan prosedur internal Perseroan.

Sesuai dengan POJK 42, Perseroan telah melakukan hal-hal berikut terkait transaksi afiliasi yang dilakukan:

1. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat melalui situs web Perseroan dan BEI, dengan menyampaikan salinan kepada OJK; atau
2. Melaporkan kepada OJK; atau
3. Mengungkapkan dalam Catatan No. 34 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pada 2024, tidak terdapat transaksi yang bersifat material dan mengandung benturan kepentingan.

Compliance with Regulations and Provisions

Transaction with Related Parties

Throughout 2024, the Company engaged in transactions with related parties as defined by the Indonesian Financial Accounting Standard (PSAK) 224 regarding Disclosures of Related Parties. These transactions were performed in compliance with the FSA Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflicts of Interest ("FSAR 42"), the Company's Articles of Association, and the Company's internal procedures.

In accordance with the FSAR 42, the Company has undertaken the following actions regarding affiliate transactions:

1. Providing disclosure of information to the public through the Company's and the IDX websites, with copies submitted to the FSA; or
2. Reporting to the FSA; or
3. Providing disclosure in Note No. 34 of the Company's Consolidated Financial Statements.

Transactions Containing Conflict of Interest

In 2024, there was no material transaction with conflict of interest.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan

Changes of Laws in Fiscal Year with Significant Impact on the Company

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Throughout 2024, no change in laws that significantly impacted the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku

Changes of Accounting Principles Implemented by the Company in Fiscal Year

Terdapat beberapa perubahan kebijakan akuntansi sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berlaku di tahun 2024 yakni:

- Nomenklatur standar akuntansi keuangan
- Amandemen PSAK 201: Liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- Amandemen PSAK 116: Liabilitas sewa dalam jual beli dan sewa-balik
- Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Changes to accounting policies following to Statements of Financial Accounting Standards which came into effect in 2024 were:

- Financial accounting standards nomenclature
- Amendment of PSAK 201: Non-current liabilities with covenants
- Amendment of PSAK 116: Lease liability in a sale and leaseback
- Amendment of PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Finance Arrangements





05

Unit Pendukung Bisnis

Business Supporting Unit



Sumber Daya Manusia
Human Resources

Salah satu akselerator utama pertumbuhan bisnis adalah Sumber Daya Manusia (SDM) yang produktif, kontributif, dan memiliki daya saing yang tinggi untuk beradaptasi pada perkembangan usaha yang dinamis.

A key driver of business growth is a productive, contributive, and competitive Human Resource (HR) that effectively adapts to dynamic business developments.

Seiring dengan berkembangnya Perseroan, SDM memainkan peran penting untuk melakukan transformasi dan inovasi secara berkelanjutan, terutama di era digitalisasi yang terus bergerak.

As the Company evolves, HR is crucial for implementing sustainable transformation and innovation, especially in an era of rapid digitalization.

Dengan berpegang pada nilai dan budaya Perseroan sebagai landasan utama, seluruh karyawan diharapkan dapat bersinergi dan memiliki kerja sama yang kuat untuk menyelaraskan strategi dalam rangka mendukung Perseroan dalam mencapai ekspektasi kinerja serta visi jangka panjang. Perseroan memperlakukan setiap individu dengan adil dan setara tanpa membedakan latar belakang agama, suku, ras, golongan, gender, atau kelas sosial. Perseroan juga tidak mempekerjakan tenaga kerja di bawah umur dan tenaga kerja paksa sebagai bagian dari komitmennya dalam menjalankan bisnis yang beretika dan berintegritas.

Upholding the Company's core values and culture, all employees are encouraged to collaborate and foster strong teamwork to align their strategies with the Company's performance goals and long-term vision. The Company treats every individual fairly and equally, regardless of religious belief, ethnicity, race, class, gender, or social status. Additionally, it prohibits the employment of underage workers and forced labor, as part of its commitments towards ethical and honest business practices.

Kebijakan Rekrutmen

Perseroan melakukan rekrutmen secara berkala untuk mendapatkan talenta-talenta berkualitas yang dapat mengisi kekosongan jabatan atau melengkapi kebutuhan tenaga kerja Perseroan. Keberadaan individu yang tepat di posisi yang tepat akan memberikan kontribusi kinerja yang optimal bagi Perseroan. Proses rekrutmen dapat dilaksanakan secara langsung atau melalui pihak ketiga dengan tetap mengedepankan prinsip profesionalisme dan objektivitas. Rekrutmen dijalankan secara bertahap dan terstruktur, mencakup serangkaian tes dan seleksi, pemeriksaan latar belakang, tes kemampuan, hingga wawancara.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan tenaga kerja, terutama untuk posisi strategis, Perseroan juga menerapkan strategi manajemen talenta untuk mempersiapkan dan memberikan prioritas kepada karyawan internal yang memiliki kompetensi, kapasitas dan kinerja yang baik agar dapat berkembang dan menjabat posisi strategis pada saat dibutuhkan. Strategi ini menjadi prioritas Perseroan dalam mendukung perluasan usaha dan regenerasi kepemimpinan, dimana karyawan internal diharapkan sudah memiliki nilai dan budaya yang sama serta menciptakan jenjang karir yang lebih baik.

Komposisi Karyawan

Jumlah karyawan Perseroan per 31 Desember 2024 adalah 4.027. Perseroan terus menerus melakukan evaluasi secara berkala atas keseimbangan jumlah tenaga kerja dan memastikan bahwa jumlah tenaga kerja secara keseluruhan masih proporsional dengan skala usaha. Berikut adalah komposisi karyawan Perseroan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Employee Composition by Position

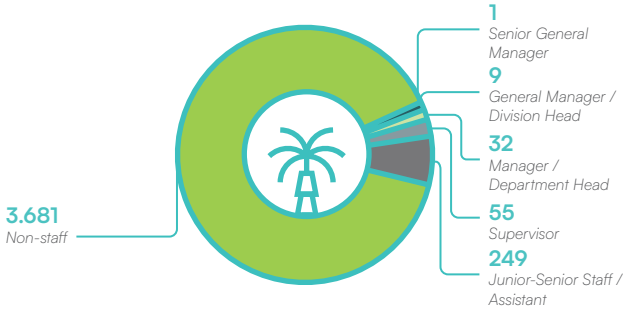

Recruitment Policy

The Company conducts regular recruitments to acquire high quality talents who are suitable to fulfill vacant positions or its manpower requirements. Having the right person at the right position will contribute optimal results to the Company. Recruitment process may be carried out directly or through third parties with professionalism and objectivity. Recruitment will be conducted in stages and structured manner, consisting of several tests and selections, background check, competency test and interviews.

In order to fulfill manpower requirements, particularly in strategic positions, the Company implements a talent management strategy focused on preparing and prioritizing internal employees who demonstrate strong competencies, capacity, and performance. This enables them to develop and assume strategic roles when necessary. This strategy is a priority for the Company in supporting business expansion and leadership regeneration, mainly because internal employees are considered to have the same values and cultures, and this may also create a better career path.

Employee Composition

As of December 31, 2024, the Company's total number of employees is 4,027. The Company regularly conducts evaluations of workforce balance and ensures that the total number of employees remains proportional to the scale of the business. The following details the composition of the Company's employees for the last 2 (two) financial years:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan *Employee Composition by Position*	2024	2023
Senior General Manager	1	0
General Manager / Division Head	9	11
Manager / Department Head	32	33
Supervisor	55	57
Junior-Senior Staff / Assistant	249	259
Non-staff	3.681	3.892
Total	**4.027**	**4.252**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Education

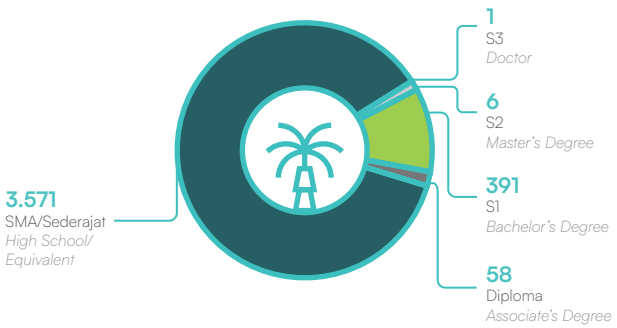

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan *Employee Composition by Education*	2024	2023
S3 *Doctor*	1	1
S2 *Master's Degree*	6	7
S1 *Bachelor's Degree*	391	303
Diploma *Associate's Degree*	58	26
SMA/Sederajat *High School/Equivalent*	3.571	3.915
Total	**4.027**	**4.252**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia
Employee Composition by Age

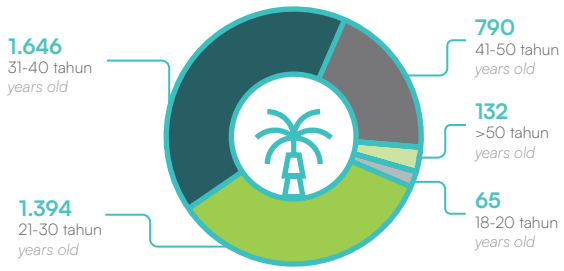

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Usia *Employee Composition by Age*	2024	2023
18-20 tahun | *years old*	65	167
21-30 tahun | *years old*	1.394	1.590
31-40 tahun | *years old*	1.646	1.584
41-50 tahun | *years old*	790	774
>50 tahun | *years old*	132	137
Total	**4.027**	**4.252**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employee Composition by Employment Status



Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan *Employee Composition by Employment Status*	2024	2023
Permanen *Permanent*	3.754	3.317
Kontrak *Contract*	273	935
Total	**4.027**	**4.252**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

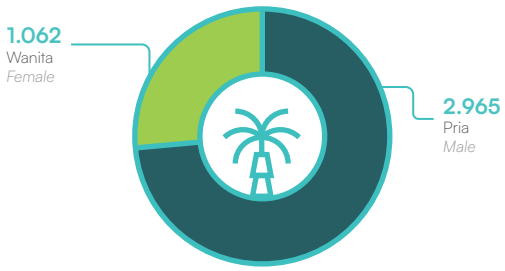

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin *Employee Composition by Gender*	2024	2023
Pria *Male*	2.965	3.161
Wanita *Female*	1.062	1.091
Total	**4.027**	**4.252**

Strategi Pengembangan Karyawan
Employee Development Strategy

Manajemen Talenta *Talent Management*	Mempersiapkan talenta-talenta unggul sebagai calon pemimpin masa depan untuk mengakselerasi pertumbuhan bisnis Perseroan. *Developing exceptional talents as future potential leaders to drive the Company's future growth.*
Evaluasi Kinerja *Performance Evaluation*	Menerapkan mekanisme pengendalian dan evaluasi kinerja berbasis *Key Performance Indicators* (KPI) dengan pendekatan *Balanced Scorecard* secara rutin agar target kinerja dapat terealisasi dan mencapai tujuan Perseroan. *Implementing a performance control and evaluation mechanism based on Key Performance Indicators (KPIs) using the Balanced Scorecard approach in a regular basis to ensure the achievement of performance targets and the realization of the Company's vision.*
Program Perbaikan *Improvement Program*	Memberikan ruang dan peluang kepada seluruh karyawan untuk terus berkembang, berkarya, dan berprestasi melalui kegiatan bertajuk *Improvement Convention*. *Providing opportunities and space for all employees to develop, work, and excel through Improvement Convention activities.*
Individual Development Plan (IDP)	Memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan yang berkompetensi dan berpotensi untuk menduduki jabatan yang lebih tinggi. *Providing opportunities for all capable and potential employees to reach higher positions.*

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Seluruh karyawan memiliki akses dan kesempatan yang setara untuk mengembangkan kompetensi dan keahliannya, baik dalam bidang *hard-skill* dan *soft-skill*. Pelatihan-pelatihan ini bertujuan untuk mempersiapkan karyawan menghadapi dinamika dunia usaha dan persaingan bisnis yang semakin ketat. Selain itu, karyawan juga terus melatih diri untuk bertransformasi dan berinovasi sehingga mampu memberikan kontribusi yang optimal bagi Perseroan.

Pelatihan internal bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dasar karyawan terhadap kompetensi teknis dan keselamatan kerja. Sementara itu, pelatihan eksternal bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis, manajerial, maupun kepemimpinan.

Pada 2024, sebanyak 225 karyawan dan 4 Direksi telah mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi dengan total jam pelatihan selama 4.006 jam dengan jumlah investasi sebesar Rp1.789.086.918. Berikut adalah pelatihan yang diikuti karyawan Perseroan sepanjang 2024:

Training and Competency Development

All employees have equal access and opportunities to develop their competencies and expertise in both hard and soft skills. These training sessions aim to prepare employees for navigating the dynamics of the business world and the increasingly intense competition. Additionally, employees shall continuously engage in self development to transform and innovate, creating optimum contributions to the Company.

Internal trainings aim to improve basic skills of the employees related to technical competencies and occupational safety. On the other hand, external trainings are directed to improve technical, managerial as well as leadership skills.

In 2024, 225 employees and 4 Directors participated in various trainings and competency development programs, accumulating a total of 4,006 training hours with an investment of Rp1,789,086,918. The following is a list of the trainings attended by the Company's employees throughout 2024:

No	Jenis Pelatihan *Type of Training*	Jumlah Peserta *Total Participants*	Penyelenggara *Facilitators*
1	*Balanced Scorecard*	1	Qubisa
2	*Certified Human Resource Professional (CHRP)*	1	Unika Atmajaya
3	*Smart Driving HINO 300 & ToT*	2	HINO
4	*Basic Warehouse Management 2024*	2	PT HMSI
5	Seminar Nasional Planter Indonesia *National Seminar for Indonesian Planters*	5	Indonesia Planter Society
6	*Effective Warehouse Management*	2	Value Consult
7	*Organization Development Specialist*	1	
8	Seminar Pemanfaatan Janjang Kosong *Seminar on the Utilization of Empty Fruit Bunches*	2	Media Perkebunan
9	Perubahan Iklim & Produktivitas Sawit *Climate Change & Palm Oil Productivity*	5	
10	Penanggungjawab Operasional Instalansi Pengendalian Pencemaran Udara *Air Pollution Control Facility Operation Responsible Person*	2	Polaris
11	Penanggungjawab Operasional Pengolahan Air Limbah *Wastewater Treatment Operation Responsible Person*	2	
12	Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Udara *Air Pollution Control Responsible Person*	1	
13	Manajemen PPH Pasal 21 di Ebupot 21/26 2024 dan PPH Pasal 21/26 2025 *Management of Article 21 Income Tax in e-tax withholding slip 21/26 2024 and Article 21/26 Income Tax 2025*	2	Ikatan Konsultan Pajak
14	Manajemen Risiko Core Tax dengan Adanya PMK 81 Tahun 2024 *Risk Management of Core Tax with the Implementation of MoFR 81 of 2024*	1	
15	Manajemen PMK 81 2024 Omnibus Perpajakan, Pembayaran & Pemotongan Pemungutan SPT Unifikasi Simulator Coretax *Management of MoFR 81 of 2024 Tax Omnibus, Payment and the Unification Withholding Collection Tax Return Coretax Simulator*	1	
16	Insentif Pajak Penghasilan Persiapan Menghadapi Global Minimum Tax (GMT) Tarif PPH Badan 15% Mulai Tahun Pajak 2025 *Income Tax Incentives in Preparation for the Global Minimum Tax (GMT) with a 15% Corporate Income Tax Rate Effective in the 2025 Tax Year*	1	
17	Aspek Perpajakan dan Perlakuan Akuntansi untuk *Non Profit Organization* *Tax Aspects and Accounting Treatment for Non-Profit Organizations*	1	
18	*Internal Auditor Professional Specialist Training Certification*	2	Revolution Mind Indonesia

No	Jenis Pelatihan *Type of Training*	Jumlah Peserta *Total Participants*	Penyelenggara *Facilitators*
19	*Redeployment Corporate Value*	103	PT Jejak Pemimpin
20	*Budgeting Oil Palm Plantation*	2	TSN Akademy
21	*Supervisory Leadership Development Program*	25	BINUS
22	*Operator Learning & Development Program*	39	Best Planter Indonesia
23	Pelatihan Kaizen *Kaizen Training*	18	Workshop Dept.Head
24	Training & Sertifikasi Manajemen SDM *Training & Certification of HR Management*	1	PT Sumber Daya Insani Borneo
25	Implementasi Tax Review *Tax Review Implementation*	1	Ikatan Konsultan Pajak
26	Penanggungjawab Pengendalian Pencemaran Air *Water Pollution Control Responsible Person*	2	HSP Academy Training Centre

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan berkomitmen untuk membangun hubungan ketenagakerjaan yang adil dan berimbang dengan karyawan agar tercipta lingkungan kerja yang kondusif dan konstruktif. Perseroan memenuhi kewajibannya sebagai korporasi yang taat pada hukum dan memastikan bahwa karyawan mendapatkan haknya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Salah satu kewajiban Perseroan adalah memberikan manfaat yang layak dari segi upah, tunjangan dan fasilitas, agar seluruh karyawan memiliki tingkat kesejahteraan yang baik. Perseroan juga menerapkan sistem pengupahan berdasarkan kinerja atau *output* pekerjaan sehingga Perseroan dapat meretensi karyawan berkinerja baik.

Perseroan memberlakukan tarif upah minimum sesuai dengan Upah Minimum Provinsi (UMP)/Kabupaten (UMK) yang ditetapkan pemerintah.

Perseroan melakukan penyesuaian upah dan gaji karyawan secara berkala dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan, perkembangan dunia usaha, dan kinerja karyawan secara keseluruhan. Perseroan juga menyediakan fasilitas sekolah, rumah ibadah, sarana prasarana olahraga, perumahan dan infrastruktur pendukung, sarana air bersih, listrik, dan tempat penitipan anak bagi karyawan yang tinggal di dalam area unit usaha.

Employee Welfare

The Company remains committed to fostering a fair and balanced work relationship with its employees to create a constructive and supportive work environment. It complies with laws as a corporation and ensures its employees receive their rights in accordance to the prevailing regulations.

One of the Company's responsibilities is to offer decent benefits in terms of wages, allowances, and facilities for the welfare of the employees. Additionally, the Company employs a wage system based on performance or job output, enabling it to retain high-performing employees.

The Company complies with the minimum wage rate followingthe Provincial Minimum Wage (UMP) and the Regency Minimum Wage (UMK) set by the government.

The Company regularly adjusts employee wages and salaries, based on its condition, business world development, and the overall performance of its employees. It also provides facilities such as schools, places of worship, sports facilities, housing, and essential infrastructure, including clean water, electricity, and childcare facilities for employees living in the business unit area.



Teknologi Informasi
Information Technology

Dalam era digitalisasi yang berkembang secara pesat, kebutuhan dan peran teknologi informasi (TI) menjadi tidak terelakkan.

In the era of rapidly evolving digitalization, the importance and role of information technology (IT) are essential.

Pengelolaan data yang akurat dan aksesibilitas informasi yang mudah menjadi prioritas. Dengan penerapan TI yang tepat, Perseroan mampu melakukan automatisasi proses bisnis sehingga pengendalian risiko dan pengambilan keputusan dapat dilakukan secara efektif dan tepat waktu.

Accurate data management and easy access to information are priorities. Effective IT implementation enables the Company to automate its business processes which will enhance the effectiveness and timeliness of risk management and decision.

Perseroan telah mendigitalisasi hampir seluruh kegiatan operasionalnya, termasuk administrasi, pelaporan, pengendalian internal, serta pencatatan data. Dengan ERP SAP sebagai sistem utama, Perseroan telah mengembangkan dan menjalankan beberapa program aplikasi TI lainnya:

The Company has digitized nearly all of its operational activities, including administration, reporting, internal control, and data recording. With SAP ERP as the backbone system, the Company has developed and managed several IT application programs:

M-Plantation (mobile application)	Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pencatatan dan pengawasan kegiatan dan kinerja operasional. *Enhance the efficiency and effectiveness of recording and monitoring operational activities and performance.*
myPSG Portal (web application)	Mendukung pembuatan dan pengendalian *budget* serta mengintegrasikan data antar aplikasi. *Support budgeting process and control, as well as integrate data between applications.*
Business Intelligence	Menampilkan informasi di dalam *dashboard* yang memudahkan pengambilan keputusan. *Display of information in a dashboard to facilitate decision making.*



Divisi TI

Divisi TI bertanggung jawab untuk mengelola dan memastikan bahwa penerapan teknologi informasi di Perseroan berjalan dengan baik. Oleh sebab itu, individu-individu yang berada di Divisi TI wajib memiliki keahlian dan pengetahuan yang kuat dalam bidang teknologi informasi secara keseluruhan. Divisi TI Perseroan dibagi menjadi 3 (tiga) bagian:

a. *ERP Solution*
b. *Business Intelligence*
c. *Infrastructure & Support*

Secara berkala, Divisi TI mengadakan program pelatihan dan *sharing knowledge*, pengenalan terhadap teknologi terbaru, dan melakukan riset untuk menudukung pengembangan sistem TI secara berkelanjutan.

Kebijakan TI

Perseroan memiliki kebijakan-kebijakan TI yang tepat guna untuk mengoptimalkan pelaksanaan TI di lingkungan kerja. Berbagai kebijakan ini diperkuat dengan pedoman-pedoman yang relevan, yaitu:

1. Pedoman Pengendalian Perubahan,
2. Pedoman Keamanan,
3. Pedoman Penggunaan Perangkat,
4. Pedoman Pengelolaan Operasional Teknologi Informasi, dan
5. Pedoman Pengelolaan Keberlangsungan Layanan.

Agar proses operasional bisnis berjalan dengan lancar, Perseroan menerapkan kebijakan manajemen TI yang dibagi dalam 4 (empat) kategori, yaitu:

IT Division

The IT Division is responsible for managing and ensuring the smooth operation of information technology implementation within the Company. Therefore, individuals in the IT Division must possess strong skills and comprehensive knowledge in the field of information technology. The Company's IT Division is divided into 3 (three) departments:

a. ERP Solution
b. Business Intelligence
c. Infrastructure & Support

Periodically, IT Division initiates training program and knowledge sharing, introduces new technology and conduct research to support continuous IT system development.

IT Policies

The Company has established appropriate IT policies to optimize IT implementation in the work environment. These policies are supported by relevant guidelines, including:

1. Change Control Guideline,
2. Security Guideline,
3. Device Usage Guideline,
4. Information Technology Operational Management Guideline, and
5. Service Continuity Management Guideline.

In order to keep business operation running smoothly, the Company has established IT management policies which are classified into 4 (four) categories, these are:

	Manajemen Perubahan *Change Management*	Manajemen Keamanan *Security Management*	Manajemen Operasional *Operational Management*	*Disaster Recovery*
Ruang Lingkup *Scope*	Konfigurasi *Configuration*	Data dan Informasi *Data and Information*	*Helpdesk*	Pemulihan Layanan *Service Recovery*
	Validasi dan Pengujian *Validation and Testing*	Akses Pengguna *User Access*	*Event Management*	Keberlanjutan operasional *Operational continuity*
	Manajemen Rilis *Release Management*	Konfigurasi *Configuration*	*Incident Management*	
	Pengetahuan *Knowledge*	Aset/Infrastruktur *Asset/Infrastructure*	*Problem Management*	
		Jaringan *Networks*	*Request Fulfillment*	
			Access Management	
			Continuous Service Improvement	

Investasi TI

Pada 2024, Perseroan telah melakukan sejumlah investasi TI, antara lain:

1. HRIS *Server and Application* — untuk mendukung implementasi aplikasi HRIS di tahun 2025;
2. *Rugged Handheld* — untuk mendukung perluasan implementasi M-Harvest; dan
3. *License* SAP *Annual Maintenance* — untuk memperpanjang penggunaan aplikasi SAP.

IT Investments

In 2024, the Company made several IT investments, including:

1. HRIS Server and Application — to support the implementation of HRIS applications in 2025;
2. Rugged Handheld — to assist in the expansion of the M-Harvest implementation; and
3. SAP Annual Maintenance License — to extend the use of SAP applications.




K8
TPH





06

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Komitmen Perseroan
Company's Commitment

Penerapan tata kelola berbasis prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) merupakan wujud keseriusan Perseroan dalam menciptakan sebuah eksosistem bisnis yang berdaya tahan dan berdaya saing, dengan didukung pengelolaan operasional dan finansial yang kuat serta praktik bisnis yang bertanggung jawab, beretika dan berintegritas.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip GCG secara konsisten di dalam setiap kegiatan usaha, pengelolaan, pengambilan keputusan dan pengembangan usaha ke depan sehingga Perseroan dapat mempertahankan kepercayaan dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan serta menghasilkan kinerja yang baik dan berkelanjutan.

The implementation of governance based on the principles of Good Corporate Governance (GCG) emphasizes the Company's commitment to fostering a resilient and competitive business ecosystem, bolstered by strong operational and financial management, along with responsible, ethical, and integrity-driven business practices.

The Company is committed to consistently upholding GCG principles in all business activities, management practices, decision-making, and future business developments to maintain the trust and support of all stakeholders while achieving robust and sustainable performance.

Tujuan Praktik GCG
Objectives of GCG Practices

Tujuan penerapan praktik GCG adalah:
1. Memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan;
2. Meningkatkan kualitas pengelolaan Perseroan secara profesional, efektif, dan efisien;
3. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Meningkatkan kesadaran seluruh karyawan dan organ tata kelola atas penerapan praktik tata kelola berkelanjutan;
5. Mendorong seluruh organ tata kelola untuk membuat keputusan dan menjalankan tindakan secara wajar, adil, dan objektif dengan berpegang pada etika usaha yang benar;
6. Mendorong pertumbuhan kinerja yang sehat, andal dan kompetitif bagi Perseroan; dan
7. Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam mendukung pertumbuhan perekonomian nasional.

The objectives of GCG practices are:
1. Providing optimal value for all shareholders and stakeholders;
2. Enhancing the quality of the Company's management in a professional, effective, and efficient manner;
3. Ensuring the Company's adherence to applicable laws and regulations;
4. Promoting awareness among all employees and governance bodies sustainable governance practices implementation;
5. Encouraging all governance bodies to make fair, just, and objective decisions and actions by adhering to proper business ethics.
6. Encouraging healthy, reliable, and competitive performance growth for the Company; and
7. Increasing the Company's contribution towards national economic growth.

Prinsip GCG
GCG Principles

T — Transparansi
Transparency

Penerapan asas transparansi tercermin dari penyediaan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan dan Keterbukaan Informasi terkait kinerja Perseroan kepada publik yang mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga menyediakan situs resmi (www.palmaserasih.co.id) dan e-mail sebagai media informasi bagi publik.

The transparency principle is implemented by delivering the Annual Report, Financial Statements, and Disclosure of Information related to the Company's performance to the public in reference to the prevailing laws and regulations. In addition, the Company also has an official website (www.palmaserasih.co.id) and an e-mail as public information media.

A — Akuntabilitas
Accountability

Prinsip akuntabilitas diimplementasikan melalui pelaksanaan tugas dan fungsi setiap organ Perseroan berdasarkan pedoman kerja/piagam, peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, dan kebijakan serta prosedur Perseroan yang berorientasi pada praktik GCG.

The accountability principle is implemented through the execution of duties and functions by every organ of the Company in accordance to work guidelines/ charters, prevailing laws and regulations, the Articles of Association, and the Company's policies and procedures with the orientation towards GCG practices.

R — Tanggung Jawab
Responsibility

Prinsip tanggung jawab diimplementasikan melalui pelaksanaan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di dalamnya pelaksanaan tanggung jawab sosial Perseroan.

The responsibility principle is implemented through the Company's compliance to the applicable laws, including the implementation of the Company's social responsibility.

I — Independensi
Independence

Implementasi prinsip independensi dilaksanakan dengan menjaga independensi setiap organ Perseroan dalam menjalankan tugas dan fungsinya tanpa adanya dominasi dan intervensi satu sama lain.

The independence principle is implemented by sustaining the independence of every organ in the Company in carrying out duties and functions, free from any domination or intervention by any parties.

F — Kewajaran & Kesetaraan
Fairness & Equality

Bentuk penerapan asas kewajaran dan kesetaraan dijalankan dengan pemenuhan hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan secara adil dan wajar.

The fairness and equality principle is applied through the fulfillment of rights of shareholders and stakeholders equally and fairly.

Penerapan Pilar Governansi Korporat

Compliance of Corporate Governance Principles

Pada 2021, Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) menerbitkan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang dijadikan acuan bagi korporasi dalam menyusun ketentuan internal governansi korporat dan penerapannya. Korporasi dapat mengadopsi praktik governansi yang sesuai kebutuhannya dan menerapkan praktik dengan mempertimbangkan lingkungan tempat korporasi beroperasi, ukuran dan kompleksitas bisnis, serta sifat risiko dan tantangan yang dihadapi.

In 2021, the National Governance Policy Committee issued the Indonesian General Guidelines for Corporate Governance 2021 as a reference for the company to establish internal corporate governance regulations and the implementation. A company may adopt governance practices relevant to their requirements and implement these practices in view of the Company's operational environment, size and business complexity, as well as risks and challenges.

Prinsip Governansi Korporat Indonesia berisi hak-hak pemegang saham, pemangku kepentingan dan pemenuhannya, aturan pokok tentang pengelolaan, dan pengawasan atas pengelolaan korporasi di Indonesia, termasuk aspek etika, manajemen risiko, dan pengungkapan.

The Indonesian Corporate Governance Principles cover the rights of shareholders, stakeholders, and their fulfillment, basic rules for management, and corporate management oversight in Indonesia, including ethical aspects, risk management, and disclosure.

Prinsip Governansi Korporat Indonesia beserta dengan turunannya dijiwai oleh 4 (empat) pilar governansi korporat. Berikut keempat pilar governasi korporat:

The Indonesian Corporate Governance Principles and its secondaries are imbued with 4 (four) pillars of corporate governance. The following are the four pillars of corporate governance:

Perilaku BerEtika
Ethical Behaviour

Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan serta memastikan pengelolaan dilakukan dengan independen oleh masing-masing organ Perseroan tanpa dominasi dan intervensi dari pihak lainnya.
The Company shall consistently uphold honesty, treat all parties with respect, honor commitments, and continually build and maintain moral values and trust. The Company shall take into account the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality, as well as ensure the management to be carried out independently by the organs of the Company, free from domination and intervention by other parties.

Akuntabilitas *Accountability*	Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu, Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The Company shall be accountable for its performance in a fair and transparent manner. Therefore, the Company must be managed appropriately, measurably, and for the Company's interest without impairing the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is an integral prerequisite for the achievement of sustainable performance.
Transparansi *Transparency*	Untuk menjaga transparansi dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. In order to maintain transparency in doing business, the Company shall provide material and relevant information to the Stakeholders that is easy to access and understand. The Company takes initiatives to disclose not only matters required by laws and regulations but also matters vital for the decision of the shareholders, creditor and other stakeholders.
Keberlanjutan *Sustainability*	Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Inisiatif ini dilakukan melalui kerjasama dengan pemangku kepentingan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan konservasi lingkungan yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The Company complies with laws and regulations and commits to undertake social and environmental responsibilities for sustainable developments. These initiatives are delivered through partnerships with stakeholders to improve public welfare and promote environment conservation in alignment with business interests as well as sustainable development agenda.

Penilaian GCG
GCG Assessment

Perseroan melakukan penilaian sendiri secara berkala atas penerapan GCG yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian ini dilakukan dengan mengacu pada kriteria yang tercantum dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menilai bahwa praktik GCG telah diterapkan dengan baik, konsisten dan berkesinambungan. Hal ini tampak melalui kinerja organ tata kelola yang semakin membaik sehingga Perseroan dapat mempertahankan kinerja positif dari tahun ke tahun.

The Company adopts a periodic self-assessment of its GCG practices that is conducted by the Board of Commissioners and the Board of Directors. This assessment follows the criteria outlined in FSA Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of a Public Company Governance Guidelines and FSA Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on the Public Company Governance Guidelines.

Throughout 2024, the Company assessed that GCG practices had been implemented adequately, consistently and continuously. This is evidenced by the improved performance of the governance bodies, which enable the Company to maintain its positive performance year after year.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

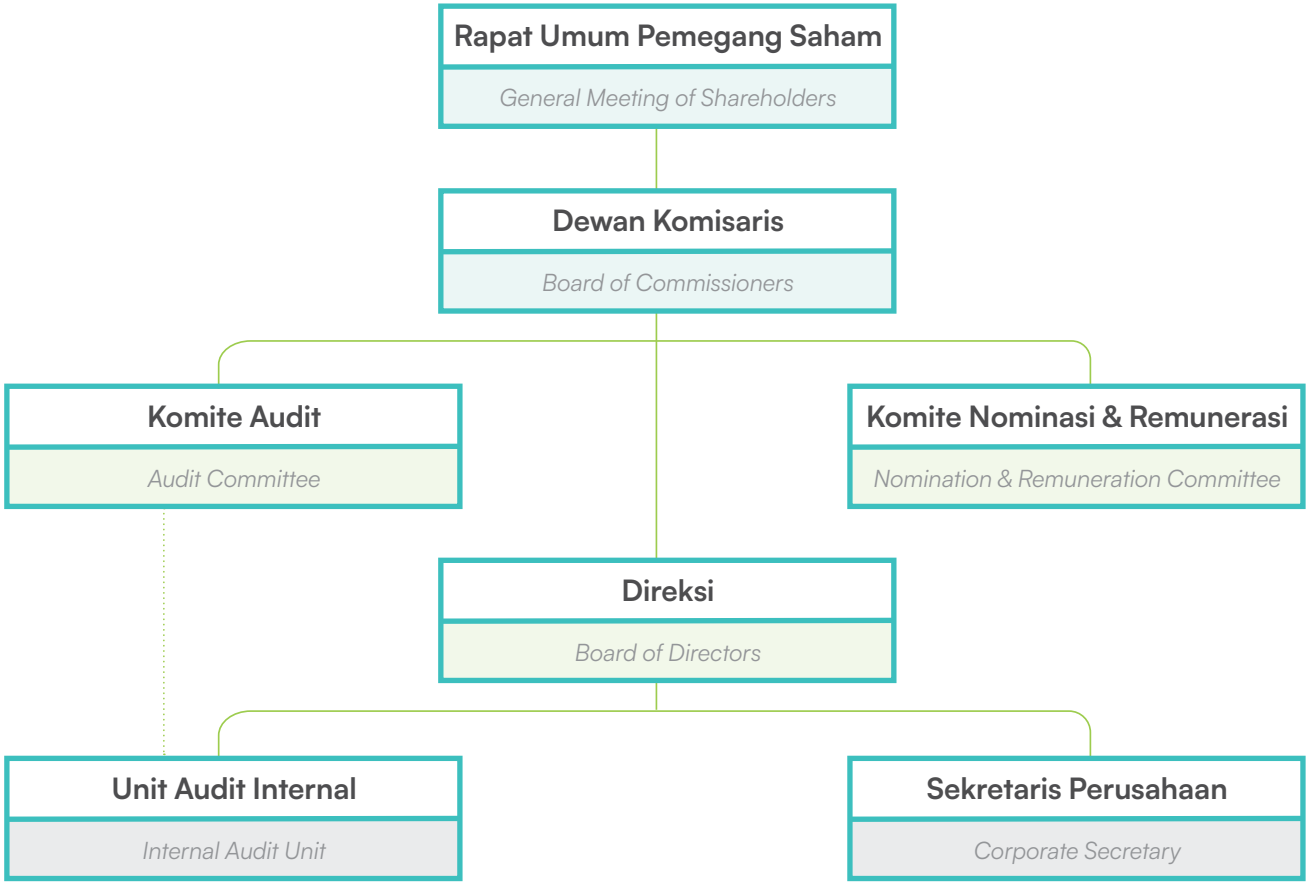

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan struktur tertinggi dalam organisasi tata kelola perusahaan yang baik, sekaligus menjadi forum pengambilan keputusan tertinggi dalam Perseroan. RUPS juga menjadi wadah bagi Pemegang Saham untuk memperoleh informasi mengenai jalannya kepengurusan Perseroan. RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi dengan batasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority within the corporate governance structure and serves as the primary decision-making forum for the Company. Additionally, the GMS provides a platform for Shareholders to access information regarding the Company's management. The GMS holds specific authorities that are not delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors, as outlined in the Company's Articles of Association and relevant regulations.

RUPS Tahunan 2024

Perseroan memiliki tahapan penyelenggaraan RUPS yang terdiri dari pemberitahuan, pengumuman, pemanggilan, dan pelaporan hasil RUPS dengan mengacu pada POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, POJK No.16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka secara Elektronik dan Anggaran Dasar Perseroan. Pada 2024, Perseroan telah melaksanakan mekanisme penyelenggaraan RUPS Tahunan sebagai berikut:

2024 Annual GMS

The Company has established procedures for the convention of a GMS, which include notification, announcement, invitation, and reporting of GMS resolution, in accordance to FSA Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Conduct of a Public Company General Meetings of Shareholders. FSA Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders, and the Company's Articles of Association. The Company has implemented the following mechanism to hold the Annual GMS in 2024:

Tanggal *Date*	**Tahapan** *Stages*	**Keterangan** *Notes*
3 April 2024 *April 3, 2024*	Pemberitahuan RUPS Tahunan ke OJK *Notification of Annual GMS to the FSA*	Disampaikan melalui aplikasi eASY.KSEI, situs web BEI dan situs web Perseroan. *Disclosed through eASY.KSEI application, IDX website and the Company's website.*
19 April 2024 *April 19, 2024*	Pengumuman RUPS Tahunan *Announcement of Annual GMS*	
7 Mei 2024 *May 7, 2024*	Pemanggilan RUPS Tahunan *Invitation of Annual GMS*	
30 Mei 2024 *May 30, 2024*	Pelaksanaan RUPS Tahunan *Convention of Annual GMS*	
3 Juni 2024 *June 3, 2024*	Penyampaian Ringkasan Risalah RUPS Tahunan *Submission of Minutes of Meeting Summary of Annual GMS*	

Selama 2024, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan yang dilangsungkan pada 30 Mei 2024 bertempat di Gedung Graha Arda, Jakarta Selatan. Ringkasan risalah RUPS Tahunan telah dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Yulia, S.H. Perseroan menunjuk PT Datindo Entrycom sebagai pihak independen untuk melakukan penghitungan suara.

Jumlah saham Perseroan dengan hak suara yang sah yang hadir atau diwakili dalam Rapat adalah 17.247.532.300 saham atau 91,50% dari 18.850.000.000 saham yang dikeluarkan Perseroan.

In 2024, the Company held 1 (one) Annual GMS on May 30, 2024, located at Graha Arda Building, South Jakarta. The summary of the meeting minutes of the Annual GMS has been documented and ratified by Notary Yulia, S.H. The Company appointed PT Datindo Entrycom as an independent party to count the votes.

The total number of shares issued with voting rights that is present or represented in the Meeting is 17,247,532,300 shares or 91.50% of 18,850,000,000 shares issued by the Company.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi
Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		
Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Kehadian** *Attendance*
Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih	Komisaris Utama (Independen) *President Commissioner (Independent)*	Hadir *Present*
Ir. Martusin Yapriadi	Komisaris *Commissioner*	Hadir *Present*
Dikdik Sugiharto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Hadir *Present*
Direksi *Board of Directors*		
Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Kehadian** *Attendance*
Budiono Tanbun	Direktur Utama *President Director*	Hadir *Present*
Elisabeth Priska Chairil	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	Hadir *Present*
Angelica Octavia Chairil	Direktur *Director*	Hadir *Present*
Johanes Gosal	Direktur *Director*	Hadir *Present*
Astrida Niovita Bachtiar	Direktur *Director*	Hadir *Present*
Chandra Wilson Harisun	Direktur *Director*	Hadir *Present*

Keputusan RUPS Tahunan 2024 untuk Tahun Buku 2023
Resolution of the 2024 Annual GMS for the 2023 Financial Year

Mata Acara 1	*1st Agenda*
1. Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan Perseroan Tahun 2023, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Laporan Direksi Perseroan mengenai jalannya usaha Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan,	1. *Approval and Ratification of the 2023 Annual Report and Sustainability Report of the Company, the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ended December 31, 2023, Directors' Report on the business operation of the Company and the Board of Commissioners' Supervisory Report,*
2. Persetujuan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	2. *Approval to grant full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision during the financial year ended on December 31, 2023.*
Hasil Pemungutan Suara	***Voting Results***
Setuju: 17.247.532.300 (100,00%) TIdak setuju: 0 (0,00%)	*Agree: 17,247,532,300 (100.00%)* *Disagree: 0 (0.00%)*

Mata Acara 1	*1st Agenda*
Keputusan Rapat	***Meeting Resolutions***
1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2023, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Laporan Direksi Perseroan mengenai jalannya usaha Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.	*1. Approved and ratified the Company's 2023 Annual Report and Sustainability Report, the Company's Consolidated Financial Statement for the financial year ending on December 31, 2023, the Company's Board of Directors' Report regarding the Company's business operations and the Company's Board of Commissioners' Supervisory Report.*
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.	*2. Granted full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision during the financial year ended on December 31, 2023, as long as these actions had been reflected in the Company's Annual Report, Sustainability Report and Consolidated Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2023.*
Realisasi Keputusan Rapat	***Implementation of the Meeting Resolutions***
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	*The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2024.*

Mata Acara 2	*2nd Agenda*
Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	*Appropriation of the Company's net profit for the financial year ended on December 31, 2023.*
Hasil Pemungutan Suara	***Voting Results***
Setuju: 17.247.531.300 (99,99%) Tidak setuju: 1.000 (0,00%)	*Agree: 17,247,531,300 (99.99%)* *Disagree: 1,000 (0.00%)*
Keputusan Rapat	***Meeting Resolutions***
1. Menetapkan penggunaan saldo laba Perseroan tahun buku 2023 sebagai berikut: a. Sebesar 25,54% (dua puluh lima koma lima puluh empat persen) dari saldo laba Perseroan yaitu Rp94.250.000.000,- (sembilan puluh empat miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah) disisihkan sebagai Cadangan Wajib Perseroan; b. Sebesar 40,86% (empat puluh koma delapan puluh enam persen) dari saldo laba Perseroan atau 27,46% (dua puluh tujuh koma empat puluh enam persen) dari laba tahun berjalan yaitu Rp150.800.000.000,- (seratus lima puluh miliar delapan ratus juta Rupiah) atau sebesar Rp8,- (delapan Rupiah)/lembar saham sebagai Dividen Tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 kepada para pemegang saham yang memiliki hak untuk menerima Dividen Tunai; dan c. Sisa saldo laba Perseroan sebesar 33,60% (tiga puluh tiga koma enam puluh persen) yaitu Rp123.998.313.279,- (seratus dua puluh tiga miliar sembilan ratus sembilan puluh delapan juta tiga ratus tiga belas ribu dua ratus tujuh puluh sembilan Rupiah) belum ditetapkan penggunaannya, dan masih sebagai saldo laba ditahan.	*1. Determined the allocation of the Company's retained earnings for the 2023 financial year as follows:* *a. 25.54% (twenty-five point fifty-four percent) of the Company's retained earnings, totaling Rp94,250,000,000 (ninety-four billion two hundred fifty million Rupiah), is allocated as the Company's Mandatory Reserve;* *b. 40.86% (forty point eighty-six percent) of the Company's retained earnings, or 27.46% (twenty-seven point forty-six percent) of the current year's profit, equivalent to Rp150,800,000,000 (one hundred fifty billion eight hundred million Rupiah) or Rp8 (eight Rupiah) per share, is distributed as Cash Dividends for the financial year ending December 31, 2023, to shareholders entitled to receive Cash Dividends; and* *c. The remaining balance of the Company's profit, of 33.60% (thirty-three point sixty percent) or Rp123,998,313,279 (one hundred twenty-three billion nine hundred ninety-eight million three hundred thirteen thousand two hundred seventy-nine Rupiah), has yet to be allocated and remains as retained earnings.*

Mata Acara 2	*2nd Agenda*
2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran Dividen Tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, antara lain (akan tetapi tidak terbatas): a. Menentukan tanggal pencatatan (*recording date*) untuk menentukan para pemegang saham Perseroan yang berhak untuk menerima Dividen Tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; dan b. Menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran Dividen Tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan hal-hal teknis lainnya dengan tidak mengurangi ketentuan peraturan yang berlaku.	*2. Granting the authority to the Board of Directors of the Company to determine matters related to the distribution of Cash Dividend payments for the financial year ending December 31, 2023, including (but not limited to):* *a. Determining the recording date to record the Company's shareholders who are entitled to receive Cash Dividends for the financial year ending December 31, 2023; and* *b. Determining the execution date for Cash Dividend payments for the financial year ending December 31, 2023, along with other technical matters, without prejudice to applicable regulations.*
Realisasi Keputusan Rapat	***Implementation of the Meeting Resolutions***
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	*The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2024.*

Mata Acara 3	*3rd Agenda*
Penunjukan Akuntan Publik untuk Melakukan Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.	*Appointment of the Public Accountant to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2024.*
Hasil Pemungutan Suara	***Voting Results***
Setuju: 17.247.532.300 (100,00%) TIdak setuju: 0 (0,00%)	*Agree: 17,247,532,300 (100.00%)* *Disagree: 0 (0.00%)*
Keputusan Rapat	***Meeting Resolutions***
Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: 1. Menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada OJK, yaitu Akuntan Publik Edward Dharmadi, pada Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, dan Surja (*a member firm of Ernst & Young Global Limited*), sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, beserta penggantinya jika terjadi perubahan dan menetapkan persyaratan-persyaratan lain, termasuk honorarium, sehubungan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut. 2. Memberhentikan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal, peraturan Bapepam dan LK dan/atau peraturan OJK, serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan persyaratan-persyaratan lain, termasuk honorarium, sehubungan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.	*Granted the power and authority to the Company's Board of Commissioners to:* *1. Appoint a Public Accountant and Public Accounting Firm registered the FSA, namely, Edward Dharmadi, a Public Accountant, at Purwantono, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) Public Accounting Firm, as the Public Accountant and Public Accounting Firm who will audit the consolidated financial statements of the Company for the current year that isr ending on December 31, 2024, with their substitutes if there are changes, and determine other requirements, including honorarium, in relation to the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm.* *2. Terminate the Public Accountant and/or Public Accounting Firm if the Public Accountant and/or Public Accounting Firm is unable to carry out its audit duties in accordance with accounting standards and applicable laws, including regulations in the capital market, Capital Market and Financial Institution Supervisory Board regulations and/or FSA regulations, as well as to appoint a substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm and determine other requirements, including honorarium, in relation to the appointment of the substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm.*
Realisasi Keputusan Rapat	***Implementation of the Meeting Resolutions***
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	*The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2024.*

Mata Acara 4	*4th Agenda*
Penetapan Gaji atau Honorarium dan Tunjangan anggota Direksi Perseroan dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta tantiem untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	*Determination of the Amount of Salary or Honorarium and Benefits for the member of Board of Directors and Commissioners of the Company for the financial year ended on December 31, 2024, as well as bonus/ tantieme payment for the financial year ended on December 31, 2023.*
Hasil Pemungutan Suara	***Voting Results***
Setuju: 17.247.532.300 (100,00%) Tidak setuju: 0 (0,00%)	*Agree: 17,247,532,300 (100.00%)* *Disagree: 0 (0.00%)*
Keputusan Rapat	***Meeting Resolutions***
Menyetujui dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: 1. Menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024; dan 2. Menetapkan tantiem untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	*Approved and authorized the Company's Board of Commissioners to:* *1. Determine salary or honorarium and benefits for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for the financial year ended on December 31, 2024; and* *2. Determine bonus/tantieme for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for the financial year ended on December 31, 2023.*
Realisasi Keputusan Rapat	***Implementation of the Meeting Resolutions***
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	*The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2024.*

Mata Acara 5	*5th Agenda*
Pengangkatan kembali susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan	*Reappointment of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners*
Hasil Pemungutan Suara	***Voting Results***
Setuju: 17.247.532.300 (100,00%) Tidak setuju: 0 (0,00%)	*Agree: 17,247,532,300 (100.00%)* *Disagree: 0 (0.00%)*
Keputusan Rapat	***Meeting Resolutions***
1. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama menjabat, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta sepanjang tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan seketika itu juga menunjuk dan mengangkat kembali para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun ke depan yang terhitung sejak Rapat ini ditutup dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, sehingga untuk selanjutnya terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, susunan Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:	*1. Honorably dismiss all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company by providing a full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) for management and supervisory actions taken during their tenure, as reflected in the Company's Annual Report and Sustainability Report, as well as the Company's Consolidated Financial Statements, provided they do not conflict with applicable laws and regulations. Additionally, immediately appoint and reappoint the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for a term of up to five years, effective from the closing of this Meeting, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners at any time. Therefore, from the closing of this Meeting, the composition of the Board of Directors and the Members of the Board of Commissioners of the Company shall be as follows:*

Mata Acara 5	*5th Agenda*
DIREKSI: Direktur Utama: Tuan Budiono Tanbun Wakil Direktur Utama: Nyonya Elisabeth Priska Chairil Direktur: Nyonya Angelica Octavia Chairil Direktur: Tuan Johanes Gosal Direktur: Nyonya Astrida Niovita Bachtiar Direktur: Tuan Chandra Wilson Harisun DEWAN KOMISARIS: Komisaris Utama (Independen): Tuan Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih Komisaris: Tuan Ir. Martusin Yapriadi Komisaris Independen: Tuan Dikdik Sugiharto	*BOARD OF DIRECTORS:* *President Director: Mr. Budiono Tanbun* *Vice President Director: Mrs. Elisabeth Priska Chairil* *Director: Mrs. Angelica Octavia Chairil* *Director: Mr. Johanes Gosal* *Director: Mrs. Astrida Niovita Bachtiar* *Director: Mr. Chandra Wilson Harisun* *BOARD OF COMMISSIONERS:* *President Commissioner (Independent): Mr. Prof Dr. Ir Bungaran Saragih* *Commissioner: Mr. Ir. Martusin Yapriadi* *Independent Commissioner: Mr. Dikdik Sugiharto*
2. Memberikan kuasa kepada salah seorang Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta Notaris dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan susunan pengurus ini kepada instansi yang berwenang.	*2. Granted authorization to one of the Company's Board of Directors to declare this resolution in a notarial deed and to be empowered to appear before a notary, to sign deeds, documents or letters, and do everything necessary to achieve the above purpose without any exception as well as to report the change of the BOC and BOD to the authorized institutions.*
Realisasi Keputusan Rapat	***Implementation of the Meeting Resolutions***
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024.	*The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2024.*

Mata Acara 6	*6th Agenda*
Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan dan membayar dividen interim untuk tahun buku Perseroan yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.	*Granting full power and authority to the Board of Directors of the Company to determine and pay out interim dividends for the financial year ended December 31, 2024..*
Hasil Pemungutan Suara	***Voting Results***
Setuju: 17.247.532.300 (100,00%) TIdak setuju: 0 (0,00%)	*Agree: 17,247,532,300 (100.00%)* *Disagree: 0 (0.00%)*
Keputusan Rapat	***Meeting Resolutions***
Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris dan pertimbangan Direksi atas kondisi keuangan Perseroan, serta dengan mempertimbangkan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk menetapkan dan membayar dividen interim untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk menyatakan dalam akta notaris tersendiri, menentukan bentuk, besarnya, dan cara pembayaran dividen interim tersebut, dengan ketentuan untuk memenuhi Pasal 72 UUPT, apabila dividen interim tersebut akan dibagikan, maka pembagian tersebut harus dilakukan kepada para pemegang saham sebelum berakhirnya tahun buku 2024.	*Granting power and authority to the Company's Board of Directors, with the approval of the Board of Commissioners and the Board of Directors' judgment of the Company's financial condition, in accordance with applicable laws and regulations, to determine and pay interim dividends for the financial year ending December 31, 2024, including the declaration of the interim dividend in a separate notarial deed, determine the form, value and the payment of the interim dividends, provided that the distribution fulfills Article 72 of Company Law which regulates that interim dividend distribution shall be made to the shareholders before the end of the year 2024.*
Realisasi Keputusan Rapat	***Implementation of the Meeting Resolutions***
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2024. Pada 2024, Perseroan tidak membagikan dividen interim.	*The meeting resolution for this agenda has been implemented in 2024. In 2024, the Company did not distribute interim dividend.*

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2023 untuk Tahun Buku 2022
Resolution and Realization of 2023 Annual GMS for the 2022 Fiscal Year

Keputusan	Resolution	Realisasi *Implementation*
Terhadap Mata Acara Pertama	***On the First Agenda***	
1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2022 dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta Laporan Direksi Perseroan mengenai jalannya usaha Perseroan dan Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022.	*1. Approved and ratified the Company's 2022 Annual Report and the Company's Consolidated Financial Statement for the Financial Year ending on December 31, 2022, as well as the Company's Board of Directors' Report regarding the Company's business operation and the Company's Board of Commissioners' supervisory report for the 2022 financial year.*	Terealisasi *Implemented*
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku 2022, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2022 Perseroan.	*2. Granted full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to each member of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that had been carried out in the 2022 financial year, as long as these actions were reflected in the Company's 2022 Annual Report.*	
Terhadap Mata Acara Kedua	***On the Second Agenda***	
Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk mengurangi saldo defisit Perseroan, sehingga tidak ada pembagian dividen.	*Approved the appropriation of the Company's net profit to reduce the Company's accumulated deficit, therefore, no dividend was distributed.*	Terealisasi *Implemented*
Terhadap Mata Acara Ketiga	***On the Third Agenda***	
Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:	*Granted the power and authority to the Company's Board of Commissioners to:*	
1. Menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada OJK, yaitu Akuntan Publik Benyanto Suherman, pada Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, dan Surja (*member of Ernst & Young*), sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, beserta penggantinya jika terjadi perubahan dan menetapkan persyaratan-persyaratan lain, termasuk honorarium, sehubungan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut.	*1. Appoint a Public Accountant and Public Accounting Firm registered the FSA, namely, Benyanto Suherman, a Public Accountant, at Purwantono, Sungkoro & Surja (member of Ernst & Young) Public Accounting Firm, as the Public Accountant and Public Accounting Firm who will audit the consolidated financial statements of the Company for the current year and the year ending on December 31, 2023, with their substitutes if there are changes, and determine other requirements, including honorarium, related to the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm.*	Terealisasi *Implemented*
2. Memberhentikan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal, peraturan Bapepam dan LK dan/atau peraturan OJK, serta menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan persyaratan-persyaratan lain, termasuk honorarium, sehubungan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.	*2. Terminate the Public Accountant and/or Public Accounting Firm if the Public Accountant and/or Public Accounting Firm is unable to carry out its audit duties in accordance with accounting standards and applicable laws, including regulations in the capital market, capital market, and Financial Institution Supervisory Board regulations and/or FSA regulations, as well as to appoint a substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm and determine other requirements, including honorarium, related to the appointment of the substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm.*	

Keputusan	Resolution	Realisasi *Implementation*
Terhadap Mata Acara Keempat	***On the Fourth Agenda***	
Menyetujui dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan menyesuaikan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan.	*Approved and authorized the Company's Board of Commissioners to determine salaries and allowances adjustment for members of the Board of Directors and salaries or honorarium and allowances for the Company's Board of Commissioners members.*	Terealisasi *Implemented*
Terhadap Mata Acara Kelima	***On the Fifth Agenda***	
1. Menerima pengunduran diri Tuan Ir. Martusin Yapriadi selaku Direktur Perseroan efektif sejak ditutupnya RUPST dan tidak akan menunjuk penggantinya, dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan yang telah dilakukannya selama menjabat, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Auditan Perseroan.	*1. Accepted the resignation of Mr. Ir. Martusin Yapriadi as a Director of the Company, effective upon the closing of the AGMS, and decided not to appoint a successor, by granting full release and discharge (acquit et de charge) for the management actions he had taken during his tenure, provided such actions were reflected in the Annual Report and Audited Financial Statements of the Company.*	Terealisasi *Implemented*
2. Mengangkat Tuan Ir. Martusin Yapriadi selaku Komisaris Perseroan dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan lainnya, sehingga untuk selanjutnya terhitung sejak ditutupnya RUPST, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan akan menjadi sebagai berikut: DIREKSI: Direktur Utama: Tuan Budiono Tanbun Wakil Direktur Utama: Nyonya Elisabeth Priska Chairil Direktur: Nyonya Angelica Octavia Chairil Direktur: Tuan Johanes Gosal Direktur: Nyonya Astrida Niovita Bachtiar Direktur: Tuan Chandra Wilson Harisun DEWAN KOMISARIS: Komisaris Utama (Independen): Tuan Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih Komisaris: Tuan Ir. Martusin Yapriadi Komisaris Independen: Tuan Dikdik Sugiharto	*2. Appointed Mr. Ir Martusin Yapriadi as a Commissioner of the Company with the term following the term of the other Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, as such the new composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company effective from the closing of the AGMS as follows:* *BOARD OF DIRECTORS:* *President Director: Mr Budiono Tanbun* *Vice President Director: Mrs. Elisabeth Priska Chairil* *Director: Mrs. Angelica Octavia Chairil* *Director: Mr. Johanes Gosal* *Director: Mrs. Astrida Niovita Bachtiar* *Director: Mr. Chandra Wilson Harisun* *BOARD OF COMMISSIONERS:* *President Commissioner (Independent): Mr. Prof Dr. Ir Bungaran Saragih* *Commissioner: Mr. Ir. Martusin Yapriadi* *Independent Commissioner: Mr. Dikdik Sugiharto*	Terealisasi *Implemented*
3. Memberikan kuasa kepada salah seorang Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta Notaris dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan susunan pengurus ini kepada instansi yang berwenang.	*3. Granted authorization to one of the Company's Board of Directors to declare this resolution in a notarial deed and to be empowered to appear before a notary, to sign deeds, documents or letters, and do everything necessary to achieve the above purpose without any exception as well as report the change of the BOC and BOD to the authorized institutions.*	Terealisasi *Implemented*

Keputusan	Resolution	Realisasi *Implementation*
Terhadap Mata Acara Keenam	*On the Sixth Agenda*	
1. Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang ke Bank Mandiri dalam bentuk gadai saham sebagaimana yang telah disebutkan dalam RUPST dikarenakan adanya penambahan modal Perseroan di anak perusahaan.	*1. Granted approval to the Board of Directors of the Company to transfer, waive rights or pledge of debts to Bank Mandiri in the form of pledge of shares as mentioned in the AGMS due to the Company's capital increase in its subsidiaries.*	Terealisasi *Implemented*
2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta Notaris dan untuk itu, dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen, atau surat-surat serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memohon persetujuan kepada pihak yang berwenang atas perubahan Akta Gadai Saham tersebut.	*2. Granted authorization the Board of Directors of the Company to declare this resolution in a Notarial deed and for that purpose, to be authorized to appear before a Notary, to sign deeds, documents or letters and do everything necessary to achieve the above purposes without any exception as well as to request approval from the authorized parties for the amendment to the Share Pledge Deed.*	
Terhadap Mata Acara Ketujuh	*On the Seventh Agenda*	
1. Menyetujui penyesuaian Pasal 21 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan tentang rencana kerja, tahun buku, dan laporan tahunan untuk disesuaikan dengan POJK 14/2022.	*1. Approved the adjustment of Article 21, paragraph 5 of the Company's Articles of Association regarding the work plan, financial year, and annual report to be adjusted with FSA Regulation 14/2022.*	
2. Memberi kuasa kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu Akta Notaris, baik sebagian maupun seluruhnya, termasuk Menyusun kembali Pasal 21 Anggaran Dasar Perseroan, dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen, atau surat-surat, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan anggaran dasar tersebut kepada instansi yang berwenang.	*2. Granted authorization to one of the Company's Board of Directors to declare this resolution in a notarial deed either in part or in full, including restating Article 21 of the Company's Articles of Association and to be empowered to appear before a notary, to sign deeds, documents or letters, and do everything necessary to achieve the above purpose without any exception as well as report the change of the Company's Articles of Association to the authorized institutions.*	Terealisasi *Implemented*

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola di Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit untuk melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kinerja keuangan Perseroan dan efektivitas pengendalian internal.

The Board of Commissioners is the governing body of the Company responsible for overseeing management policies and the overall direction of management, both concerning the Company and its business, as well as advising the Board of Directors.

To fulfill its supervisory role, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, which assesses and monitors the Company's financial performance and the effectiveness of internal controls.

Dalam memberikan rekomendasi yang berhubungan dengan penyelenggaraan nominasi jabatan-jabatan strategis, serta penetapan struktur kompensasi dan manfaat, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang dirangkap oleh Dewan Komisaris.

Furthermore, when making recommendations regarding the nomination of strategic positions and determining the compensation and benefits structure, the Board of Commissioners is assisted by the Nomination and Remuneration Committee, which is concurrently held by the Board of Commissioners.

Pada 2024, Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK 33/2014 yang mensyaratkan bahwa jumlah anggota Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri dari 2 (dua) orang dengan komposisi Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

In 2024, the Company has complied with the provisions of FSA Regulation 33/2014, which requires the Board of Commissioners to be consisting of at least 2 (two) members, with Independent Commissioners comprising at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners.

Komposisi Dewan Komisaris

Per akhir 2024, komposisi Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang, di mana 2 (dua) orang di antaranya merupakan Komisaris Independen dengan detail sebagai berikut:

Board of Commissioners Composition

As of the end of 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners consists of 3 (three) members, where 2 (two) members are Independent Commissioners with the following details:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan Terakhir *Latest Basis of Appointment*	Periode Jabatan *Tenure*
Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih	Komisaris Utama (Independen) *President Commissioner (Independent)*	Akta No. 42 Tahun 2024 *Deed Number 42 of 2024*	2024-2029 (5 tahun | *years*)
Ir. Martusin Yapriadi	Komisaris *Commissioner*	Akta No. 42 Tahun 2024 *Deed Number 42 of 2024*	2024-2029 (5 tahun | *years*)
Dikdik Sugiharto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta No. 42 Tahun 2024 *Deed Number 42 of 2024*	2024-2029 (5 tahun | *years*)

Kriteria Pengangkatan

Kriteria pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan adalah:

1. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
   d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan.
      ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota

Appointment Criteria

The appointment criteria for the Board of Commissioners are:

1. Having good character, morals, and integrity.
2. Competent in carrying out legal actions
3. Within 5 (five) years before appointment and during service:
   a. Never been declared bankrupt.
   b. Never been a member of the Board of Directors and Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt.
   c. Never been convicted of a criminal offense detrimental to the country's finances and related to the financial sector.
   d. Never been a member of the Board of Directors and Board of Commissioners who, during service:
      i. Fails to hold an Annual GMS.
      ii. Delivers accountability as a member of the Board

Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.

iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada OJK.

4. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
6. Mampu bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional.
7. Mendahulukan kepentingan Perseroan daripada kepentingan pribadi.
8. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk keperluan Perseroan.
9. Mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan.

of Directors and Board of Commissioners that is not accepted by the GMS or fails to provide accountability as a member of the Board of Directors and Board of Commissioners to the GMS.

iii. Causes a company that has obtained licenses, approvals, or registrations from the FSA to fail the obligation to submit an annual report and financial statements to the FSA.

4. Having the commitment to comply with laws and regulations.
5. Having knowledge and expertise in the fields required by the Company.
6. Having the ability to act in good faith, honestly, and professionally.
7. Prioritizing the interests of the Company ahead of personal interests.
8. Having the ability to make decisions based on independent and objective assessments for the interests of the Company.
9. Having the ability to avoid abuse of authority to obtain undue personal benefits which may harm the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara kolektif memiliki tugas dan tanggung jawab, yang mencakup:

1. Mengawasi dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Membentuk Komite Audit dan komite lainnya dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
5. Dalam kondisi tertentu, dapat menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan undang-undang dan Anggaran Dasar Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners collectively has the duties and responsibilities which include:

1. Supervising and overseeing policies and the management of the Company in general, both related to the Company and its business, and advising the Board of Directors.
2. Establishing an Audit Committee and other committees to support the effectiveness of the implementation of their duties and responsibilities.
3. Carrying out their duties and responsibilities in good faith with responsibility and prudence.
4. Evaluating the performance of committees assisting in the implementation of their duties and responsibilities.
5. In certain circumstances, holding Annual GMS and other GMS according to the laws and the Company's Articles of Association.

Wewenang

Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk:

1. Memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya;
2. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu yang ditetapkan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS; dan
3. Memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan serta berhak memeriksa semua pembukuan, catatan, surat dan dokumen serta alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

Authorities

The Board of Commissioners has the authorities to:

1. Temporarily dismisses members of the Board of Directors by stating the reasons for dismissal;
2. Manages the Company under certain circumstances for a specified period as outlined in the Articles of Association or GMS resolution; and
3. Has the authority to enter buildings, yards, or other places used or controlled by the Company at any time during the Company's office hours and has the right to examine all books, records, letters, documents, and other evidences, and to check and reconcile cash and other assets, as well as reserves the rights to be informed of all actions executed by the Board of Directors.

Kewajiban Pelaporan

Dewan Komisaris berkewajiban melakukan pelaporan di bawah ini kepada Perseroan:

1. Risalah rapat Dewan Komisaris;
2. Kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya di Perseroan untuk dilaporkan kepada OJK dan BEI;
3. Tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku kepada RUPS; dan
4. Jabatan-jabatan yang dirangkapnya di Perseroan maupun di perusahaan/lembaga lainnya.

Reporting Obligations

The Board of Commissioners has the obligation to the Company to report:

1. Minutes of the Board of Commissioners meetings;
2. Share ownership held by the members and their families in the Company to be reported to the FSA and IDX;
3. Supervisory duties performed during the financial year to be presented to the GMS; and
4. Concurrent positions held within the Company and other entities/institutions.

Piagam Dewan Komisaris

Dengan mengacu pada peraturan yang berlaku, Perseroan telah memiliki Piagam Dewan Komisaris (*Board Charter*) yang menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan peran dan fungsinya. Piagam ini telah dipahami dan disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Piagam Dewan Komisaris telah tersedia dalam situs web Perseroan.

Board of Commissioners Charter

Referring to the relevant regulations, the Company has established a Board Charter to guide the Board of Commissioners in fulfilling its roles and responsibilities. This charter has been acknowledged and approved by all members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners Charter is accessible on the Company's website.

Pelaksanaan Rapat

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, kecuali apabila dipandang perlu oleh Komisaris Utama atau oleh 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Rapat Direksi atau atas permintaan dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang memiliki sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Meetings

The Board of Commissioners meeting shall be held periodically at least once in 2 (two) months unless deemed necessary by the President Commissioner or 1/3 (one-third) of the total members of the Board of Commissioners, or when there is a written request from the Board of Directors' Meeting, or a request from 1 (one) shareholder or more who holds at least 1/10 (one-tenth) of the issued shares with voting rights.

Setiap keputusan dalam rapat dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk dalam hal terjadi perbedaan pendapat, akan didokumentasikan dengan baik.

Every resolution from the meeting will be recorded in the minutes, including any dissenting opinions, and will be properly documented.

Berikut adalah tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal sepanjang tahun 2024:

Below is the attendance level of the Board of Commissioners at their internal meetings in 2024:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah Rapat** *Total Meeting*	**Jumlah Kehadiran** *Total Attendance*	**Tingkat Kehadiran** *Attendance Level*
Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih	Komisaris Utama (Independen) *President Commissioner (Independent)*	6	6	100%
Ir. Martusin Yapriadi	Komisaris *Commissioner*	6	4	67%
Dikdik Sugiharto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	6	100%

Kebijakan Suksesi

Kandidat yang dinominasikan sebagai anggota Dewan Komisaris dapat berasal dari internal atau profesional eksternal yang memiliki kompetensi dan kecakapan sesuai kualifikasi dan keahlian yang disyaratkan untuk menjadi anggota Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan pengangkatan Komisaris baru.

Succession Policy

Candidates for the Company's Board of Commissioners can be nominated from internal or external professionals who possess the necessary qualifications and skills required to become a member of the Board of Commissioners. In 2024, the Company did not appoint a new Commissioner.

Kebijakan Pelatihan

Perseroan memberikan akses dan kesempatan bagi Dewan Komisaris untuk mengikuti berbagai konferensi, pelatihan, dan pengembangan kompetensi yang bertujuan untuk mengoptimalkan peran dan pelaksanaan tugasnya. Berikut adalah pelatihan yang diikuti Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024:

Training Policy

The Company provides access and opportunities for the Board of Commissioners to participate in various conferences, trainings and competency developments, aimed to optimize the members' roles and execution of duties. Below is a list of the training sessions attended by the Board of Commissioners throughout 2024:

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Trainings and Competency Developments

Tanggal Pelatihan *Training Date*	Nama Pelatihan *Training Title*	Penyelenggara *Facilitators*
22 Mei 2024 *May 22, 2024*	Economic Talks and Discussion: Bedah Buku Mitos Fakta Sawit *Economic Talks and Discussion: Book Review: Palm Oil Myths and Facts*	Kajian Ekonomi dan Pembangunan Indonesia, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia *Palm Oil Agribusiness Strategic Policy Institute, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia*
18-19 Juli 2024 *July 18-19, 2024*	2nd Technology & Talent Palm Oil Mill Indonesia (Conference & Exhibition)	Technology and Talent Palm Oil Mill Indonesia
15 Agustus 2024 *August 15, 2024*	Industrialisasi Kawasan Agromaritim untuk Ketahanan Pangan dan Kesejahteraan Pedesaan *Industrialization of Agromaritime Areas for Food Security and Rural Development Welfare*	Pusat Studi Pembangunan Pertanian dan Pendesaan, Institut Pertanian Bogor (IPB) *Centre for Agricultural and Rural Development Studies, IPB University*
9-11 Oktober 2024 *October 9-11, 2024*	20th Indonesian Palm Oil Conference (IPOC) 2024	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) *Indonesia Palm Oil Association (IPOA)*
18 November 2024 *November 18, 2024*	Hilirisasi Pertanian dan Re-Industrialisasi Perekonomian Indonesia *Agriculture Downstreaming and the Indonesian Economy Re-Industrialization*	Departemen Agribisnis, Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM), Institut Pertanian Bogor (IPB) *The Department of Agribusiness, Faculty of Economics and Management (FEM), IPB University*

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2024

Sepanjang 2024, Dewan Komisaris telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain melakukan pengawasan atas jalannya Perseroan dan kinerja Direksi, memberikan arahan dan rekomendasi, menyelenggarakan dan menghadiri rapat internal, rapat gabungan bersama Direksi, serta rapat bersama komite-komite.

Implementation of Duties in 2024

Throughout 2024, the Board of Commissioners has fulfilled its duties and responsibilities, including overseeing the operation of the Company and the performance of the Board of Directors, offering guidance and recommendations, organizing and participating in internal meetings, joint meetings with the Board of Directors, and meetings with committees.

Penilaian Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Prosedur Penilaian

Secara tahunan, Dewan Komisaris melakukan penilaian dan evaluasi kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mengukur tingkat efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas Komite.

Kriteria Penilaian

Tolok ukur dan kriteria penilaian yang digunakan adalah kualitas rekomendasi pengawasan yang diberikan, pemenuhan kewajiban pelaporan, dan kehadiran rapat.

Sepanjang 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai ruang lingkup kewenangannya.

Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Assessment Procedure

Annually, the Board of Commissioners assesses and evaluates the performance of both the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee to determine the effectiveness and efficiency of the execution of the Committees' duties.

Assessment Criteria

The criteria and benchmarks for assessment include the quality of supervisory recommendations, fulfillment of reporting obligations, and meetings attendance.

Throughout 2024, the Board of Commissioners concluded that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee effectively discharged their duties and responsibilities within the scope of authorities.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Komisaris Independen berperan melakukan pengawasan yang objektif, adil dan independen. Komisaris Independen juga berfungsi menciptakan keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham dan hak-hak pemangku kepentingan Perseroan.

The Independent Commissioner creates an objective, fair, and independent supervisory environment. Moreover, the Independent Commissioner balances the interests of shareholders with the rights of the Company's stakeholders.

Komisaris Independen harus memenuhi kriteria independensi dan kompetensi yang disyaratkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk di antaranya terbebas dari segala bentuk benturan kepentingan yang memiliki peluang untuk memengaruhi pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab serta pengambilan keputusan.

The Independent Commissioner must meet the independence and competency criteria set forth by applicable laws and regulations, including the absence of any conflicts of interest that could affect authority, responsibility, and decision-making.

Kriteria Komisaris Independen

Mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014, selain memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris, Komisaris Independen wajib memenuhi kriteria independensi sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau memiliki wewenang untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan

Criteria for Independent Commissioner

Referring to FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014, apart from fulfilling the requirements as member of the Board of Commissioners, an Independent Commissioner must meet the following independence criteria:

1. Not a person who works or has the authority to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company for a subsequent period;
2. No share ownership either directly or indirectly in the Company;
3. No affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or main shareholder of the Company; and

4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Bapak Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih dan Bapak Dikdik Sugiharto selaku Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi yang memuat pernyataan bahwa Komisaris Independen tidak memiliki saham Perseroan serta tidak memiliki hubungan keuangan maupun hubungan keluarga dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris dan/ atau pemegang saham utama.

4. No business relationship, directly or indirectly, related to the business activities of the Company.

Statement of Independence of Independent Commissioner

Mr. Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih and Mr. Dikdik Sugiharto, in their roles as the Company's Independent Commissioners, have signed the Statement of Independence. This statement confirms that the Independent Commissioner owns no shares in the Company and has no financial or familial relationships with members of the Board of Directors, and/or the main shareholder.

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ tata kelola Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan. Direksi senantiasa berupaya merealisasikan target bisnis sesuai dengan maksud dan tujuan pendirian Perseroan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Secara umum, kriteria pengangkatan Direksi sama seperti kriteria pengangkatan Dewan Komisaris, sebagaimana telah dijabarkan dalam sebelumnya. Dengan memerhatikan dan mematuhi kriteria tersebut, pengangkatan anggota Direksi dilakukan melalui mekanisme RUPS, tanpa menghilangkan hak RUPS untuk menghentikan anggota Direksi dari jabatannya dengan alasan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors serves as the governing body of the Company, possessing full authority and responsibility for managing the Company to achieve business targets in line with the purpose and objectives outlined in the Company's Articles of Association.

In general, the appointment criteria for the Board of Directors aligns with those of the Board of Commissioners, as previously disclosed. In view of the criteria and the compliance, members of Board of Directors shall be appointed through the GMS mechanism, without prejudice to the rights of the GMS to dismiss members of the Board of Directors from their position with cause as provided by the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Komposisi

Per akhir 2024, komposisi Direksi berjumlah 6 (enam) orang, terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama, 1 (satu) Wakil Direktur Utama, dan 4 (empat) Direktur dengan detail sebagai berikut:

Composition

As of the end of 2024, the Board of Directors consisted of 6 (six) members: 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, and 4 (four) Directors, detailed as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan Terakhir *Latest Basis of Apppointment*	Periode Jabatan *Tenure*
Budiono Tanbun	Direktur Utama *President Director*	Akta No. 42 Tahun 2024 *Deed Number 42 of 2024*	2024-2029 (5 tahun | *years*)
Elisabeth Priska Chairil	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	Akta No. 42 Tahun 2024 *Deed Number 42 of 2024*	2024-2029 (5 tahun | *years*)
Angelica Octavia Chairil	Direktur *Director*	Akta No. 42 Tahun 2024 *Deed Number 42 of 2024*	2024-2029 (5 tahun | *years*)
Johanes Gosal	Direktur *Director*	Akta No. 42 Tahun 2024 *Deed Number 42 of 2024*	2024-2029 (5 tahun | *years*)
Astrida Niovita Bachtiar	Direktur *Director*	Akta No. 42 Tahun 2024 *Deed Number 42 of 2024*	2024-2029 (5 tahun | *years*)
Chandra Wilson Harisun	Direktur *Director*	Akta No. 42 Tahun 2024 *Deed Number 42 of 2024*	2024-2029 (5 tahun | *years*)

Tugas dan Tanggung Jawab

Anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas kepengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
2. Melakukan penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
3. Menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Membentuk komite yang diperlukan dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab; dan
5. Mengevaluasi kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Sedangkan tugas khusus dari masing-masing anggota Direksi di antaranya sebagai berikut:

Duties and Responsibilities

Members of the Board of Directors have the following duties and responsibilities to:

1. Perform and be responsible for the Company management in the interests of the Company with the purpose and objectives as set out in the Company's Articles of Association;
2. Convene the Annual GMS and other GMS as required by laws, regulations, and the Company's Articles of Association;
3. Carry out duties and responsibilities with good faith, accountability, and prudence;
4. Establish committees as required to support the effectiveness in carrying out duties and responsibilities; and
5. Evaluate committee performance at the end of the financial year.

The specific duties of each Director are as follows:

No.	Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and Responsibilities*
1	Budiono Tanbun	Direktur Utama *President Director*	Pengelolaan operasional dan keuangan, audit internal, legal, *corporate secretary*, kebijakan dan manajemen risiko *Operational and financial management, internal audit, legal, corporate secretary, risk policy and management*
2	Elisabeth Priska Chairil	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	Keuangan, akuntansi, *cost control*, perpajakan, sistem informasi manajemen *Finance, accounting, cost control, taxation, management information system*
3	Angelica Octavia Chairil	Direktur *Director*	*Sourcing, sales & marketing*, sumber daya manusia, *general affairs*, dan pengadaan *Sourcing, sales & marketing, human resources, general affairs, and procurement*
4	Johanes Gosal	Direktur *Director*	*Corporate Strategic Investment* *Corporate Strategic Investment*
5	Astrida Niovita Bachtiar	Direktur *Director*	Keuangan, akuntansi, *cost control*, perpajakan, sistem informasi manajemen *Finance, accounting, cost control, taxation, management information system*
6	Chandra Wilson Harisun	Direktur *Director*	Operasional, perizinan, keamanan, aspek sosial, teknik dan desain, sertifikasi keberlanjutan dan HSE, sistem informasi geografis *Operational, licensing, security, social aspects, engineering and design, sustainability and HSE certification, geographic information system*

Wewenang

Direksi memiliki sejumlah wewenang sebagai berikut:

1. Menjalankan pengurusan Perseroan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, selaras dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan.
3. Direktur Utama memiliki hak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
4. Apabila Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apa pun, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka Wakil Direktur Utama bersama Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
5. Direksi wajib meminta persetujuan RUPS untuk:
    a. Mengalihkan kekayaan Perseroan;
    b. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih 50% (lima puluh persen) kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, baik dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak;

Authorities

The Board of Directors has the following authorities:

1. Carrying out the Company's management by relevant policies, in alignment with the purpose and objectives as set out in the Articles of Association.
2. Representing the Company inside and outside of court regarding all matters and events, binding the Company with other parties and other parties with the Company, and taking all actions related to management and ownership.
3. The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represents the Company.
4. In the absence of the President Director for any reason which does not need to be proven to a third party, the Vice President Director and a Director have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
5. The Board of Directors must request approval from the GMS to:
    a. Transfer the Company's assets;
    b. Put the Company's assets as debt collateral which constitute more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets in 1 (one) financial year, whether in 1 (one) transaction or more, related to one another or not;

6. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
   a. Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
   b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan;
7. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud pada poin 6 huruf b di atas, yang berhak mewakili Perseroan adalah:
   a. Anggota Direksi lain yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
   b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
   c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

6. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if:
   a. There is a case in court between the Company and the respective member of the Board of Directors; and
   b. The respective member of the Board of Directors has a conflict of interests with the Company;
7. If a condition as referred to in item 6 letter b above occurs, those entitled to represent the Company are:
   a. Other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company;
   b. The Board of Commissioners if all members of the Board of Directors have conflicts of interest with the Company; or
   c. Other parties appointed by the GMS if all members of the Board of Commissioners have conflicts of interest with the Company.

Kewajiban Pelaporan

Direksi mempunyai kewajiban melakukan pelaporan kepada Perseroan, yang mencakup:

1. Risalah rapat Direksi;
2. Laporan Tahunan yang berisi laporan keuangan dan laporan keberlanjutan sebagaimana diatur SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya di Perseroan untuk dilaporkan kepada OJK dan BEI; dan
4. Rangkap jabatan di Perseroan maupun di perusahaan/lembaga lainnya.

Reporting Obligations

The Board of Directors has an obligation to report to the Company, which includes:

1. Minutes from the Board of Directors' meetings;
2. An Annual Report containing financial and sustainability reports, as regulated by FSA Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies;
3. Information on their and/or their families' share ownerships in the Company to be reported to the FSA and IDX; and
4. Any concurrent positions held in the Company or in other companies/institutions.

Piagam Direksi

Dengan mengacu pada peraturan yang berlaku, Perseroan telah memiliki Piagam Direksi (*Board Charter*) sebagai acuan bagi Direksi dalam menjalankan peran dan fungsinya, serta telah dipahami dan disetujui oleh seluruh anggota Direksi. Piagam Direksi telah tersedia dalam situs web Perseroan sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan OJK.

Board of Directors Charter

The Company has established a Board Charter in accordance with applicable regulations, serving as a reference for the Board of Directors in the fulfillment of its roles and responsibilities. This charter has been acknowledged and approved by all Board members. The Board of Directors Charter has been available on the Company's website as required by the FSA Regulation.

Pelaksanaan Rapat

Berdasarkan POJK No. 33/2014, rapat Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu. Rapat Direksi dinyatakan sah dalam mengambil keputusan apabila dihadiri lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh anggota Direksi atau wakilnya. Berikut adalah tingkat kehadiran Direksi dalam rapat internal sepanjang tahun 2024:

Meetings

According to FSA Regulation No. 33/2014, the Board of Directors' meeting must be held periodically at least once a month or whenever deemed necessary. Board of Directors meetings are considered valid for decision-making if attended by more than half of the total members of the Board of Directors or their representatives. Below is the attendance level of the Board of Directors in their internal meetings throughout 2024:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level*
Budiono Tanbun	Direktur Utama *President Director*	14	14	100%
Elisabeth Priska Chairil	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	14	11	79%
Johanes Gosal	Direktur *Director*	14	9	64%
Angelica Octavia Chairil	Direktur *Director*	14	14	100%
Astrida Niovita Bachtiar	Direktur *Director*	14	14	100%
Chandra Wilson Harisun	Direktur *Director*	14	14	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selain rutin melaksanakan rapat secara terpisah, Dewan Komisaris dan Direksi juga wajib mengadakan rapat gabungan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Berikut adalah tingkat kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris dalam rapat gabungan sepanjang tahun 2024:

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

In addition to holding separate meetings, the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to conduct joint meetings at least once every 4 (four) months. Below is the attendance record of the Board of Directors and the Board of Commissioners during their joint meetings throughout 2024:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level*
Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih	Komisaris Utama (Independen) *President Commissioner (Independent)*	5	5	100%
Ir. Martusin Yapriadi	Komisaris *Commissioner*	5	3	60%
Dikdik Sugiharto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	5	5	100%
Budiono Tanbun	Direktur Utama *President Director*	5	5	100%

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level*
Elisabeth Priska Chairil	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	5	5	100%
Johanes Gosal	Direktur *Director*	5	4	80%
Angelica Octavia Chairil	Direktur *Director*	5	4	80%
Astrida Niovita Bachtiar	Direktur *Director*	5	5	100%
Chandra Wilson Harisun	Direktur *Director*	5	5	100%

Kebijakan Suksesi

Untuk mendukung regenerasi kepemimpinan secara jangka panjang, Perseroan menerapkan program *talent management* sebagai bagian dari strategi manajemen suksesi. Kandidat yang dinominasikan sebagai anggota Direksi dapat berasal dari internal atau profesional eksternal yang memiliki kompetensi dan kecakapan sesuai kualifikasi dan keahlian yang disyaratkan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan pengangkatan Direktur baru.

Succession Policy

In order to support long-term leadership succession, the Company has created a talent management program as part of its succession management strategy. Candidates nominated as members of the Board of Directors may come from both internal and external professionals who have the necessary qualifications and skills. In 2024, the Company did not appoint any new Director.

Kebijakan Pelatihan

Perseroan memberikan akses dan kesempatan bagi Direksi untuk mengikuti berbagai konferensi, pelatihan, dan pengembangan kompetensi yang bertujuan untuk mengoptimalkan peran dan pelaksanaan tugasnya. Berikut adalah pelatihan yang diikuti Direksi sepanjang tahun 2024:

Training Policy

The Company provides opportunities for the Board of Directors to participate in various conferences, trainings and competency developments aimed to optimize the members' roles and execution of their responsibilities. Below is a list of the training sessions attended by the Board of Directors throughout 2024:

Tanggal Pelatihan *Training Date*	Nama Pelatihan *Training Name*	Penyelenggara *Facilitators*
21 Agustus 2024 *August 21, 2024*	*Webinar EY-Corporate Accounting and Financial Reporting Updates — Part 1*	Ernst & Young Global Limited
11 September 2024 *September 11, 2024*	Bijak Menghadapi Sengketa Pajak (Keberatan, Banding, dan Gugatan) *Prudent Management of Tax Disputes (Objections, Appeals, and Lawsuits)*	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)
25 September 2024 *September 25, 2024*	Tatacara Melakukan Pencatatan dan Kriteria Tertentu Serta Tatacara Menyelenggarakan Pembukuan Untuk Tujuan Perpajakan (PMK No. 54/PMK.03/2021) *Procedures for Recording and Specific Criteria and Procedures for Organizing Bookkeeping for Tax Purposes (PMK No. 54/PMK.03/2021)*	IKPI

Tanggal Pelatihan *Training Date*	Nama Pelatihan *Training Name*	Penyelenggara *Facilitators*
3 Oktober 2024 *October 3, 2024*	Memahami Perlakuan Pajak Penghasilan Terhadap Keluarga Sebagai Satu Kesatuan Ekonomis *Understanding the Income Tax Treatment of a Family as an Economic Unit*	IKPI
5 Oktober 2024 *October 5, 2024*	*Review* Perbedaan Ketentuan Antara Restitusi dengan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak, serta Ketentuan Imbalan Bunga Pajak Ter-*update* *Review of Differences in Provisions Between Restitution and Preliminary Refund of Tax Overpayment, along with the Latest Tax Interest Compensation Provisions*	IKPI
9-11 Oktober 2024 *October 9-11, 2024*	20th Indonesian Palm Oil Conference (IPOC) 2024	GAPKI IPOA
10 Oktober 2024 *October 10, 2024*	Webinar Kesiapan WP Terhadap Implementasi Coretax dalam Mendukung Kegiatan Bisnis *Webinar on Taxpayer Readiness for Coretax Implementation to Support Business Activities*	Asosiasi Emiten Indonesia dan Direktorat Jendral Pajak *Indonesian Public Listed Companues Association and The Directorate General of Taxes*

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2024

Sepanjang 2024, Direksi telah memimpin dan mengelola Perseroan dengan wajar dan profesional, memastikan tata kelola berjalan dengan optimal, menyelenggarakan dan menghadiri rapat internal dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris, serta melakukan pelaporan sebagaimana mestinya.

Implementation of Duties in 2024

Throughout 2024, the Board of Directors had directed and managed the Company in a fair and professional manners, by ensuring optimum implementation of governance, holding and attending internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners, as well as submitting the required reports.

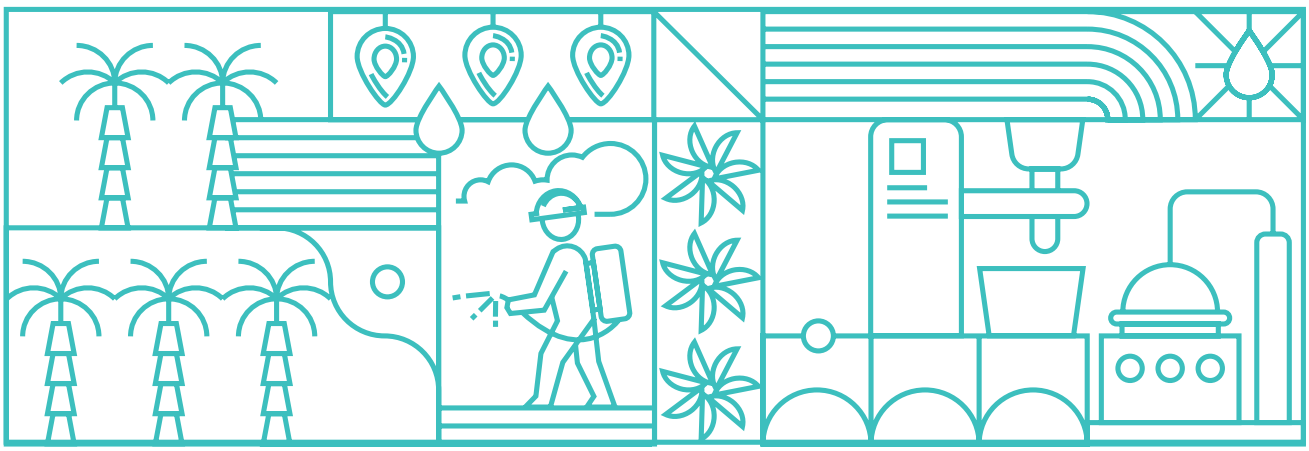

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri yang dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolektif (tidak sebagai individu). Dewan Komisaris akan mengadakan rapat untuk melakukan evaluasi terhadap hasil penilaian sendiri berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Dewan Komisaris wajib melakukan penilaian kinerja minimal sekali dalam setahun.

Kinerja Dewan Komisaris dinilai berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Kehadiran dalam rapat yang wajib dihadiri oleh Dewan Komisaris dan rekomendasinya;
2. Pengawasan pengelolaan Perseroan dan pemberian nasihat kepada Direksi; dan
3. Pemberian persetujuan atas keputusan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Direksi

Direksi melakukan penilaian sendiri yang dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai kinerja individu dan kolektif. Direktur utama akan mengevaluasi hasil penilaian sendiri yang dilakukan anggota Direksi.

Dewan Komisaris akan mengadakan rapat untuk melakukan evaluasi terhadap hasil kinerja Direksi berdasarkan penilaian sendiri yang dilakukan Direksi dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Direksi wajib melakukan penilaian kinerja minimal sekali dalam setahun.

Kinerja Direksi secara individu dinilai berdasarkan pencapaian target kinerja Perseroan yang diukur dengan menggunakan *key performance indicator* dengan pendekatan *balanced scorecard* sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Kinerja Direksi secara kolektif dinilai berdasarkan keberhasilan implementasi strategi dan pencapaian target kinerja Perseroan.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducts self-assessment which is carried out by every member to assess the Board of Commissioners' collective performance (i.e. not as an individual). The Board of Commissioners will convene a meeting to evaluate the self-assessment result based on the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee.

The Board of Commissioners shall conduct performance assessment at least once a year.

The performance of the Board of Commissioners is evaluated based on the following criteria:

1. Attendance in meetings which must be attended the Board of Commissioners and their recommendations;
2. Supervision on the Company's management and advice to the Board of Directors; and
3. Approval on Directors' decision in accordance to the Article of Association and the prevailing laws and regulations.

Board of Directors

The Board Directors conducts self-assessment which is carried out by every member to assess the Board of Directors' individual and collective performance. The president director will evaluate the self-assessment result conducted by the members of the Board of Directors.

The Board of Commissioners will convene a meeting to evaluate the Board of Directors' performance based on the self-assessment conducted by the Board of Directors and the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee.

The Board of Directors shall conduct performance assessment at least once a year.

The individual performance of the Board of Directors is assessed based on the achievement of the Company's performance targets, which is measured using the key performance indicators with balanced scorecard approach in accordance with the duties and responsibilities. The collective performance of the Board of Directors is assessed based on the successful implementation of strategies and the achievement of the Company's performance target.

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur Nominasi

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mempertimbangkan kesesuaian kompetensi dan pemenuhan kriteria untuk menjadi Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Nomination Procedure

The nomination of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out by the Nomination and Remuneration Committee, which evaluates the competency suitability and the fulfillment of the criteria to become a Commissioner and a Director in accordance with applicable laws and regulations.

Prosedur Pengusulan dan Penetapan Remunerasi

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan setiap tahun melalui RUPS. Penetapan besaran remunerasi mempertimbangkan rekomendasi dan usulan dari Komite Nominasi dan Remunerasi, kebijakan remunerasi yang berlaku di Perseroan, serta pencapaian kinerja dan prestasi yang dicapai selama tahun buku yang mengacu pada prinsip *pay for performance.*

Dasar penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Pada Pasal 21 diungkapkan, Komite Nominasi dan remunerasi harus melaporkan pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan prosedur nominasi dan remunerasi yang dijalankannya kepada Dewan Komisaris.

Procedures for Proposing and Determining Remuneration

The Board of Directors and Board of Commissioners' remuneration is established annually through the GMS. Remuneration amount is determined by considering the recommendations and proposals from the Nomination and Remuneration Committee, the Company's existing remuneration policy, and the performance and achievements of the current year, based on the pay-for-performance principle.

The basis for determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is outlined in FSA Regulation Number 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. Article 21 states that the Nomination and Remuneration Committee must be accountable to the Board of Commissioners for the execution of its duties, responsibilities and the implemented procedures related to the nomination and remuneration.

Struktur dan Besaran Remunerasi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari honorarium, tunjangan, bonus/tantiem/insentif dan lain-lain. Saat ini, Perseroan belum dapat mengungkapkan besaran remunerasi untuk setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai kebijakan internal Perseroan.

Remunerasi yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sekitar Rp23,2 miliar dan Rp18,1 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Remuneration Structure and Amount

The remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors includes salary, allowances, bonus/tantieme/incentives and other benefits. Currently, the Company cannot disclose the specific remuneration amounts for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners as per internal policy.

Remuneration for both the Board of Commissioners and the Board of Directors amounted to approximately Rp23.2 billion and Rp18.1 billion for the years ended on December 31, 2024, and 2023, respectively.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

The Diversity of the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Composition

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari para ahli dengan latar belakang pendidikan dan kompetensi yang berbeda-beda serta memiliki pengalaman di bidang usaha Perseroan. Keberagaman ini diharapkan mampu berdampak positif bagi Perseroan.

Diversity in the Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners consists of experts who have different educational backgrounds and competencies as well as experience in the Company's business sector. This diversity is expected to have a positive impact on the Company.

Keberagaman Komposisi Direksi

Direksi terdiri dari para ahli dengan latar belakang pendidikan tinggi, kompetensi yang berbeda-beda serta memiliki pengalaman kerja yang cukup. Sebagai bentuk komitmen pada kesetaraan *gender*, 50,00% atau 3 (tiga) dari total 6 (enam) Direktur merupakan perempuan. Kendati Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus yang mengatur keberagaman komposisi manajemen, namun Perseroan senantiasa memprioritaskan kompetensi dan pengalaman dari para anggota manajemen agar dapat memberikan kontribusi yang optimal bagi Perseroan.

Diversity in the Composition of the Board of Directors

The Board of Directors consists of experts with robust educational backgrounds, different competencies and suitable experience. As a form of commitment towards gender equality, 50.00%, or 3 (three) out of 6 (six) Directors, are women. Although the Company does not have a specific policy governing the diversity of its management composition, the Company still places a high priority on competency and experience among its management members to ensure optimal contributions to the Company.

Komite Audit

Audit Committee

Berdasarkan kepatuhan pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam hal pengawasan dan evaluasi terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan. Komite Audit juga berperan untuk mengawasi kualitas kepatuhan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku serta mendiskusikan temuan-temuan audit internal dan eksternal dengan Direksi dan Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit berkomunikasi secara intensif dengan Direksi, Audit Internal dan Auditor Eksternal guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam menjamin pelaksanaan audit secara menyeluruh.

In accordance with FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Implementation Guidelines for Audit Committee Functions, the Board of Commissioners established an Audit Committee to assist in supervising and evaluating the Company's financial statements and overall performance. The Audit Committee also supervises compliance with applicable laws and regulations,and conducts discussion related to internal and external audit findings with the Board of Directors and the Board of Commissioners.

In the performance of its duties, the Audit Committee communicates extensively with the Board of Directors, Internal Audit, and External Auditors to gather the necessary information for a comprehensive audit.

Pembentukan Komite Audit dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/PS/BOC/INT/V/2024 pada 30 Mei 2024. Masa jabatan Komite Audit sama dengan Dewan Komisaris, yaitu 5 (lima) tahun, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan alasan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The establishment of the Audit Committee is in accordance with the Decree of the Board of Commissioners Number 002/PS/BOC/INT/V/2024, dated May 30, 2024. The term of office for the Audit Committee aligns with that of the Board of Commissioners, for a period of 5 (five) years, without undermining the Board of Commissioners' right to dismiss the committee at any time for reasons specified in applicable laws and regulations.

Komposisi

Per 2024, komposisi Komite Audit berjumlah 3 (tiga) orang, dengan 1 (satu) di antaranya menjabat sebagai ketua yang merupakan Komisaris Independen. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria keahlian dan independensi yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku. Berikut adalah komposisi Komite Audit per 31 Desember 2024:

Composition

As of 2024, the Audit Committee consists of 3 (three members, 1 (one) of whom is an Independent Commissioner serving as the chair. All members of the Audit Committee fulfill the required expertise and independence criteria as outlined by the applicable regulations. Below is the composition of the Audit Committee as of December 31, 2024:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Periode Jabatan *Tenure*
Dikdik Sugiharto	Ketua | *Chairman*	2024-2029 (5 tahun | *years*)
Kurniadi	Anggota | *Member*	2024-2029 (5 tahun | *years*)
Paul Rachmat Wullur	Anggota | *Member*	2024-2029 (5 tahun | *years*)

Dikdik Sugiharto

Ketua Komite Audit

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris.

Chairman of the Audit Committee

He also serves as the Company's Independent Commissioner. Therefore, the Company Profile chapter has disclosed his profile, specifically in the Profile of the Board of Commissioners sub-chapter.





Kurniadi

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia | Indonesian
54 tahun | years

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumajaya (1993)
Bachelor of Economics from Tarumajaya University (1993)

Pengalaman Kerja
Working Experiences

1. Anggota Komite Audit PT Kobexindo Tractors Tbk (2013-2022)
2. Anggota Komite Audit PT Indotraits Tbk (2012-2022)
3. Anggota Komite Audit PT Barito Pacific Tbk (2013-2019)
4. Sekretaris Perusahaan PT Intikeramik Alamsari Industri Tbk (1996-2010)
5. Public Accountant & Consultation Prasetio Utomo & Co. (1993-1996)
6. Public Accountant & Consultation Johan Malonda & Rekan (1992-1993)

1. Audit Committee Member of PT Kobexindo Tractors Tbk (2013-2022)
2. Audit Committee Member of PT Indotraits Tbk (2012-2022)
3. Audit Committee Member of PT Barito Pacific Tbk (2013-2019)
4. Corporate Secretary of PT Intikeramik Alamsari Industri Tbk (1996-2010)
5. Public Accountant & Consultation Prasetio Utomo & Co. (1993-1996)
6. Public Accountant & Consultation Johan Malonda & Partner (1992-1993)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

1. Anggota Komite Audit PT Petrindo Jaya Kreasi (sejak 2022)
2. Anggota Komite Audit PT Prima Andalan Mandiri Tbk (sejak 2021)
3. Anggota Komite Audit PT Buyung Peotra Sembada Tbk (sejak 2017)
4. Anggota Komite Audit PT Silo Maritime Perdana Tbk (sejak 2016)
5. Anggota Komite Audit PT Indonesian Paradise Property Tbk (sejak 2016)

1. Audit Committee Member of PT Petrindo Jaya Kreasi (since 2022)
2. Audit Committee Member of PT Prima Andalan Mandiri Tbk (since 2021)
3. Audit Committee Member of PT Buyung Peotra Sembada Tbk (since 2017)
4. Audit Committee Member of PT Silo Maritime Perdana Tbk (since 2016)
5. Audit Committee Member of PT Indonesian Paradise Property Tbk (since 2016)

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, pemegang saham utama dan/atau pengendali Perseroan.
He has no affiliation with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the Company's main and/or controlling shareholders.



Paul Rachmat Wullur

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia | Indonesian
56 tahun | years

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Ekonomi Universitas Katolik Atma Jaya (1992)
Bachelor of Economics from Atma Jaya Catholic University (1992)

Pengalaman Kerja
Working Experiences

1. *Senior Advisor* PT Sindunegaran Karya Sejahtera (2015-2018)
2. *Financial Institution Risk Manager* PT Bank Danamon Indonesia (2000-2014)
3. *Corporate Banking Senior Account* PT Bank Danamon Indonesia (1996-1998)
4. *Credit Analyst* PT Bank Central Asia (1992)

1. Senior Advisor at PT Sindunegaran Karya Sejahtera (2015-2018)
2. Financial Institution Risk Manager at PT Bank Danamon Indonesia (2000-2014)
3. Corporate Banking Senior Account at PT Bank Danamon Indonesia (1996-1998)
4. Credit Analyst at PT Bank Central Asia (1992)

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

1. Anggota Komite Audit PT Indo Straits Tbk (sejak 2022)
2. Anggota Komite Audit PT Vastland Indonesia Tbk (sejak 2022)
3. Komisaris Utama PT Bhakti Multi Artha Tbk (sejak 2019)

1. Audit Committee Member of PT Indo Straits Tbk (since 2022)
2. Audit Committee Member of PT Vastland Indonesia Tbk (since 2022)
3. President Commissioner of PT Bhakti Multi Artha Tbk (since 2019)

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.
He has no affiliation with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the Company's main and/or controlling shareholders.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab Komite Audit:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
2. Menelaah ketaatan Perseroan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
5. Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik Perseroan.
6. Memberikan laporan kepada Dewan Komisaris terkait risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
7. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pada pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
9. Memeriksa dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi yang dapat dilakukan oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Perseroan.
10. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Audit Committees are:

1. Conducting review of the financial information to be published by the Company, which includes financial statements, projections, and other financial data.
2. Performing a review of the Company's compliance with capital market laws and other relevant regulations related to its business activities.
3. Providing an independent opinion in the event of disagreement between management and the accountant for the services rendered.
4. Reviewing the audit review conducted by internal auditors and overseeing the Board of Directors' actions on findings from external auditors.
5. Assessing the independence and objectivity of the Company's public accountant.
6. Reporting to the Board of Commissioners on risks relevant to the Company and evaluating the effectiveness of risk management by the Board of Directors.
7. Conducting reviews and reporting to the Board of Commissioners on documents related to the Company, including reports associated with its accounting processes and financial reporting.
8. Maintaining confidentiality regarding the Company's documents, data, and information.
9. Investigating suspected errors in decisions made during Board of Directors' meetings, or irregularities in the implementation of those decisions. This investigation may be conducted by the Audit Committee or independent parties appointed by the Audit Committee at the Company's expense.
10. Reviewing and advising the Board of Commissioners on potential conflicts of interest in the Company.

Pernyataan Independensi

Komite Audit berkomitmen untuk melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan independen tanpa campur tangan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Oleh karena itu, Perseroan melakukan penelaahan *track record* dalam rangka seleksi calon anggota. Anggota Komite Audit Perseroan tidak

Statement of Independence

The Audit Committee is committed to performing its functions and duties professionally and independently, without interference from any party that does not adhere to statutory regulations. Therefore, the Company has conducted track record assessment in selecting candidate for prospective members. The Company's Audit Committee members have

memiliki hubungan keluarga maupun hubungan keuangan, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan Perseroan.

Anggota Komite Audit juga wajib memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Bukan pejabat eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa nonaudit kepada Perseroan dalam jangka waktu enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit;
2. Bukan sebagai pejabat eksekutif dalam jangka waktu enam bulan sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit;
3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
4. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan;
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Anggota Komite Audit melaksanakan program pengembangan melalui berbagai media yang tersedia. Pada tahun 2024, anggota Komite Audit tidak mengikuti pelatihan atau program pengembangan bersertifikat. Namun pada tiap kesempatan, masing-masing anggota Komite Audit saling berbagi pengetahuan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi.

Pelaksanaan Rapat

Berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota. Setiap hasil rapat Komite Audit dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

no family or financial relationship, either directly or indirectly with the Company.

The Audit Committee's members must also satify the following criteria:

1. Not an executive in a Public Accounting Firm which provides audit services and/ or non-audit services to the Company within a 6 (six) month period before the appointment as a member of the Audit Committee;
2. Not an executive officer within 6 (six) month period before the appointment as a member of the Audit Committee;
3. No direct or indirect share ownership in the Company;
4. No affiliation with the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's main shareholder; and
5. No direct or indirect business relationship that is related to the Company's business

Training and Competency Development

Audit Committee members participate in development programs through various available media. In 2024, the members of the Audit Committee did not participate in any training or certified development program. However, each member of the Audit Committee participates in knowledge sharing at every available opportunity, to expand knowledge and improve competencies.

Meetings

According to the FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee's Work, the Audit Committee must hold regular meetings at least once every 3 (three) months. Meetings can proceed if more than ½ (half) of the total members are present. The resolutions of every Audit Committee meeting are documented in the minutes, which include any dissenting opinions, and are signed by all attending members before being submitted to the Board of Commissioners.

Pada 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat internal seperti yang tercantum di tabel berikut:

In 2024, the Audit Committee held internal meetings as outlined in the table below:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Jumlah Kehadiran *Total Attendance*	Tingkat Kehadiran *Attendance Level*
Dikdik Sugiharto	Ketua | *Chairman*	4	4	100%
Kurniadi	Anggota | *Member*	4	4	100%
Paul Rachmat Wullur	Anggota | *Member*	4	4	100%

Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Secara umum, piagam ini memuat hal-hal terkait keanggotaan dan struktur, fungsi, tugas, dan kewenangan, lingkup pekerjaan, kode etik dan mekanisme rapat. Piagam Komite Audit ditinjau secara berkala untuk meningkatkan kualitas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Audit Committee Charter

Audit Committee has an Audit Committee Charter as a guideline for the optimal performance of duties and responsibilities. In general, this charter includes elements related to membership and structure, functions, duties and authorities, scope of work, code of ethics, and meeting procedures. Audit Committee Charter is reviewed periodically to improve the compliance quality towards the prevailing laws and regulations.

Kegiatan di Tahun 2024

Sepanjang 2024, Komite Audit telah melaksanakan hal-hal berikut ini:

1. Menelaah hasil audit akuntan publik atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2023.
2. Menelaah laporan keuangan kuartal pertama, tengah tahun, dan kuartal ketiga tahun 2024.
3. Menelaah independensi dan kualifikasi serta memberikan rekomendasi penunjukan akuntan publik untuk tahun buku yang terakhir pada 31 Desember 2024.
4. Menerima dan menelaah laporan hasil audit serta memberikan masukan atas rencana kerja Unit Audit Internal.
5. Menelaah dan memberikan masukan atas rencana audit akuntan publik untuk tahun buku 2024.

Activities in 2024

In 2024, the Audit Committee carried out the following actions:

1. Reviewing the audit results prepared by the public accountant for the Company's Consolidated Financial Statements for the 2023 financial year.
2. Reviewing the financial statements for the first quarter, first semester, and third quarter of 2024.
3. Reviewing the independence and qualifications of the public accountant and provided recommendations for their appointment for the year ending December 31, 2024.
4. Receiving and reviewing the audit results report, and offering insights into the work plan of the Internal Audit Unit.
5. Reviewing and giving feedback on the audit plan from the public accountant for the 2024 financial year.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ tata kelola yang dibentuk untuk melaksanakan fungsi dan tugas terkait remunerasi dan nominasi terhadap Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan merujuk pada:
1. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten dan Perusahaan Publik;
2. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 29 Juni 2022; dan
3. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/PS/BOC/INT/V/2024 tentang Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Nomination and Remuneration Committee is a governing body established to perform functions and responsibilities related to the remuneration and nomination of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The establishment of the Company's Nomination and Remuneration Committee refers to:
1. FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers and Public Companies;
2. Nomination and Remuneration Committee Charter dated June 29, 2022; and
3. Decree of the Board of Commissioners No. 003/PS/BOC/INT/V/2024 on the Appointment of the Nomination and Remuneration Committee's Members.

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Periode Jabatan** *Tenure*
Dikdik Sugiharto	Ketua | *Chairman*	2024-2029 (5 tahun | *years*)
Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih	Anggota | *Member*	2024-2029 (5 tahun | *years*)
Ir. Martusin Yapriadi	Anggota | *Member*	2024-2029 (5 tahun | *years*)

Dikdik Sugiharto
Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris.

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee
He also serves as the Company's Independent Commissioner. Therefore, his profile has been disclosed in the Company Profile chapter and in the Board of Commissioners' Profile section.

Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan dan Komisaris Independen. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris.

Member of the Nomination and Remuneration Committee
He also serves as the Company's President Commissioner and Independent Commissioner. Therefore, his profile has been disclosed in the Company Profile chapter and in the Board of Commissioners' Profile section.

Ir. Martusin Yapriadi
Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris.

Member of the Nomination and Remuneration Committee
He also serves as the Company's Commissioner. Therefore, his profile has been disclosed in the Company Profile chapter and in the Board of Commissioners' Profile section.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

Terkait nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur evaluasi yang telah ditetapkan.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur remunerasi;
   b. Kebijakan atas remunerasi; dan
   c. Besaran atas remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities

The Nomination and Remuneration Committee has the duties and responsibilities to:

Related to nomination

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Member composition of the Board of Directors and Board of Commissioners;
   b. Policies and criteria required for the nomination process; and
   c. Performance evaluation policy for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners using established evaluation indicators.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity development programs for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
4. Propose candidates who qualify as members of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be proposed to the GMS.

Related to remuneration

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Remuneration structure;
   b. Policy on remuneration; and
   c. Amount of remuneration.
2. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance and the fairness of the remuneration of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Pernyataan Independensi

Sebagai bagian dari implementasi GCG dan sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten dan Perusahaan Publik, setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilarang mengambil keuntungan pribadi, baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan selain penghasilan yang sah.

Statement of Independence

As part of the implementation of GCG and pursuant to FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers and Public Companies, every member of the Nomination and Remuneration Committee is prohibited from gaining personal benefit, either directly or indirectly, from the Company's activities, other than from lawful income.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Secara umum, piagam ini memuat hal-hal terkait keanggotaan dan struktur, fungsi, tugas, dan kewenangan, lingkup pekerjaan, kode etik dan mekanisme rapat. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ditinjau secara berkala untuk meningkatkan kualitas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee has a Charter that enables the effective execution of its duties and responsibilities. In general, this charter includes elements related to membership and structure, functions, duties and authorities, scope of work, code of ethics, and meeting procedures. The Nomination and Remuneration Committee Charter is periodically reviewed to improve compliance with applicable laws and regulations.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Anggota Dewan Komisaris yang dalam kapasitasnya juga merangkap sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengikuti berbagai kegiatan pelatihan, program pengembangan dan forum diskusi dalam rangka meningkatkan kemampuan dan kompetensi serta mendukung fungsi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Training and Competency Development

Members of the Board of Commissioners, who also serve on the Nomination and Remuneration Committee, have participated in various training activities, development programs, and discussion forums to enhance their skills and competencies, thereby strengthening the Committee's functions.

Pelaksanaan Rapat

POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten dan Perusahaan Publik mengatur bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyelenggarakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat bulan). Rapat dapat dinyatakan sah apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah keseluruhan anggota. Hasil rapat kemudian dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pada 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat internal seperti yang tercantum di tabel berikut:

Meetings

The FSA Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers and Public Companies states that the Nomination and Remuneration Committee must hold meetings at least once every 4 (four) months. The meeting may proceed when attended by more than 1/2 (half) of the committee members. The outcomes of the meeting are documented in the meeting minutes, which include any dissenting opinion, and are signed by all attending committee members before being submitted to the Board of Commissioners.

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee held internal meetings, as shown in the table below:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah Rapat** *Total Meeting*	**Jumlah Kehadiran** *Total Attendance*	**Tingkat Kehadiran** *Attendance Level*
Dikdik Sugiharto	Ketua | *Chairman*	3	3	100%
Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih	Anggota | *Member*	3	3	100%
Ir. Martusin Yapriadi	Anggota | *Member*	3	3	100%

Kegiatan di Tahun 2024

Pada 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi serta memberikan rekomendasi penyesuaian remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2024.
2. Menelaah dan memberikan rekomendasi atas rencana penyempurnaan kebijakan Perseroan terkait kompensasi dan fasilitas bagi karyawan dan Direksi.
3. Memberikan rekomendasi atas perumusan target kinerja Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2025.
4. Melakukan evaluasi struktur organisasi Perseroan sesuai dengan target kinerja Perseroan tahun 2025.

Activities in 2024

In 2024, the Company's Nomination and Remuneration Committee performed the following duties:

1. Evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors while proposing recommendations for adjustments to their remuneration in 2024.
2. Reviewing and providing advice on propositions to improve the Company's compensation and benefit policies for employees and the Board of Directors.
3. Providing recommendations on the establishment of performance targets of the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2025.
4. Conducting assessment of the Company's organizational structure in relation to the 2025 performance targets.

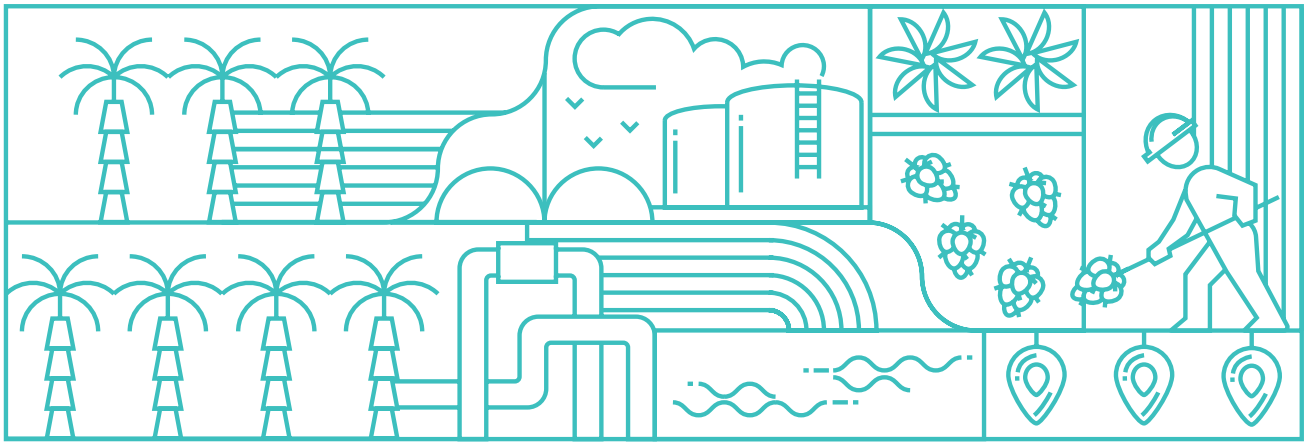

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan yang berperan sebagai pejabat penghubung *(liaison officer)* antara Perseroan dan pemegang saham, regulator serta investor. Sekretaris Perusahaan juga merupakan organ tata kelola Perseroan yang membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundangan yang berlaku serta melakukan komunikasi yang efektif dengan otoritas pasar modal dan publik.

In accordance with FSA Regulation No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company appoints a Corporate Secretary who acts as a liaison between the Company and its shareholders, regulators, and investors. The Corporate Secretary also serves as a governance body of the Company, assisting the Board of Commissioners and Directors in ensuring the Company's compliance with relevant laws and regulations while facilitating effective communication with capital market authorities and the public.

Profil Sekretaris Perusahaan

Melalui Surat Keputusan Direksi No. 005/PS/DIR/EKS/VIII/2019 tanggal 10 Agustus 2019 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Perseroan menetapkan Astrida Niovita Bachtiar, yang menjabat sebagai Direktur Perseroan untuk melaksanakan fungsi Sekretaris Perusahaan. Profil lengkap beliau telah disajikan pada bab Profil Perusahaan.

Corporate Secretary Profile

As stated in the Decree of the Board of Directors Number 005/PS/DIR/EKS/VIII/2019, dated August 10, 2019, concerning the Establishment of a Corporate Secretary, the Company has appointed Astrida Niovita Bachtiar, currently serving as a Director, to fulfill the role of Corporate Secretary. Her complete profile is included in the Company Profile chapter.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
    b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu, penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
    d. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities

In fulfilling its roles and functions, the Corporate Secretary of the Company has several duties and responsibilities:

1. Following updates on the capital market developments, particularly the applicable regulations in the capital market;
2. Providing recommendations to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with laws and regulations in the capital market;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, which includes:
    a. Information disclosure to the public, including its availability on the Company's website;
    b. Timely submission of reports to the FSA, the convention, and documentation of the GMS;
    c. Convention and documentation of the Board of Directors and Board of Commissioners meetings; and
    d. Implementation of the Company's orientation program for the Board of Directors and Board of Commissioners.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development

Tanggal Pelatihan *Training Date*	Nama Pelatihan *Training Name*	Penyelenggara *Facilitators*
16 Januari 2024 *January 16, 2024*	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18 Tahun 2023 tentang Penerbitan Dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Dan Sukuk Berlandaskan Keberlanjutan *Socialization of Financial Services Authority Regulation Number 18 of 2023 on the Issuance and Requirements of Debt Securities and Sharia Bonds Based on Sustainability*	OJK *FSA*
23 Januari 2024 *January 23, 2024*	*Webinar Introduction to Carbon Accounting*	AEI
14 Maret 2024 *March 14, 2024*	Webinar *Series Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem Part I*	BEI *IDX*
26 Maret 2024 *March 26, 2024*	Webinar Emisi Scope 3 & Verifikasi GHG *Webinar on Scope 3 Emissions & GHG Verification*	AEI
1 April 2024 *April 1, 2024*	Webinar Pemahaman POJK Nomor 4 Tahun 2024 dan Pendalaman POJK Nomor 30 Tahun 2023 *Webinar on Understanding FSA Regulation Number 4 of 2024 and Deepening of FSA Regulation Number 30 of 2023*	AEI
30 April 2024 *April 30, 2024*	Sosialisasi eASY.KSEI *Batch* Ke-5 *Socialization of eASY.KSEI Batch 5*	KSEI
13 Juni 2024 *June 13, 2024*	Sosialisasi POJK No. 26/2023, POJK No. 29/2023, dan POJK 4/2024 *Socialization of FSA Regulation No. 26/2023, FSA Regulation No. 29/2023, and FSA Regulation 4/2024*	OJK *FSA*
14 Juni 2024 *June 14, 2024*	Sosialisasi POJK No. 30/2023 dan POJK No. 6/2024 *Socialization of FSA Regulation No. 30/2023 and FSA Regulation No. 6/2024*	OJK *FSA*
27 Juni 2024 *June 27, 2024*	Webinar *Series Part II: Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading*	BEI *IDX*
10 September 2024 *September 10, 2024*	Webinar Penyegaran POJK Bagi Emiten Perusahaan Publik : POJK terkait Laporan Berkala *Webinar on FSA Regulation Reminder for Public Company Issuers: FSA Regulation Related to Periodic Reports*	AEI
15 Oktober 2024 *October 15, 2025*	Webinar Penyegaran POJK Bagi Emiten Perusahaan Publik: POJK terkait Keterbukaan Informasi atau Laporan Insidentil *Webinar on FSA Regulation Reminder for Public Company Issuers: FSA Regulation Related to Information Disclosure or Incidental Reports*	AEI
29 Oktober 2024 *October 29, 2024*	Webinar Memahami *Sustainability Assurance:* SR *Assurance* berdasarkan Standar AA 1000 & SR *Assurance* berdasarkan ISAE 3000 *Webinar on Understanding Sustainability Assurance: SR Assurance based on the AA 1000 Standard & SR Assurance based on ISAE 3000*	AEI
5 November 2024 *November 5, 2024*	Webinar Penyegaran POJK Bagi Emiten Perusahaan Publik : POJK terkait Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik *Webinar on FSA Regulation Reminder for Public Company Issuers: FSA Regulation Related to Public Accountant and/or Public Accoounting Firm*	AEI
3 Desember 2024 *December 3, 2024*	Webinar Penyegaran POJK Bagi Emiten Perusahaan Publik : POJK terkait Aksi Korporasi *Webinar on FSA Regulation Reminder for Public Company Issuers: FSA Regulation Related to Corporate Actions*	AEI

Pelaksanaan Tugas di Tahun Buku

Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik, termasuk telah melakukan keterbukaan informasi dan menyampaikan seluruh laporan kepada OJK dan BEI secara tepat waktu sesuai peraturan yang berlaku.

Activities in the Fiscal Year

In 2024, the Corporate Secretary performed her duties effectively, ensuring timely information disclosure and submitting all reports to the FSA and IDX as required by applicable regulations.

Sekretaris Perusahaan

PT Palma Serasih Tbk
Gedung Graha Arda, Lantai 7 Zona B
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-6
Jakarta Selatan 12910, Indonesia
Telp: +62 21 5277 715
Fax: +62 21 5277 716
E-mail: corporate.secretary@palmaserasih.co.id

Corporate Secretary

PT Palma Serasih Tbk
Graha Arda Building, 7th Floor Zone B
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-6
South Jakarta 12910, Indonesia
Telp: +62 21 5277 715
Fax: +62 21 5277 716
E-mail: corporate.secretary@palmaserasih.co.id

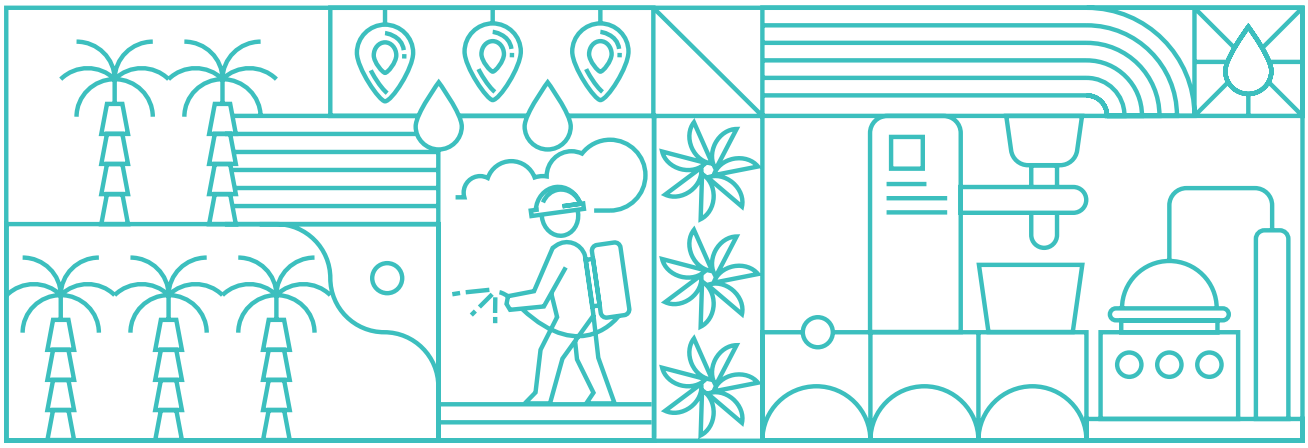

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal adalah organ tata kelola Perseroan yang memiliki fungsi strategis untuk menjamin terlaksananya sistem pengendalian internal dalam kegiatan operasional Perseroan dengan berpegang pada prinsip GCG. Unit Audit Internal berperan untuk menjalankan fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal untuk mendorong terlaksananya tata kelola perusahaan yang efektif.

The Internal Audit Unit serves as the Company's governing body with a strategic role in ensuring the implementation of the internal control system within the Company's operational activities, in adherence to GCG principles. The Internal Audit Unit is responsible for carrying out risk management and internal control functions to promote effective corporate governance.

Struktur dan Kedudukan

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Berikut adalah bagan struktur Unit Audit Internal:

Structure and Position

The Internal Audit Unit is chaired by the Head of Internal Audit, who reports to the President Director. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the Board of Commissioners' approval. The structure of the Internal Audit Unit is illustrated below:

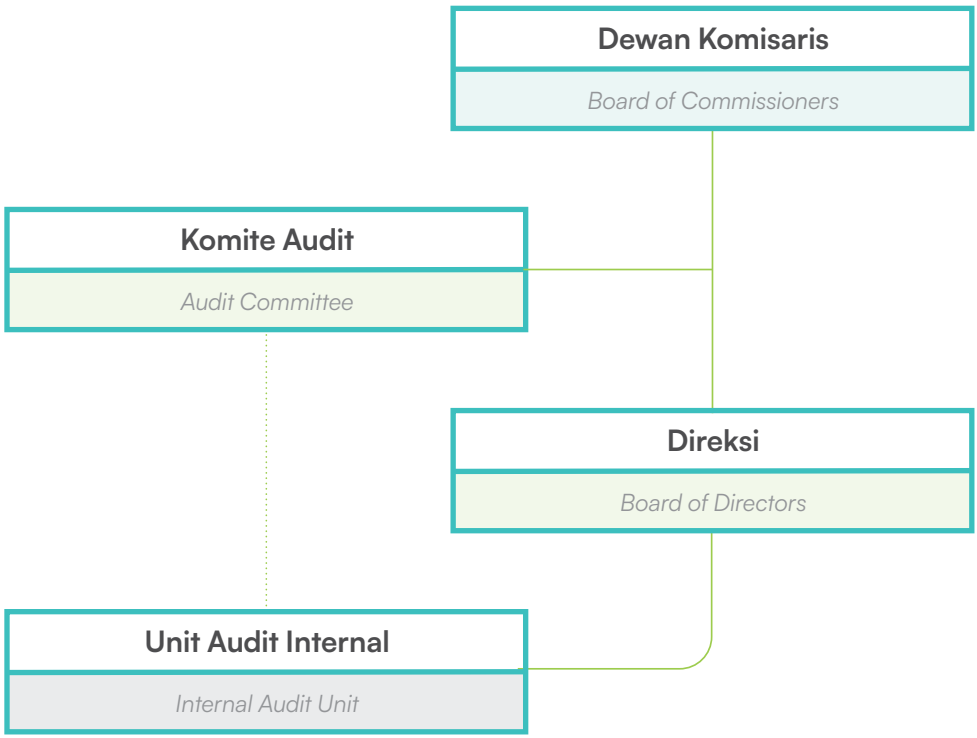



Elly Taha

Kepala Unit Audit Internal
Head of the Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia | Indonesian
52 tahun | years

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi No. 003/PS/DIR/EKS/VIII/2019 tanggal 10 Agustus 2019
Decree of the Board of Directors Number 003/PS/DIR/EKS/VIII/2019 dated August 10, 2019

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Manajemen Universitas Persada Indonesia (1996)
Bachelor's degree in Management from Universitas Persada Indonesia (1996)

Pengalaman Kerja
Working Experiences

Kepala Divisi Internal Audit PT Triputra Agro Persada (2014-2018)
Head of Internal Audit Unit of PT Triputra Agro Persada (2014-2018)

Kualifikasi dan Sertifikasi Profesi
Qualification and Certification in Professions

Saat ini, Unit Audit Internal belum memiliki kualifikasi dan sertifikasi profesi tertentu.
Currently, the Internal Audit Unit does not own any specific professional qualifications and certifications.

Rangkap Jabatan
Concurrent Positions

Tidak ada
None

Hubungan Afiliasi
Affiliations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.
She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, the Company's main and controlling shareholders.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development

Tanggal Pelatihan *Training Date*	Nama Pelatihan *Training Name*	Penyelenggara *Facilitators*
13 — 14 November 2024	*Effective Warehouse Management*	Value Consult

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menata dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menilai dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Mengamati, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Merencanakan program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Menyelenggarakan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include:

1. Developing and implementing an annual internal audit plan;
2. Assessing and evaluating the effectiveness of internal control and risk management systems in line with the Company's policies;
3. Conducting the examination and evaluation of the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other functions;
4. Providing recommendations for improvements and objective information about the audited activities to all levels of management;
5. Preparing audit reports and submitting them to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of recommended improvements;
7. Coordinating with the Audit Committee;
8. Preparing a program to evaluate the quality of internal audit activities conducted; and
9. Conducting special audits as necessary.

Wewenang

Selain tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal juga memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan yang berkaitan dengan tugas dan fungsinya;
2. Berkomunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit;
3. Menyelenggarakan rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Berkoordinasi dengan auditor eksternal terkait dengan kegiatan audit.

Authority

In addition to its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit also has the following authorities:

1. Accessing all relevant information related to the Company's duties and functions;
2. Communicating directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee;
3. Setting up meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners; and
4. Coordinating audit activities with external auditors.

Piagam Unit Audit Internal

Sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, Perseroan menerbitkan Piagam Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 004/PS/DIR/EKS/VIII/2019 tanggal 10 Agustus 2019. Piagam Unit Audit Internal mengatur dasar-dasar pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Audit Internal yang mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Internal Audit Charter

In accordance with FSA Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and the Internal Audit Charter Preparation Guidelines, the Company published an Internal Audit Charter based on the Decree of the Board of Directors Number 004/PS/DIR/EKS/VIII/2019, dated August 10, 2019. The Internal Audit Charter outlines the fundamentals for the performance of duties and functions of the Internal Audit Unit in compliance with applicable laws.

Pelaksanaan Rapat

Berikut adalah frekuensi rapat dan tingkat kehadiran Unit Audit Internal dalam rapat bersama Direksi dan Komite Audit sepanjang 2024:

Meetings

The following shows the meeting frequency and attendance levels of the Internal Audit Unit in the meeting with the Board of Directors and Audit Committee throughout 2024:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah Rapat** *Total Meeting*	**Jumlah Kehadiran** *Total Attendance*	**Tingkat Kehadiran** *Attendance Level*
Rapat dengan Direksi / *Meeting with Board of Directors*				
Elly Taha	Ketua Unit Audit Internal *Head of the Internal Audit Unit*	3	3	100%
Budiono Tanbun	Direktur Utama *President Director*	3	3	100%
Elisabeth Priska Chairil	Wakil Direktur Utama *Vice President Director*	3	3	100%
Johanes Gosal	Direktur *Director*	3	1	33%
Angelica Octavia Chairil	Direktur *Director*	3	3	100%
Astrida Niovita Bachtiar	Direktur *Director*	3	3	100%
Chandra Wilson Harisun	Direktur *Director*	3	3	100%
Rapat dengan Komite Audit / *Meeting with Audit Committee*				
Elly Taha	Ketua Unit Audit Internal *Head of the Internal Audit Unit*	3	3	100%
Dikdik Sugiharto	Ketua Komite Audit *Chairman of the Audit Committee*	3	3	100%
Kurniadi	Anggota Komite Audit *Member of the Audit Committee*	3	3	100%
Paul Rachmat Wullur	Anggota Komite Audit *Member of the Audit Committee*	3	3	100%

Aktivitas di Tahun 2024

Selama 2024, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik sesuai dengan tugas dan wewenangnya, sebagaimana dicantumkan di dalam tabel berikut:

Activities in 2024

Throughout 2024, the Internal Audit Unit had performed its duties and functions effectively in accordance with its responsibilities and authorities, as presented in the following table:

Kegiatan *Activities*	**Rencana** *Plan*	**Aktualisasi** *Actualization*
Regular Audit	8	8
Audit Recommendations Implemented	109	104
Customer Satisfaction Index	100	94
Projects Improvement Initiatives	2	2
Audit Training	1	1

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal untuk mengendalikan dan memantau efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional, reliabilitas laporan keuangan, dan kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kegiatan pengawasan dilakukan oleh Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, dan Departemen *Policy and Risk Management*.

Kerangka sistem pengendalian internal Perseroan selaras dengan kerangka internasional *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO), yang terdiri dari 5 (lima) komponen utama, yakni:

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian Risiko
3. Prosedur Pengendalian
4. Pengawasan
5. Informasi dan Komunikasi

The Company implements an internal control system to monitor and ensure the effectiveness and efficiency of operational activities, the reliability of financial statements, and compliance with applicable laws. The Internal Audit Unit, the Corporate Secretary, and the Policy and Risk Management Department conduct the supervisory activities.

The Company's internal control framework aligns with the internationally recognized Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), which comprises of 5 (five) main components:

1. Control Environment
2. Risk Assessment
3. Control Procedures
4. Supervision
5. Information & Communication

Selama 2024, Perseroan telah melakukan berbagai upaya pengendalian internal, antara lain menetapkan kebijakan, menyempurnakan prosedur, mengembangkan sistem TI untuk memonitor dan memastikan akurasi data, menerapkan *whistleblowing system*, dan melaksanakan program audit secara konsisten.

In 2024, the Company has undertaken various internal control, including the establishment of policies, improvements to procedures, the development of IT systems to monitor and ensure data accuracy, the implementation of a whistleblowing system, and consistent execution of audit programs.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa Sistem Pengendalian Internal telah berjalan dengan baik untuk mencegah terjadinya *fraud* dan/atau fakta lainnya yang memiliki dampak keuangan material terhadap keberlanjutan usaha Perseroan.

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

In the year 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors assessed that the Internal Control Systemhad been running effectively to prevent fraud or other significant facts which have material financial impact to the Company's business continuity.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Untuk menjaga kelangsungan dan melindungi usahanya dari berbagai jenis risiko, Perseroan mengimplementasikan sistem manajemen risiko secara terstruktur untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan peluang.

In order to maintain and protect its business continuity from various risks, the Company implements a structured risk management system designed to minimize negative impacts and maximize potential opportunities.

Di bawah pengelolaan Direksi, Perseroan senantiasa melakukan pengkinian dan evaluasi berkala terhadap profil risiko usaha, serta langkah-langkah antisipasinya. Selain itu, Direksi juga mengevaluasi efektivitas Manajemen Risiko yang dilakukan oleh *Business Process Owner* (BPO) dengan melakukan reviu atas laporan Unit Internal Audit.

Under the supervision of the Board of Directors, the Company continually updates and periodically reviews its business risk profile and the implemented proactive measures. Furthermore, the Board of Directors evaluates the effectiveness of the Risk Management activities performed by the Business Process Owner (BPO) through a review of the Internal Audit Unit reports.

Profil Risiko
Risk Profile

Jenis Risiko *Type of Risks*	Penjelasan Risiko *Risk Description*	Langkah Mitigasi *Mitigation Steps*
Risiko Pasar Market Risk	Risiko terkait perubahan kondisi pasar dan ekspektasi pelanggan, seperti: fluktuasi harga dan kurs, isu keberlanjutan, serta ekspektasi pelanggan. *Risks associated with changes in market conditions and customer expectations including price and exchange rate fluctuations, sustainability challenges, and shifting customer demands.*	• Memantau, menganalisis, dan memproyeksikan tren harga komoditas sebagai dasar penetapan kontrak penjualan. • Memantau dan memproyeksikan kurs serta saldo transaksi dalam valuta asing. • Menetapkan kebijakan *No Deforestation, No Peat, and No Exploitation* (NDPE). • Melaksanakan survei kepuasan pelanggan tahunan. • Mengelola keluhan pemangku kepentingan. • *Monitoring, analyzing, and projecting commodity price trends as basis for sales contracts.* • *Monitoring and forecasting exchange rates and foreign currency transactions.* • *Establishing a No Deforestation, No Peat, and No Exploitation (NDPE) policy.* • *Conducting an annual customer satisfaction survey.* • *Managing stakeholders' complaints.*
Risiko Strategis Strategic Risk	Risiko terkait tidak terealisasinya perencanaan strategis dan pengembangan bisnis yang telah ditetapkan dalam rencana jangka panjang Perseroan. *Risks associated with failing to meet the Company's long-term strategic planning and business development goals.*	• Menyusun rencana pengembangan bisnis yang meliputi studi kelayakan investasi baru. • Memantau *timeline* realisasi dan analisis deviasi pencapaian. • Merumuskan strategi tambahan untuk meminimalisir deviasi pencapaian ke depan. • *Creating a business development plan that incorporates a feasibility study for a new investment.* • *Monitoring timeline progress, and analyzing any deviations from the objectives.* • *Developing further strategies to minimize future deviations in reaching these goals.*
Risiko Operasional Operational Risk	Risiko gangguan operasional yang dapat menyebabkan tidak tercapainya target kinerja Perseroan, antara lain: 1. Produksi dan *machinery breakdown;* 2. Ketersediaan suku cadang, tenaga kerja dan pupuk, sarana dan prasarana, serta transportasi; 3. Serangan hama dan pencemaran dari limbah pabrik; 4. Perubahan cuaca, iklim, teknologi, dan bencana; 5. Pandemi; dan 6. Gejolak sosial. *Risks associated with operations that could prevent the Company from achieving its performance objectives including:* *1. Production and machinery breakdown;* *2. Availability of spare parts, labor, fertilizer, facilities, infrastructure, and transportation;* *3. Pest infestations and pollution from mill waste;* *4. Climate change, weather conditions, technology issues, and natural disasters;* *5. Pandemics; and* *6. Social unrest.*	• Menyusun rencana kerja berdasarkan kondisi aktual lapangan. • Menerapkan praktik manajemen terbaik. • Mengelola suku cadang dan meningkatkan ketersediaan mesin, alat berat dan kendaraan. • Merencanakan pemenuhan tenaga kerja. • Merencanakan pembangunan dan perbaikan infrastruktur lebih awal. • Manajemen air untuk antisipasi musim kemarau. • Merencanakan pembelian pupuk, pestisida, dan herbisida. • Mengembangkan predator alami serta melaksanakan sensus hama penyakit tanaman secara konsisten. • Menerapkan protokol kesehatan. • Mengelola perkebunan plasma kemitraan sesuai prinsip GCG. • Merencanakan dan melaksanakan program CSR. • Menerapkan K3 dan keberlanjutan lingkungan. • *Preparing work plans based on current field conditions.* • *Implementing best management practices.* • *Managing spare parts to enhance the availability of machinery, heavy equipment, and vehicles.* • *Planning for workforce fulfillment.* • *Conducting proactive planning for infrastructure development and improvements.* • *Managing water resources in anticipation of the dry season.* • *Planning for the purchase of fertilizers, pesticides, and herbicides.* • *Developing natural predators and regularly surveying plant pests.* • *Implementing health protocols.* • *Managing partnership plasma plantations in accordance with GCG principles.* • *Planning and implementing CSR programs.* • *Implementing occupational health, safety, and environmental sustainability practices.*

Jenis Risiko *Type of Risks*	**Penjelasan Risiko** *Risk Description*	**Langkah Mitigasi** *Mitigation Steps*
Risiko Hukum Legal Risk	Risiko terkait perubahan kebijakan atau peraturan pemerintah pusat dan daerah, klaim serta tuntutan hukum yang dapat berdampak terhadap operasional Perseroan. *Risks associated with potential changes in the policies or regulations of central and regional governments, as well as claims and lawsuits that could affect the Company's operations.*	• Memastikan kelengkapan perizinan, dokumen legal dan status kepemilikan lahan. • Memastikan perolehan informasi perubahan kebijakan atau peraturan Pemerintah secara cepat untuk menetapkan langkah antisipasi. • Melakukan sosialisasi kepada masyarakat sebelum pembangunan kebun. • Mengelola keluhan masyarakat. • *Ensuring the completion of licenses, legal documents, and land ownership status.* • *Ensuring immediate access to changes in government policies or regulations to determine proactive measures.* • *Conducting socialization to the community before plantation development.* • *Managing community grievances.*
Risiko Kredit Credit Risk	Risiko kolektibilitas penjualan. *Risks related to sales collection.*	• Memantau penerimaan piutang usaha sesuai dengan termin pembayaran yang ditetapkan. • Meninjau secara berkala kondisi keuangan pelanggan. • *Monitoring the receipt of trade receivables according to the specified payment terms.* • *Periodically reviewing the financial condition of the customer.*
Risiko Keuangan Financial Risk	Risiko terkait fluktuasi suku bunga, tidak tercapainya rasio keuangan, likuiditas, ketidakpastian ekonomi, inflasi, perubahan kebijakan moneter pemerintah, serta keamanan aset dan informasi. *Risks associated with fluctuations in interest rates, breach of financial ratios, liquidity issues, economic uncertainty, inflation, changes in government monetary policy, and the security of assets and information.*	• Melakukan proyeksi arus kas secara berkala dengan mempertimbangkan tren tingkat suku bunga. • Memantau rasio keuangan dan likuiditas secara berkala. • Memantau kelancaran perputaran persediaan dan piutang usaha. • Melaksanakan perhitungan dan meninjau kondisi aset secara berkala. • Melakukan pengendalian realisasi biaya atau investasi terhadap anggaran. • Menerapkan kebijakan pengelolaan keamanan data dan informasi. • *Periodically projecting cash flow while considering trends in interest rates.* • *Regularly monitoring financial ratios and liquidity.* • *Tracking inventory and accounts receivable turnover rates.* • *Periodically calculating and assessing asset conditions.* • *Controling actual costs or investments against the budget.* • *Implementing management policies regarding data and information security.*
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Risiko kelalaian dalam pelaksanaan kepatuhan perizinan, pajak, lingkungan, keselamatan & kesehatan kerja, serta ketenagakerjaan. *Risks associated with negligence in compliance with licenses, taxes, environmental regulations, occupational safety and health standards, and employment laws.*	• Memantau pelaksanaan kepatuhan dalam setiap aspek oleh divisi atau departemen terkait. • Melakukan sosialisasi peraturan kepatuhan secara rutin kepada setiap unit usaha. • Melakukan pemeriksaan rutin dan memastikan kelengkapan dokumen kepatuhan. • *Monitoring compliance in all aspects by the relevant divisions and departments.* • *Conducting regular sosialization on compliance regulations in each unit.* • *Maintaining a consistent review schedule and ensuring compliance documents completeness.*
Risiko Reputasi Reputation Risk	Risiko menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan karena persepsi negatif akibat komunikasi dan pemberitaan yang tidak benar, kualitas produk yang kurang baik serta keterlambatan pengiriman produk. *Risks associated with increased stakeholder distrust resulting from negative perceptions created by inaccurate communication and media coverage, poor product quality, and delivery delays.*	• Memantau kualitas produk dan produksi harian untuk memenuhi komitmen penjualan. • Melakukan keterbukaan informasi baik melalui situs Perseroan, publikasi, dan kegiatan lainnya. • Menyediakan akses *e-mail* dan situs Perseroan untuk pertanyaan atau keluhan. • Melaksanakan survei pelanggan secara berkala untuk perbaikan. • *Monitoring product quality and daily production to meet sales commitments.* • *Sharing disclosure information through the company's website, publications, and other channels.* • *Providing access to email and the company's website for inquiries or grievances.* • *Conducting customer surveys regularly for improvement.*

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan senantiasa melakukan evaluasi secara rutin terhadap pelaksanaan sistem manajemen risiko untuk memastikan bahwa pengelolaan risiko berjalan dengan efektif, dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan, serta membantu Perseroan dalam mencapai tujuannya. Prosedur evaluasi ini bertujuan untuk menilai apakah sistem manajemen risiko berfungsi secara optimal dalam mengidentifikasi, mengelola dan memitigasi risiko. Seluruh strategi manajemen risiko dikomunikasikan dan dikoordinasikan kepada seluruh divisi, departemen dan unit usaha agar dapat berjalan sesuai fungsinya.

Evaluation on the Effectiveness of Risk Management System

The Company frequently evaluates the effectiveness of its risk management system to ensure it operates efficiently, adds value to the Company, and helps achieve its objectives. This evaluation process aims to determine whether the risk management system effectively identifies, manages, and mitigates risks. All risk management strategies are communicated and coordinated throughout all divisions, departments, and business units, allowing them to function effectively.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Perseroan terus berupaya mengidentifikasi dan mengelola risiko baru sesuai perkembangan usaha untuk mempersiapkan Perseroan secara matang dalam menghadapi berbagai situasi. Sepanjang tahun 2024, Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko yang telah dilakukan Perseroan berjalan dengan memadai dan efektif sehingga tidak menimbulkan dampak negatif yang material terhadap kinerja Perseroan.

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

The Company continuously strives to identify and manages new risks as the business grows, in order to prepare the Company in anticipation of upcoming challenges. Throughout 2024, the Board of Directors assessed that the risk management system implemented by the Company was functioning adequately and effectively to prevent any negative material impact on the Company's performance.

Kasus dan Perkara Hukum

Legal Cases

Pada 2024, Perseroan dan seluruh anggota Manajemen Inti Perseroan tidak terlibat dalam kasus dan perkara hukum yang berdampak material pada Perseroan.

In 2024, the Company and all members of its Top Management were not involved in any legal cases which may materially impact the Company.

Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial

Information of Administrative and Financial Sanctions

Pada 2024, Perseroan tidak menerima adanya sanksi administratif dan finansial dari otoritas dan regulator yang berwenang yang berdampak material pada operasional Perseroan.

In 2024, the Company did not incur any administrative or financial sanctions from authorized authorities and regulators that could significantly impact its operation.

Keterbukaan Informasi

Information Disclosure

Seluruh informasi terkait Perseroan tersedia di dalam situs web kami yaitu www.palmaserasih.co.id. Pertanyaan terkait informasi korporasi Perseroan dapat disampaikan melalui alamat yang telah diungkapkan dalam sub bab Sekretaris Perusahaan.

The Company's information is available on our website at www.palmaserasih.co.id. Inquiries regarding the Company's corporate information can be submitted through the address provided in the Corporate Secretary sub-chapter.

Kode Etik

Code of Conduct

Pokok-Pokok Kode Etik

Perseroan memiliki Kode Etik Perusahaan untuk melengkapi Peraturan Perusahaan terkait standar yang harus dipatuhi oleh seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan karyawan Perseroan tanpa terkecuali dalam menjalankan prinsip dan nilai Perseroan.

Kode Etik dan Peraturan Perusahaan telah disosialisasikan secara berkala kepada insan Perseroan oleh Divisi HR&GA dan Departemen *Policy & Risk Management* secara langsung maupun tidak langsung (*virtual*) untuk memastikan bahwa kebijakan dan peraturan perusahaan ini dipahami dengan baik dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Code of Conduct Highlights

The Company has a Code of Conduct to complement the Company Regulation outlining the standards that all members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all employees must follow without exception to uphold the Company's principles and values.

Code of Conduct and the Company Regulation have been communicated periodically to its personnel, either directly or through virtual channels, by the HR&GA Division and the Policy & Risk Management Department to ensure that the policies and regulation are well understood in relation to applicable laws and regulations.

Perseroan berhak memberikan sanksi atas pelanggaran kode etik berupa surat teguran, surat peringatan, skorsing, dan yang paling fatal adalah pemutusan hubungan kerja. Pada 2024, terdapat 1 kasus pelanggaran kode etik dan Peraturan Perusahaan yang sudah diselesaikan pada akhir tahun 2024.

The Company has the right to impose sanctions for violations of the code of conduct, in forms of reminder letters, warning letters, suspensions, and, in the most severe cases, termination of employment. In 2024, there was one case of violation of the code of conduct and Company Regulation that has been settled by the end of 2024.

Kompensasi Jangka Panjang
Long-Term Compensation

Per 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki kebijakan yang melandasi adanya pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan dalam bentuk program opsi kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Ownership Program*/MSOP) dan karyawan (*Employee Stock Ownership Program*/ESOP).

As of December 31, 2024, the Company does not have a performance-based long-term compensation policy for the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees through a Management Stock Ownership Program (MSOP) and an Employee Stock Ownership Program (ESOP).

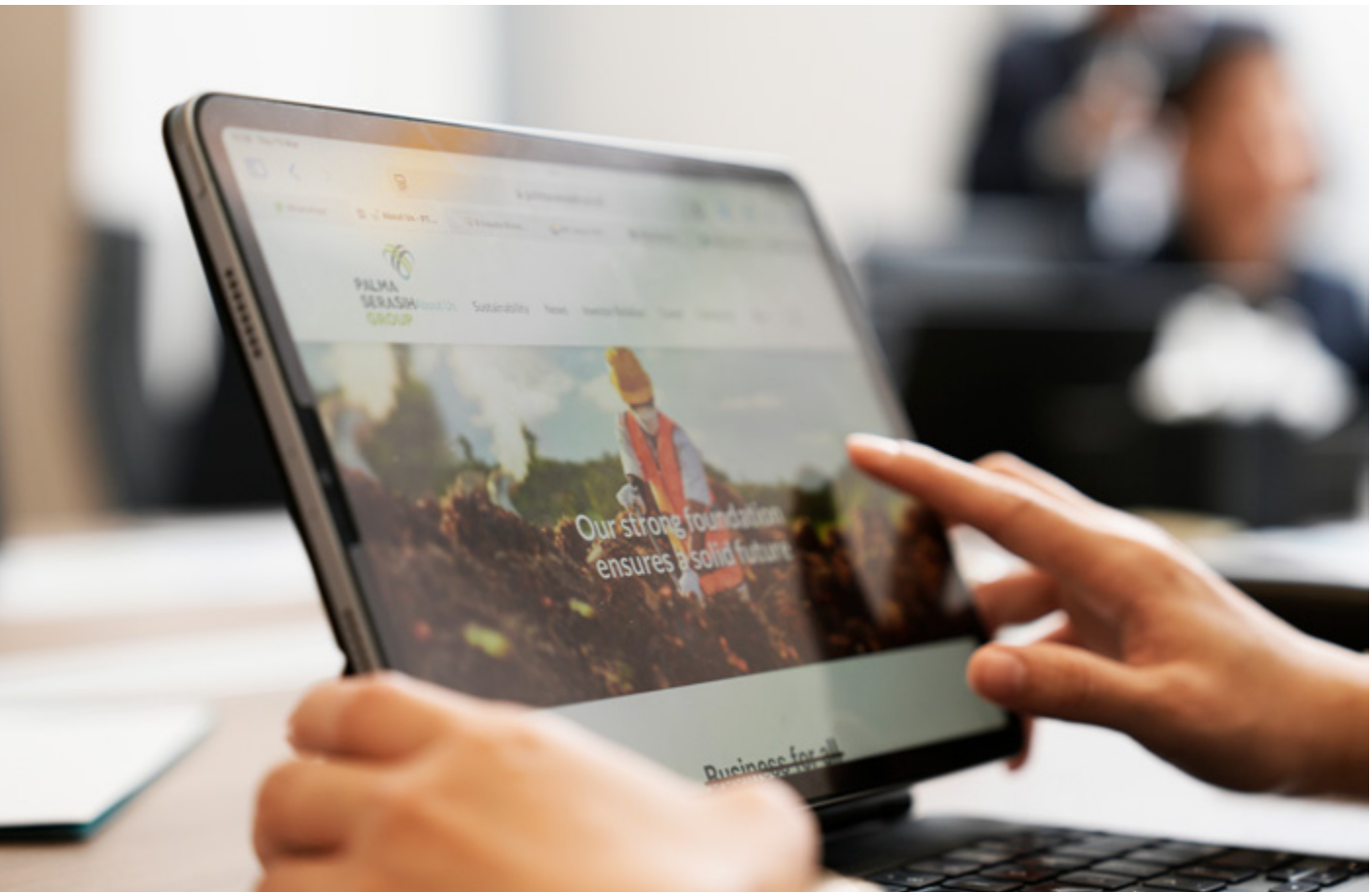

Pengungkapan Transaksi Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Disclosure of Share Ownership Transactions by the Board of Directors and the Board of Commissioners

Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengungkapan informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi dengan mengacu pada POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka.

The Company always adheres to regulations regarding the disclosure of information on share ownership of the Board of Commissioners and Directors. The regulations are stated in FSA Regulation No. 4 of 2024, which concerns Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Company Shares and Reports on Pledging Activities for Public Company Shares.

Berdasarkan peraturan ini, anggota Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham yang memiliki saham paling sedikit 5%, dan pihak pengendali Perseroan wajib melaporkan kepemillkan dan setiap perubahan kepemilikan sahamnya atas Perseroan kepada OJK, selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja.

According to this regulation, members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, shareholders holding at least 5% of shares, and controlling shareholders of the Company shall report their ownership and any changes in that ownership to the FSA within 5 (five) working days.

Pada 2024, anggota Direksi atau pengendali Perseroan yang melakukan transaksi pembelian saham Perseroan telah melaporkan hal tersebut kepada OJK dan BEI melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

In 2024, members of the Board of Directors or controlling shareholder who purchased the Company's shares have reported such transaction to the FSA and IDX through the Integrated Electronic Reporting Facility for Issuers and Public Companies in accordance to the prevailing regulations.

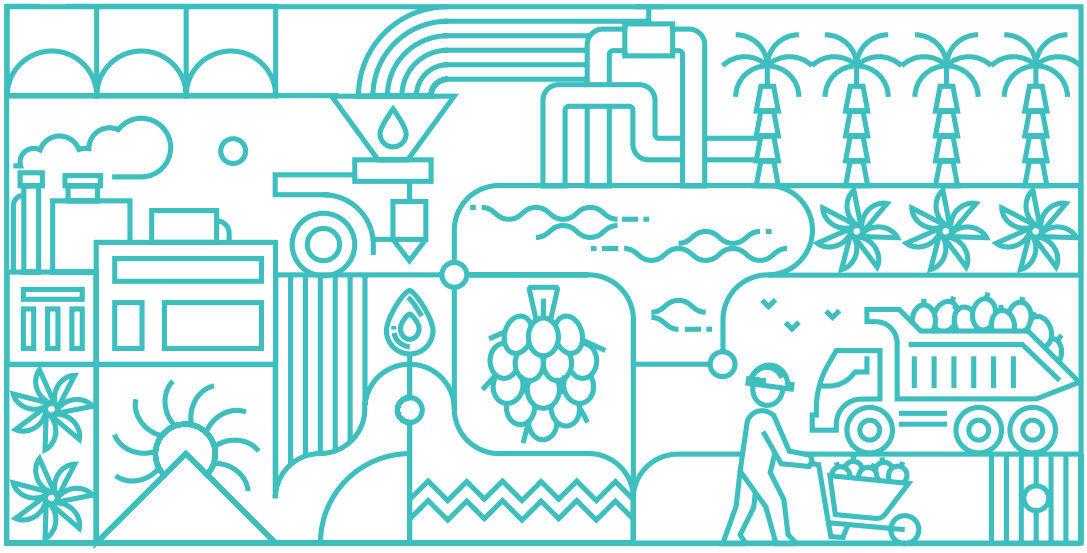

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Dalam rangka meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan kegiatan usaha, Perseroan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS). Sistem ini memberikan akses kepada pelapor untuk melaporkan adanya indikasi kecurangan atau pelanggaran kode etik di dalam Perseroan secara konfidensial.

To improve the transparency and accountability of its business management, the Company has established a whistleblowing system (WBS). This system allows whistleblowers to report indications of fraud or violations of the Company's code of conduct anonymously.

Penyampaian Laporan Pelanggaran
Indikasi mengenai laporan pelanggaran dapat disampaikan melalui nomor yang hanya bisa diakses oleh pihak internal, yaitu:

Hotline SMS/WhatsApp
0812 1237 8557

Submission of Violation Reports
Violation reports can only be submitted through numbers accessible to internal parties:

Hotline SMS/WhatsApp
0812 1237 8557

Perlindungan Pelapor
Perseroan memberikan jaminan perlindungan atas identitas pelapor dan menjaga kerahasiaan informasi dengan sebaik-baiknya.

Whistleblower Protection
The Company ensures the protection of the whistleblower's identity and maintains the confidentiality of the information to the best of its ability.

Penanganan Pengaduan
Setelah diterimanya laporan pengaduan yang telah dilengkapi dengan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan, Perseroan akan melakukan evaluasi dampak risiko, melakukan pemeriksaan, dan mengambil tindakan yang dianggap perlu untuk menyelesaikan pelanggaran serta mencegah terjadinya pelanggaran yang sama.

Complaint Handling
After receiving the complaint report, along with accountable evidence, the Company will evaluate the risk impact, conduct an investigation, and take necessary actions to resolve the violation and prevent its recurrence.

Pihak Pengelola Pengaduan
Pihak pengelola pengaduan adalah Divisi *Human Resources & General Affairs*. Semua pengaduan akan dilaporkan kepada Unit Audit Internal dan Direksi Perseroan.

Complaints Manager
The Human Resources & General Affairs Division manages complaints and reports directly. All complaints will be reported to Internal Audit and the Company's Board of Directors.

Jumlah Pengaduan
Per 31 Desember 2024, Perseroan menerima 3 pengaduan melalui WBS. Dari jumlah tersebut, sebanyak 2 pengaduan tidak dapat dibuktikan berdasarkan hasil verifikasi, dan satu pengaduan telah diselesaikan. Tidak ada pengaduan yang masih berjalan pada akhir tahun 2024.

Total Complaints
As of December 31, 2024, the Company received 3 complaints through the WBS. From that number, 2 complaints could not be substantiated based on the verification results, and one complaint had been resolved. There was no on going complaint at the end of 2024.

Kebijakan Antikorupsi dan *Fraud*

Anti-Corruption and Fraud Policy

Perseroan berkomitmen untuk mendukung tata laksana kegiatan usaha yang bersih, jujur, dan berintegritas untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan. Komitmen ini juga merupakan wujud dukungan Perseroan terhadap pemerintah, sesuai hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company is committed to promoting clean, honest, and integrity-driven business practices to encourage sustainable growth. This commitment also demonstrates the Company's support for the government, in line with applicable laws and regulations.

Perseroan menerapkan kebijakan antikorupsi yang mencakup aktivitas korupsi, balas jasa, *fraud*, suap dan/atau gratifikasi di seluruh lingkungan Perseroan tanpa terkecuali, agar seluruh pihak dan pemangku kepentingan dapat mengedepankan praktik bisnis yang bersih dan bertanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The Company enforces an anti-corruption policy that targets corruption, bribery, fraud, and gratuity activities within its environment without exception. This enables all parties and stakeholders to prioritize clean and responsible business practices in accordance with GCG principles.

Sosialiasi Kebijakan

Perseroan terus menerus melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan dengan memasang pengumuman tertulis serta melakukan tindak pencegahan dengan pemisahan tugas dan tanggung jawab serta penerapan sistem *whistleblowing*.

Seluruh karyawan Perseroan dan pihak eksternal diharapkan dapat berperan serta membantu upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi dengan menginformasikan kepada Perseroan bila terdapat indikasi atau dugaan tindakan korupsi yang melibatkan Perseroan melalui email, yaitu corporate.secretary@palmaserasih.co.id.

Policy Socialization

The Company actively engages all employees with its policies through written announcements, enforcing preventive measures to delineate duties and responsibilities, and creating a whistleblowing system.

All employees and external parties of the Company are expected to help prevent and eliminate corruption by reporting any signs or suspicions of corruption related to the Company via email at corporate.secretary@palmaserasih.co.id.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Principles of Public Company's Governance

Perseroan mendukung penerapan tata kelola perusahaan terbuka dengan menerima, menyerap dan mematuhi rekomendasi-rekomendasi yang dikeluarkan oleh OJK sebagaimana tertuang dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disahkan pada 17 November 2015, sebagai berikut:

The Company supports the implementation of public company governance by accepting, learning from, and complying with recommendations issued by the FSA, as stated in FSA Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on the Public Company Governance Guidelines, passed on November 17, 2015, as follows:

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
To Improve the Value of GMS Execution

Rekomendasi *Recommendation*	Tanggapan *Response*	Alasan *Explanation*
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *Public Company has methods or procedures of voting both open and closed voting, in order to emphasize independency and interests of shareholders.*	Telah dilaksanakan *Implemented*	
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. *The Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present in the Annual GMS.*	Telah dilaksanakan *Implemented*	
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year.*	Telah dilaksanakan *Implemented*	

Meningkatkan Kualitas Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor
Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors

Rekomendasi *Recommendation*	Tanggapan *Response*	Alasan *Explanation*
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *Public Company has a communication policy with the shareholders or investors.*	Telah dilaksanakan *Implemented*	
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs perusahaan. *Public Company discloses communication policy of Public Company with shareholder or investor in company's website.*	Telah dilaksanakan *Implemented*	

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

Rekomendasi *Recommendation*	Tanggapan *Response*	Alasan *Explanation*
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *The stipulation of number of the Board of Commissioners will determine the condition of the Public Company.*	Telah dilaksanakan *Implemented*	
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *The stipulation of number of the Board of Directors will determine the condition of the Public Company.*	Telah dilaksanakan *Implemented*	

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

Rekomendasi *Recommendation*	Tanggapan *Response*	Alasan *Explanation*
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge and experiences.*	Telah dilaksanakan *Implemented*	
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge and experiences.*	Telah dilaksanakan *Implemented*	
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *The Director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.*	Telah dilaksanakan *Implemented*	

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi
Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors

Rekomendasi *Recommendation*	Tanggapan *Response*	Alasan *Explanation*
Dewan Komisaris dan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.*	Telah dilaksanakan *Implemented*	
Direksi dan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. *The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.*	Telah dilaksanakan *Implemented*	
Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.*	Telah dilaksanakan *Implemented*	
Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in this year's Annual Report of the Public Company.*	Telah dilaksanakan *Implemented*	
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Commissioners has a resignation policy if a Commissioner is committed to a financial crime.*	Telah dilaksanakan *Implemented*	
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The Board of Directors has a resignation policy if a Director is committed to a financial crime.*	Telah dilaksanakan *Implemented*	
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. *The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a Director.*	Telah dilaksanakan *Implemented*	

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Increasing the Company's Governance Aspect through Stakeholders Participation

Rekomendasi *Recommendation*	Tanggapan *Response*	Alasan *Explanation*
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti *fraud*. *The Public Company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.*	Telah dilaksanakan *Implemented*	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. *The Public Company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.*	Telah dilaksanakan *Implemented*	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. *The Public Company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers.*	Telah dilaksanakan *Implemented*	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. *The Public Company has a policy on complying creditors' rights.*	Telah dilaksanakan *Implemented*	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. *The Public Company has a policy on the whistleblowing system.*	Telah dilaksanakan *Implemented*	
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *The Public Company has a policy on giving long-term incentives to Directors and employees.*	Belum dilaksanakan *Not Implemented*	Perseroan masih melakukan telaah dan analisis kerangka serta skema insentif jangka panjang yang sesuai untuk diterapkan. *The Company is still reviewing and analyzing the appropriate long-term incentives framework and scheme for implementation.*

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Increasing the Implementation of Information Disclosure

Rekomendasi *Recommendation*	Tanggapan *Response*	Alasan *Explanation*
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs perusahaan sebagai media keterbukaan informasi. *The Public Company utilizes information technology more openly apart from the company's website as media for information disclosure.*	Telah dilaksanakan *Implemented*	
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *The Public Company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the majority and controlling shareholders.*	Telah dilaksanakan *Implemented*	

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Atas dasar kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan, Perseroan juga menerbitkan sebuah Laporan Keberlanjutan.

Under FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017, regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, along with FSA Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report, the Company has also published a Sustainability Report.

Laporan ini diterbitkan dalam buku yang terpisah dari Laporan Tahunan, namun merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan. Laporan Keberlanjutan Perseroan memuat informasi-informasi yang elaboratif dan komprehensif mengenai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan. Oleh sebab itu, Laporan Tahunan ini tidak lagi memuat informasi mengenai TJSL.

This report is issued as a separate volume from the Annual Report but is closely linked to it. The Company's Sustainability Report provides extensive and comprehensive information about its Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Consequently, this Annual Report no longer includes any information regarding CSR.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tersedia dalam 2 (dua) bahasa dan dapat diunduh secara digital di www.palmaserasih.co.id.

The Company's Annual Report and Sustainability Report are available in two languages and can be downloaded in digital format at www.palmaserasih.co.id.



Membangun Masa Depan yang Berkelanjutan
Cultivating a Sustainable Future





07

Laporan Keuangan Audit

Audited Financial Statements

PT Palma Serasih Tbk
dan entitas anaknya*/and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2024
and for the year then ended
with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PALMA SERASIH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT PALMA SERASIH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Statement Letter of the Board of Directors*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-127	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

Palma Serasih

Plantation &
Palm Oil Processing

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT PALMA SERASIH TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT PALMA SERASIH TBK
AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini: *We, the undersigned:*

1.	Nama	:	Budiono Tanbun	:	*Name*	*1.*
	Alamat Kantor	:	Gedung Graha Arda Lt. 7 Zona B Jl. HR Rasuna Said Kav. B-6, Jakarta Selatan, 12910	:	*Office Address*	
	Jabatan	:	Direktur Utama / *President Director*	:	*Position*	
2.	Nama	:	Astrida Niovita Bachtiar	:	*Name*	*2.*
	Alamat Kantor	:	Gedung Graha Arda Lt. 7 Zona B Jl. HR Rasuna Said Kav. B-6, Jakarta Selatan,12910	:	*Office Address*	
	Jabatan	:	Direktur / *Director*	:	*Position*	

Menyatakan bahwa: *State that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Palma Serasih Tbk dan Entitas Anaknya (Grup); / *Responsible for the preparation and presentation of PT Palma Serasih Tbk and Its Subsidiaries (the Group) consolidated financial statements;*

2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information in the Group's consolidated financial statements is complete and correct;*

   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup; / *Responsible for the Group's internal control system;*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. *This letter is made truthfully.*

Jakarta, 26 Maret 2025/ *March 26, 2025*

METERAI TEMPEL 10000 22AMX150406250

Budiono Tanbun
Direktur Utama/*President Director*

Astrida Niovita Bachtiar
Direktur/*Director*

PT. Palma Serasih Tbk
Gedung Graha Arda, Lantai 7 Zone B
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-6
Jakarta Selatan 12910
Phone : 021 - 5277715
Fax. : 021 - 5277716

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00419/2.1032/AU.1/01/1963-1/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Palma Serasih Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Palma Serasih Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00419/2.1032/AU.1/01/1963-1/1/III/2025

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Palma Serasih Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Palma Serasih Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00419/2.1032/AU.1/01/1963-1/1/III/2025 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00419/2.1032/AU.1/01/1963-1/1/III/2025 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00419/2.1032/AU.1/01/1963-1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 sebesar Rp2.127.995 juta yang merupakan penjualan minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit, merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup dan merupakan pendorong utama profitabilitas. Pendapatan dicatat ketika kendali atas barang dialihkan ke pelanggan pada waktu tertentu, dengan jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup dapat diperoleh sebagai pertukaran atas barang tersebut.

Pendapatan mungkin diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Grup, sehingga meningkatkan risiko salah saji material. Karena signifikansi keuangannya, kesalahan penyajian atas pendapatan dapat memiliki dampak substansial pada laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan keputusan yang dibuat oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama bagi kami. Catatan 2p dan 27 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan pengungkapan atas pendapatan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00419/2.1032/AU.1/01/1963-1/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Revenue recognition

Description of the key audit matter:

The Group's revenue for the year ended December 31, 2024 amounting to Rp2,127,995 million which consists of sales of crude palm oil and palm kernel, is an important measure used to evaluate the performance of the Group and is the main driver of profitability. The revenue is recognized when control of the goods is transferred to the customer at a point in time, at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods.

Revenue may be inappropriately recognized in order to improve business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Group, thus increasing the risk of material misstatement. Due to its financial significance, misstatement in revenue can have a substantial impact on the overall consolidated financial statements and the decisions made by stakeholders. Accordingly, revenue recognition is determined as our key audit matter. Notes 2p and 27 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures on the Group's revenue.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00419/2.1032/AU.1/01/1963-1/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas kendali utama atas proses pendapatan. Kami melakukan pengujian rinci atas transaksi pendapatan dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukungnya untuk memastikan keterjadian atas pendapatan serta telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan dicatat pada jumlah dan periode yang tepat. Kami menguji entri jurnal yang dicatat ke akun pendapatan untuk mengidentifikasi hal-hal yang tidak biasa atau tidak teratur.

Kami melakukan pengujian rinci dengan menentukan akun buku besar yang digunakan untuk mencatat entri antara pendapatan, piutang usaha, dan kas dan bank, serta menggunakan korelasi (pencatatan entri jurnal) antara tiga akun tersebut untuk melakukan kembali (*reperform*) pencatatan entri jurnal. Kami melengkapi prosedur ini dengan pengujian informasi yang dihasilkan oleh Grup atas entri jurnal kas untuk memastikan bahwa kas tersebut adalah kas sebenarnya yang berasal dari pelanggan. Kami juga mengevaluasi kepatutan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan terkait pendapatan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00419/2.1032/AU.1/01/1963-1/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Revenue recognition (continued)

Audit response:

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key controls over the revenue process. We performed test of details of the revenue transactions by verifying to the supporting documents to ensure the occurrence of the revenue and whether it has been recognized in accordance with the applicable accounting standards and recorded in the proper amount and period. We tested journal entries posted to revenue account to identify unusual or irregular items.

We performed test of details by identifying which general ledger accounts are used to post entries between revenue, trade receivables, and cash and banks, and use the correlation (journal entry postings) between three accounts to reperform the posting of journal entries. We supplemented this procedure with testing of the information produced by the Group over cash journal entries to ensure they are real cash from customers. We also evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and the relevant disclosures related to revenue in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00419/2.1032/AU.1/01/1963-1/1/III/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00419/2.1032/AU.1/01/1963-1/1/III/2025 (continued)

Informasi lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Other information (continued)

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00419/2.1032/AU.1/01/1963-1/1/III/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00419/2.1032/AU.1/01/1963-1/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00419/2.1032/AU.1/01/1963-1/1/III/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00419/2.1032/AU.1/01/1963-1/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00419/2.1032/AU.1/01/1963-1/1/III/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00419/2.1032/AU.1/01/1963-1/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00419/2.1032/AU.1/01/1963-1/1/III/2025 (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00419/2.1032/AU.1/01/1963-1/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00419/2.1032/AU.1/01/1963-1/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00419/2.1032/AU.1/01/1963-1/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Edward Dharmadi, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1963/*Public Accountant Registration No. AP.1963*

26 Maret 2025/*March 26, 2025*

00419

PT PALMA SERASIH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PALMA SERASIH Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	1.161.820.981.781	4,36	1.543.774.350.608	*Cash and banks*
Piutang usaha pihak ketiga - neto	140.059.373.434	5,36	19.211.818.078	*Trade receivables third parties - net*
Piutang lain-lain pihak ketiga	3.891.630.701	6,36	27.460.441.678	*Other receivables third parties*
Persediaan	116.349.328.922	7	132.409.222.491	*Inventories*
Aset biologis	86.018.969.557	9	62.535.873.473	*Biological assets*
Pajak dibayar di muka	91.647.311.406	18a	65.391.500.608	*Prepaid taxes*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	21.802.115.838	8	8.288.690.117	*Advances and prepaid expenses*
Piutang plasma - bagian lancar	1.648.864.339	13,36	6.323.564.740	*Plasma receivables - current portion*
Total Aset Lancar	**1.623.238.575.978**		**1.865.395.461.793**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka jangka panjang	113.016.826.725	8	107.789.874.740	*Long-term advances*
Aset tetap - neto	1.108.507.928.304	10	1.041.527.142.683	*Fixed assets - net*
Tanaman produktif:				*Bearer plants:*
Tanaman menghasilkan - neto	1.027.259.462.799	11a	1.077.058.838.202	*Mature plantations - net*
Tanaman belum menghasilkan	1.827.029.323	11b	9.004.738.932	*Immature plantations*
Pembibitan	4.261.976.775	11c	5.820.968.641	*Nurseries*
Aset takberwujud - neto	139.226.198	12	238.650.886	*Intangible assets - net*
Taksiran tagihan pajak	8.999.244.106	18c,18d	11.662.757.617	*Estimated claim for tax refund*
Piutang plasma setelah dikurangi bagian lancar	12.003.982.973	13,36	14.799.567.879	*Plasma receivables net - off current portion*
Aset pajak tangguhan - neto	13.119.655.834	18f	7.474.761.728	*Deferred tax assets - net*
Aset tidak lancar lainnya	37.951.000.000	14,36	40.411.000.000	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**2.327.086.333.037**		**2.315.788.301.308**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET	**3.950.324.909.015**		**4.181.183.763.101**	***TOTAL ASSETS***

PT PALMA SERASIH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PALMA SERASIH Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	124.025.000.000	17,36	124.048.000.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	51.264.104.782	15,36	30.440.726.960	*Trade payable - third parties*
Utang lain-lain:		36		*Other payables:*
Pihak ketiga	16.090.689.806	16	41.471.659.883	*Third parties*
Pihak berelasi	-	34	1.642.752.112	*Related parties*
Utang pajak	32.243.198.057	18b	61.920.074.948	*Taxes payable*
Utang plasma	36.620.030.634	13,36	54.370.277.050	*Plasma payables*
Uang muka pelanggan	47.338.200.000	19	92.375.550.000	*Advances from customer*
Beban akrual	20.070.732.218	20,36	19.385.720.275	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		36		*Current portion of long-term liabilities:*
Liabilitas sewa	3.362.984.784	21	5.136.265.829	*Lease liabilities*
Utang bank	211.984.000.000	22	199.328.000.000	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	29.029.321.129	23	33.568.783.056	*Consumer finance payables*
Imbalan kerja jangka pendek	9.611.218.091	24,36	9.818.386.542	*Short-term employee benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**581.639.479.501**		**673.506.196.655**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		36		*Long-term liabilities net-of current portion:*
Liabilitas sewa	4.746.906.886	21	2.215.922.402	*Lease liabilities*
Utang bank	846.092.402.209	22	1.180.853.109.824	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	12.700.008.417	23	36.952.543.957	*Consumer finance payables*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	18.954.730.013	18f	12.488.727.323	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas imbalan kerja	45.480.816.460	25	38.046.567.665	*Employee benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**927.974.863.985**		**1.270.556.871.171**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**1.509.614.343.486**		**1.944.063.067.826**	***TOTAL LIABILITIES***

PT PALMA SERASIH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PALMA SERASIH Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Modal dasar - 30.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 18.850.000.000 saham	1.885.000.000.000	26	1.885.000.000.000	*Share capital - par value Rp100 per share Authorized - 30,000,000,000 shares Issued and fully paid - 18,850,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	(21.549.145.012)		(21.549.145.012)	*Additional paid-in capital*
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(1.578.669.631)		(1.578.669.631)	*Difference in value of transaction with non-controlling interests*
Penghasilan komprehensif lain	9.640.813.087		5.898.400.373	*Other comprehensive income*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan untuk Cadangan umum	94.250.000.000	26	-	*Appropriate for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya	474.645.685.897		369.048.313.279	*Unappropriated*
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***EQUITY ATTRIBUTABLE TO:***
PEMILIK ENTITAS INDUK	**2.440.408.684.341**		**2.236.818.899.009**	***OWNERS OF THE PARENT ENTITY***
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	**301.881.188**	35	**301.796.266**	***NON-CONTROLLING INTERESTS***
TOTAL EKUITAS	**2.440.710.565.529**		**2.237.120.695.275**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**3.950.324.909.015**		**4.181.183.763.101**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT PALMA SERASIH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PALMA SERASIH Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
PENJUALAN NETO	**2.127.994.680.911**	27	**2.049.487.832.334**	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	**(1.464.049.136.046)**	28	**(1.480.090.120.840)**	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**663.945.544.865**		**569.397.711.494**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(76.293.614.862)	29	(98.277.208.307)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(134.117.657.528)	30	(119.683.689.183)	*General and administrative expenses*
Laba atas perubahan nilai wajar aset biologis	23.483.096.084	9	2.556.657.606	*Gain arising from changes in fair value of biological assets*
Pendapatan usaha lainnya	31.002.989.023	31	57.284.179.701	*Other operating income*
Beban usaha lainnya	(11.928.723.776)	32	(23.504.979.997)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	**496.091.633.806**		**387.772.671.314**	***PROFIT FROM OPERATION***
Keuntungan atas pelepasan investasi	-	41	399.742.124.834	*Gain on disposal of investment*
Beban keuangan	(104.374.534.379)	33	(147.501.136.045)	*Finance cost*
Pendapatan keuangan	59.929.589.695	33	24.926.313.078	*Finance income*
Pajak final terkait dengan pendapatan keuangan	(11.985.917.939)	33	(4.985.262.616)	*Final tax related to finance income*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	**439.660.771.183**		**659.954.710.565**	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX***
Beban pajak final	(527.279.061)	18g	(326.998.515)	*Final tax expense*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**439.133.492.122**		**659.627.712.050**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Beban pajak penghasilan - neto	(88.486.017.851)	18e	(110.383.707.164)	*Income tax expense - net*
LABA TAHUN BERJALAN	**350.647.474.271**		**549.244.004.886**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja setelah pajak penghasilan terkait	**3.742.412.983**		**1.774.605.339**	*Item that will not be reclassified to profit or loss: Remeasurements of post-employment liability obligation net-off related income tax*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**354.389.887.254**		**551.018.610.225**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT PALMA SERASIH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PALMA SERASIH Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
LABA TAHUN BERJALAN YANG YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	350.647.372.618	26	549.244.217.016	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	101.653		(212.130)	*Non-controlling interests*
Neto	**350.647.474.271**		**549.244.004.886**	***Net***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	354.389.785.332		551.018.821.828	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	101.922	35	(211.603)	*Non-controlling interests*
Neto	**354.389.887.254**		**551.018.610.225**	***Net***
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**18,60**	26	**29,14**	***PROFIT PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY***

PT PALMA SERASIH Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PALMA SERASIH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent entity*									
						Saldo laba/*Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ *Difference in value of transactions with non-controlling interests*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Ditentukan untuk cadangan umum/ *Appropriated for general reserve*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Total/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 1 Januari 2023		**1.885.000.000.000**	**(21.549.145.012)**	**(1.578.669.631)**	**4.123.795.561**	**-**	**(180.195.903.737)**	**1.685.800.077.181**	**292.042.269**	**1.686.092.119.450**	***Balance as of January 1, 2023***
Setoran modal milik kepentingan nonpengendali	1c	-	-	-	-	-	-	-	10.000.000	10.000.000	*Contribution in capital of non-controlling interest*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	549.244.217.016	549.244.217.016	(212.130)	549.244.004.886	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	1.774.604.812	-	-	1.774.604.812	527	1.774.605.339	*Other comprehensive income*
Dividen tunai	26,35	-	-	-	-	-	-	-	(34.400)	(34.400)	*Cash dividend*
Saldo per 31 Desember 2023		**1.885.000.000.000**	**(21.549.145.012)**	**(1.578.669.631)**	**5.898.400.373**	**-**	**369.048.313.279**	**2.236.818.899.009**	**301.796.266**	**2.237.120.695.275**	***Balance as of December 31, 2023***
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	-	-	94.250.000.000	(94.250.000.000)	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	350.647.372.618	350.647.372.618	101.653	350.647.474.271	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	3.742.412.714	-	-	3.742.412.714	269	3.742.412.983	*Other comprehensive income*
Dividen tunai	26,35	-	-	-	-	-	(150.800.000.000)	(150.800.000.000)	(17.000)	(150.800.017.000)	*Cash dividend*
Saldon per 31 Desember 2024		**1.885.000.000.000**	**(21.549.145.012)**	**(1.578.669.631)**	**9.640.813.087**	**94.250.000.000**	**474.645.685.897**	**2.440.408.684.341**	**301.881.188**	**2.440.710.565.529**	***Balance as of December 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT PALMA SERASIH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PALMA SERASIH Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	1.962.109.775.555		2.109.331.962.369	*Receipt from customers*
Penerimaan dari pendapatan usaha lainnya	48.176.326.087		55.351.857.853	*Receipt from other operating income*
Penerimaan pendapatan keuangan	47.943.671.756		19.941.050.462	*Receipt of finance income*
Pembayaran kepada pemasok	(1.154.410.332.290)		(1.096.500.186.888)	*Payment to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(261.626.881.225)		(278.249.539.552)	*Payment to employees*
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(127.391.012.448)		(63.735.977.550)	*Payment for income taxes*
Pembayaran beban operasional	(132.721.924.965)		(73.921.254.002)	*Payment for operating expenses*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**382.079.622.470**		**672.217.912.692**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan atas piutang plasma - neto	9.228.627.926		28.767.778.083	*Proceed from plasma receivables - net*
Penarikan (penempatan) pada kas yang dibatasi penggunaannya	2.460.000.000		(4.182.688.866)	*withdrawal (placement) of restricted cash*
Penerimaan penjualan aset tetap	1.635.162.200	10	149.549.573	*Proceed from sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(116.251.952.831)		(71.719.403.272)	*Acquisition of fixed assets*
Penambahan uang muka jangka Panjang - aset tetap	(35.100.082.916)		(90.862.418.713)	*Additions of long-term advance payment - fixed asset*
Penambahan uang muka jangka Panjang - aset takberwujud	(1.950.000.000)	8	-	*Additions of long-term advance payment - intangible asset*
Penambahan pembibitan	(4.403.988.424)	11c	(1.510.067.870)	*Increase of nurseries*
Penambahan tanaman belum menghasilkan	(545.197.186)	11b	(8.802.255.480)	*Additions of immature plantations*
Penerimaan dari penjualan entitas anak	-	1c	568.242.969.000	*Proceed from sales of subsidiaries*
Penambahan persiapan lahan	-	11d	(31.092.360)	*Increasing in land preparation*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**(144.927.431.231)**		**420.052.370.095**	***Net Cash Provided by (Used In) Investing Activities***

PT PALMA SERASIH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PALMA SERASIH Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(322.865.476.300)	40	(182.659.000.000)	*Repayment long-term bank loans*
Pembayaran dividen kas	(150.800.000.000)	26	-	Cash dividend payment
Pembayaran beban keuangan	(103.870.827.017)		(150.255.074.071)	*Payment for finance expenses*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(35.629.237.467)	40	(36.552.081.546)	*Payment of consumer financing payables*
Pembayaran liabilitas sewa	(5.940.002.282)	21	(8.095.984.741)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan nonpengendali oleh entitas anak	(17.000)	35	(34.400)	*Payment of cash dividend to non-controlling interests by the Subsidiaries*
Penerimaan atas pinjaman kepada entitas anak yang didekonsolidasi	-		87.674.202.417	*Receipt from due from deconsolidated subsidiaries*
Penarikan pinjaman bank jangka panjang	-	40	44.152.125.786	*Drawdown of long-term bank loans*
Setoran modal milik kepentingan nonpengendali pada entitas anak	-	1c,35	10.000.000	*Contribution in capital of non-controlling interest in Subsidiary*
Pembayaran utang bank jangka pendek	-	40	(87.350.453.063)	*Repayment of short-term bank loans*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(619.105.560.066)**		**(333.076.299.618)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	**(381.953.368.827)**		**759.193.983.169**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS***
KAS DAN BANK ENTITAS ANAK YANG DI DEKONSOLIDASI	**-**		**(22.569.629.667)**	***CASH AND BANKS OF DECONSOLIDATED SUBSIDIARIES***
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	**1.543.774.350.608**		**807.149.997.106**	***CASH AND BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	**1.161.820.981.781**	4	**1.543.774.350.608**	***CASH AND BANKS AT THE END OF THE YEAR***

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 40.

Supplementary information on non-cash transactions is disclosed in Note 40.

PT PALMA SERASIH Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PALMA SERASIH Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Palma Serasih Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta Selatan berdasarkan Akta Notaris Besri Zakaria, S.H., No. 1 tanggal 3 Juni 2008. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-44713.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 25 Juli 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dimuat dalam Akta Notaris Yulia, S.H., No. 79 tanggal 20 Juni 2023. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0130113 dan AHU-AH.01.03-0080942 tanggal 21 Juni 2023 mengenai perubahan pasal 21 ayat 5 anggaran dasar perseroan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang Perusahaan Holding, Konsultasi Manajemen, dan Perdagangan. Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan dan berkantor pusat di Gedung Graha Arda Lt. 7 Zona B, Jalan HR Rasuna Said Kav. B-6, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2008.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara kolektif disebut sebagai "Grup".

PT Jalinankasih Sesama merupakan entitas induk dan entitas induk terakhir Grup.

b. Penawaran Umum Perdana

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 54 tanggal 8 Agustus 2019 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0050111.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 12 Agustus 2019, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui perubahan Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka dengan nama menjadi PT Palma Serasih Tbk.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Palma Serasih Tbk (the "Company") was established in South Jakarta based on Notarial Deed of Besri Zakaria, S.H., No. 1 dated June 3, 2008. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-44713.AH.01.01.Tahun 2008 dated July 25, 2008. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 79 dated June 20, 2023. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0130113 and AHU-AH.01.03-0080942 dated June 21, 2023 regarding changes of Article 21 paragraph 5 of the Company's Articles of Association.

According to article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities a Holding Company, Management Consultancy and Trading. The Company is domiciled in South Jakarta and its head office is at Graha Arda Building 7th floor Zone B, Jalan HR Rasuna Said Kav. B-6, South Jakarta. The Company started its commercial operations in 2008.

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries collectively referred to as the "Group".

PT Jalinankasih Sesama is the parent entity and the ultimate parent entity of the Group.

b. Initial Public Offering

Based on Notarial Deed No. 54 dated August 8, 2019 of Yulia, S.H., have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0050111.AH.01.02 Tahun 2019 dated August 12, 2019, approved the change in status of the Company from a closed Company to a public Company under the name of PT Palma Serasih Tbk.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana (lanjutan)

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-170/D.04/2019 tanggal 18 November 2019, Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 25 November 2019, Perusahaan mencatatkan 2.850.000.000 sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai penawaran sebesar Rp105 per saham di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan mencatat tambahan setoran modal pada laporan posisi keuangan konsolidasian sejumlah Rp291.753.716.675 (sebesar Rp6.753.716.675 merupakan tambahan modal disetor, setelah dikurangi dengan biaya emisi efek sebesar Rp7.496.283.325) dari hasil Penawaran Umum Perdana saham.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 95 tanggal 28 Januari 2020 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0092338 tanggal 18 Februari 2020, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui keputusan sebagai berikut:

a. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sebesar Rp285.000.000.000 Peningkatan tersebut sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum saham perdana Perusahaan sebanyak 2.850.000.000 saham atau sebesar Rp285.000.000.000.

b. Menegaskan susunan pemegang saham Perusahaan sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Initial Public Offering (continued)

Based on the Letter No S-170/D.04/2019 dated November 18, 2019 of the Financial Services Authority ("OJK"), the Company Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On November 25, 2019, the Company listed 2,850,000,000 out of its issued and fully paid shares with subscription price at Rp105 per share on the Indonesia Stock Exchange. The Company recorded additional paid-up capital in the consolidated statement of financial position totaling Rp291,753,716,675 (amounted to Rp6,753,716,675 recorded under additional paid-in capital, after net-off with isssuance cost totalling Rp7,496,283,325) from the proceeds of the Initial Public Offering.

Based on Notarial Deed No. 95 dated January 28, 2020 of Yulia, S.H., have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0092338 dated February 18, 2020, The Company's shareholders has approved the following decisions:

a. Approved the Company's increment of issued and fully paid capital stock amounting to Rp285,000,000,000. The increment is in connection due to the initial public offering amounting 2,850,000,000 shares or Rp285,000,000,000.

b. Assert the composition of the shareholders of the Company as follows:

	Jumlah Saham/ *Shares*	**Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Total/ *Amount***	
PT Jalinankasih Sesama	7.800.000.000	41,38%	780.000.000.000	*PT Jalinankasih Sesama*
PT Serasih Holdico	6.600.000.000	35,01%	660.000.000.000	*PT Serasih Holdico*
Budiono Tanbun - Direktur Utama	1.600.000.000	8,49%	160.000.000.000	*Budiono Tanbun - President Director*
Masyarakat	2.850.000.000	15,12%	285.000.000.000	*Public*
Total	**18.850.000.000**	**100%**	**1.885.000.000.000**	***Total***

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas Anak

c. Subsidiaries

Nama Entitas Anak/ *Names of Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Nature of Business Activities*	Mulai Beroperasi Komersial/ *Commencement of Commercial Operations*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*		Total Aset/ *Total Assets*	
				2024	2023	2024	2023
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*							
PT Anugerah Energitama ("AE")	Jakarta	Perkebunan dan Perindustrian/ *Plantation and Industry*	2009	99,99%	99,99%	1.719.852.943.091	1.896.422.705.134
PT Nusaraya Agro Sawit ("NUSA")	Jakarta	Perkebunan dan Perindustrian/ *Plantation and Industry*	2015	99,99%	99,99%	945.274.781.544	1.026.848.540.161
PT Palma Serasih Internasional ("PSI")	Jakarta	Perkebunan, Perdagangan, dan Perindustrian/ *Plantation, Trading, and Industry*	2020	99,99%	99,99%	428.233.272.614	408.518.410.376
PT Global Primatama Mandiri ("GPM")	Kalimantan Timur	Perkebunan/ *Plantation*	2016	99,99%	99,99%	318.586.704.559	316.252.637.297
PT Anugerah Lahan Kaltim ("ALK")*	Jakarta	Perkebunan/ *Plantation*	-	99,99%	99,99%	179.145.764.699	101.664.088.085
PT Anugerah Kebun Mandiri ("AKM")*	Jakarta	Perkebunan/ *Plantation*	-	99,00%	99,00%	30.152.106.644	30.158.588.630
PT Batu Borneo Perdana ("BBP")	Kalimantan Timur	Konstruksi/ *Construction*	2013	99,98%	99,98%	38.731.417.271	21.412.214.349
PT Cipta Hijau Bumi Etam ("CHBE")*	Kalimantan Timur	Perkebunan/ *Plantation*	-	99,99%	99,99%	711.298.793	708.233.670
PT Anugerah Kebun Kaltim ("AKK")*	Jakarta	Perkebunan/ *Plantation*	-	99,00%	99,00%	16.271.372	5.021.372

* sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 belum beroperasi/*not operate yet as of December 31, 2024*
** *efektif 23 November 2023, PT Agro Bumi Kaltim ("ABK") dan PT Nusantara Agro Sentosa ("NAS")* telah di jual kepada pihak ketiga (Catatan 41)*/effective November 23, 2023, PT Agro Bumi Kaltim ("ABK") and PT Nusantara Agro Sentosa ("NAS") has been sold to party (Note 41)*

AE

Berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang saham AE yang disebutkan dalam Akta Notaris Yulia, S.H No. 88 tanggal 25 Juli 2024, para pemegang saham AE telah menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp790.000.000.000 menjadi sebesar Rp590.000.000.000, sehingga terjadi penurunan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp200.000.000.000. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0065245.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 25 September 2024.

AE

Based on the statement of the General Meeting of Shareholders of the AE Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 88 dated July 25, 2024, the shareholders of AE have approved the decrease of the issued and paid-up capital from previously Rp790,000,000,000 to Rp590,000,000,000, therefore, the issued and paid-up capital decreased by Rp200,000,000,000. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0065245.AH.01.02.Tahun 2024 dated September 25, 2024.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

NUSA

Berdasarkan pernyataan keputusan Pemegang saham NUSA yang disebutkan dalam Akta Notaris Yulia, S.H. No. 89 tanggal 25 Juli 2024, para pemegang saham NUSA telah menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp425.000.000.000 menjadi sebesar Rp325.000.000.000, sehingga terjadi penurunan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000.000. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0065247.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 25 September 2024.

PSI

Berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PSI yang disebutkan dalam Akta Notaris Yulia, S.H., No. 78 tanggal 24 November 2023, para pemegang saham PSI telah menyetujui peningkatan modal dasar yang semula berjumlah Rp10.000.000.000 menjadi sebesar Rp100.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp8.600.000.000 menjadi sebesar Rp48.600.000.000, yang terdiri dari 8.600 saham menjadi 48.600 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000, sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp40.000.000.000, yang seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0147239 tanggal 27 November 2023. Atas kenaikan modal ditempatkan dan disetor kepemilikan Perusahaan meningkat dari 99,98% menjadi sebesar 99,99%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

NUSA

Based on the statement of the General Meeting of Shareholders of the NUSA Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 89 dated July 25, 2024, the shareholders of NUSA have approved the decrease of the issued and paid-up capital from previously Rp425,000,000,000 to Rp325,000,000,000, therefore, the issued and paid-up capital decreased by Rp100,000,000,000. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0065247.AH.01.02.Tahun 2024 dated September 25, 2024.

PSI

Based on the statement of the General Meeting of Shareholders of the PSI in Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 78 dated November 24, 2023, the shareholders of PSI have approved the increase of authorized capital from Rp10,000,000,000 to Rp100,000,000,000 and the increase of the issued and paid-up capital from previously Rp8,600,000,000 to Rp48,600,000,000, consisting of 8,600 to become 48,600 shares, with nominal amount Rp1,000,000, therefore the issued and paid-up capital has been increased to Rp40,000,000,000, which are subscribed and fully paid by the Company. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0147239 dated November 27, 2023. In relation to the increase in the issued and fully paid the ownership of the Company increased from 99.98% to 99.99%.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

GPM

Berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham GPM yang disebutkan dalam Akta Notaris Yulia, S.H., No. 12 tanggal 5 Desember 2023, para pemegang saham GPM menyetujui kenaikan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp.157.000.000.000 menjadi sebesar Rp202.000.000.000 yang terdiri dari 157.000 saham menjadi 202.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0155656 tanggal 13 Desember 2023. Atas kenaikan modal tersebut di atas, modal ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan dan AE masing-masing menjadi sebesar Rp201.999.000.000 dan Rp1.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan tetap sebesar 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 52 tanggal 20 Maret 2024 di Jakarta pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar GPM dari Rp250.000.000.000 menjadi sebesar Rp400.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor GPM dari Rp202.000.000.000 yang terdiri dari 202.000 lembar saham menjadi Rp336.000.000.000 yang terdiri dari 336.000 lembar saham. Perubahan modal ini telah diterima dan di catat oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0018103.AH.01.02 tanggal 21 Maret 2024 serta telah dilaporkan dan mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0067866 tanggal 21 Maret 2024. Atas kenaikan modal tersebut di atas, modal ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan dan AE masing-masing menjadi sebesar Rp335.999.000.000 dan Rp1.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan tetap sebesar 99,99%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

GPM

Based on the statement of the General Meeting of Shareholders of GPM in notarial deed of Yulia, S.H., No. 12 dated December 5, 2023, the shareholders of GPM have approved the increase of issued and paid-up capital from previously Rp157,000,000,000 to Rp202,000,000,000, consisting of 157,000 to become 202,000 shares, with nominal amount Rp1,000,000. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0155656 dated December 13, 2023. Related to the increase of the issued and paid-up capital stock, the stock owned by the Company and AE amounting to Rp201,999,000,000 and Rp1,000,000, respectively, the ownership of the Company remained at 99.99%.

Based on Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 52 dated March 20, 2024 in Jakarta the shareholders agreed to increase the GPM authorized capital from Rp250,000,000,000 to Rp400,000,000,000 and the GPM issued and paid up capital from Rp202,000,000,000 consisting of 202,000 shares to Rp336,000,000,000 consisting of 336,000 shares. This increasing of share capital has accepted and recorded by the Ministry of Justice and Human Right of Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0018103.AH.01.02 dated March 21, 2024 and has been reported and has received Notice of the Amendment of the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No AHU-AH.01.03-0067866 dated March 21, 2024. Related to the increase of the issued and paid-up capital stock, the stock owned by the Company and AE amounting to Rp335,999,000,000 and Rp1,000,000, respectively, the ownership of the Company remained at 99.99%.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

ALK

Berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ALK yang disebutkan dalam Akta Notaris Yulia, S.H., No. 55 tanggal 12 Desember 2023, para pemegang saham ALK telah menyetujui peningkatan modal dasar yang semula berjumlah Rp100.000.000.000 menjadi sebesar Rp200.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp25.200.000.000 menjadi sebesar Rp100.000.000.000, yang terdiri dari 25.200 saham menjadi 100.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000, sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp74.800.000.000, yang seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-0078365.AH.01.02 tanggal 12 Desember 2023. Atas kenaikan modal ditempatkan dan disetor kepemilikan Perusahaan tetap 99,99%.

Berdasarkan pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ALK yang disebutkan dalam Akta Notaris Yulia, S.H., No. 118 tanggal 12 September 2024, para pemegang saham ALK telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp100.000.000.000 menjadi sebesar Rp130.000.000.000, yang terdiri dari 100.000 saham menjadi 130.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000, sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp30.000.000.000, yang seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan. Akta tersebut telah dilaporkan dan mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No.AHU-AH.01.03-0192330 tanggal 13 September 2024. Atas kenaikan modal ditempatkan dan disetor kepemilikan Perusahaan tetap 99,99%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

ALK

Based on the statement of the General Meeting of Shareholders of the ALK in Notarial Deed of Yulia, S.H., No.55 dated December 12, 2023, the shareholders of ALK have approved the increase of authorized capital from Rp100,000,000,000 to Rp200,000,000,000 and the increase of the issued and paid-up capital from previously Rp25,200,000,000 to Rp100,000,000,000, consisting of 25,200 to become 100,000 shares, with nominal amount Rp1,000,000, therefore the issued and paid-up capital has been increased to Rp74,800,000,000, which are subscribed and fully paid by the Company. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0078365.AH.01.02 dated December 12, 2023. In relation to the increase in the issued and fully paid the ownership of the Company remained at 99.99%.

Based on the statement of the General Meeting of Shareholders of the ALK in Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 118 dated September 12, 2024, the shareholders of ALK have approved the increase of the issued and paid-up capital from previously Rp100,000,000,000 to become Rp130,000,000,000, consisting of 100,000 and 130,000 shares, with nominal amount Rp1,000,000, therefore the issued and paid-up capital has been increased by Rp30,000,000,000, which are subscribed and fully paid by the Company. The Deed has been reported and has obtained a Notice of the Amendment of the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0192330 dated September 13, 2024. In relation to the increase in the issued and fully paid the ownership of the Company remained at 99.99%.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

ALK (lanjutan)

Berdasarkan pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ALK yang disebutkan dalam Akta Notaris Yulia, S.H., No. 118 tanggal 21 November 2024, para pemegang saham ALK telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp130.000.000.000 menjadi sebesar Rp180.000.000.000, yang terdiri dari 130.000 saham menjadi 180.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000, sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp50.000.000.000, yang seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan. Akta tersebut telah dilaporkan dan mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No.AHU-AH.01.03-0213344 tanggal 22 November 2024. Atas kenaikan modal ditempatkan dan disetor kepemilikan Perusahaan tetap 99,99%.

AKM

Berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham AKM yang disebutkan dalam Akta Notaris Yulia, S.H., No. 63 tanggal 14 Desember 2023, para pemegang saham AKM menyetujui kenaikan modal ditempatkan dan disetor yang semula Rp.28.000.000.000 menjadi sebesar Rp29.000.000.000 yang terdiri dari 28.000 saham menjadi 29.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0156185 tanggal 14 Desember 2023. Atas kenaikan modal tersebut di atas, modal ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan dan Tn. Sohut Chairil masing-masing menjadi sebesar Rp28.710.000.000 dan Rp290.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan tetap sebesar 99,00%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

ALK (continued)

Based on the statement of the General Meeting of Shareholders of the ALK in Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 118 dated November 21, 2024, the shareholders of ALK have approved the increase of the issued and paid-up capital from previously Rp130,000,000,000 to become Rp180,000,000,000, consisting of 130,000 and 180,000 shares, with nominal amount Rp1,000,000, therefore the issued and paid-up capital has been increased by Rp50,000,000,000, which are subscribed and fully paid by the Company. The Deed has been reported and has obtained a Notice of the Amendment of the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0213344 dated November 22, 2024. In relation to the increase in the issued and fully paid the ownership of the Company remained at 99.99%.

AKM

Based on the statement of the General Meeting of Shareholders of AKM in notarial deed of Yulia, S.H., No. 63 dated December 14, 2023, the shareholders of AKM have approved the increase of issued and paid-up capital from previously Rp28,000,000,000 to Rp29,000,000,000, consisting of 28,000 to become 29,000 shares, with nominal amount Rp1,000,000. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.AHU-AH.01.03.0156185 dated December 14, 2023. Related to the increase of the issued and paid-up capital stock, the stock owned by the Company and Mr. Sohut Chairil amounting to Rp28,710,000,000 and Rp290,000,000, respectively, the ownership of the Company remained at 99.00%.

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

AKK

Berdasarkan pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang saham AKK yang disebutkan dalam Akta Notaris Yulia, S.H No. 37 tanggal 17 Desember 2024, para pemegang saham AKK telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp100.000.000 menjadi sebesar Rp115.000.000, sehingga terjadi peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp15.000.000. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0223097 tanggal 17 Desember 2024.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 79 tanggal 20 Juni 2023, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0130113 tanggal 21 Juni 2023, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui perubahan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

AKK

Based on the statement of the General Meeting of Shareholders of the AKK Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 37 dated December 17, 2024, the shareholders of AKK have approved the increase of the issued and paid-up capital from previously Rp100,000,000 to Rp115,000,000, therefore, the issued and paid-up capital increased by Rp15,000,000. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0223097 dated December 17, 2024.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employee

Based on Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 79 dated June 20, 2023, which has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0130113 dated June 21, 2023, the Company's shareholders has approved the change of the members of Company's Boards of Directors and Commissioners.

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2024 and December 31, 2023 were as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Prof.Dr.Ir. Bungaran Saragih	*President Commissioner*
Komisaris	Ir. Martusin Yapriadi	*Commissioner*
Komisaris Independen	Dikdik Sugiharto	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Budiono Tanbun	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Elisabeth Priska Chairil	*Vice President Director*
Direktur	Johanes Gosal	*Director*
Direktur	Angelica Octavia Chairil	*Director*
Direktur	Astrida Niovita Bachtiar	*Director*
Direktur	Chandra Wilson Harisun	*Director*

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personel manajemen kunci.

The Company's Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel.

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No.002/PS/BOC/INT/V/2024 yang berlaku efektif sejak tanggal 30 Mei 2024, Perusahaan telah mengangkat Komite Audit dengan masa jabatan Komite Audit adalah sama dengan Dewan Komisaris, yaitu 5 (lima) tahun sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke lima, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk dapat memberhentikannya sewaktu-waktu Komite Audit.

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employee (continued)

Based on the Company's Boards of Commissioner Decision Letter No.002/PS/BOC/INT/V/2024 applied effectively since May 30, 2024, the Company has appoint Audit Committee with the same 5 (five) years length of service as Board Commissioners until the closing of Fifth Annual General Meeting of Shareholders, without restricting the Board of Commissioners ability to dismiss the Audit Committee.

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	31 Desember 2024 dan 2023/ *December 31, 2024 and 2023*	
Ketua	Dikdik Sugiharto	*Chairman*
Anggota	Kurniadi	*Member*
Anggota	Paul Rachmat Wullur	*Member*

Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam POJK No. 55/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The Company has fulfilled the provision in POJK No. 55/2015 related to Establishment and Guidelines for the Work of the Audit Committee.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 kepala audit internal adalah Elly Taha dan sekretaris Perusahaan adalah Astrida Niovita Bachtiar.

As of December 31, 2024 and 2023, the head of the internal audit unit is Elly Taha and the Corporate Secretary is Astrida Niovita Bachtiar.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki masing-masing sejumlah 3.754 dan 3.317 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has a total of 3,754 and 3,317 permanent employees, respectively (unaudited).

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp23.212.099.442 dan Rp18.082.265.733 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang merupakan imbalan jangka pendek.

Salaries and other compensation benefits amounting to Rp23,212,099,442 and Rp18,082,265,733 for the year ended December 31, 2024 and 2023 respectively, represent short-term compensation.

e. Penyelesaian laporan keuangan

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini pada tanggal 26 Maret 2025.

e. Completion of the financial statements

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on March 26, 2025.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2w dibawah ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and bank classified into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for revised accounting standards as disclosed in the following Note 2w.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the Group's functional currency.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 untuk 1 Dolar Amerika Serikat masing-masing adalah Rp16.162 dan Rp15.416.

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Difference arising from transactions of entities under common control

Transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and does not result in gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book value as a business combination using the pooling-of-interests method.

Under the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring had already happened from the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital".

c. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchange rates used as of December 31, 2024 and 2023 for United States Dollar 1 were Rp16,162 and Rp15,416, respectively.

d. Transactions with related parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 34.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

e. Kas dan bank

Kas dan bank dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas, bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

i) Bahan baku, suku cadang, bahan kimia dan pupuk, bahan bakar dan pelumas, benih dan bahan pembantu: harga pembelian;
ii) Barang jadi: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Transactions with related parties (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 34.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

e. Cash and banks

Cash and banks in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand, cash in banks, not pledged as collateral to loans and other borrowing and are not restricted. and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

f. Inventory

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

i) Raw materials, spare parts, chemicals and fertilizer, fuel and lubricants, seeds and factory supplies: purchase cost;
ii) Finished goods: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Persediaan (lanjutan)

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

g. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, seperti diungkapkan pada Catatan 2p.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Inventory (continued)

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

g. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from contracts with customers, as disclosed in Note 2p.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, piutang lain-lain, piutang plasma dan aset tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL).*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables, other receivables, plasma receivables and other non-current assets.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan '*pass-through*', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a 'pass-through' arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelurusi perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan dilklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha, utang lain-lain, utang plasma, beban akrual, utang bank, liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen dan imbalan pasca kerja jangka pendek.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade payables, other payables, plasma payables, accrued expenses, bank loans, lease liabilities, consumer finance payables and short-term employee benefits.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

ii) Payables and accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Tanaman produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan sangat jarang dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa hanya sesekali.

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Biaya-biaya tersebut juga termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan pengembangan tanaman produktif belum menghasilkan.

Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika pohon-pohon telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak diamortisasi.

Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman produktif menghasilkan pada saat tanaman dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Secara umum, tanaman produktif kelapa sawit memerlukan waktu sekitar 3 sampai dengan 4 tahun sejak penanaman bibit di area perkebunan untuk menjadi tanaman menghasilkan.

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari tanaman produktif utama berikut ini:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Bearer plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Costs also include capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the development of immature bearer plants.

Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not amortized.

Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, an oil palm bearer plant takes about 3 to 4 years to reach maturity from the time of planting the seedlings to the field.

Mature bearer plants are stated at cost, and are amortized using the straight-line method over their estimated useful lives of the primary bearer plants as follows:

	Tahun/*Years*	
Kelapa sawit	25	*Oil palm*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Tanaman produktif (lanjutan)

Jumlah tercatat tanaman produktif direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Umur manfaat aset dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Beban pemeliharaan tanaman produktif dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

i. Aset biologis

Aset biologis Grup terdiri atas produk agrikultur utama dari tanaman produktif, yaitu Tandan Buah Segar ("TBS").

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada tahun terjadinya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Bearer plants (continued)

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Upkeep and maintenance costs of bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

i. Biological assets

The Group's biological assets comprise of primary agricultural produce of the bearer plants, namely Fresh Fruit Bunches ("FFB").

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising on initial recognition of agricultural produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the year in which they arise.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset biologis (lanjutan)

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit ditentukan pada *Level* 2 dengan menerapkan estimasi *volume* produksi terhadap harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

j. Aset tetap

Aset tetap lainnya pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Biological assets (continued)

The fair value of the agricultural produce, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants is determined at Level 2 by applying the estimated volume of the produce to the market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

j. Fixed assets

All other fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income as incurred.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

	Tahun/*Years*	
Pabrik, bangunan dan infrastruktur	10 (10%) - 20 (5%)	*Mill, building and infrastructure*
Mesin dan peralatan	4 (25%) - 8 (12,5%)	*Fixture and machineries*
Alat berat	8 (12,5%)	*Heavy equipment*
Kendaraan	4 (25%) - 8 (12,5%)	*Vehicles*
Perlengkapan dan perabot kantor	4 (25%) - 8 (12,5%)	*Office equipment and furniture*

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak di susutkan.

Lands are stated at cost and not depreciated.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU") dan Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed assets (continued)

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

*Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("*Hak Guna Usaha*" or "HGU") and Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.*

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU dan HGB ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Piutang plasma

Entitas-entitas anak tertentu dalam Grup (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Inti"), memiliki komitmen dengan beberapa Koperasi Perkebunan ("Koperasi") yang mewadahi petani plasma untuk mengembangkan perkebunan plasma sebagaimana diwajibkan oleh pemerintah Indonesia. Perusahaan Inti akan memberikan bimbingan dan berbagi pengetahuan dalam mengembangkan perkebunan plasma kelapa sawit hingga tahap produktif.

Pembiayaan atas pengembangan perkebunan plasma ini diperoleh melalui pinjaman dari bank, sedangkan Perusahaan Inti memberikan pinjaman sementara apabila pinjaman bank belum diperoleh atau terdapat defisit arus kas untuk membayar belanja modal, biaya operasional, pokok pinjaman beserta bunga bank. Perusahaan Inti memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) untuk fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh dari bank. Piutang plasma yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri atas akumulasi biaya-biaya pengembangan yang terjadi dan pembiayaan yang diperoleh dari Perusahaan Inti kepada Koperasi atau petani plasma dikurangi dana yang diterima dari bank atas nama Koperasi atau petani plasma dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk menutup bunga dan cicilan pinjaman, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani.

Piutang plasma diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan PSAK 109. Kebijakan akuntansi lebih lanjut atas piutang plasma diungkapkan pada bagian "Instrumen Keuangan" dari Catatan ini.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed assets (continued)

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU and HGB are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "intangible assets" account in the consolidated statement of financial position.

k. Plasma receivables

Certain subsidiaries within the Group (collectively referred to as the "Nucleus Companies"), have commitments with several plantation cooperatives ("Koperasi") representing plasma farmers to develop plantations as required by the Indonesian government. The Nucleus Companies is to provide guidance and sharing of knowledge in developing the oil palm plasma plantations up to the productive stage.

The financing of these plasma plantations are mainly provided by the banks while the Nucleus Companies provide temporary loans when bank loans have not been obtained or in the case of cash flow deficit, to pay capital expenditures, operational expenses, bank loan principal and interest. The Nucleus Companies provide corporate guarantees to the related credit facilities provided by the banks. The plasma receivables presented in the consolidated statement of financial position consist of accumulated development costs incurred and the funding provided by the Nucleus Companies to the Koperasi or plasma farmers less the funds received from banks on behalf of the Koperasi or plasma farmers and accumulated impairment losses.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payments to banks, and advances for fertilizers and other agricultural supplies.

Plasma receivables are classified as financial assets at amortized cost under PSAK 109. Further accounting policies on plasma receivables are disclosed in "Financial Instruments" section of this Note.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menilai pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

m. Sewa

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

m. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna (lanjutan)

Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Leases (continued)

Right-of-use assets (continued)

Right of use assets are depreciated on a straight-line basis, as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	5 (20%)	*Building*
Peralatan kantor	2 (50%) - 3 (33,3%)	*Office equipment*
Kendaraan, alat berat, dan mesin	4 (25%) - 8 (12,5%)	*Vehicle, heavy equipment, and machine*

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai (Catatan 2l).

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right of use assets are also subject to impairment (Note 2l).

Liabilitas sewa

Lease liabilities

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

n. Perpajakan

Pajak penghasilan kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Leases (continued)

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

n. Taxation

Current income tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:
- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212: Pajak Penghasilan.

o. Imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pasca kerja

Grup mencatat penyisihan manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan periode 2023-2025 dan Undang-undang No. 06/2023 ("UU"), Peraturan Pemerintah No 35/2021 ("PP35/2021"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Taxation (continued)

Value added tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:
- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 212: Income Tax.

o. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are accrued to the employees.

Post-employment benefits

The Group provides provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Company Regulation period of 2023-2025 and Indonesian Law No. 6/2023 ("UU"), the Government Regulation No. 35/2021 ("PP35/2021"). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:
i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian *(curtailment)* tidak rutin, dan
ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

p. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

Perusahaan dan entitas anak adalah produsen dan penjual minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Kontrak-kontrak tertentu dengan pelanggan dalam segmen bisnis mensyaratkan akuntansi imbalan variabel. Grup menawarkan imbalan variabel berupa hak penyesuaian harga sehubungan klaim kualitas dan volume penjualan.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
i) the date of the plan amendment or curtailment, and
ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii) Net interest expense or income.

p. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses

The Company and its subsidiaries are crude palm oil and palm kernel producer and seller. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods has been transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations. The Group estimates the variable considerations such as price adjustments arising from quality claim and sales volume.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban (lanjutan)

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

q. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

r. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses (continued)

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas entitas anak tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen PKL diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

*i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of OCI are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Kombinasi bisnis dan *goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Business combinations and goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Kombinasi bisnis dan *goodwill* (lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Business combinations and goodwill (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Dividen tunai

Perusahaan mengakui liabilitas untuk membayar dividen ketika distribusi telah disetujui, dan distribusi tidak lagi atas kebijaksanaan Perusahaan. Sesuai dengan hukum perusahaan di Indonesia, distribusi diperbolehkan jika disetujui oleh pemegang saham. Jumlah yang sesuai diakui secara langsung dalam ekuitas.

u. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024.

v. Segmen operasi

Untuk tujuan manajemen, Grup memiliki satu segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari segmen tersebut. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan mengenai segmen terdapat dalam Catatan 37.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Cash dividends

The Company recognizes a liability to pay a dividend when the distribution is authorised, and the distribution is no longer at the discretion of the Company. As per the corporate laws of Indonesia, a distribution is authorised when it is approved by the shareholders. A corresponding amount is recognized directly in equity.

u. Earnings per share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2024.

v. Operation segment

For management purposes, the Group has one operating segments based on their products which are independently managed by the segment managers responsible for the performance of the segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance.

Additional disclosures for this segment are shown in Note 37.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Perubahan kebijakan akuntansi

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Nomenklatur revisian diatur ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK IAI untuk periode keuangan yang dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2024.

Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan hakya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- bahwa jika derivatif melekat dalam kewajiban yang dapat dikonversi dianggap sebagai instrumen ekuitas, ketentuan kewajiban ini tidak akan mempengaruhi klasifikasinya sebagai lancar atau tidak lancar

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu liabilitas timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Changes in accounting principles

Financial Accounting Standards Nomenclature

The revised nomenclature is reordered and amended based on those as published by DSAK IAI for financial periods beginning on and after January 1, 2024.

Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- *what is meant by a right to defer settlement,*
- *the right to defer must exist at the end of the reporting period,*
- *classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and*
- *That if an embedded derivative in a convertible liability is considered as an equity instrument, the terms of the liability would not affect its classification as current or non-current*

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen ini tidak memberikan dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen ini tidak memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok tersebut. Persyaratan pengungkapan dalam amandemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

Amandemen ini tidak memberikan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Changes in accounting principles (continued)

The amendments do not have a significant impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 116: Lease liability in a Sale and Leaseback

The amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendments do not have an impact on the Group's consolidated financial statements.

Amendment of PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Finance Arrangements

The amendments to PSAK 207 and PSAK 107 clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

The amendments do not have an impact on the Group's consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan saat timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah tercatat. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Determining of the tax provision needs significant judgments, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount. Deferred tax assets are recognized for all unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun taksiran tagihan pajak dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan asumsi

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Taxes (continued)

Based on the current tax regulations, the management considers whether the amounts recorded under estimated claim for tax refund are recoverable and refundable by the Tax Office.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimates and assumptions

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, umur pensiun normal, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat diskonto dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Uji penurunan nilai aset tidak lancar dan *goodwill*

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap, tanaman perkebunan dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 236: Penurunan Nilai Aset.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 236 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, retirement age, future annual salary increase, discount rates and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Impairment test of non-current assets and goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets, plantations and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 236: Impairment of Assets.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 236 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Uji penurunan nilai aset tidak lancar dan *goodwill* (lanjutan)

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2k, piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma. Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang plasma dengan menggunakan pendekatan umum KKE karena piutang ini mengandung komponen pembiayaan yang signifikan.

Jika belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak awal kontrak, penyisihan didasarkan pada KKE 12 bulan. Grup menetapkan piutang dari masing-masing proyek plasma mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika biaya pengembangan aktual per hektar melebihi biaya pengembangan per hektar yang disepakati dalam perjanjian kredit antara koperasi dan kreditur. Pada titik ini, Grup menetapkan estimasi kerugian penurunan nilai menggunakan KKE sepanjang umurnya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Impairment test of non-current assets and goodwill (continued)

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Allowance for impairment of plasma receivables

As discussed in Note 2k, plasma receivables represents disbursements made for the costs to develop plasma plantations. The Group estimates allowance for impairment of plasma receivables using general approach of ECL as these receivables contain significant financing component.

When there has not been significant increase in credit risk since origination, the allowance is based on the 12-months' ECL. The Group primarily determined a receivable from individual plasma project has significant increase in credit risk when the actual development cost per hectare is exceeding the agreed development cost per hectare as stated in the credit agreement between the cooperatives and the creditor. At this point, the Group estimates the impairment loss using lifetime ECLs.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma (lanjutan)

Grup menghitung KKE sepanjang umurnya berdasarkan perkiraan kekurangan kas, didiskontokan dengan perkiraan SBE awal. Kekurangan kas adalah selisih antara arus kas yang menjadi hak Grup sesuai kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Group, yang diestimasi berdasarkan pendapatan dari perkebunan plasma dikurangi biaya penjualan. pembayaran pokok dan bunga ke bank. Input utama yang digunakan untuk estimasi ini adalah harga jual TBS, hasil produksi perkebunan plasma, biaya produksi dan tingkat inflasi. Penyisihan ini dievaluasi ulang dan disesuaikan dengan tambahan informasi yang diterima pada setiap tanggal pelaporan.

Penentuan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment of plasma receivables (continued)

The Group calculates lifetime ECL based on the expected cash shortfalls, discounted at an approximation of the original EIR. A cash shortfall is the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive, which is estimated based on the revenues from the plasma plantations deducted with the costs of sales, principal and interest payments to the bank. The key inputs applied for this estimation are the selling price of FFB, production yield of the plasma plantations, production costs and inflation rate. These provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received at each reporting date.

Determination of fair value of financial assets and liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

4. KAS DAN BANK / *4. CASH AND BANKS*

Kas dan bank terdiri dari: / *Cash and banks consist of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	116.271.372	105.021.372	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (US$500 pada 2024 dan 2023)	8.081.000	7.708.000	*US Dollar (US$500 in 2024 and 2023)*
Sub-total	124.352.372	112.729.372	*Sub-total*
Bank			*Cash in Banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	433.360.308.325	947.270.598.328	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	208.193.240.380	150.000.000.000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	159.413.939.894	160.620.563.297	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	146.432.993.018	3.566.350.869	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	107.074.592.761	150.763.735.617	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank KB Bukopin	73.541.142.216	81.058.246.993	*PT Bank KB Bukopin*
PT Bank OCBC NISP Tbk	32.273.416.976	49.028.134.535	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$87.056 pada 2024 dan US$87.830 pada 2023)	1.406.995.839	1.353.991.597	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$87,056 in 2024 and US$87,830 in 2023)*
Sub-total	1.161.696.629.409	1.543.661.621.236	*Sub-total*
Total kas dan bank	**1.161.820.981.781**	**1.543.774.350.608**	***Total cash and banks***

Seluruh saldo kas di bank ditempatkan pada bank pihak ketiga. Rekening di bank memiliki tingkat bunga tahunan mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

All the cash in banks are placed in third party banks. Accounts in banks earn annual interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

5. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA / *5. TRADE RECEIVABLES THIRD PARTIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Rupiah			*Rupiah*
PT Tritunggal Sentra Buana	96.847.929.719	2.541.169.175	*PT Tritunggal Sentra Buana*
PT Energi Unggul Persada	35.990.893.400	4.422.945.200	*PT Energi Unggul Persada*
PT Jhonlin Agro Raya Tbk	6.060.550.854	-	*PT Jhonlin Agro Raya Tbk*
CV Mul Jaya	1.533.299.461	1.533.299.461	*CV Mul Jaya*
PT Sinar Tenggarong Inti Mulya	1.159.999.461	-	*PT Sinar Tenggarong Inti Mulya*
CV Sudira Utama Lestari	-	12.225.775.653	*CV Sudira Utama Lestari*
Lain-lain	-	21.928.050	*Others*
Total	**141.592.672.895**	**20.745.117.539**	***Total***
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(1.533.299.461)	(1.533.299.461)	*Less allowance for impairment*
Neto	**140.059.373.434**	**19.211.818.078**	***Net***

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut: / *The movements of the allowance for impairment of receivables are follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Saldo awal tahun	1.533.299.461	1.573.299.461	*Balance at beginning of year*
Pemulihan selama tahun berjalan	-	(40.000.000)	*Recoveries during the year*
Saldo akhir tahun	**1.533.299.461**	**1.533.299.461**	***Balance at end of year***

Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

The Group's management believes that the above allowance for impairment of receivables is sufficient to cover possible losses from impairment of such receivables.

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan dari fasilitas pinjaman modal kerja jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17).

The Group's trade receivables are used as collateral to working capital loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 17).

Piutang usaha grup memiliki umur yang berkisar antara 30 - 90 hari dan tidak mengalami penurunan nilai, kecuali piutang dari CV Mul Jaya yang berumur lebih dari satu tahun dan telah dicadangkan seluruhnya.

The aging of the Group's trade receivables are ranging from 30 - 90 days and not impaired, except trade receivables from CV Mul Jaya which has outstanding for more than one year and full provision has been made for such balance.

6. PIUTANG LAIN-LAIN PIHAK KETIGA / *6. OTHER RECEIVABLES THIRD PARTIES*

Akun ini terdiri dari piutang atas: / *This account consists of receivable from:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Karyawan	3.883.103.983	2.615.066.024	*Employees*
Penjualan minyak kotor	-	18.069.767.486	*Sales of palm acid oils*
Lain-lain	8.526.718	6.775.608.168	*Others*
Total	**3.891.630.701**	**27.460.441.678**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang lain-lain - lain-lain pihak ketiga terutama merupakan klaim susut sedangkan pada tanggal 31 Desember 2023 terutama merupakan piutang kepada PT Evans Indonesia atas retensi yang timbul dari transaksi penjualan NAS dan ABK senilai Rp6.400.000.000 (Catatan 41). Pada tahun 2024, seluruh nilai retensi telah di terima oleh Grup.

As of December 31, 2024, other receivables - others are mainly related to shrinkage claims while as of December 31, 2023 mainly consist of receivable to PT Evans Indonesia due to retention resulting from sales of NAS and ABK amounting to Rp6,400,000,000 (Note 41). In 2024, the Group has received all the retention amount.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang lain-lain pihak ketiga pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak ada penyisihan penurunan nilai atas piutang yang perlu dicatat.

Based on the results of review for impairment of other receivables third parties at the end of the year, Group management believes that the entire other receivables are collectible, no impairment losses on receivables should be recorded.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Minyak kelapa sawit (MKS) (Catatan 28)	69.499.900.863	90.905.379.637	*Crude palm oil (CPO) (Note 28)*
Suku cadang	25.744.508.722	18.013.392.749	*Spare parts*
Bahan kimia dan pupuk	8.512.426.777	9.384.352.926	*Chemicals and fertilizer*
Inti kelapa sawit (IKS) (Catatan 28)	2.906.297.545	4.714.794.077	*Palm kernel (PK) (Note 28)*
Bahan bakar dan pelumas	2.772.078.272	2.814.443.155	*Fuel and lubricants*
Benih	8.665.945	8.665.945	*Seeds*
Lain-lain	6.905.450.798	6.568.194.002	*Others*
Total	**116.349.328.922**	**132.409.222.491**	***Total***

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan lain-lain terutama merupakan persediaan peralatan kerja dan perlengkapan kantor.

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa semua persediaan di atas akan dapat terjual/digunakan, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai tidak diperlukan. Minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit milik Grup digunakan sebagai jaminan dari fasilitas pinjaman modal kerja jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah mengasuransikan persediaan, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp143.186.724.351 dan Rp111.326.948.276 kepada PT Asuransi Wahana Tata (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2024 and 2023 inventories others mainly consist of work equipment and office supplies.

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of year, the Group management believes that all of the above inventories are salable/usable, thus an allowance for obsolescence and impairment of inventories is considered not necessary. The Group's crude palm oil and palm kernel are used as collateral from working capital loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 17).

As of December 31, 2024 and 2023, inventories have been insured, against risk of fire and other risk under insurance coverage policies each amounting to Rp143,186,724,351 and Rp111,326,948,276 to PT Asuransi Wahana Tata (third party). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible loss on the insured assets.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Uang muka jangka pendek			***Short-term advances payment***
Pembelian MKS	16.570.206.200	-	*Purchase of CPO*
Operasional	71.026.600	207.014.531	*Operational*
Perjalanan dinas	45.097.500	35.309.460	*Business traveling*
Lain-lain	1.270.016.316	1.639.857.944	*Others*
Sub-total	17.956.346.616	1.882.181.935	*Sub-total*
Biaya dibayar di muka			***Prepaid expenses***
Asuransi	2.546.335.541	4.838.148.883	*Insurance*
Lain-lain	1.299.433.681	1.568.359.299	*Others*
Sub-total	3.845.769.222	6.406.508.182	*Sub-total*
Total	**21.802.115.838**	**8.288.690.117**	***Total***
Uang muka jangka panjang			***Long-term advances payment***
Uang muka perolehan tanah	80.571.988.353	102.782.882.863	*Advance for land acquisition*
Proyek perkebunan	29.265.305.259	361.557.280	*Plantation project*
Pembelian aset tetap	1.229.533.113	4.645.434.597	*Purchase of fixed assets*
Pembelian aset takberwujud	1.950.000.000	-	*Purchase of intangible assets*
Total	**113.016.826.725**	**107.789.874.740**	***Total***

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka jangka pendek lain-lain terutama merupakan uang muka terkait jaminan deposit sewa kantor Perusahaan kepada PT Sarana Graha Wiraswasta Utama.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka proyek perkebunan merupakan uang muka untuk pembelian aset tetap yang berlokasi di kebun dan pembangunan kebun.

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, short-term advances payment others mainly related to office rent security deposit from the Company to PT Sarana Graha Wiraswasta Utama.

As of December 31, 2024 and 2023, long-term advances payment plantation project represent advance for fixed asset acquisition located at plantation area and plantation development.

9. ASET BIOLOGIS

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif yang disajikan dalam akun "Aset tidak lancar - tanaman produktif" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

9. BIOLOGICAL ASSETS

Biological assets comprise of growing agriculture produce on the bearer plants which was presented as "Non-current assets - bearer plants" account in the consolidated statement of financial position.

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Pada nilai wajar			*At fair value*
Saldo awal	62.535.873.473	66.000.024.598	*Beginning balance*
Laba atas perubahan nilai wajar aset biologis	23.483.096.084	2.556.657.606	*Gain arising from changes in fair value of biological assets*
Dekonsolidasi entitas anak	-	(6.020.808.731)	*Deconsolidation of subsidiaries*
Saldo akhir	**86.018.969.557**	**62.535.873.473**	***Ending balance***

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

The details and movements of fixed assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *For the year ended December 31, 2024*					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	168.425.146.715	61.422.614.958	-	-	229.847.761.673	*Land*
Pabrik, bangunan dan infrastruktur	741.547.459.928	22.165.487.581	(1.517.266.641)	58.528.521.373	820.724.202.241	*Mill, buliding and infrastructure*
Mesin dan peralatan	205.162.478.807	4.524.286.500	(73.323.558)	(27.076.144.154)	182.537.297.595	*Fixture and machineries*
Alat berat	104.789.567.458	10.399.000.000	(11.985.076.460)	14.576.000.013	117.779.491.011	*Heavy equipment*
Kendaraan	183.536.589.478	23.233.604.254	(14.159.164.612)	17.535.144.141	210.146.173.261	*Vehicles*
Perlengkapan dan perabot kantor	32.879.795.161	5.945.369.120	(617.127.439)	2.553.191.750	40.761.228.592	*Office equipment and furniture*
Aset dalam penyelesaian	47.107.845.903	29.591.829.475	(413.639.293)	(61.081.713.123)	15.204.322.962	*Construction in progress*
	1.483.448.883.450	157.282.191.888	(28.765.598.003)	5.035.000.000	1.617.000.477.335	
Aset hak-guna:						***Right-of-use assets:***
Bangunan	-	6.214.284.703	-	-	6.214.284.703	*Building*
Peralatan kantor	129.950.755	-	-	-	129.950.755	*Office equipment*
Kendaraan, alat berat, dan mesin	18.062.000.000	-	-	(5.035.000.000)	13.027.000.000	*Vehicle, heavy equipment, and machine*
Total Biaya Perolehan	**1.501.640.834.205**	**163.496.476.591**	**(28.765.598.003)**	**-**	**1.636.371.712.793**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pabrik, bangunan dan infrastruktur	198.039.884.187	40.519.580.905	(1.516.169.167)	-	237.043.295.925	*Mill, buliding and infrastructure*
Mesin dan peralatan	83.471.050.879	17.454.627.419	(79.433.306)	8.750.603	100.854.995.595	*Fixture and machineries*
Alat berat	80.063.791.940	8.965.656.247	(11.982.055.627)	1.483.739.600	78.531.132.160	*Heavy equipment*
Kendaraan	68.394.554.159	22.504.875.074	(13.956.188.472)	125.686.881	77.068.927.642	*Vehicles*
Perlengkapan dan perabot kantor	25.569.593.703	4.092.733.966	(600.742.389)	-	29.061.585.280	*Office equipment and furniture*
	455.538.874.868	93.537.473.611	(28.134.588.961)	1.618.177.084	522.559.936.602	
Aset hak-guna:						***Right-of-use assets:***
Bangunan	-	621.428.470	-	-	621.428.470	*Building*
Peralatan kantor	106.608.408	23.342.347	-	-	129.950.755	*Office equipment*
Kendaraan, alat berat, dan mesin	4.468.208.246	1.702.437.500	-	(1.618.177.084)	4.552.468.662	*Vehicle, heavy equipment, and machine*
Total Akumulasi Penyusutan	**460.113.691.522**	**95.884.681.928**	**(28.134.588.961)**	**-**	**527.863.784.489**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Tercatat Neto	**1.041.527.142.683**				**1.108.507.928.304**	***Net Carrying Value***

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

The details and movements of fixed assets are as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ *For the year ended December 31, 2023*						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Dekonsolidasi/ *Deconsolidated***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Tanah	274.360.199.284	8.377.583.796	-	-	(114.312.636.365)	168.425.146.715	*Land*
Pabrik, bangunan dan infrastruktur	716.317.951.600	37.614.696.364	(391.907.616)	33.491.169.470	(45.484.449.890)	741.547.459.928	*Mill, buliding and infrastructure*
Mesin dan peralatan	166.279.339.478	41.467.071.836	(453.310.539)	1.137.000.000	(3.267.621.968)	205.162.478.807	*Fixture and machineries*
Alat berat	117.616.896.262	6.524.000.000	(4.211.660.630)	3.595.500.000	(18.735.168.174)	104.789.567.458	*Heavy equipment*
Kendaraan	163.213.883.083	45.216.995.637	(5.714.310.856)	(1.640.500.001)	(17.539.478.385)	183.536.589.478	*Vehicles*
Perlengkapan dan perabot kantor	32.539.184.056	4.136.415.145	(1.424.886.390)	42.040.000	(2.412.957.650)	32.879.795.161	*Office equipment and furnitures*
Aset dalam penyelesaian	24.970.988.913	56.891.688.069	(742.167.610)	(33.533.209.469)	(479.454.000)	47.107.845.903	*Construction in progress*
	1.495.298.442.676	200.228.450.847	(12.938.243.641)	3.092.000.000	(202.231.766.432)	1.483.448.883.450	
Aset hak-guna:							***Right-of-use assets:***
Bangunan	6.435.313.608	-	(6.435.313.608)	-	-	-	*Building*
Peralatan kantor	129.950.755	-	-	-	-	129.950.755	*Office equipment*
Kendaraan, alat berat, dan mesin	21.154.000.000	-	-	(3.092.000.000)	-	18.062.000.000	*Vehicle, heavy equipment, and machine*
Total Biaya Perolehan	**1.523.017.707.039**	**200.228.450.847**	**(19.373.557.249)**	**-**	**(202.231.766.432)**	**1.501.640.834.205**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pabrik, bangunan dan Infrastruktur	167.689.857.739	39.097.984.953	(189.902.038)	-	(8.558.056.467)	198.039.884.187	*Mill, buliding and infrastructure*
Mesin dan peralatan	68.249.993.911	16.835.773.498	(426.835.168)	431.353.369	(1.619.234.731)	83.471.050.879	*Fixture and machineries*
Alat berat	82.964.090.977	9.638.436.652	(4.103.966.497)	1.283.645.730	(9.718.414.922)	80.063.791.940	*Heavy equipment*
Kendaraan	64.391.698.258	17.781.261.809	(5.590.395.011)	(1.193.384.515)	(6.994.626.382)	68.394.554.159	*Vehicles*
Perlengkapan dan perabot kantor	25.754.862.162	2.665.303.718	(1.340.641.961)	-	(1.509.930.216)	25.569.593.703	*Office equipment and furnitures*
	409.050.503.047	86.018.760.630	(11.651.740.675)	521.614.584	(28.400.262.718)	455.538.874.868	
Aset hak-guna:							***Right-of-use assets:***
Bangunan	2.477.310.593	419.540.057	(2.896.850.650)	-	-	-	*Building*
Peralatan kantor	78.597.591	28.010.817	-	-	-	106.608.408	*Office equipment*
Kendaraan, alat berat, dan mesin	2.474.406.163	2.515.416.667	-	(521.614.584)	-	4.468.208.246	*Vehicle, heavy equipment, and machine*
Total Akumulasi Penyusutan	**414.080.817.394**	**88.981.728.171**	**(14.548.591.325)**	**-**	**(28.400.262.718)**	**460.113.691.522**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Tercatat Neto	**1.108.936.889.645**					**1.041.527.142.683**	***Net Carrying Value***

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dibebankan pada akun-akun sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended December 31, 2024 and 2023, is charged to the accounts as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban pokok penjualan (Catatan 28)	84.901.469.584	83.826.032.106	*Cost of goods sold (Note 28)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	4.115.929.039	2.160.472.191	*General and administrative expenses (Note 30)*
Beban penjualan (Catatan 29)	6.727.757.133	1.328.850.908	*Selling expenses (Note 29)*
Tanaman belum menghasilkan (Catatan 11b)	139.526.172	1.666.372.966	*Immature plantation (Note 11b)*
Total	**95.884.681.928**	**88.981.728.171**	***Total***

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

Rincian pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of deductions of fixed assets are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Biaya perolehan	28.765.598.003	19.373.557.249	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(28.134.588.961)	(14.548.591.325)	*Accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	631.009.042	4.824.965.924	*Net carrying value*
Hasil penjualan aset tetap	1.635.162.200	149.549.573	*Proceeds from sale of fixed assets*
Laba (rugi) penjualan dan penghapusan aset tetap-neto	**1.004.153.158**	**(4.675.416.351)**	***Gain (loss) on sale and disposal of fixed asset-net***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagian tanah, bangunan, dan mesin dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 17 dan 22).

As of December 31, 2024 and 2023, certain land, buildings, and machineries were used as collaterals for short-term and long-term bank loans (Notes 17 and 22).

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

	Estimasi Persentase Penyelesaian/ *Estimated Percentage of Completion*	**Akumulasi Biaya Perolehan/ *Accumulated Acquisition Costs***	**Estimasi Tahun Penyelesaian/ *Estimated Completion Year***	
31 Desember 2024				***December 31, 2024***
Pabrik, bangunan dan infrastruktur	3-98%	15.196.659.362	2025	*Mill, building and infrastucture*
Mesin dan peralatan	70%	7.663.600	2025	*Fixture and machineries*
Total		**15.204.322.962**		***Total***
31 Desember 2023				***December 31, 2023***
Pabrik, bangunan dan infrastruktur	3-98%	47.096.581.803	2024	*Mill, building and infrastucture*
Mesin dan peralatan	70%	7.663.600	2025	*Fixture and machineries*
Perlengkapan dan perabot kantor	35%	3.600.500	2024	*Office equipment and fixtures*
Total		**47.107.845.903**		***Total***

10. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Jenis kepemilikan hak atas tanah Grup, termasuk tanah perkebunan, berupa HGB yang berlaku 20 tahun dan HGU yang berlaku 35 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah yang jatuh tempo antara tahun 2030 sampai dengan tahun 2057 akan dapat diperbaharui dan/atau diperpanjang.

Tanaman produktif Grup dikembangkan dan dikelola di atas lahan yang telah memperoleh HGU, atau lahan yang telah memperoleh izin lokasi dan sedang dalam proses pengurusan HGU.

Manajemen berkeyakinan bahwa HGU akan diperoleh untuk lahan yang baru memiliki izin lokasi tersebut di atas, sehingga Grup mengakui tanaman produktif yang dikembangkan di atas lahan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup telah mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah keseluruhan pertanggungan masing-masing sebesar Rp976.096.917.962 dan Rp916.671.377.179. Risiko tersebut diasuransikan kepada PT Astra Buana, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Asuransi Raksa Pratikara dan PT Asuransi Wahana Tata (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tersebut.

10. FIXED ASSETS (continued)

Based on a review of the Group management, as of December 31, 2024 and 2023, there is no changes of condition that indicate any impairment value of fixed assets.

The Group's titles of ownership on its land rights, including the plantation land, are in the form of HGB which are valid for 20 years and HGU which are valid for 35 years. The management believes that the said titles of land right ownership that will expired ranging from 2030 to 2057 can be renewed and/or extended.

The Group's bearer plants are developed and managed on the area which have obtained HGU, or have obtained location permits and in the process of obtaining HGU.

The management believes that the HGU will be obtained for those areas under location permits, so that the Group recognized bearer plants developed on these areas.

As of December 31, 2024 and 2023, fixed assets have been insured against risk of fire and other risk under blanket policies for Rp976,096,917,962 and Rp916,671,377,179, respectively. This risks insured by PT Astra Buana, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Asuransi Raksa Pratikara and PT Asuransi Wahana Tata (third parties). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible loss on the insured assets.

11. TANAMAN PRODUKTIF

a. Tanaman Menghasilkan

Mutasi tanaman menghasilkan adalah sebagai berikut:

11. BEARER PLANTS

a. Mature Plantations

The movements of mature plantations are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/
For the year ended December 31, 2024

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition cost***
Kelapa sawit	1.435.475.633.042	-	-	7.937.978.472	1.443.413.611.514	*Oil palms*
Akumulasi Amortisasi						***Accumulated Amortization***
Kelapa sawit	(358.416.794.840)	(57.737.353.875)	-	-	(416.154.148.715)	*Oil palms*
Nilai Tercatat	**1.077.058.838.202**				**1.027.259.462.799**	***Carrying Value***

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/
For the year ended December 31, 2023

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Dekonsolidasi/ *Deconsolidated*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Kelapa sawit	1.651.610.061.380	-	-	113.567.405.009	(329.701.833.347)	1.435.475.633.042	*Oil palms*
Akumulasi Amortisasi							***Accumulated Amortization***
Kelapa sawit	(318.147.372.067)	(69.377.594.983)	-	-	29.108.172.210	(358.416.794.840)	*Oil palms*
Nilai Tercatat	**1.333.462.689.313**					**1.077.058.838.202**	***Carrying Value***

Beban amortisasi tanaman menghasilkan dicatat pada beban pokok penjualan (Catatan 28).

Amortization of mature plantations is recorded in the cost of goods sold (Note 28).

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai dari tanaman menghasilkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that there is no impairment of the mature plantations for the years ended December 31, 2024 and 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanaman menghasilkan tidak diasuransikan.

As of December 31, 2024 and 2023, mature plantations are not insured.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanaman menghasilkan digunakan sebagai jaminan fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17 dan 22).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, plantations were used as collaterals for loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 17 and 22).

11. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan) / *11. BEARER PLANTS (continued)*

b. Tanaman Belum Menghasilkan / *b. Immature Plantations*

Mutasi tanaman belum menghasilkan adalah sebagai berikut:

The movements of immature plantations are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Saldo awal	9.004.738.932	164.467.364.455	*Beginning balance*
Penambahan biaya	545.197.186	8.802.255.480	*Additional cost*
Kapitalisasi bunga	11.201.322	2.346.579.382	*Capitalized of interest*
Alokasi penyusutan aset tetap (Catatan 10)	139.526.172	1.666.372.966	*Capitalized of depreciation of fixed assets (Note 10)*
Pengalihan dari pembibitan (Catatan 11c)	64.344.183	99.483.113	*Transfer from nurseries (Note 11c)*
Pengalihan dari persiapan lahan (Catatan 11d)	-	1.216.760.099	*Transfer from land preparation (Note 11d)*
Reklasifikasi ke tanaman menghasilkan (Catatan 11a)	(7.937.978.472)	(113.567.405.009)	*Reclassification to mature plantations (Note 11a)*
Penghapusan	-	(14.951.997.621)	*Write-off*
Dekonsolidasi entitas anak	-	(41.074.673.933)	*Deconsolidation of subsidiaries*
Saldo akhir	**1.827.029.323**	**9.004.738.932**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai dari tanaman belum menghasilkan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that there is no impairment of the immature plantations as of December 31, 2024 and 2023.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanaman belum menghasilkan digunakan sebagai jaminan fasilitas pinjaman dari PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17 dan 22).

For the years ended December 31, 2024 and 2023, plantations were used as collaterals for loan facility from PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 17 and 22).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanaman belum menghasilkan tidak diasuransikan.

As of December 31, 2024 and 2023, immature plantations are not insured.

11. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan) / *11. BEARER PLANTS (continued)*

c. Pembibitan / *c. Nurseries*

Mutasi pembibitan adalah sebagai berikut: / *The movements of nurseries are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Saldo awal	5.820.968.641	25.378.063.620	*Beginning balance*
Penambahan biaya	4.403.988.424	1.510.067.870	*Additional cost*
Penjualan*	-	(635.046.933)	*Sales**
Pengalihan ke beban pemeliharaan tanaman	(1.345.303.436)	(1.856.973.281)	*Transfer to mature upkeep expenses*
Reklasifikasi ke - perkebunan plasma (Catatan 13)	(140.721.569)	(1.273.693.211)	*Reclassification to plasma plantations (Note 13)*
Dialihkan ke tanaman belum menghasilkan (Catatan 11b)	(64.344.183)	(99.483.113)	*Transferred to immature plantations (Note 11b)*
Penghapusan	(4.412.611.102)	(5.031.421.330)	*Disposal*
Dekonsolidasi entitas anak	-	(12.170.544.981)	*Deconsolidation of subsidiaries*
Saldo akhir	**4.261.976.775**	**5.820.968.641**	***Ending balance***

*penjualan bibit dicatat pada pendapatan usaha lainnya/*sales of nurseries recorded on other operating income*

d. Persiapan Lahan / *d. Land Preparation*

Mutasi persiapan lahan adalah sebagai berikut: / *Movements of land preparation are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Years ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Saldo awal	-	1.185.667.739	*Beginning balance*
Penambahan biaya	-	31.092.360	*Additional cost*
Dialihkan ke tanaman belum menghasilkan (Catatan 11b)	-	(1.216.760.099)	*Transferred to immature plantation (Note 11b)*
Saldo akhir	**-**	**-**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai dari persiapan lahan pada tanggal 31 Desember 2023. / *Management believes that there is no impairment of the land preparations as of December 31, 2023.*

12. ASET TAKBERWUJUD / *12. INTANGIBLE ASSETS*

Mutasi aset takberwujud adalah sebagai berikut: / *The intangible assets are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ *For the year ended December 31, 2024*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Perangkat lunak komputer	9.192.805.714	-	-	9.192.805.714	*Computer software*
Akumulasi Amortisasi					***Accummulated Amortization***
Perangkat lunak komputer	(8.954.154.828)	(99.424.688)	-	(9.053.579.516)	*Computer software*
Nilai Tercatat	**238.650.886**			**139.226.198**	***Carrying Value***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ *For the year ended December 31, 2023*				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Perangkat lunak komputer	9.192.805.714	-	-	9.192.805.714	*Computer software*
Akumulasi Amortisasi					***Accummulated Amortization***
Perangkat lunak komputer	(8.839.613.473)	(114.541.355)	-	(8.954.154.828)	*Computer software*
Nilai Tercatat	**353.192.241**			**238.650.886**	***Carrying Value***

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, senilai masing-masing Rp99.424.688 dan Rp114.541.355 dibebankan pada akun beban umum dan administrasi.

Amortization expense for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp99,424,688 and Rp114,541,355, respectively, are charge to general and administrative expenses.

13. PIUTANG/UTANG PLASMA

Rincian piutang plasma adalah sebagai berikut:

13. PLASMA RECEIVABLES/PAYABLES

The details of plasma receivables are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Koperasi Jasa Perkebunan Sawit Nusantara	6.315.055.880	5.021.671.556	*Koperasi Jasa Perkebunan Sawit Nusantara*
Koperasi Pejiq Knap Sayuq	4.014.537.630	3.344.915.975	*Koperasi Pejiq Knap Sayuq*
Koperasi Sawit Ulun Lebo	2.756.785.857	1.812.843.307	*Koperasi Sawit Ulun Lebo*
Koperasi Perkebunan Omega Mandiri	1.536.644.537	-	*Koperasi Perkebunan Omega Mandiri*
Koperasi Perkebunan Prima Utama	542.862.138	-	*Koperasi Perkebunan Prima Utama*
Koperasi Sawit Long Piya	193.915.160	132.476.410	*Koperasi Sawit Long Piya*
Koperasi Usaha Dayak Jaya	36.073.946	36.073.946	*Koperasi Usaha Dayak Jaya*
Koperasi Alam Birang	17.500.000	17.500.000	*Koperasi Alam Birang*
Koperasi Tepian Batu Raya	-	14.276.521.880	*Koperasi Tepian Batu Raya*
Penyesuaian nilai wajar	(1.760.527.836)	(3.518.870.455)	*Fair value adjustment*
Total	**13.652.847.312**	**21.123.132.619**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.648.864.339)	(6.323.564.740)	*Less current portion*
Bagian tidak lancar	**12.003.982.973**	**14.799.567.879**	***Non - current portion***

Piutang plasma merupakan pinjaman sementara Grup untuk perkebunan plasma yang telah diserahterimakan kepada petani plasma.

Plasma receivables represent trade receivable to plasma plantation which have been handed over to plasma farmers.

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, Hak Guna Usaha untuk perkebunan diberikan apabila Grup bersedia mengembangkan areal perkebunan untuk petani plasma lokal, disamping mengembangkan perkebunan miliknya sendiri.

In accordance with Indonesian government regulations, the Group is granted plantation land rights if the Group develops plantations for local plasma farmers, as well as developing its own plantations.

Grup mengembangkan perkebunan plasma dengan program pembangunan kebun plasma dengan pola kemitraan inti-plasma. Pembiayaan pembangunan perkebunan plasma diperoleh dari pinjaman Bank. Pinjaman bank ini dikenakan bunga, dengan jaminan dan jangka waktu pengembalian.

Group have been developing plasma plantation development program with Nucleus Companies-plasma partnership. Financing for plasma plantation development is obtained from Bank loan. The loan is insterest bearing with guarantee and repayment period.

Pada tahun 2024, terdapat pengalihan tanaman produktif ke perkebunan plasma yang berasal dari pembibitan sebesar Rp140.721.569 (2023: Rp1.273.693.211) (Catatan 11c).

In 2024, there were transfers of productive plants to plasma plantations which derives from nurseries amounting to Rp140,721,569 (2023: Rp1,273,693,211) (Note 11c).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai piutang plasma dan seluruhnya dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai piutang plasma.

Management believes that there is no objective evidence of impairment for plasma receivables and the all plasma receivables are collectible, accordingly no allowance for impairment loss was provided.

13. PIUTANG/ UTANG PLASMA (lanjutan)

Pada 31 Desember 2024, Grup telah mengembangkan perkebunan plasma tertanam seluas 7.496,14 Ha (2023: 7.495,37 Ha) (tidak diaudit), yang merupakan milik petani plasma dengan pola kerjasama kemitraan melalui koperasi.

Rincian utang plasma adalah sebagai berikut:

13. PLASMA RECEIVABLES/PAYABLES (continued)

As of December 31, 2024, the Group has developed planted plasma plantation 7,496.14 Ha (2023: 7,495.37 Ha), (unaudited) under the ownership of plasma farmers, with partnership cooperation scheme through cooperatives.

The details of plasma payables are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Koperasi Tepian Ponang Sejahtera	9.194.155.381	7.337.753.895	*Koperasi Tepian Ponang Sejahtera*
Koperasi Perkebunan Daba Juna'di	6.570.295.575	6.531.356.970	*Koperasi Perkebunan Daba Juna'di*
Koperasi Sawit Batang Pungut	6.347.920.433	3.680.896.934	*Koperasi Sawit Batang Pungut*
Koperasi Tepian Batu Raya	5.790.089.036	-	*Koperasi Tepian Batu Raya*
Koperasi Sawit Kudung Sejahtera	4.845.934.527	2.249.391.851	*Koperasi Sawit Kudung Sejahtera*
Koperasi Perkebunan Swamitra Karya Berau	2.492.872.947	4.110.392.638	*Koperasi Perkebunan Swamitra Karya Berau*
Koperasi Jasa Sawit Melnyie Sejahtera	1.378.762.735	2.254.138.156	*Koperasi Jasa Sawit Melnyie Sejahtera*
Koperasi Perkebunan Prima Utama	-	26.965.013.806	*Koperasi Perkebunan Prima Utama*
Koperasi Perkebunan Omega Mandiri	-	1.241.332.800	*Koperasi Perkebunan Omega Mandiri*
Total	**36.620.030.634**	**54.370.277.050**	***Total***

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tidak lancar lainnya terdiri dari kas di bank yang dibatasi penggunaannya dan/atau digadaikan terkait dengan fasilitas utang bank (Catatan 22). Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dalam akun aset tidak lancar lainnya juga terdapat *goodwill* atas transaksi akuisisi GPM. Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

As of December 31, 2024, other non-current assets consist of restricted cash in bank and/or used as collateral regarding bank loan faciltities (Note 22). As of December 31, 2024 and 2023, in the non-current assets including goodwill on acquisition transaction of GPM. The management believes that there is no indication of impairment in values for other non-current assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024.

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

The details of trade payables to third parties are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
PT Sentana Adidaya Pratama	6.294.537.335	-	*PT Sentana Adidaya Pratama*
PT Dupan Anugerah Lestari	5.192.774.284	-	*PT Dupan Anugerah Lestari*
PT Petrofindo Niaga Sukses	3.653.498.936	9.810.026.930	*PT Petrofindo Niaga Sukses*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000.000)	36.123.294.227	20.630.700.030	*Others (each below Rp5,000,000,000)*
Total	**51.264.104.782**	**30.440.726.960**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan utang kepada pemasok persediaan yang seluruhnya didenominasi dalam mata uang Rupiah. Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 7 sampai dengan 90 hari.

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents payables to suppliers of the inventory are denominated in Rupiah. Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 7 to 90 days terms of payment.

16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA / *16. OTHER PAYABLES THIRD PARTIES*

Rincian utang lain-lain pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The details of other payables to third parties are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Fortuna Kontraktor	7.497.388.140	14.069.455.470	*PT Fortuna Kontraktor*
PT Probesco Disatama	2.074.180.000	-	*PT Probesco Disatama*
CV Cipta Jaya Lestari	1.430.837.140	-	*CV Cipta Jaya Lestari*
PT Prima Putra Kaltim	-	9.620.485.999	*PT Prima Putra Kaltim*
PT Indomobil Prima Niaga	-	4.849.507.798	*PT Indomobil Prima Niaga*
PT Padma Panji Pratama	-	2.484.422.373	*PT Padma Panji Pratama*
PT Anugerah Tunas Mulia	-	1.629.688.000	*PT Anugerah Tunas Mulia*
PT Segara Mili Arta	-	1.053.110.000	*PT Segara Mili Arta*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	5.088.284.526	7.764.990.243	*Others (each below Rp1,000,000,000)*
Total	**16.090.689.806**	**41.471.659.883**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini terutama merupakan utang kepada kontraktor dan pemasok selain persediaan.

As of December 31, 2024 and 2023, this account mainly represents payables to contractor and supplier other than inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang lain-lain seluruhnya tanpa jaminan, tidak dikenakan bunga dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

As of December 31, 2024 and 2023, all other payables are unsecured, non-interest bearing, and repayable on demand.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK / *17. SHORT-TERM BANK LOANS*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	125.000.000.000	125.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(975.000.000)	(952.000.000)	*Unamortized loan arrangement cost*
Total	**124.025.000.000**	**124.048.000.000**	***Total***

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk / ***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk***

PT Anugerah Energitama ("AE") / *PT Anugerah Energitama ("AE")*

Berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja dengan Nomor CRO.KP/453/KI/2018 tanggal 14 Desember 2018, AE memperoleh fasilitas kredit modal kerja (KMK), dengan limit kredit sebesar Rp35.000.000.000 untuk tambahan modal kerja. Pada tahun 2021, limit kredit fasilitas KMK mengalami perubahan menjadi Rp50.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 7,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on Working Capital Loan agreement Number CRO.KP/453/KI/2018 dated December 14, 2018, AE obtained working capital credit (KMK) facility with credit limit amounting to Rp35,000,000,000 for addition at working capital. On 2021, the credit limit of KMK facility has been changed into Rp50,000,000,000. This loan facility bore interest at the annual rates of 7.75% for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Anugerah Energitama ("AE") (lanjutan)

Pada tanggal 27 Oktober 2022, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah mengeluarkan adendum IX perjanjian Kredit Modal Kerja dengan Nomor CRO.KP/453/KI/2018 yang menyetujui pengikatan Hak Pertanggungan Peringkat III sebesar Rp312.500.000.000 untuk menjamin fasilitas kredit modal kerja atas nama PT Palma Serasih Internasional.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir pada Desember 2024 terkait adendum XII perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor CRO.KP/453/KI/2018 yang menyetujui perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja sampai dengan 14 Desember 2025, penarikan agunan aset tetap, pembaruan *limit avalist line* dan penjaminan deposito atas koperasi binaan AE.

Berdasarkan syarat dalam perjanjian fasilitas pinjaman, AE diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

Fasilitas pinjaman modal kerja diikat piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 7) secara fidusia masing-masing sebesar Rp25.000.000.000 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Fasilitas pinjaman modal kerja ini juga dijamin dengan aset tetap (Catatan 10) tanah, bangunan dan mesin yang terkait dengan agunan KI-1 dengan klausul *joint collateral* dan *cross default* (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai terutang untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut masing - masing sebesar Rp50.000.000.000.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Anugerah Energitama ("AE") (continued)

On October 27, 2022, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has issued addendum IX of Working Capital Loan agreement Number CRO.KP/453/KI/2018 that approved the Hak Pertanggungan Peringkat III amounting to Rp312,500,000,000 to secure working capital loan facility of PT Palma Serasih Internasional.

This agreement has been amended several time, most recently on December, 2024, related to addendum XII of Working Capital Loan agreement Number CRO.KP/453/KI/2018 that approved extension of Working Capital Loan facility until December 14, 2025, withdrawal of fixed assets collateral, limit renewal for avalist line and deposit for cooperation under AE's management.

Under the terms of the loan agreement, AE is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. For the year ended December 31, 2024, all of these financial ratios have been met.

Working capital loan facility has been bound by fiduciary with receivables and inventories (Notes 5 and 7) each amounting to Rp25,000,000,000 for the year ended December 31, 2024 and 2023. The working capital loan facility is also secured by fixed assets (Note 10) in form of land, buildings and machineries that are related to collateral in KI-1 with joint collateral and cross default clause (Note 22).

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance from the loan facilities amounted to Rp50,000,000,000.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Nusaraya Agro Sawit ("NUSA")

Berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja dengan Nomor WCO.KP/642/KMK/2021 tanggal 21 Desember 2021, NUSA memperoleh fasilitas kredit modal kerja (KMK), dengan limit kredit sebesar Rp50.000.000.000 untuk tambahan modal kerja. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 7,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 30 November 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah mengeluarkan adendum II perjanjian Kredit Modal Kerja nomor WCO.KP/642/KMK/2021 yang menyetujui perpanjangan fasilitas sampai dengan 14 Desember 2024, perubahan syarat kredit dan penarikan Agunan berupa *Corporate Guarantee* dan *Cash Deficit Guarantee* dari AE.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir pada Desember 2024 terkait adendum III perjanjian Kredit Modal Kerja nomor WCO.KP/642/KMK/2021 yang menyetujui perpanjangan fasilitas sampai dengan 14 Desember 2025, perubahan syarat kredit dan penarikan Agunan berupa *Corporate Guarantee* dan *Cash Deficit Guarantee* dari AE.

Berdasarkan syarat dalam perjanjian fasilitas pinjaman, NUSA diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

Fasilitas pinjaman modal kerja diikat piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 7) secara fidusia masing-masing sebesar Rp30.000.000.000 dan Rp20.000.000.000 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Fasilitas pinjaman modal kerja ini juga dijamin dengan aset tetap (Catatan 10) berupa bangunan, mesin dan tanah dengan pengikatan Hak Pertanggungan Peringkat II sebesar Rp62.500.000.000 yang terkait dengan agunan KI yang diperoleh NUSA dengan klausul *joint collateral* dan *cross default* (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai terutang untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut masing - masing sebesar Rp50.000.000.000 .

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

PT Nusaraya Agro Sawit ("NUSA")

Based on Working Capital Loan agreement Number WCO.KP/642/KMK/2021 dated December 21, 2021, NUSA obtained working capital credit (KMK) facility with credit limit amounting to Rp50,000,000,000 for addition at working capital. This loan facility bore interest at the annual rates of 7.75% for the years ended December 31, 2024 and 2023.

On November 30, 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has issued addendum II of Working Capital Loan agreement Number WCO.KP/642/KMK/2021 that approved extension of Working Capital Loan facility until December 14, 2024, changes of terms of credit and collateral withdrawal of Corporate Guarantee and Cash Deficit from AE.

This agreement has been amended several time, most recently on December 5, 2024, related to addendum III of Working Capital Loan agreement Number WCO.KP/642/KMK/2021 that approved extension of Working Capital Loan facility until December 14, 2025, changes of terms of credit and collateral withdrawal of Corporate Guarantee and Cash Deficit from AE.

Under the terms of the loan agreement, NUSA is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. For the year ended December 31, 2024, all of these financial ratios have been met.

Working capital loan facility has been bound by fiduciary with receivables and inventories (Notes 5 and 7) each amounting to Rp30,000,000,000 and Rp20,000,000,000 for the year ended December 31, 2024 and 2023. The working capital loan facility is also secured by fixed assets (Note 10) in form of buildings, machineries and land with Hak Pertanggungan Peringkat II amounting to Rp62,500,000,000 that are related to collateral in KI obtained by NUSA with joint collateral and cross default clause (Note 22).

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance from the loan facilities amounted to Rp50,000,000,000.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Palma Serasih Internasional ("PSI")

a. Fasilitas Pinjaman Modal Kerja Transaksional

Berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja dengan Nomor WCO.KP/642/KMK/2022 tanggal 27 Oktober 2022, PSI memperoleh fasilitas kredit modal kerja (KMK) transaksional, dengan limit kredit sebesar Rp225.000.000.000 untuk tambahan modal kerja usaha pembelian MKS dan IKS. Fasilitas pinjaman ini dikenakan dikenakan suku bunga tahunan sebesar 7,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir pada Desember 2024, terkait adendum II perjanjian Pinjaman Modal Kerja Transaksional nomor WCO.KP/642/KMK/2022 yang menyetujui perpanjangan fasilitas sampai dengan 14 Desember 2025, provisi, *servicing fee*, dan *structuring fee*.

Pada tanggal 2024 dan 2023, nilai terutang untuk fasilitas Pinjaman Modal Kerja Transaksional masing-masing adalah sebesar RpNihil.

b. Fasilitas Pinjaman Modal Kerja Revolving

Berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja dengan Nomor WCO.KP/643/KMK/2022 tanggal 27 Oktober 2022, PSI memperoleh fasilitas kredit modal kerja (KMK) revolving, dengan limit kredit sebesar Rp25.000.000.000 untuk tambahan modal kerja operasional PSI. Fasilitas pinjaman ini dikenakan dikenakan suku bunga tahunan sebesar 7,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir pada Desember 2024 terkait adendum II perjanjian Pinjaman Modal Kerja Transaksional nomor WCO.KP/643/KMK/2022 yang menyetujui perpanjangan fasilitas sampai dengan 15 Desember 2025, provisi, *servicing f*ee, dan *structuring fee*.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

PT Palma Serasih Internasional ("PSI")

a. Transactional Working Capital Loan Facility

Based on Working Capital Loan agreement Number WCO.KP/642/KMK/2022 dated October 27, 2022, PSI obtained transactional working capital credit (KMK) facility with credit limit amounting to Rp225,000,000,000 for addition at working capital for purchase of CPO and PK. This loan facility bore interest at the annual rates of 7.75% for the years ended December 31, 2024 and 2023.

This agreement has been amended several time, most recently on December 2024, related to addendum II of Transactional Working Capital Loan agreement number WCO.KP/642/KMK/2022 that approved extension of Working Capital Loan facility until December 14, 2025, provision, servicing fee, and structuring fee.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance from Transactional Working Capital Loan facility are each amounting to RpNil.

b. Revolving Working Capital Loan Facility

Based on Working Capital Loan agreement Number WCO.KP/643/KMK/2022 dated October 27, 2022, PSI obtained revolving working capital credit (KMK) facility with credit limit amounting to Rp25,000,000,000 for addition at working capital for operational purpose of the PSI. This loan facility bore interest at the annual rates of 7.75% for the years ended December 31, 2024 and 2023.

This agrement has been amended several time, most recently on December, 2024, related to addendum II of Transactional Working Capital Loan agreement number WCO.KP/643/KMK/2022 that approved extension of Working Capital Loan facility until December 15, 2025, provision, servicing fee, and structuring fee.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

PT Palma Serasih Internasional ("PSI") (lanjutan)

b. Fasilitas Pinjaman Modal Kerja Revolving (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai terutang untuk fasilitas Pinjaman Modal Kerja Revolving masing-masing adalah sebesar Rp25.000.000.000.

Berdasarkan syarat dalam perjanjian fasilitas pinjaman, PSI diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

Fasilitas pinjaman modal kerja dijamin dengan piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 7) PSI yang telah diikat fidusia masing-masing sebesar Rp200.000.000.000 dan Rp50.000.000.000 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Fasilitas pinjaman modal kerja ini juga dijamin dengan aset tetap (Catatan 10) atas nama PT Anugerah Energitama dengan pengikatan Hak Pertanggungan Peringkat III sebesar Rp312.500.000.000 yang terkait dengan agunan KI yang diperoleh AE dengan klausul *joint collateral* dan *cross default* (Catatan 22).

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

PT Palma Serasih Internasional ("PSI") (continued)

b. Revolving Working Capital Loan Facility (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance from Revolving Working Capital Loan facility are each amounting to Rp25,000,000,000.

Under the terms of the loan agreement, PSI is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. For the year ended December 31, 2024 and 2023, all of these financial ratios have been met.

Working capital loan facility is secured by receivables and inventories (Notes 5 and 7) of PSI which has been bound fiduciary each amounting to Rp200,000,000,000 and Rp50,000,000,000 for the year ended December 31, 2024 and 2023. The working capital loan facility is also secured by fixed assets (Note 10) of PT Anugerah Energitama with Hak Pertanggungan Peringkat III amounting to Rp312,500,000,000 that are related to collateral in KI obtained by AE with joint collateral and cross default clause (Note 22).

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Rincian pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut:

18. TAXATION

a. Prepaid Taxes

The details of prepaid taxes are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
PPN	91.645.388.918	65.391.500.608	*PPN*
Pajak penghasilan pasal 21	1.922.488	-	*Income tax article 21*
Total	**91.647.311.406**	**65.391.500.608**	***Total***

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut: / *The details of taxes payable are as follows:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Entitas induk:			*Parent entity:*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	1.437.513	1.517.767	*Article 4(2)*
Pasal 21	413.859.413	1.811.187.644	*Article 21*
Pasal 23	19.298.584	38.154.375	*Article 23*
Pasal 25	-	489.316.846	*Article 25*
Pasal 29 (Catatan 18c)	457.154.175	28.396.658.834	*Article 29 (Note 18c)*
Pajak pertambahan nilai	3.545.131.301	2.058.625.762	*Value added tax*
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 4(2)	80.927.514	53.621.102	*Article 4(2)*
Pasal 15	25.055.092	28.461.225	*Article 15*
Pasal 21	238.104.892	914.764.184	*Article 21*
Pasal 22	167.505.561	122.755.873	*Article 22*
Pasal 23	852.925.918	133.676.435	*Article 23*
Pasal 25	6.850.782.921	4.350.036.329	*Article 25*
Pasal 29 (Catatan 18c)	7.303.848.946	20.012.534.354	*Article 29 (Note 18c)*
Pajak pertambahan nilai	12.287.166.227	3.508.764.218	*Value added tax*
Total	**32.243.198.057**	**61.920.074.948**	***Total***

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

c. Pajak Penghasilan / *c. Income tax*

Perhitungan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku adalah sebagai berikut:

The computation of income tax based on taxation regulation is as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	439.133.492.122	659.627.712.050	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba yang belum terealisasi atas transaksi dalam Grup	38.160.738.713	13.922.192.749	*Unrealized gain on transaction in the Group*
Realisasi dari (rugi) laba yang belum direalisasi - neto atas transaksi dalam Grup	(9.543.965.148)	9.530.694.624	*Realization of unrealized (loss) profit from prior year Group transactions - net*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(422.085.766.248)	(261.867.456.544)	*Profit on subsidiaries before income tax*
Keuntungan pelepasan investasi	-	(266.099.155.834)	*Gain on sale of investments*
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	45.664.499.439	155.113.987.045	*Profit before income tax- the Company*
Beda tetap:			*Permanent differences*:
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak bersifat final	(23.010.164.781)	(2.216.329.476)	*Interest income already subjected to final tax*
Lain-lain	213.313.599	283.969.367	*Others*
Beda temporer:			*Temporary differences*:
Imbalan kerja	3.311.377.965	777.880.254	*Employee benefits*
Aset hak-guna	(5.569.513.885)	3.926.664.443	*Rights-of-use assets*
Liabilitas sewa	5.869.783.221	(4.534.945.783)	*Lease liabilities*
Aset tetap	42.863.636	42.863.636	*Fixed assets*
Penghasilan kena pajak	**26.522.159.194**	**153.394.089.486**	***Taxable income***
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	-	(10.832.507.596)	*Beginning tax loss carryforward*
Penyesuaian akumulasi rugi fiskal	-	657.619.022	*Adjustment to accumulated fiscal losses*
Laba fiskal tahun berjalan	26.522.159.194	153.394.089.486	*Current tax income*
Penghasilan kena pajak	**26.522.159.194**	**143.219.200.912**	***Taxable income***

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

c. Pajak Penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax (continued)*

Perhitungan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The computation of income tax based on taxation regulation is as follows: (continued)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Penghasilan kena pajak - dibulatkan	26.522.159.000	143.219.200.000	*Taxable income - rounded*
Beban pajak kini - dihitung dengan tarif pajak yang berlaku			*Current tax expense - calculated at applicable tax rate*
Perusahaan	5.834.874.980	31.508.224.000	*The Company*
Entitas Anak	82.880.153.275	66.304.881.732	*Subsidiaries*
Pajak penghasilan dibayar di muka:			*Prepayment of income tax:*
Perusahaan			*The Company*
Pasal 23	(2.862.372.626)	(193.452.446)	*Article 23*
Pasal 25	(2.515.348.179)	(2.918.112.720)	*Article 25*
Pajak penghasilan dibayar di muka:			*Prepayment of income tax:*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pasal 22	(110.048.356)	(84.584.904)	*Article 22*
Pasal 23	(804.324.569)	(1.106.645.510)	*Article 23*
Pasal 25	(74.701.155.276)	(47.142.960.146)	*Article 25*
Perusahaan			***Company***
Utang pajak penghasilan (Catatan 18b)	457.154.175	28.396.658.834	*Income tax payable (Note 18b)*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Utang pajak penghasilan (Catatan 18b)	7.303.848.946	20.012.534.354	*Income tax payable (Note 18b)*
Estimasi tagihan pajak Penghasilan (Catatan 18d)	(39.223.872)	(2.041.843.182)	*Claim for tax refund (Note 18d)*

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's taxable profit and current income tax expense for 2024, as stated in the foregoing, and the related tax payables will be reported by the Company in its 2024 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2023 ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's taxable profit and current income tax expense for 2023, as stated in the foregoing, and the related tax payables has been reported by the Company in its 2023 annual income tax return ("SPT") as submitted to the Tax Office.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries calculate, assess, and submit tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu; dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari semula 10% menjadi 11% yang akan berlaku mulai dari 1 April 2022, dan akan menjadi 12% yang akan berlaku paling lambat 1 Januari 2025.

18. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

On October 29, 2021, the Government issued a Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 about Harmonization of Tax Regulations which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% starting in fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria; and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

d. Tagihan pajak

d. Claims for tax refunds

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
NUSA - BPHTB	6.787.229.001	6.787.229.001	*NUSA - Duty on Land and Building Right Acquisition*
Entitas anak - Pajak penghasilan badan			*Subsidiaries - Corporate income tax*
Tahun Pajak:			*Fiscal year:*
PSI - 2023 (Catatan 18c)	1.704.957.450	1.704.957.450	*PSI - 2023 (Note 18c)*
NUSA - 2023 (Catatan 18c)	336.885.732	336.885.732	*NUSA - 2023 (Note 18c)*
PSI - 2024 (Catatan 18c)	39.223.872	-	*PSI - 2024 (Note 18c)*
AE - pajak lainnya	128.075.309	2.359.860.000	*AE - other taxes*
GPM - pajak lainnya	2.872.742	473.825.434	*GPM - other taxes*
Total	**8.999.244.106**	**11.662.757.617**	***Total***

Tagihan pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang akan diajukan restitusi belum atau sedang diperiksa oleh DJP serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak dimana telah diajukan keberatan.

Claims for tax refunds represent overpayment of current and previous years' corporate income tax and other taxes which will be requested for restitution, have not been audited or being examined by the DGT and payments of tax assessments received by the Company and subsidiaries for which objection have been submitted.

Perusahaan

The Company

Pada tanggal 16 Juni 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) untuk tahun pajak 2021. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menyetujui seluruh tagihan Perusahaan untuk tahun 2021 sebesar Rp186.530.562. Atas lebih bayar tersebut telah diterima oleh Perusahaan.

On June 16, 2023, the Company received Overpaid Tax Assessment Letter (SKPLB) for fiscal year 2021. Based on the SKPLB, Tax Office approved the Company's claim for fiscal year 2021 amounting to Rp186,530,562. The Company has received all the claim.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan pajak (lanjutan)

NUSA

Pada bulan Maret 2020, NUSA menerima Surat Ketetapan Pajak Daerah Kurang Bayar ("SKPDKB") dari Badan Pendapatan Daerah Pemerintahan Kabupaten Kutai Timur untuk Jenis Pajak Daerah Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan ("BPHTB") dengan total kekurangan sebesar Rp6.787.229.001.

Pada bulan April 2020, NUSA telah mengajukan keberatan atas SKPDKB BPHTB tersebut ke Bupati Kutai Timur, setelah sebelumnya membayar seluruh kurang bayar pajak tersebut.

Pada tanggal 14 November 2022 NUSA menerima Surat Penolakan atas Pengajuan Keberatan SKPDKB BPHTB. Atas penolakan tersebut, NUSA mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas seluruh keputusan tersebut.

Pada tanggal 20 November 2023, Pengadilan Pajak menerbitkan Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-001472.32/2023/PP/M.XVA Tahun 2023 yang menyetujui permohonan banding NUSA dan membatalkan kurang bayar atas SKPDKB BHTPB.

Pada tanggal 6 Maret 2024, NUSA menerima Surat Pemberitahuan dari Pengadilan Pajak terkait peninjauan kembali atas Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-001472.32/2023/PP/M.XVA Tahun 2023 sehubungan dengan BPHTB NUSA yang diajukan oleh Badan Pendapatan Daerah Pemerintahan kabupaten Kutai Timur kepada Mahkamah Agung.

Pada tanggal 3 Desember 2024, NUSA menerima Surat Keputusan dari Mahkamah Agung terkait Penolakan atas Peninjauan Kembali yang diajukan oleh Badan Pendapatan Daerah Pemerintahan kabupaten Kutai Timur.

Pada tanggal 2 Februari 2024, NUSA menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") No. 00004/506/19/018/24 untuk tahun pajak 2019. Berdasarkan SKPN tersebut, rugi pajak NUSA sebesar Rp94.748.286.281 dikoreksi menjadi sebesar Rp94.559.088.385.

18. TAXATION (continued)

d. Claims for tax refunds (continued)

NUSA

In March 2020, NUSA received Underpaid Local Tax Assessment Letter ("SKPDKB") from Regional Revenue Agency of East Kutai Regency for Duty on the Acquisition of Land and Building Rights ("BPHTB") with total underpayment amounting to Rp6,787,229,001.

In April 2020, NUSA has filed an objection of SKPDKB BPHTB to East Kutai Regent, upon payment of the underpayment.

On November 14, 2022, NUSA received Decree of objection to reject the objection on SKPDKB BPHTB. NUSA filed appeal to Tax Court for all of the claim.

On November 20, 2023, Tax Court issued Tax Court Decision Number PUT-001472.32/2023/PP/M.XVA Year 2023 which approved the appeal filed by NUSA and cancelled the underpaid amount in SKPDKB BPHTB.

On March 6, 2024, NUSA received Notification Letter from the Tax Court regarding judicial review on Tax Court Decision Number PUT-001472.32/2023/PP/M.XVA Year 2023 regarding NUSA BPHTB by Regional Revenue Agency of East Kutai Regency to Supreme Court.

On December 3, 2024, NUSA received Decision Letter from Supreme Court related to Rejection of Judicial Review by Regional Revenue Agency of East Kutai Regency.

On February 2, 2024, NUSA received Nil Tax Assessment Letter (SKPN) No. 00004/506/19/018/24 for the fiscal year 2019. Based on the SKPN, NUSA tax loss amounting to Rp94,748,286,281 was corrected to become Rp94,559,088,385.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan pajak (lanjutan)

AE

Pada tahun 2022, AE menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") No. 00009/506/17/018/22 atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2017. Berdasarkan SKPN tersebut, rugi pajak AE sebesar Rp15.209.015.580 dikoreksi menjadi laba sebesar Rp23.103.152.926. AE mengajukan keberatan atas SKPN tersebut dan pada tahun 2023, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menerbitkan keputusan keberatan yang menolak permohonan keberatan tersebut. AE telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak yang sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, AE belum menerima hasil banding tersebut.

Pada bulan November 2023, AE menerima Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2018. Berdasarkan SKPN tersebut, rugi pajak AE sebesar Rp37.613.144.007 dikoreksi menjadi laba sebesar Rp10.042.506.523. AE telah mengajukan keberatan atas SKPN tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, AE belum menerima hasil keberatan tersebut

Pada bulan November 2023, AE menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2018 dengan total kekurangan sebesar Rp2.232.300.000. AE telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut setelah sebelumnya membayar seluruh kurang bayar pajak tersebut. Pada bulan September 2024, DJP telah menerbitkan keputusan keberatan yang mengabulkan seluruhnya permohonan keberatan AE. AE telah menerima pengembalian tersebut di bulan Oktober 2024

Pada bulan November 2023, AE menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas denda keterlambatan pembuatan faktur Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2018 dengan total kekurangan sebesar Rp127.560.000. STP tersebut diterbitkan sehubungan dengan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai tahun 2018 yang masih dalam proses keberatan. AE telah membayar STP tersebut. Pada bulan September 2024, DJP telah menerbitkan keputusan keberatan yang mengabulkan seluruhnya permohonan keberatan AE.

18. TAXATION (continued)

d. Claims for tax refunds (continued)

AE

In 2022, AE received Nil Tax Assessment Letter ("SKPN") No. 00009/506/17/018/22 for corporate income tax for the fiscal year 2017. Based on the SKPN, AE tax loss amounting to Rp15,209,015,580 was corrected to become profit amounting to Rp23,103,152,926. AE filed objection on the SKPN and in the year 2023, Directorate General of Taxation ("DGT") issued the decree of objection to reject the objection. AE has filed an appeal to Tax Court which until the completion date of this consolidated financial statement, AE has not received the result of the appeal.

In November 2023, AE received Nil Tax Assessment Letter ("SKPN") on corporate income tax for the fiscal year 2018. Based on the SKPN, AE tax loss amounting to Rp37,613,144,007 was corrected to become profit amounting to Rp10,042,506,523. AE filed objection on the SKPN. Until the completion date of this consolidated financial statement, AE has not received the result of the objection.

In November 2023, AE received Underpaid Tax Assessment Letter ("SKPKB") on Value Added Tax for fiscal year 2018 with total underpayment amounting to Rp2,232,300,000. AE has filed an objection of SKPKB upon payment of the underpayment. In September 2024, DGT has issued a decree of objection to fully grant AE's objection. AE has received the refund amount in October 2024.

In November 2023, AE received Tax Collection letter ("STP") on fines related to late preparation of Value Added Tax invoice for fiscal year 2018 with total tax payable amounting to Rp127,560,000. The STP was issued related to the SKPKB on Value Added Tax for fiscal year 2018, which is still in objection process. AE has paid the STP. In September 2024, DGT has issued a decree of objection to fully grant AE's objection.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan pajak (lanjutan)

AE (lanjutan)

Pada tanggal 17 September 2024, AE menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas denda keterlambatan penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) Masa PPN Mei 2024 sebesar Rp500.000. AE telah mengajukan permohonan pembatalan atas STP tersebut.

GPM

Pada tanggal 23 Februari 2021, GPM menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan pasal 4(2) masa pajak Desember 2016 sebesar Rp316.536.741. GPM telah membayar kekurangan bayar tersebut pada tanggal 17 Maret 2021. Pada tanggal 6 Mei 2021, GPM mengajukan surat keberatan atas SKPKB tersebut. Pada tanggal 20 Desember 2021, DJP menolak keberatan GPM dan menambah jumlah pajak yang masih harus dibayar dalam SKPKB yang semula sebesar Rp316.536.741 menjadi Rp470.952.692. GPM telah melakukan pembayaran atas penambahan tersebut pada tanggal 11 Januari 2022 sebesar Rp154.415.951. Pada tanggal 4 Maret 2022, GPM mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak yang mana kemudian Pengadilan Pajak menerbitkan Putusan Pengadilan Pajak yang menolak permohonan banding GPM tersebut. GPM telah mengajukan Memori Peninjauan Kembali ke Makamah Agung atas Putusan Pengadilan tersebut pada tanggal 14 Desember 2023. Pada tanggal 29 Oktober 2024, Makamah Agung memutuskan untuk menolak peninjauan kembali sehingga GPM mencatat beban tersebut sebesar Rp470.952.692 pada akun "Beban Denda Pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024. Pada tanggal 19 November 2024, GPM menerima Surat Tagihan Pajak atas PPh final tersebut sebesar Rp92.649.571. GPM telah melakukan pembayaran pada tanggal 26 November 2024 dan mencatat sanksi administrasi tersebut sebagai bagian dari akun "Beban Denda Pajak" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

18. TAXATION (continued)

d. Claims for tax refunds (continued)

AE (continued)

On September 17, 2024, AE received Tax Collection Letter on fines related to late submission of Monthly Value Added Tax Return for the period of May 2024 amounting to Rp500,000. AE has submitted a request for elimination of administrative sanction on the Tax Collection Letter .

GPM

On February 23, 2021, GPM received Underpaid Tax Assessment ("SKPKB") for income tax article 4(2) fiscal period December 2016 amounting to Rp316,536,741. GPM paid the underpayment on March 17, 2021. On May 6, 2021, GPM submitted objection letter on the SKPKB. On December 20, 2021, DGT rejected GPM objection and increased the amount of tax payable in the SKPKB from Rp316,536,741 to Rp470,952,692. GPM made payment for the addition on January 11, 2022 amounting to Rp154,415,951. On March 4, 2022, GPM submitted an appeal to Tax Court which subsequently the Tax Court issued Tax Court Decision to reject GPM appeal request. GPM has submitted Review Memory to the Supreme Court on the Tax Court Decision on December 14, 2023. On October 29, 2024, Supreme Court decided to reject the review so that GPM recorded the expense amounting to Rp470,952,692 in the "Tax Penalty Expense" account in statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024. On November 19, 2024, the Company received Tax Billing Letter ("STP") for the Final Income Tax amounting to Rp92,649,571. GPM has made payment on November 26, 2024 and record the sanctions in the "Tax Penalty Expense" account in statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan pajak (lanjutan)

GPM (lanjutan)

Pada tanggal 26 April 2022, GPM menerima SKPKB atas PPh pasal 4(2), 21, 23, dan PPN dari kantor pajak yang menetapkan kurang bayar PPh pasal 4(2) masa pajak Desember 2018, PPh pasal 21 masa pajak Januari-Desember 2018, PPh pasal 23 masa pajak Desember 2018, PPN masa pajak November dan Desember 2018 dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Desember 2018 masing-masing sebesar Rp17.508.400, Rp6.865.824, Rp132.939.462, Rp12.369.456, Rp28.727.422, dan Rp2.872.742. GPM telah melakukan pembayaran pada tanggal 25 Mei 2022. Pada tanggal 19 Juli 2022, GPM mengajukan surat keberatan atas surat ketetapan tersebut.

Pada tanggal 26 April 2022, GPM juga menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") Pajak Penghasilan atas tahun pajak 2018 yang menetapkan bahwa jumlah rugi fiskal GPM adalah sebesar Rp4.234.819.644. Pada tanggal 18 Juli 2022, GPM mengajukan keberatan dan pada tanggal 10 Mei 2023 DJP memutuskan menolak keberatan tersebut.

18. TAXATION (continued)

d. Claims for tax refunds (continued)

GPM (continued)

On April 26, 2022, GPM received SKPKB of income tax article 4(2), 21, 23, and VAT from tax office which stated underpayment of income tax article 4(2) for December 2018, income tax article 21 for January-December 2018, income tax article 23 for December 2018, Value Added Tax for November and December 2018 and Tax Collection Letter ("STP") of Value Added Tax for December 2018 amounting to Rp17,508,400, Rp6,865,824, Rp132,939,462, Rp12,369,456, Rp28,727,422, and Rp2,872,742 respectively. GPM made payment on May 25, 2022. On July 19, 2022, GPM submitted objection letters on the assessment letters.

On April 26, 2022, GPM also received a Tax Assessment Letter Nil ("SKPN") Income Tax for the 2018 tax year which determined that the GPM's fiscal loss amounted to Rp4,234,819,644. On July 18, 2022, GPM submitted an objection and on May 10, 2023 the Directorate General of Taxes decided to reject the objection.

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan pajak (lanjutan)

GPM (lanjutan)

Pada bulan Mei 2023, GPM menerima Surat Keputusan Keberatan atas SKPKB PPh pasal 21 masa pajak Januari-Desember 2018 yang memutuskan bahwa DJP menolak keberatan yang diajukan oleh GPM, sehingga GPM mencatat beban atas kurang bayar pajak sebesar Rp6.865.824 pada akun "Beban Lain-Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023. GPM juga menerima Surat Keputusan Keberatan atas SKPKB PPh pasal 4(2) masa pajak Desember 2018, PPh pasal 23 masa pajak Desember 2018 serta PPN masa pajak November dan Desember 2018 yang memutuskan bahwa DJP mengabulkan keberatan yang diajukan GPM, dan kemudian GPM menerima pengembalian pajak sebesar Rp17.508.400, Rp12.369.456 dan Rp28.727.422 pada tanggal 12 Juni 2023 dan sebesar Rp132.939.462 pada tanggal 16 Juni 2023.

Pada tanggal 6 Juni 2023, GPM mengajukan penghapusan sanksi administrasi yang terutang di dalam STP PPN masa Pajak Desember 2018 sebesar Rp2.872.742 dicatat pada akun "Tagihan pajak" pada laporan posisi keuangan 31 Desember 2024 dan 2023 dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, GPM belum menerima hasil atas penghapusan sanksi tersebut.

18. TAXATION (continued)

d. Claims for tax refunds (continued)

GPM (continued)

On May 2023, GPM received a Decree of Objection to SKPKB PPh article 21 for the January-December 2018 tax period which decided that the DGT rejected the objection submitted by the GPM, resulting in GPM recording expense for tax underpayment of IDR 6,865,824 on the "Other Expense" account in statement profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023. GPM also received a Decree of Objection to SKPKB income tax article 4(2) for the December 2018 tax period, income tax article 23 for the December 2018 tax period and VAT for the November and December 2018 tax periods which decided that the DGT granted the objection submitted by GPM, and subsequently GPM received tax refunds of Rp17,508,400, Rp12,369,456 and Rp28,727,422 on June 12, 2023 and Rp132,939,462 on June 16, 2023.

On June 6, 2023 the GPM applied for cancellation request for administration sanction due in the STP of VAT for the tax period on December 2018 amounting Rp2,872,742 recorded on "Claim for tax refunds" account on statement financial position as at December 31, 2024 and 2023 and until the completion date of this financial statement, the GPM has not received the result for the request.

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

e. Manfaat (beban) pajak penghasilan / *e. Income tax (expense) benefit*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Pajak kini			*Current tax*
Perusahaan	(5.834.874.980)	(31.508.224.000)	*Company*
Entitas anak	(82.880.153.275)	(66.304.881.732)	*Subsidiaries*
Pajak tangguhan			*Deferred taxes*
Perusahaan			*Company*
Liabilitas imbalan pasca kerja	728.503.152	171.133.654	*Employee benefits obligation*
Aset tetap	9.430.000	9.430.000	*Fixed assets*
Pembalikan rugi fiskal	-	(2.238.475.487)	*Reversal of fiscal loss*
Aset hak-guna	(1.225.293.055)	863.866.177	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	1.291.352.309	(997.688.072)	*Lease Liabilities*
Penyesuaian lainnya	-	(144.676.184)	*Adjustment others*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.914.374.867	(934.251.646)	*Employee benefits obligation*
Nilai wajar persediaan	1.513.279.078	1.472.548.040	*Fair value of inventories*
Liabilitas sewa	-	(458.092.821)	*Lease liabilities*
Amortisasi tanaman menghasilkan	(3.458.180.657)	(1.481.792.667)	*Amortization of mature plantations*
Pembalikan rugi fiskal	-	(18.306.423.503)	*Reversal of fiscal loss*
Penyesuaian nilai wajar atas piutang plasma	(386.835.376)	2.229.729.183	*Fair value adjustment of plasma receivables*
Laba atas perubahan nilai wajar aset biologis	(5.166.281.138)	(1.306.909.906)	*Gain on change in fair value of biological assets*
Aset tetap	(334.818.888)	5.628.406.931	*Fixed assets*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	11.000.000	(152.053.953)	*Allowance of trade receivable*
Aset hak-guna	-	(2.216.055)	*Right-of-use assets*
Penyesuaian lainnya	-	(8.800.000)	*Other adjustment*
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan - neto	5.332.480.112	3.085.664.877	*Unrealized profit (loss) from inter-company transactions - net*
Total	**(88.486.017.851)**	**(110.383.707.164)**	***Total***
Beban pajak tangguhan yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain - Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja:	**(1.050.118.988)**	**(490.449.575)**	*Deferred tax expense recorded to other comprehensive income Remeasurements of post-employee benefit liability*
Dampak dekonsolidasi entitas anak terhadap pajak tangguhan			Effect of deconsolidation of subsidiaries *towards deferred tax:*
Aset hak-guna	-	2.216.055	*Right-of-use assets*
Sewa	-	458.092.821	*Lease*
Amortisasi tanaman menghasilkan	-	514.890.629	*Amortization of mature plantations*
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	(772.881.938)	*Employee benefits obligation*
Penyesuaian nilai wajar atas piutang plasma	-	(1.080.285.886)	*Fair value adjustment of plasma receivables*
Laba atas perubahan nilai wajar aset biologis	-	(2.070.501)	*Gain on change in fair value of biological assets*
Aset tetap	-	(134.092.512)	*Fixed assets*

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

f. Pajak Tangguhan / *f. Deferred Tax*

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Aset pajak tangguhan			***Deferred tax assets***
Perusahaan			*Company*
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Liabilitas imbalan pasca kerja	4.211.543.066	4.022.043.298	*Employee benefit obligation*
Penyusutan aset tetap	36.148.333	26.718.333	*Fixed assets depreciation*
Aset hak-guna	(1.230.428.372)	(5.135.317)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	1.296.673.239	5.320.930	*Lease liabilities*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Liabilitas imbalan pasca kerja	300.140.856	266.072.956	*Employee benefit obligation*
Penyesuaian nilai wajar atas piutang plasma	110.216.195	96.859.123	*Fair value adjustment of plasma receivables*
Konsolidasi			*Consolidation*
Laba yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan - neto	8.395.362.517	3.062.882.405	*Unrealized profit from inter-company transactions - net*
Total	**13.119.655.834**	**7.474.761.728**	***Total***
Liabilitas pajak tangguhan			*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan pasca kerja	7.499.297.410	6.130.106.047	*Employee benefit obligation*
Penyesuaian nilai wajar atas piutang plasma	277.099.929	677.292.377	*Fair value adjustment of plasma receivables*
Penyisihan penurunan nilai piutang	348.325.881	337.325.881	*Allowance of trade receivable*
Laba atas perubahan nilai aset biologis	(18.924.173.300)	(13.757.892.162)	*Gain on change in fair value of biological assets*
Tanaman menghasilkan	(6.020.488.127)	(2.562.307.470)	*Mature plantation*
Penyusutan aset tetap	(3.338.458.985)	(3.003.640.097)	*Fixed assets depreciation*
Nilai wajar atas persediaan	1.203.667.179	(309.611.899)	*Fair value of inventories*
Total	**(18.954.730.013)**	**(12.488.727.323)**	***Total***

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

g. Beban pajak final

g. Final tax expense

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban pajak final - entitas anak	**(527.279.061)**	**(326.998.515)**	*Final tax expense - subsidiaries*

BBP menerapkan PP No. 9 Tahun 2022 dimana untuk perhitungan pajak penghasilan BBP dikenakan pajak final sebesar 1.75% dari pendapatan bruto. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban pajak final masing-masing sebesar Rp525.479.061 dan Rp325.198.515, yang disajikan sebagai beban pajak final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan pajak penghasilan BBP atas jasa konstruksi.

BBP applies to PP No. 9 Tahun 2022 which its income is subject to final income tax 1.75% from gross revenue. For the year ended December 31, 2024 and 2023, the final tax expense amounted to Rp525,479,061 and Rp325,198,515, respectively, which presented as final tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are income tax of BBP related to construction services.

AE menerapkan PP No. 34 Tahun 2017 dimana untuk perhitungan pajak atas sewa bangunan dikenakan pajak final sebesar 10% dari pendapatan bruto. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, beban pajak final masing-masing sebesar Rp1.800.000, yang disajikan sebagai beban pajak final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan pajak penghasilan AE atas jasa sewa bangunan.

AE applies to PP No. 34 Tahun 2017 which rent income that subject to final income tax 10% from gross revenue. For the year ended December 31, 2024 and 2023, the final tax expense amounted to Rp1,800,000, respectively, which presented as final tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are related to rent income of AE.

18. PERPAJAKAN (lanjutan) / *18. TAXATION (continued)*

h. Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dari laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan manfaat pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

h. The reconciliation between income tax expense computed by multiplying the profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income by the applicable tax rate with the net income tax benefit is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	439.133.492.122	659.627.712.050	*Profit before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	96.609.368.267	145.118.096.651	*Income tax expense based on prevailing tax rate*
Pengaruh pajak atas :			*Tax effect of :*
Beda tetap	(9.903.792.747)	(2.312.895.923)	*permanent difference*
Laba (rugi) yang belum terealisasi atas transaksi dalam Grup	5.332.480.112	3.085.664.875	*Unrealized gain (loss) from transaction in the Group*
Pengakuan atas rugi fiskal:			*Recognition of fiscal loss:*
Entitas anak	(4.079.316.842)	3.926.117.300	*Subsidiaries*
Penyesuaian tarif pajak dan lainnya:			*Adjustment for tax rates and others:*
Entitas induk	-	144.676.184	*Parent entity*
Entitas anak	-	41.623.537	*subsidiaries*
Entitas anak - yang dikenakan pajak final	527.279.061	326.998.515	*Subsidiaries - applied final income tax*
Efek dekonsolidasi	-	(39.946.573.975)	*Effect of deconsolidation*
Beban pajak penghasilan - neto	**88.486.017.851**	**110.383.707.164**	***Income tax Expenses - net***

19. UANG MUKA PELANGGAN / *19. ADVANCES FROM CUSTOMERS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
PT Green Global Utama	47.338.200.000	35.390.250.000	*PT Green Global Utama*
PT Jhonlin Agro Raya Tbk	-	37.100.700.000	*PT Jhonlin Agro Raya Tbk*
PT Energi Unggul Persada	-	19.884.600.000	*PT Energi Unggul Persada*
Total	**47.338.200.000**	**92.375.550.000**	***Total***

20. BEBAN AKRUAL / *20. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Gaji dan upah	13.153.995.581	9.677.960.628	*Salaries and wages*
Bunga	2.080.265.681	2.786.546.700	*Interests*
Lain-lain	4.836.470.956	6.921.212.947	*Others*
Total	**20.070.732.218**	**19.385.720.275**	***Total***

Beban akrual lain-lain terutama merupakan biaya ongkos angkut.

Other accrued expense mainly represent accrued expense for freight cost.

21. LIABILITAS SEWA / *21. LEASE LIABILITIES*

Nilai tercatat dari liabilitas sewa dan mutasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of lease liabilities and the movement during the current year are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	7.352.188.231	19.420.380.520	*Beginning balance*
Penambahan sewa	6.214.284.703	-	*Addition of lease*
Penambahan bunga	483.421.018	186.887.927	*Accretion of Interests*
Pembayaran liabilitas sewa	(5.940.002.282)	(8.095.984.741)	*Payment of lease liabilities*
Pengurangan	-	(4.159.095.475)	*Deductions*
Saldo akhir	**8.109.891.670**	**7.352.188.231**	***Ending balance***
Dikurangi : bagian jangka pendek	(3.362.984.784)	(5.136.265.829)	*Less : current portion*
Jangka panjang	**4.746.906.886**	**2.215.922.402**	***Non-current portion***

Jumlah liabilitas sewa berdasarkan waktu jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The lease liabilities based on maturity period are as follows:

	2024	2023	
Kurang dari 1 tahun	3.898.165.000	6.337.355.759	*Less than 1 year*
Antara 1 tahun dan 5 tahun	5.613.457.505	2.294.320.000	*Between 1 and 5 years*
Beban bunga atas liabilitas sewa	(1.401.730.835)	(1.279.487.528)	*Interest expense of lease liabilities*
Total	**8.109.891.670**	**7.352.188.231**	***Total***

21. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian:

21. LEASE LIABILITIES (continued)

Amounts recognized in the consolidated statement of comprehensive income:

	2024	2023	
Beban sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	2.994.299.111	2.189.570.244	*Expenses related to lease of low value assets and short-term leases*
Beban penyusutan aset hak-guna	2.347.208.317	2.962.967.541	*Depreciation of right-of-use assets*
Beban bunga atas liabilitas sewa	483.421.018	186.887.927	*Interest expense on lease liabilities*
Total	**5.824.928.446**	**5.339.425.712**	**Total**

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tahun 2021 dan 2022, NUSA mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk memperoleh aset tetap berupa alat berat dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga efektif berkisar antara 11,50% sampai dengan 12,50%. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp707.590.536 dan Rp2.024.276.288. Total pembayaran cicilan selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp1.316.685.752 dan Rp1.304.088.895. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2025.

Pada tahun 2021 dan 2022, GPM mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk memperoleh aset tetap berupa meisn dan alat berat dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga efektif berkisar antara 11,50% sampai dengan 12,50%. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp197.160.003 dan Rp1.405.941.160. Total pembayaran cicilan selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp1.208.781.157 dan Rp1.501.322.113. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2025.

Pada tahun 2021 dan 2022, AE mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk memperoleh aset alat berat dan mesin masing-masing berupa traktor dan genset dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga efektif 11,50% Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp1.311.171.865 dan Rp3.897.784.738. Total pembayaran cicilan selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp2.586.612.873 dan Rp2.352.699.019. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2025.

PT Mandiri Tunas Finance

In 2021 and 2022, NUSA entered into agreements with PT Mandiri Tunas Finance to finance its heavy equipments acquisition with a term of 36 months. This loan bore effective interest rate ranging from 11.50% to 12.50%. As of December 31, 2024 and 2023, the total balance of this facility was Rp707,590,536 and Rp2,024,276,288, respectively. Total installment payments in 2024 and 2023 are amounting to Rp1,316,685,752 and Rp1,304,088,895, respectively. This loan mature on July 3, 2025.

In 2021 and 2022, GPM entered into an agreement with PT Mandiri Tunas Finance to finance its machineries and heavy equipment acquisition with a term of 36 months. This loan bore effective interest rate ranging from 11.50% to 12.50%. As of December 31, 2024 and 2023, the total balance of this facility was Rp197,160,003 and Rp1,405,941,160, respectively. Total installment payments in 2024 and 2023 are amounting to Rp1,208,781,157 and Rp1,501,322,113. This loan will mature on July 3, 2025.

In 2021 and 2022, AE entered into agreements with PT Mandiri Tunas Finance to finance its tractor and genset with a term of 36 months. This loan bore effective interest rates 11.50%. As of December 31, 2024 and 2023, the total balance of this facility was Rp1,311,171,865 and Rp3,897,784,738, respectively. Total installment payments in 2024 and 2023 are amounting to Rp2,586,612,873 and Rp2,352,699,019, respectively. This loan will mature on August 20, 2025.

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *22. LONG-TERM BANK LOANS*

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

Details of long-term bank loan are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.059.796.620.000	1.382.662.096.300	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Biaya perolehan pinjaman yang belum diamortisasi	(1.720.217.791)	(2.480.986.476)	*Unamortized loan arrangement cost*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(211.984.000.000)	(199.328.000.000)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**846.092.402.209**	**1.180.853.109.824**	***Long-term portion***

Rincian fasilitas utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

Details facilities of long-term bank loan are as follows:

Jenis fasilitas/*Type of Facilities*	Maksimum kredit/ *Plafond*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Bunga/ *Interest rate*	Jangka waktu/ *Time period*
2024 - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				
(AE) Kredit investasi 1	1.013.000.000.000	627.800.000.000	7,75%	10 Tahun/ *Year*
(AE) Kredit investasi 2	34.000.000.000	18.946.620.000	7,75%	10 Tahun/ *Year*
(AE) Kredit investasi 4	61.000.000.000	8.200.000.000	7,75%	7 Tahun/ *Year*
(NUSA) Kredit investasi 1	410.000.000.000	294.999.000.000	7,75%	11 Tahun/ *Year*
(NUSA) Kredit investasi 2	30.000.000.000	19.812.000.000	7,75%	11 Tahun/ *Year*
(NUSA) Kredit investasi 3	150.671.000.000	90.039.000.000	7,75%	9 Tahun/ *Year*
(GPM) Kredit investasi 1	127.000.000.000	-	7,75%	9 Tahun/ *Year*
(GPM) Kredit Investasi 2	119.000.000.000	-	7,75%	11 Tahun/ *Year*
Total	**1.944.671.000.000**	**1.059.796.620.000**		***Total***

Jenis fasilitas/*Type of Facilities*	Maksimum kredit/ *Plafond*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Bunga/ *Interest rate*	Jangka waktu/ *Time period*
2023 - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				
(AE) Kredit investasi 1	1.013.000.000.000	739.400.000.000	7,75%	10 Tahun/ *Year*
(AE) Kredit investasi 2	34.000.000.000	22.946.620.000	7,75%	10 Tahun/ *Year*
(AE) Kredit investasi 4	61.000.000.000	17.000.000.000	7,75%	7 Tahun/ *Year*
(NUSA) Kredit investasi 1	410.000.000.000	327.799.000.000	7,75%	11 Tahun/ *Year*
(NUSA) Kredit investasi 2	30.000.000.000	22.062.000.000	7,75%	11 Tahun/ *Year*
(NUSA) Kredit investasi 3	150.671.000.000	114.915.000.000	7,75%	9 Tahun/ *Year*
(GPM) Kredit investasi 1	127.000.000.000	98.596.000.000	7,75%	9 Tahun/ *Year*
(GPM) Kredit Investasi 2	119.000.000.000	39.943.476.300	7,75%	11 Tahun/ *Year*
Total	**1.944.671.000.000**	**1.382.662.096.300**		***Total***

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Anugerah Energitama ("AE")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit CBG.MC4/PA2.4647/SPPK/2018 tanggal 13 Desember 2018, AE memperoleh fasilitas sebagai berikut:

a. KI-1 Nomor CRO.KP/449/KI/2018 tanggal 14 Desember 2018, yang digunakan untuk pembiayaan kebun tahun tanam 2009 hingga 2017. Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp627.800.000.000 dan Rp739.400.000.000.

b. KI-2 Nomor CRO.KP/450/KI/2018 tanggal 14 Desember 2018, yang digunakan untuk pembiayaan pemeliharaan tanaman belum menghasilkan tahun tanam 2015 hingga 2017. Saldo pinjaman untuk fasilitas kredit ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp18.946.620.000 dan Rp22.946.620.000.

c. KI-4 Nomor CRO.KP/452/KI/2018 tanggal 14 Desember 2018, yang digunakan untuk pembiayaan pabrik pengolahan kelapa sawit. Saldo pinjaman untuk fasilitas kredit ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp8.200.000.000 dan Rp17.000.000.000.

Berdasarkan syarat dalam perjanjian fasilitas pinjaman, AE diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, semua rasio keuangan yang berlaku pada tahun berjalan telah terpenuhi. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pembayaran pokok pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp124.400.000.000 dan Rp103.600.000.000.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Anugerah Energitama ("AE")

Based on Deed of Credit Agreement CBG.MC4/PA2.4647/SPPK/2018 dated December 13, 2018, AE obtained the following facilities:

a. KI-1 Number CRO.KP/449/KI/2018 dated December 14, 2018, which will be used to finance plantation activities which were started within 2009 to 2017. As of December 31, 2024 and 2023, the total loan of this facility is each amounting to Rp627,800,000,000 and Rp739,400,000,000, respectively.

b. KI-2 Number CRO.KP/450/KI/2018 dated December 14, 2018, which will be used to finance plantation activities which were started within 2015 to 2017. As of December 31, 2024 and 2023, the total loan of this facility is each amounting to Rp18,946,620,000 and Rp22,946,620,000, respectively.

c. KI-4 Number CRO.KP/452/KI/2018 dated December 14, 2018, which will be used to finance construction of crude palm oil processing factory. As of December 31, 2024 and 2023, the total loan of this facility is each amounting to Rp8,200,000,000 and Rp17,000,000,000, respectively.

Under the terms of the loan agreement, AE is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2024 and 2023, all applicable financial ratios for the year have been met. For year ended December 31, 2024 and 2023, the total principal payment for this facility is each amounted to Rp124,400,000,000 and Rp103,600,000,000, respectively.

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Anugerah Energitama ("AE")

Pada tanggal 30 November 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mengeluarkan adendum VII untuk fasilitas KI 1, 2 dan 4 yang menyetujui penarikkan agunan aset tetap, pembaruan *limit avalist line* dan penjaminan deposito atas koperasi binaan AE.

Berdasarkan adendum terakhir, fasilitas ini dijamin dengan:

1) Tanah berikut seluruh aset yang berada di atasnya berupa tanaman kelapa sawit, pabrik pengolahan kelapa sawit, bangunan, sarana dan prasarana milik AE baik yang telah ada maupun yang akan ada, dengan bukti kepemilikan sebagai berikut:

   a) SHGU No. 158 seluas 979 Ha
   b) SHGU No. 159 seluas 1.441 Ha
   c) SHGU No. 160 seluas 1.003 Ha
   d) SHGU No. 161 seluas 293 Ha
   e) SHGU No. 162 seluas 1.349,67 Ha
   f) SHGU No. 163 seluas 719,56 Ha
   g) SHGU No. 164 seluas 1.067,12 Ha
   h) SHGU No. 189 seluas 1.113,89 Ha
   i) SHGU No. 190 seluas 729,89 Ha
   j) SHGU No. 191 seluas 78,44 Ha
   k) SHGU No. 192 seluas 797,38 Ha
   l) SHGU No. 260 seluas 901,03 Ha
   m) SHGU No. 261 seluas 115,85 Ha
   n) SHGU No. 262 seluas 227,37 Ha
   o) SHGU No. 263 seluas 199,49 Ha
   p) SHGU No. 264 seluas 178,21 Ha
   q) SHGU No. 265 seluas 658,37 Ha
   r) SHGU No. 266 seluas 627,81 Ha
   s) SHGU No. 267 seluas 103,28 Ha
   t) SHGU No. 268 seluas 305,21 Ha
   u) SHGU No. 269 seluas 5,36 Ha
   v) SHGU No. 270 seluas 3,91 Ha
   w) SHGU No. 271 seluas 2,29 Ha
   x) SHGU No. 272 seluas 49,04 Ha

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Anugerah Energitama ("AE")

On November 30, 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has issued addendum VII for KI 1, 2 and 4 that approved withdrawal of fixed assets collateral, limit renewal for avalist line and deposit for cooperation under AE's management.

Based on the latest addendum, the loan facilities are secured by:

1) Land with all assets upon it as of oil palm plantation, crude palm oil processing mill, buildings, facilities and infrastructures owned by AE which already exist and will be exist, with the proof of ownership such as:

   a) SHGU No. 158 total area 979 Ha
   b) SHGU No. 159 total area 1,441 Ha
   c) SHGU No. 160 total area 1,003 Ha
   d) SHGU No. 161 total area 293 Ha
   e) SHGU No. 162 total area 1,349.67 Ha
   f) SHGU No. 163 total area 719.56 Ha
   g) SHGU No. 164 total area 1,067.12 Ha
   h) SHGU No. 189 total area 1,113.89 Ha
   i) SHGU No. 190 total area 729.89 Ha
   j) SHGU No. 191 total area 78.44 Ha
   k) SHGU No. 192 total area 797.38 Ha
   l) SHGU No. 260 total area 901.03 Ha
   m) SHGU No. 261 total area 115.85 Ha
   n) SHGU No. 262 total area 227.37 Ha
   o) SHGU No. 263 total area 199.49 Ha
   p) SHGU No. 264 total area 178.21 Ha
   q) SHGU No. 265 total area 658.37 Ha
   r) SHGU No. 266 total area 627.81 Ha
   s) SHGU No. 267 total area 103.28 Ha
   t) SHGU No. 268 total area 305.21 Ha
   u) SHGU No. 269 total area 5.36 Ha
   v) SHGU No. 270 total area 3.91 Ha
   w) SHGU No. 271 total area 2.29 Ha
   x) SHGU No. 272 total area 49.04 Ha

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Anugerah Energitama ("AE") (lanjutan)

Berdasarkan adendum terakhir, fasilitas ini dijamin dengan: (lanjutan)

Berdasarkan addendum terakhir, tanah untuk poin a) sampai dengan poin j) di atas telah diikat dengan Hak Pertanggungan peringkat I sebesar Rp697.047.230.000, Hak Pertanggungan II untuk fasilitas KMK sebesar Rp15.000.000.000, dan Hak Pertanggungan III untuk menjamin fasilitas Kredit Grup Usaha atas nama PT Palma Serasih Internasional sebesar Rp312.500.000.000. Tanah untuk poin k) di atas telah diikat dengan Hak Pertanggungan peringkat I sebesar Rp62.422.140.000. Tanah untuk poin l) sampai dengan p) di atas telah diikat dengan Hak Pertanggungan peringkat I sebesar Rp135.247.970.000. Tanah untuk poin q) sampai dengan poin x) di atas telah diikat dengan Hak Pertanggungan peringkat I sebesar Rp145.651.660.000.

2) Mesin-mesin pengolahan kelapa sawit milik AE (Catatan 10) yang berada di Kecamatan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur yang telah diikat fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp88.000.000.000.

3) Tanah dan bangunan rukan di Komplek Pertokoan Sangatta Trade Center, Rukan A.1, Jl. Yos Sudarso II, Desa Sangatta Utara, Kecamatan Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No.21/Sangatta Utara atas nama AE (Catatan 10) dengan luas 84 m2, telah diikat Hak Tanggungan minimal sebesar Rp1.200.000.000.

4) Tanah kosong di Jl. Pendidikan, Desa Teluk Lingga, Kecamatan Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No.523/Teluk Lingga atas nama AE (Catatan 10) dengan luas 14.901 m2, telah diikat Hak Tanggungan sebesar Rp5.498.500.000.

5) Akta *Letter of Undertaking* dari Tuan Sohat Chairil dan istri, pihak berelasi, secara notarial.

6) Akta *Negative Pledge* atas seluruh aset AE yang tidak dijaminkan baik yang ada maupun yang akan ada secara notarial.

7) Akta Gadai saham AE atas nama Perusahaan secara notarial.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Anugerah Energitama ("AE") (continued)

Based on the latest addendum, the loan facilities are secured by: (continued)

Based on the latest addendum, the land for point a) to point j) has been placed under a first rank Lien amounting to Rp697,047,230,000, a second rank Lien for Working Capital Credit Facility amounting to Rp15,000,000,000, and a third rank Lien for pledging Group credit facility of PT Palma Serasih Internasional amounting to Rp312,500,000,000. The land for point k) above has been placed under a first rank Lien amounting to Rp62,422,140,000. The land for point l) until point p) above has been put under a first rank Lien amounting to Rp135,247,970,000. The land for point q) to point x) above has been placed under a first rank Lien amounting Rp145,651,660,000.

2) Palm oil processing machines owned by AE (Note 10) which located in Bengalon Sub-district, East Kutai Regency, East Borneo has been bound fiduciary with total binding amounted Rp88,000,000,000.

3) Land and building of shophouse in Sangatta Trade Center Trading Cluster, A.1 Shophouse, Jl. Yos Sudarso II, North Sangatta Village, North Sangatta Sub-district, East Kutai Regency, East Borneo with the proof of ownership SHGB No.21/Sangatta Utara of AE (Note 10) with total area 84 m2, has been bound with Hak Tanggungan with mininum amount of Rp1,200,000,000.

4) Undeveloped land in Jl. Pendidikan, Teluk Lingga Village, North Sangatta Sub-district, East Kutai Regency, East Borneo with the proof of ownership SHGB No.523/Teluk Lingga of AE (Note 10) with total area 14,901 m2, has been bound with Hak Tanggungan amounted Rp5,498,500,000.

5) Letter of Undertaking Deed from Mr. Sohat Chairil and his wife, related parties, in notarial manner.

6) Negative Pledge Deed of all assets of AE which are not collateralized that has been existed and will be existed, in notarial manner.

7) AE Share Pledge Deed of The Company, in notarial manner.

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Anugerah Energitama ("AE") (lanjutan)

Berdasarkan adendum terakhir, fasilitas ini dijamin dengan: (lanjutan)

8) Akta Gadai saham AE atas nama PT Jalinankasih Sesama secara notarial.

Seluruh agunan di atas diikat dengan klausul *joint collateral* dan *cross default.*

AE diperbolehkan membagikan dividen dengan pemberitahuan secara tertulis ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk paling lambat 14 hari kerja sebelum dilakukannya pembayaran dividen, dengan menyerahkan laporan keuangan *inhouse* triwulan terbaru dan mengadakan merger, akuisisi, mengadakan atau mengubah komposisi kepemilikan saham, melakukan perubahan pengurus Perusahaan dan tenaga profesional dengan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk paling lambat 14 hari kerja setelah dilakukannya perubahan.

PT Nusaraya Agro Sawit ("NUSA")

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit CBG.MC4/ PA2.4435/2018 tanggal 3 Desember 2018, NUSA memperoleh fasilitas sebagai berikut:

a. KI-1 Nomor CRO.KP/429/KI/2018 tanggal 5 Desember 2018 dengan limit kredit sebesar Rp410.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan kebun tahun tanam 2013 hingga 2017. Fasilitas KI-1 jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2029. Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp294.999.000.000 dan Rp327.799.000.000.

b. KI-2 Nomor CRO.KP/430/KI/2018 tanggal 5 Desember 2018 dengan limit kredit sebesar Rp30.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan kebun tahun tanam 2015 hingga 2017. Fasilitas KI-2 jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2029. Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp19.812.000.000 dan Rp22.062.000.000.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Anugerah Energitama ("AE") (continued)

Based on the latest addendum, the loan facilities are secured by: (continued)

8) AE Share Pledge Deed of PT Jalinankasih Sesama, notarially.

All collaterals above are bound with joint collateral and cross default clausule.

AE is allowed to distribute payment of dividend with a written notice to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 14 working days before dividend payment made along with the submission of the latest quarter inhouse financial statements and conducting mergers, acquisitions, hold or change the composition of shares ownership, changing management and professional staff through written notice to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 14 working days after the changes made.

PT Nusaraya Agro Sawit ("NUSA")

Based on Deed of Credit Agreement CBG.MC4/ PA2.4435/2018 dated December 3, 2018, the Company obtained the following facilities:

a. KI-1 Number CRO.KP/429/KI/2018 dated December 5, 2018, with credit plafond amounted to Rp410,000,000,000 which will be used to finance plantation activities which were started within 2013 to 2017. KI-1 facility will be matured on December 4, 2029. As of December 31, 2024 and 2023, the total loan of this facility is each amounting to Rp294,999,000,000 and Rp327,799,000,000, respectively.

b. KI-2 Number CRO.KP/430/KI/2018 dated December 5, 2018, with credit plafond amounted to Rp30,000,000,000 which will be used to finance plantation activities which were started within 2015 to 2017. KI-2 facility will be matured on December 4, 2029. As of December 31, 2024 and 2023, the total loan of this facility is each amounting to Rp19,812,000,000 and Rp22,062,000,000, respectively.

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Nusaraya Agro Sawit ("NUSA") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit CBG.MC4/ PA2.4435/2018 tanggal 3 Desember 2018, NUSA memperoleh fasilitas sebagai berikut: (lanjutan)

c. KI-3 Nomor CRO.KP/431/KI/2018 tanggal 5 Desember 2018 dengan limit kredit sebesar Rp192.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pabrik minyak kelapa sawit. Pada tahun 2021, limit kredit fasilitas KI-3 mengalami perubahan menjadi Rp150.671.000.000. Fasilitas KI-3 jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2027. Saldo pinjaman untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp90.039.000.000 dan Rp114.915.000.000.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pembayaran pokok pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp59.926.000.000 dan Rp71.409.000.000.

Berdasarkan syarat dalam perjanjian fasilitas pinjaman, NUSA diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, semua rasio keuangan yang berlaku pada tahun berjalan telah terpenuhi.

Pada tanggal 30 November 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk mengeluarkan adendum V fasilitas KI-1 Nomor CRO.KP/429/KI/2018, adendum VI KI-2 nomor CRO.KP/430/KI/2018 dan adendum VII KI-3 Nomor CRO.KP/431/KI/2018 yang menyetujui perubahan syarat kredit dan penarikan agunan *Corporate Guarantee* dan *Cash Deficit Guarantee* dari AE.

Berdasarkan adendum terakhir, fasilitas ini dijamin dengan:

- Obyek KI yang dibiayai:

  a. SHGU No. 315 seluas 45,58 Ha
  b. SHGU No. 316 seluas 2.109,53 Ha
  c. SHGU No. 317 seluas 795,87 Ha
  d. SHGU No. 318 seluas 402,58 Ha
  e. SHGU No. 319 seluas 1.229,43 Ha
  f. SHGU No. 320 seluas 734,94 Ha
  g. SHGU No. 321 seluas 415.49 Ha
  h. SHGU No. 322 seluas 127,38 Ha
  i. SHGU No. 323 seluas 149,30 Ha
  j. SHGU No. 324 seluas 5,37 Ha
  k. SHGU No. 325 seluas 133,21 Ha
  l. SHGU No. 326 seluas 37,08 Ha
  m. SHGU No. 327 seluas 7,32 Ha

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Nusaraya Agro Sawit ("NUSA") (continued)

Based on Deed of Credit Agreement CBG.MC4/ PA2.4435/2018 dated December 3, 2018, the Company obtained the following facilities: (continued)

c. KI-3 Number CRO.KP/431/KI/2018 dated December 5, 2018, with credit plafond amounted to Rp192,000,000,000 which will be used to finance construction of crude palm oil factory. In 2021, the credit limit of KI-3 has been changed into Rp150,671,000,000. KI-3 facility will be matured on December 4, 2027. As of December 31, 2024 and 2023, the total loan of this facility is each amounting to Rp90,039,000,000 and Rp114,915,000,000, respectively.

For the year ended December 31, 2024 and 2023, the total principal payment for this facility is amounted to Rp59,926,000,000 and Rp71,409,000,000, respectively.

Under the terms of the loan agreement, NUSA is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2024 and 2023, all applicable financial ratios for the period has been met.

On November 30, 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has issued addendum V for KI-1 Number CRO.KP/429/KI/2018, addendum VI for KI-2 Number CRO.KP/430/KI/2018, and addendum VII for KI-3 number CRO.KP/431/KI/2018 that approved changes in terms of credit and collateral withdrawal of Corporate Guarantee and Cash Deficit Guarantee from AE.

Based on the latest addendum, the loan facilities are secured by:

- *Financed KI objects :*

  a. SHGU No. 315 total area 45.58 Ha
  b. SHGU No. 316 tota area 2,109.53 Ha
  c. SHGU No. 317 tota area 795.87 Ha
  d. SHGU No. 318 total area 402.58 Ha
  e. SHGU No. 319 total area 1,229.43 Ha
  f. SHGU No. 320 total area 734.94 Ha
  g. SHGU No. 321 total area 415.49 Ha
  h. SHGU No. 322 total area 127.38 Ha
  i. SHGU No. 323 total area 149.30 Ha
  j. SHGU No. 324 total area 5.37 Ha
  k. SHGU No. 325 total area 133.21 Ha
  l. SHGU No. 326 total area 37.08 Ha
  m. SHGU No. 327 total area 7.32 Ha

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Nusaraya Agro Sawit ("NUSA") (lanjutan)

Berdasarkan adendum terakhir, fasilitas ini dijamin dengan: (lanjutan)

- Obyek KI yang dibiayai: (lanjutan)

  n. SHGU No. 328 seluas 71,86 Ha
  o. SHGU No. 329 seluas 128,53 Ha
  p. SHGU No. 330 seluas 475,70 Ha
  q. SHGU No. 331 seluas 92,13 Ha
  r. SHGU No. 332 seluas 3,95 Ha
  s. SHGU No. 333 seluas 3,46 Ha
  t. SHGU No. 334 seluas 9,52 Ha
  u. SHGU No. 335 seluas 15,80 Ha

  Dengan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp550.000.000.000. Berdasarkan adendum terakhir, tanah di atas telah diikat dengan Hak Pertanggungan Peringkat II untuk fasilitas KMK sebesar Rp62.500.000.000.

- Akta *Letter of Undertaking* dari Tuan Sohat Chairil dan istri, pihak berelasi, secara notarial.

- Tanah berikut seluruh bangunan, mesin, peralatan, dan sarana, dan prasarananya pabrik kelapa sawit dengan kepemilikan berupa SHGB No. 62 seluas 39,20 Ha. Agunan tersebut akan diikat dengan total nilai pengikatan sebesar Rp240.000.000.000.

- Akta Gadai Saham NUSA sebesar 100% atas nama Perusahaan dan AE secara Notarial.

Seluruh agunan di atas diikat dengan klausul *joint collateral* dan *cross default.*

NUSA diperbolehkan membagikan dividen dengan pemberitahuan secara tertulis ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk paling lambat 14 hari kerja sebelum dilakukannya pembayaran dividen, dengan menyerahkan laporan keuangan *inhouse* triwulan terbaru dan mengadakan merger, akuisisi, mengadakan atau mengubah komposisi kepemilikan saham, melakukan perubahan pengurus Perusahaan dan tenaga profesional dengan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk paling lambat 14 hari kerja setelah dilakukannya perubahan.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Nusaraya Agro Sawit ("NUSA") (continued)

Based on the latest addendum, the loan facilities are secured by: (continued)

- *Financed KI objects : (continued)*

  n. SHGU No. 328 total area 71.86 Ha
  o. SHGU No. 329 total area 128.53 Ha
  p. SHGU No. 330 total area 475.70 Ha
  q. SHGU No. 331 total area 92.13 Ha
  r. SHGU No. 332 tota area 3.95 Ha
  s. SHGU No. 333 total area 3.46 Ha
  t. SHGU No. 334 total area 9.52 Ha
  u. SHGU No. 335 total ara 15.80 Ha

  With Hak Tanggungan Peringkat I binding amounting to Rp550,000,000,000. Lands listed above has been binded with Hak Pertanggungan Peringkat II for KMK facility amounting to Rp62,500,000,000 .

- *Deed of Letter of Undertaking from Mr. Sohat Chairil and his wife, related parties, in notarial manner.*

- *Land with all assets up on it as of buildings, machineries, fixtures, infrastructures and crude palm oil processing mill with the proof of ownership in form of SHGB No. 62 total area 39.20 Ha. The collateral will be bound with total binding amounting to Rp240,000,000,000*

- *100% NUSA Share Pledge Deed of the Company and AE in notarial manner.*

All collaterals above are bound with joint collateral and cross default clausule.

NUSA is allowed to distribute payment of dividend with a written notice to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 14 working days before dividend payment made along with the submission of the latest quarter inhouse financial statements and conducting mergers, acquisitions, hold or change the composition of shares ownership, changing management and professional staff through written notice to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 14 working days after the changes made.

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Global Primatama Mandiri ("GPM")

Berdasarkan SPPK Nomor WBG.CM4/PAG.924/2017 tanggal 4 September 2017, GPM memperoleh fasilitas KI dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdiri dari KI-1 dan KI-2 masing-masing dengan limit sebesar Rp127.000.000.000 dan Rp119.000.000.000.

Fasilitas pinjaman KI-1 digunakan untuk membiayai pembangunan kebun kelapa sawit sampai dengan penanaman seluas 2.000 hektar yang terletak di Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur. Fasilitas pinjaman KI-1 ini akan jatuh tempo dalam 9 (sembilan) tahun 6 (enam) bulan. Saldo pinjaman untuk fasilitas KI-1 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp98.596.000.000.

Fasilitas KI-2 digunakan untuk pembiayaan pembangunan kebun kelapa sawit tahap 2 seluas 2.000 Ha di Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur, dengan *cost of project* sebesar Rp178.328.000.000. Fasilitas pinjaman KI-2 ini akan jatuh tempo dalam 11 (sebelas) tahun. Saldo pinjaman untuk fasilitas KI-2 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp39.943.476.300.

Berdasarkan Adendum IV KI-1 tanggal 30 November 2023 dan Adendum III KI-2 tanggal 28 November 2023 Bank Mandiri dan Perusahaan telah menyetujui mengadakan perubahan dan/atau tambahan dalam perjanjian sebagai berikut:

1. Melakukan perubahan syarat kovenan rasio lancar yang sebelumnya dihitung berdasarkan nilai aset lancar dibagi dengan nilai liabilitas lancar menjadi nilai aset lancar termasuk aset yang dibatasi penggunaannya dibagi dengan nilai liabilitas lancar.

2. Melakukan perubahan masa berlaku *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") yang sebelumnya berlaku sejak tahun 2023 menjadi tahun 2027.

3. Aktivitas/ transaksi-transaksi keuangan dalam rangka penjualan Tandan Buah Segar ("TBS"), Minyak Kelapa Sawit ("MKS"), dan Inti Sawit ("IKS") serta apabila terdapat penambahan modal disetor termasuk pinjaman dari pemegang saham/pihak terkait harus disalurkan minimal 90% melalui Bank Mandiri.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Global Primatama Mandiri ("GPM")

Based on SPPK Number WBG.CM4/PAG.924/2017 dated September 4, 2017, GPM obtained the KI facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk comprising of KI-1 and KI-2 for a limit of Rp127,000,000,000 and Rp119,000,000,000, respectively.

Facility KI-1 is used to finance the construction of oil palm plantation for 2,000 hectares, located in Berau District, the Province of East Kalimantan. Credit facilities KI-1 will be matured within 9 (nine) years and 6 (six) months. As of December 31, 2024 and 2023, the total loan of KI-1 is each amounting to RpNil and Rp98,596,000,000, respectively.

KI-2 facility is used to finance the construction of palm oil plantation stage 2 with an area of 2,000 hectares in Berau, East Kalimantan province with cost of project amounting to Rp178,328,000,000. KI-2 loan facility will mature in 11 (eleven) years. The outstanding balance of the loan for investment KI-2 as of December 31, 2024 and 2023 amounted to RpNil dan Rp39,943,476,300, respectively.

Based on Addendum IV KI-1 dated November 30, 2023, and Addendum III KI-2 dated November 28, 2023, Bank Mandiri and the Company have agreed to make amendments and/or additions to the agreement as follows:

1. *Change the covenant requirements for the current ratio which was previously calculated based on current assets divided by current liabilities to become current assets including restricted assets divided by current liabilities.*

2. *Change the validity period of the Debt Service Coverage Ratio ("DSCR"), which was previously valid from 2023 to 2027.*

3. *Financial activities/transactions in the context of selling Fresh Fruit Bunches ("FFB"), Crude Palm Oil ("CPO"), and Palm Kernel ("PK") as well as if there is additional paid-in capital including loans from shareholders/parties at least 90% of related payments must be channeled through Bank Mandiri.*

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Global Primatama Mandiri ("GPM") (lanjutan)

Berdasarkan Adendum IV KI-1 tanggal 30 November 2023 dan Adendum III KI-2 tanggal 28 November 2023 Bank Mandiri dan Perusahaan telah menyetujui mengadakan perubahan dan/atau tambahan dalam perjanjian sebagai berikut: (lanjutan)

4. GPM diperbolehkan membagikan dividen dengan pemberitahuan secara tertulis ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk paling lambat 14 hari kerja sebelum dilakukannya pembayaran dividen, dengan menyerahkan laporan keuangan *inhouse* triwulan terbaru dan mengadakan merger, akuisisi, mengadakan atau mengubah komposisi kepemilikan saham, melakukan perubahan pengurus Perusahaan dan tenaga profesional dengan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk paling lambat 14 hari kerja setelah dilakukannya perubahan.

5. Membuktikan porsi *self financing* melalui peningkatan modal disetor dan/atau minimal uang muka setoran modal secara sekaligus atau bertahap, sehingga tercermin porsi *Self Financing* minimal sebesar 35% dan pada akhir tahun 2022 nilai model disetor dan/atau uang muka setoran modal minimal menjadi sebesar Rp200.000.000.000.

Berdasarkan adendum terakhir, fasilitas ini dijamin dengan:

1. Hak Guna Usaha berikut tanaman, bangunan dan sarana dan prasarana, yang telah diikat Hak Tanggungan minimal sebesar Rp354.000.000.000.
2. Kendaraan, alat berat dan mesin-mesin kebun yang diikat fidusia dengan nilai pengikatan minimal sebesar Rp24.000.000.000.
3. *Corporate Guarantee* dan *Deficit Guarantee* dari AE.
4. Akta *Letter of Undertaking* dari Bapak Sohat Chairil dan istri, pihak berelasi, secara notarial.
5. Gadai Saham sebesar 100% GPM atas nama Perusahaan dan AE secara notarial.

Seluruh agunan di atas diikat dengan klausul *joint collateral* dan *cross default.*

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Global Primatama Mandiri ("GPM") (continued)

Based on Addendum IV KI-1 dated November 30, 2023, and Addendum III KI-2 dated November 28, 2023, Bank Mandiri and the Company have agreed to make amendments and/or additions to the agreement as follows: (continued)

4. GPM is allowed to distribute payment of dividend with a written notice to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 14 working days before dividend payment made along with the submission of the latest quarter inhouse financial statements and conducting mergers, acquisitions, hold or change the composition of shares ownership, changing management and professional staff through written notice to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 14 working days after the changes made.

5. Proving the self-financing portion through increasing paid-in capital and/or minimum down payment for capital deposits all at once or in stages, so that it is reflected that the Self-Financing portion is at least 35% and at the end of 2022 the value of the paid-in model and/or minimum down payment for capital deposit will be equal to Rp200,000,000,000.

Based on the latest addendum, the loan facilities are secured by:

1. Land Use Rights, including plantation, housing building and infrastructure which has been tied to the mortgage at a minimum of Rp354,000,000,000.
2. Vehicle, heavy equipment dan machinaries which is bound with fiduciary rights with a minimum value of Rp24,000,000,000.
3. Corporate Guarantee and Deficit Guarantee from AE.
4. Deed of Letter of Undertaking from Mr. Sohat Chairil and his wife, related party, notarially.
5. 100% of GPM Share Pledge Deed under the name of the Company and AE, notarially.

All collaterals above are bound with joint collateral and cross default clausule.

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Global Primatama Mandiri ("GPM") (lanjutan)

Pada tanggal 21 Maret 2024, berdasarkan surat keterangan lunas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk nomor CMB.CM4/PA2.1439/2024, menyatakan bahwa seluruh fasilitas kredit investasi milik GPM telah dilunasi dengan total pembayaran sebesar Rp136.039.476.300.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, pembayaran pokok pinjaman untuk fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp138.539.476.300 dan Rp6.000.000.000.

Berdasarkan syarat dalam perjanjian fasilitas pinjaman, GPM diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, semua rasio keuangan yang berlaku pada tahun berjalan telah terpenuhi.

PT Nusantara Agro Sentosa ("NAS")

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) Nomor CBG.MC4/PA2.4648/2018 tanggal 13 Desember 2018, NAS melakukan perjanjian kredit dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa fasilitas pinjaman KI yang terdiri dari KI-1 dan KI-2, masing-masing dengan limit sebesar Rp100.500.000.000 dan Rp94.500.000.000.

Fasilitas KI-1 digunakan untuk pembiayaan pembangunan kebun kelapa sawit seluas 1.268 ha dan infrastruktur kebun seluas 3.200 ha dengan *cost of project* sebesar Rp144.320.000.000 di desa Long Nyelong, kecamatan Busang, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur. Fasilitas pinjaman KI-1 ini akan jatuh tempo dalam 12 (Dua belas) tahun 2 (dua) bulan.

Fasilitas KI-2 digunakan untuk pembiayaan pembangunan kebun kelapa sawit seluas 1.932 ha dan *cost of project* sebesar Rp135.543.000.000 di desa Kecamatan Busang, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur. Fasilitas pinjaman KI-2 ini akan jatuh tempo dalam 14 (empat belas) tahun.

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Global Primatama Mandiri ("GPM") (continued)

On March 21, 2024, based on letter of bank loan repayment issued by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk number CMB.CM4/PA2.1439/2024, all investment credit facility of GPM has been fully repaid with total repayment amounting to Rp136,039,476,300.

For year ended December 31, 2024 and 2023, the total principal payment amounted to Rp138,539,476,300 and Rp6,000,000,000, respectively.

Under the terms of the loan agreement, GPM is required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2024 and 2023, all applicable financial ratios for the year have been met.

PT Nusantara Agro Sentosa ("NAS")

Based on Credit Offering Letter Number CBG.MC4/PA2.4648/2018 dated December 13, 2018, NAS entered into a loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk comprising of KI-1 and KI-2, each amounting to Rp100,500,000,000 and Rp94,500,000,000, respectively.

KI-1 facility is used to finance the construction of palm oil plantation with an area of 1,268 ha and a plantation infrastructure of 3,200 ha with cost of project amounting to Rp144,320,000,000 in Long Nyelong, Busang, East Kutai, East Kalimantan province. Credit facilities KI-1 will be matured within 12 (twelve) years and 2 (two) months.

KI-2 facility is used to finance the construction of palm oil plantation with an area of 1,932 ha with cost of project amounting to Rp135,543,000,000 in Busang district, East Kutai, East Kalimantan Province. Credit facilities KI-2 will be matured within 14 (fourteen) years.

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Nusantara Agro Sentosa ("NAS") (lanjutan)

Berdasarkan adendum terakhir, fasilitas ini dijamin dengan:

1) Objek KI yang dibiayai:
   a. SHGU No. 307 seluas 2.736,65 Ha
   b. SHGU No. 308 seluas 77,93 Ha
   c. SHGU No. 309 seluas 651,64 Ha

   Dengan total nilai pengikatan sebesar Rp243.750.000.000.

2) Akta *Letter of Undertaking dari* Tuan Sohat Chairil dan isteri, pihak berelasi, secara notarial.

3) Akta Gadai Saham sebesar 100% NAS atas nama Perusahaan dan AE secara notarial.

4) Akta *Corporate Guarantee* dan *Deficit Cashflow Guarantee* dari AE.

Seluruh agunan di atas diikat dengan klausul *joint collateral dan cross default.*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, pembayaran pokok pinjaman untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp450.000.000.

NAS diperbolehkan membagikan dividen dengan pemberitahuan secara tertulis ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk paling lambat 14 hari kerja sebelum dilakukannya pembayaran dividen, dengan menyerahkan laporan keuangan *inhouse* triwulan terbaru dan mengadakan merger, akuisisi, mengadakan atau mengubah komposisi kepemilikan saham, melakukan perubahan pengurus Perusahaan dan tenaga profesional dengan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk paling lambat 14 hari kerja setelah dilakukannya perubahan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, NAS sudah tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan Grup (Catatan 41).

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Nusantara Agro Sentosa ("NAS") (continued)

Based on the latest addendum, the loan facilities are secured by:

1) Financed KI objects:
   a. SHGU No. 307 total area 2,736.65 Ha
   b. SHGU No. 308 total area 77.93 Ha
   c. SHGU No. 309 total area 651.64 Ha

   With minimum total binding amounting to Rp243,750,000,000.

2) Letter of Undertaking Deed from Mr. Sohat Chairil and his wife, related parties, notarially.

3) 100% of NAS Share Pledge Deed under the name of the Company and AE, notarially.

4) Corporate Guarantee and Deficit Cashflow Guarantee from AE.

All collaterals above are bound with joint collateral and cross default clausule.

For year ended December 31, 2023, the total principal payment amounted to Rp450,000,000.

NAS is allowed to distribute payment of dividend with a written notice to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 14 working days before dividend payment made along with the submission of the latest quarter inhouse financial statements and conducting mergers, acquisitions, hold or change the composition of shares ownership, changing management and professional staff through written notice to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 14 working days after the changes made.

As of December 31, 2023, the financial statements of NAS has been deconsolidated from the consolidated financial statements of the Group (Note 41).

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Agro Bumi Kaltim ("ABK")

Berdasarkan perjanjian Nomor CMB.CM4/ PA2.1868/SPPK/2019 tanggal 28 Juni 2019, ABK mendapatkan Fasilitas KI dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan fasilitas-fasilitas sebagai berikut:

a. Fasilitas KI-1 untuk pembiayaan pembangunan kebun kelapa sawit tahun tanam 2017 - 2018 pada lahan seluas ± 2.846 ha dengan limit sebesar Rp192.000.000.000 dengan jangka waktu 10 tahun 9 bulan sejak perjanjian kredit (masa penarikan dan *grace period* 2 tahun 9 bulan serta masa angsuran selama 8 tahun).

b. Fasilitas KI-2 untuk pembiayaan pembangunan kebun kelapa sawit tahun tanam 2019 - 2020 pada lahan seluas ± 3.654 ha dengan limit sebesar Rp244.000.000.000 dengan jangka waktu 12 tahun 9 bulan sejak perjanjian kredit (masa penarikan dan *grace period* selama 4 tahun 9 bulan serta masa angsuran selama 8 tahun).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, pembayaran pokok pinjaman untuk fasilitas ini adalah sebesar Rp1.200.000.000.

Berdasarkan adendum terakhir, fasilitas ini dijamin dengan:

1. Objek KI yang dibiayai:
   a. SHGU No. 00263/Kutai Kartanegara atas nama ABK
   b. SHGU No. 00264/Kutai Kartanegara atas nama ABK
   c. SHGU No. 00265/Kutai Kartanegara atas nama ABK
   d. SHGU No. 00266/Kutai Kartanegara atas nama ABK
   e. SHGU No. 00267/Kutai Kartanegara atas nama ABK

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Agro Bumi Kaltim ("ABK")

Based on the agreement Number CMB.CM4/ PA2.1868/SPPK/2019 dated June 28, 2019, ABK received KI Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for ABK's productive purposes (investing), with facilities as follows:

a. Investment KI-1 with a limit amounting to Rp192,000,000,000 for financing palm oil plantation development planting year 2017 - 2018 on ± 2,846 ha planted area with period of 10 years 9 months after credit agreement (withdrawal period and grace period of 2 years 9 months and installment period of 8 years).

b. Investment KI-2: with a limit of for financing of oil palm plantation development planting year in 2019 - 2020 on ± 3,654 ha planted area amounting to Rp244,000,000,000 for period of 12 years 9 months after credit agreement (withdrawal period and grace period of 4 years 9 months and with installment period of 8 years).

For year ended December 31, 2023, the total principal payment amounted to Rp1,200,000,000.

Based on the latest addendum, the loan facilities are secured by:

1. Financed KI objects:
   a. SHGU No. 00263/Kutai Kartanegara on behalf of ABK
   b. SHGU No. 00264/Kutai Kartanegara on behalf of ABK
   c. SHGU No. 00265/Kutai Kartanegara on behalf of ABK
   d. SHGU No. 00266/Kutai Kartanegara on behalf of ABK
   e. SHGU No. 00267/Kutai Kartanegara on behalf of ABK

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Agro Bumi Kaltim ("ABK") (lanjutan)

Berdasarkan adendum terakhir, fasilitas ini dijamin dengan: (lanjutan)

1. Objek KI yang dibiayai: (lanjutan)
   f. HGU No. 00268/Kutai Kartanegara atas nama ABK
   g. SHGU No. 00269/Kutai Kartanegara atas nama ABK
   h. SHGU No. 00270/Kutai Kartanegara atas nama ABK
   i. SHGU No. 00271/Kutai Kartanegara atas nama ABK
   j. SHGU No. 00272/Kutai Kartanegara atas nama ABK

   Dengan nilai pengikatan sebesar Rp545.000.000.000

2. Akta *Letter of Undertaking* nomor 47 dari Bapak Sohat Chairil dan isteri, pihak berelasi, secara notarial.

3. Akta Gadai Saham ABK atas nama Perusahaan secara notarial.

Seluruh agunan di atas diikat dengan klausul *joint collateral* dan *cross default.*

ABK diperbolehkan membagikan dividen dengan pemberitahuan secara tertulis ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk paling lambat 14 hari kerja sebelum dilakukannya pembayaran dividen, dengan menyerahkan laporan keuangan *inhouse* triwulan terbaru dan mengadakan merger, akuisisi, mengadakan atau mengubah komposisi kepemilikan saham, melakukan perubahan pengurus Perusahaan dan tenaga profesional dengan pemberitahuan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk paling lambat 14 hari kerja setelah dilakukannya perubahan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, ABK sudah tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan Grup (Catatan 41).

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Agro Bumi Kaltim ("ABK") (continued)

Based on the latest addendum, the loan facilities are secured by: (continued)

1. Financed KI objects: (continued)
   f. SHGU No. 00268/Kutai Kartanegara on behalf of ABK
   g. SHGU No. 00269/Kutai Kartanegara on behalf of ABK
   h. SHGU No. 00270/Kutai Kartanegara on behalf of ABK
   i. SHGU No. 00271/Kutai Kartanegara on behalf of ABK
   j. *SHGU No. 00272/Kutai Kartanegara on behalf of ABK*

   With total binding amounting to Rp545,000,000,000

2. Deed of Letter of Undertaking number 47 from Mr. Sohat Chairil and his wife, related parties, in a notarial manner.

3. ABK Shares Pledge Deed of Company in notarial manner.

All collaterals above are bound with joint collateral and cross default clausule.

ABK is allowed to distribute payment of dividend with a written notice to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 14 working days before dividend payment made along with the submission of the latest quarter inhouse financial statements and conducting mergers, acquisitions, hold or change the composition of shares ownership, changing management and professional staff through written notice to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 14 working days after the changes made.

As of December 31, 2023, the financial statements of ABK has been deconsolidated from the consolidated financial statements of the Group (Note 41).

22. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo kas di bank dibatasi penggunaannya terkait utang dari Bank Mandiri dengan fasilitas pinjaman AE dan NUSA adalah sebesar Rp16.070.000.000 disajikan sebagai aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan (Catatan 14).

22. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

As of December 31, 2024, the restricted cash balance in the bank related to Bank Mandiri's loan facility related to the loan facilities of AE and NUSA amounted to Rp16,070,000,000 which presented as other non-current assets the statement of financial position (Note 14).

23. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

23. CONSUMER FINANCE PAYABLES

This account consists of:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
PT Mandiri Tunas Finance	41.041.122.381	68.898.122.885	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Toyota Astra Financial Services	688.207.165	1.623.204.128	*PT Toyota Astra Financial Services*
Total	**41.729.329.546**	**70.521.327.013**	***Total***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(29.029.321.129)	(33.568.783.056)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**12.700.008.417**	**36.952.543.957**	***Long-term portion***

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tahun 2020, 2021 dan 2022, ABK mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk memperoleh aset berupa kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga efektif berkisar antara 8,00% sampai dengan 11,50%. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman ini adalah sebesar RpNihil. Total pembayaran cicilan selama tahun 2023 adalah sebesar Rp4.520.916.817. Pada tanggal 11 November 2023, ABK telah melunasi seluruh fasilitas ini.

Pada tahun 2021, 2022 dan 2023, NUSA mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk memperoleh aset kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga efektif berkisar antara 8,15% sampai dengan 10,00%. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp4.460.083.885 dan Rp10.461.137.291. Total pembayaran cicilan selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp6.001.053.406 dan Rp5.316.682.827. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 26 Oktober 2026.

PT Mandiri Tunas Finance

In 2020, 2021 and 2022, ABK entered into an agreement with PT Mandiri Tunas Finance to finance its vehicle acquisitions with a term of 36 months. This loan bore effective interest rates ranging from 8.00% to 11.50%. As of December 31, 2023, the total balance of this facility was RpNil. Total installment payments in 2023 amounted to Rp4,520,916,817. On November 11, 2023, ABK has fully paid this facility.

In 2021, 2022 and 2023, NUSA entered into agreements with PT Mandiri Tunas Finance to finance its vehicle acquisition with a term of 36 months. This loan bore effective interest rates ranging from 8.15% to 10.00%. As of December 31, 2024 and 2023, the total balance of this facility was Rp4,460,083,885 and Rp10,461,137,291, respectively. Total installment payments in 2024 and 2023 amounted to Rp6,001,053,406 and Rp5,316,682,827, respectively. This loan mature on October 26, 2026.

23. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance (lanjutan)

Pada tahun 2021, 2022, 2023 dan 2024, AE mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk memperoleh aset kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga efektif berkisar antara 8,15% sampai dengan 10,00%. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp28.804.995.978 dan Rp48.585.007.103. Total pembayaran cicilan selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp23.377.931.125 dan Rp15.377.639.470. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2026.

Pada tahun 2021, 2022 dan 2023, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk memperoleh aset diantaranya berupa kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga efektif berkisar antara 8,00% sampai dengan 11,51%. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp714.622.508 dan Rp1.624.983.515. Total pembayaran cicilan selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp910.361.007 dan Rp847.857.138. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2026.

Pada tahun 2022, 2023 dan 2024, GPM mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk memperoleh aset kendaraan berupa kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga efektif berkisar antara 8,25% sampai dengan 8,50%. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp4.460.456.934 dan Rp6.748.586.074. Total pembayaran cicilan selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp3.187.449.140 dan Rp1.800.580.655. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2026.

Pada tahun 2019 dan 2022, NAS mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk memperoleh aset kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga efektif berkisar antara 8,50% sampai dengan 11,50%. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman ini adalah sebesar RpNihil. Total pembayaran cicilan selama tahun 2023 adalah sebesar Rp2.462.980.000. Pada tanggal 11 November 2023, NAS telah melunasi seluruh fasilitas ini.

23. CONSUMER FINANCE PAYABLES (continued)

PT Mandiri Tunas Finance (continued)

In 2021, 2022, 2023 and 2024, AE entered into agreements with PT Mandiri Tunas Finance to finance its vehicle acquisition with a term of 36 months. This loan bore effective interest rates ranging from 8.15% to 10.00%. As of December 31, 2024 and 2023, the total balance of this facility was Rp28,804,995,978 and Rp48,585,007,103, respectively. Total installment payments in 2024 and 2023 amounted to Rp23,377,931,125 and Rp15,377,639,470, respectively. This loan will mature on December 11, 2026.

In 2021, 2022 and 2023, the Company entered into agreements with PT Mandiri Tunas Finance to finance its vehicle acquisition with a term of 36 months. This loan bore effective interest rates ranging from 8.00% to 11.51%. As of December 31, 2024 and 2023, the total balance of this facility was Rp714,622,508 and Rp1,624,983,515, respectively. Total installment payments in 2024 and 2023 amounted to Rp910,361,007 and Rp847,857,138, respectively. This loan will mature on August 25, 2026.

In 2022, 2023 and 2024, GPM entered into agreements with PT Mandiri Tunas Finance to finance its vehicle acquisition with a term of 36 months. This loan bore effective interest rates ranging from 8.25% to 8.50%. As of December 31, 2024 and 2023, the total balance of this facility was Rp4,460,456,934 and Rp6,748,586,074, respectively. Total installment payments in 2024 and 2023 amounted to Rp3,187,449,140 and Rp1,800,580,655, respectively. This loan will mature on December 17, 2026.

In 2019 and 2022, NAS entered into an agreement with PT Mandiri Tunas Finance to finance its vehicle acquisitions with a term of 36 months. This loan bore effective interest rates ranging from 8.50% to 11.50%. As of December 31, 2023, the total balance of this facility was RpNil. Total installment payments in 2023 amounted to Rp2,462,980,000. On November 11, 2023, NAS has fully paid this facility.

23. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance (lanjutan)

Pada tahun 2022, 2023 dan 2024, ALK mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk memperoleh aset kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga efektif berkisar antara 8,15% sampai dengan 8,81%. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp2.261.149.985 dan Rp945.686.427. Total pembayaran cicilan selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp1.024.536.442 dan Rp139.609.390. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2025.

Pada tahun 2023, PSI mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance untuk memperoleh aset kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga efektif sebesar 8,25%. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp339.813.091 dan Rp532.722.475. Total pembayaran cicilan selama tahun 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp192.909.384 dan Rp79.997.525. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2026.

PT Toyota Astra Financial Services

Pada tahun 2022, AE mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Toyota Astra Financial Services untuk memperoleh aset tetap berupa berupa kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga efektif sebesar 8,00%. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp187.795.812 dan Rp420.338.206. Total pembayaran cicilan selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp232.542.394 dan Rp214.716.350. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Oktober 2025.

23. CONSUMER FINANCE PAYABLES (continued)

PT Mandiri Tunas Finance (continued)

In 2022, 2023 dan 2024, ALK entered into an agreement with PT Mandiri Tunas Finance to finance its vehicle acquisitions with a term of 36 months. This loan bore effective interest rates ranging from 8.15% to 8.81%. As of December 31, 2024 and 2023, the total balance of this facility was Rp2,261,149,985 and Rp945,686,427, respectively. Total installment payments in 2024 and 2023 amounted to Rp1,024,536,442 and Rp139,609,390, respectively. This loan will mature on May 3, 2025.

In 2023, PSI entered into an agreement with PT Mandiri Tunas Finance to finance its vehicle acquisitions with a term of 36 months. This loan bore effective interest rate of 8.25%. As of December 31, 2024 and 2023, the total balance of this facility Rp339,813,091 and Rp532,722,475, respectively. Total installment payments in 2024 and 2023 amounted to Rp192,909,384 and Rp79,997,525, respectively. This loan will mature on July 20, 2026.

PT Toyota Astra Financial Services

In 2022, AE entered into agreements with PT Toyota Astra Financial Services to finance its vehicle acquisition with a term of 36 months. This loan bore effective interest rate at 8.00%. As of December 31, 2024 and 2023, the total balance of this facility was Rp187.795.812 and Rp420,338,206, respectively. Total installment payments in 2024 and 2023 amounted to Rp232,542,394 and Rp214,716,350, respectively. This loan will mature on October 10, 2025.

23. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT Toyota Astra Financial Services (lanjutan)

Pada tahun 2022, NUSA mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Toyota Astra Financial Services untuk memperoleh aset tetap berupa kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga efektif sebesar 8,00%. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp246.792.781 dan Rp593.228.853. Total pembayaran cicilan selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp346.436.072 dan Rp319.878.886. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2025.

Pada tahun 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Toyota Astra Financial Services untuk memperoleh aset tetap berupa kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga efektif sebesar 8,00%. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp166.803.779 dan Rp400.955.304. Total pembayaran cicilan selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp234.151.525 dan Rp216.202.130. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2025.

Pada tahun 2022, ABK mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Toyota Astra Financial Services untuk memperoleh aset tetap berupa kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga efektif sebesar 8,00%. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman ini adalah sebesar RpNihil. Total pembayaran cicilan selama tahun 2023 adalah sebesar Rp295.950.304. Pada tanggal 11 November 2023, ABK telah melunasi seluruh fasilitas ini.

Pada tahun 2022, GPM mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Toyota Astra Financial Services untuk memperoleh aset tetap berupa kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan. Pinjaman ini dibebani suku bunga efektif sebesar 8,00%. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp86.814.793 dan Rp208.681.765. Total pembayaran cicilan selama tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp121.866.972 dan Rp112.525.365. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2025.

23. CONSUMER FINANCE PAYABLES (continued)

PT Toyota Astra Financial Services (continued)

In 2022, NUSA entered into agreements with PT Toyota Astra Financial Services to finance its vehicle acquisition with a term of 36 months. This loan bore effective interest rate at 8.00%. As of December 31, 2024 and 2023, the total balance of this facility was Rp246,792,781 and Rp593,228,853, respectively. Total installment payments in 2024 and 2023 amounted to Rp346,436,072 and Rp319,878,886, respectively. This loan will mature on August 16, 2025.

In 2022, Company entered into agreements with PT Toyota Astra Financial Services to finance its vehicle acquisition with a term of 36 months. This loan bore effective interest rate at 8.00%. As of December 31, 2024 and 2023, the total balance of this facility was Rp166,803,779 and Rp400,955,304, respectively. Total installment payments in 2024 and 2023 amounted to Rp234,151,525 and Rp216,202,130, respectively. This loan will mature on August 25, 2025.

In 2022, ABK entered into agreements with PT Toyota Astra Financial Services to finance its vehicle acquisition with a term of 36 months. This loan bore effective interest rate at 8.00%. As of December 31, 2023, the total balance of this facility was RpNil. Total installment payments in 2023 amounted to Rp295,950,304. On November 11, 2023, ABK has fully paid this facility.

In 2022, GPM entered into agreements with PT Toyota Astra Financial Services to finance its vehicle acquisition with a term of 36 months. This loan bore effective interest rate at 8.00%. As of December 31, 2024 and 2023, the total balance of this facility was Rp86,814,793 and Rp208,681,765, respectively. Total installment payments in 2024 and 2023 amounted to Rp121,866,972 and Rp112,525,365, respectively. This loan will mature on August 16, 2025.

24. IMBALAN PASCA KERJA JANGKA PENDEK

Imbalan pasca kerja jangka pendek seluruhnya merupakan tunjangan yang masih harus dibayarkan berdasarkan PSAK 219, "Imbalan Kerja".

Kewajiban di atas tidak dikenakan bunga dan tidak dijaminkan.

24. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Short-term employee benefits liability represents accrual for benefits in accordance with PSAK 219, "Employee Benefits".

The above liability are non-interest bearing and unsecured.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tahun 2024, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai berdasarkan Peraturan Perusahaan periode 2023-2025 dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang tanggal 31 Maret 2023.

Pada tahun 2024, Grup memberikan imbalan kerja kepada karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 57-58 tahun. Kewajiban imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut menyajikan ringkasan komponen beban imbalan kerja yang dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim untuk liabilitas imbalan kerja sesuai dengan perhitungan Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dan Kantor Konsultan Aktuaria Muh Imam Basuki dan Rekan, aktuaris independen untuk Grup pada tanggal 17 Maret 2025 dan 20 Maret 2024 untuk periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

In 2024, Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Company Regulation period of 2023-2025 and Law of the Republic of Indonesia No. 6 Year 2023 regarding Establishment of Government Regulations in Lieu of Law No. 2 Year 2022. Regarding "Cipta Kerja" to Law dated March 31, 2023.

In 2024, the Group provide benefits to their employees who achieve the retirement age of 57-58 years. The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount recognized in the consolidated statement of financial position for the employee benefits liability, as determined by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits and Kantor Konsultan Aktuaria Muh Imam Basuki dan Rekan, an independent actuary for Group with dated March 17, 2025 and March 20, 2024, for the period December 31, 2024 and December 31, 2023, respectively.

The principal assumptions used in determining the employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Umur pensiun normal	57-58 tahun/*years*	57 tahun/*years*	*Normal pension age*
Kenaikan gaji	7%	6% - 7%	*Salary increase*
Tingkat diskonto	7,10% - 7,15%	6,85% - 6,93%	*Discount rate*
Tabel mortalitas	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	*Mortality table*
Tingkat kecacatan	10% dari mortalita/ *10% of mortality*	1% dari mortalita/ *1% of mortality*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	10%per tahun sampai usia 25 dan menurun secara linier ke 0% di usia pensiun dan setelahnya/ *10% per annum up to age 25, decreasing linierly to 0% per annum at retirement age and thereafter*	2% dari mortalita/ *2% of mortality*	*Employee turn-over rate*

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Berdasarkan hasil penilaian aktuaris, beban imbalan kerja - neto adalah sebagai berikut:

Based on the reports of the actuary, net employee benefits expense are as follows:

a. Beban imbalan kerja neto: / *a. Net employee benefit expense:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Biaya jasa kini	15.896.694.051	10.110.987.845	*Current service costs*
Beban bunga	2.140.031.990	2.485.751.918	*Interest cost*
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(3.658.875.906)	-	*Past service cost due to curtailment*
Biaya jasa lalu	(908.736.214)	-	*Past service cost*
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	330.878.799	-	*Liability assumed due to recognition of past service*
Provisi biaya terminasi	557.055.133	-	*Provision for termination cost*
Beban imbalan kerja - neto	**14.357.047.853**	**12.596.739.763**	***Employee benefits expenses - net***

b. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *b. Movements in the employee benefit liabilities are as follows:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Saldo awal tahun	38.046.567.665	34.395.973.640	*Balance at beginning of year*
Beban tahun berjalan	14.357.047.853	12.596.739.763	*Expense during the year*
Keuntungan aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(4.792.531.971)	(2.308.228.823)	*Gain actuarial recognized in other comprehensive income*
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.573.211.954)	(4.252.271.216)	*Payment during the year*
Pembayaran imbalan untuk biaya terminasi	(557.055.133)	-	*Payment during the year*
Dekonsolidasi entitas anak	-	(2.385.645.699)	*Deconsolidation of subsidiaries*
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsoldiasian	**45.480.816.460**	**38.046.567.665**	***Liabilities recognized in the statement of consolidated financial position***

c. Mutasi penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: / *c. Movement in the other comprehensive income are follows:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Saldo awal tahun:	(7.495.116.703)	(5.230.061.785)	*Balance at beginning of year:*
Keuntungan aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(4.792.531.971)	(2.308.228.823)	*Gain actuarial recognized in other comprehensive income*
Dekonsolidasi entitas anak	-	43.173.905	*Deconsolidation of subsidiaries*
Saldo akhir tahun	**(12.287.648.674)**	**(7.495.116.703)**	***Balance at end of year***

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

d. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut: / *Movements in present value of the defined benefit obligation are as follows:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Saldo awal tahun	38.046.567.665	34.395.973.640	*Balance at beginning of year*
Biaya jasa kini	15.896.694.051	10.110.987.845	*Current service cost*
Beban bunga	2.140.031.990	2.485.751.918	*Interest expense*
Biaya jasa lalu	(908.736.214)	-	*Past service cost*
Dampak perubahan kurtailmen	(3.658.875.906)	-	*Effect curtailment*
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	330.878.799	-	*Liability assumed due to recognition of past service*
Provisi biaya terminasi	557.055.133	-	*Provision for termination cost*
Pembayaran selama tahun berjalan	(1.573.211.954)	(4.252.271.216)	*Payments during the year*
Pembayaran imbalan untuk biaya terminasi	(557.055.133)	-	*Payment during the year*
Dekonsolidasi entitas anak	-	(2.385.645.699)	*Deconsolidation of subsidiaries*
Keuntungan aktuarial dari:			*Actuarial gain from:*
Perubahan asumsi keuangan	1.362.852.945	1.905.825.054	*Changes in financial assumption*
Perubahan asumsi demografi	(9.299.064.555)	-	*Changes in demographic assumption*
Perubahan penyesuaian pengalaman	3.143.679.639	(4.214.053.877)	*Experience adjustment*
Saldo akhir	**45.480.816.460**	**38.046.567.665**	***Ending balance***

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji terhadap nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The effect of a one-percentage point change in discount rate and salary increase rate to present value of benefit obligation as of December 31, 2024 is as follows:

Perubahan pada tingkat diskonto		***Changes in discount rate***
Kenaikan		*Increase*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	3.531.274.238	*Present value of benefit obligation*
Penurunan		*Decrease*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	4.150.268.662	*Present value of benefit obligation*
Perubahan pada tingkat kenaikan gaji		***Changes in salary increase rate***
Kenaikan		*Increase*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	4.335.526.349	*Present value of benefit obligation*
Penurunan		*Decrease*
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	3.784.777.329	*Present value of benefit obligation*

Jadual jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti: / *The maturity profile of defined benefits obligation:*

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Dalam 1 tahun	14.583.587.874	3.659.306.250	*Within 1 year*
1-2 tahun	6.201.361.177	3.097.372.200	*1-2 years*
2-5 tahun	11.458.182.689	8.979.947.790	*2-5 years*
Lebih dari 5 tahun	196.348.031.028	591.466.363.095	*More than 5 years*
Total	**228.591.162.768**	**607.202.989.335**	***Total***

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jangka waktu rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar 16,99 dan 20,35 tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang tanggal 31 Maret 2023.

25. EMPLOYMEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2024 and 2023 was ranging at 16.99 and 20.35 years, respectively.

*Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 6 Year 2023 regarding Establishment of Government Regulations in Lieu of Law No. 2 Year 2022. Regarding "*Cipta Kerja*" to Law dated March 31, 2023.*

26. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2024 are as follows:

	Jumlah Saham/ *Shares*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*	
PT Jalinankasih Sesama	8.486.550.300	45,02%	848.655.030.000	*PT Jalinankasih Sesama*
PT Serasih Holdico	6.600.000.000	35,01%	660.000.000.000	*PT Serasih Holdico*
Budiono Tanbun - Direktur Utama	1.600.000.000	8,49%	160.000.000.000	*Budiono Tanbun - President Director*
Masyarakat	2.163.449.700	11,48%	216.344.970.000	*Public*
Total	**18.850.000.000**	**100%**	**1.885.000.000.000**	***Total***

Pada tanggal 2 Desember 2024, PT Jalinankasih Sesama telah membeli saham Perusahaan dari Masyarakat sebanyak 286.550.300 saham dengan harga transaksi sebesar Rp165 per lembar saham.

On December 2, 2024, PT Jalinankasih Sesama acquired the Company's shares from Public amounting to 286,550,300 shares with transaction price amounting to Rp165 per share.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 are as follows:

	Jumlah Saham/ *Shares*	Persentase Pemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Total*	
PT Jalinankasih Sesama	8.200.000.000	43,50%	820.000.000.000	*PT Jalinankasih Sesama*
PT Serasih Holdico	6.600.000.000	35,01%	660.000.000.000	*PT Serasih Holdico*
Budiono Tanbun - Direktur Utama	1.600.000.000	8,49%	160.000.000.000	*Budiono Tanbun - President Director*
Masyarakat	2.450.000.000	13,00%	245.000.000.000	*Public*
Total	**18.850.000.000**	**100%**	**1.885.000.000.000**	***Total***

Pada tanggal 12 dan 18 Desember 2023, PT Jalinankasih Sesama telah membeli saham Perusahaan dari Masyarakat sebanyak 300.000.000 saham dan 100.000.000 saham dengan harga transaksi masing-masing sebesar Rp130 dan Rp134 per lembar saham.

On December 12 and 18, 2023, PT Jalinankasih Sesama acquired the Company's shares from Public amounting to 300,000,000 shares and 100,000,000 shares with transaction price each amounting to Rp130 and Rp134 per share, respectively.

26. MODAL SAHAM (lanjutan) / *26. SHARE CAPITAL (continued)*

Cadangan Umum / ***General Reserve***

Dalam RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 30 Mei 2024 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 71 tanggal 30 Mei 2024, para pemegang saham menyetujui adanya pembentukan cadangan umum dari saldo laba tahun 2023 sebesar Rp94.250.000.000.

In the AGM held on May 30, 2024, which minutes were covered by Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 71 dated May 30, 2024, the shareholders approved the appropriation for general reserve from 2023 retained earnings amounting to Rp94,250,000,000.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023 total weighted average number of shares are as follows:

	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/*Profit for the Year Attributable to the Owners of the Parent*	Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham/ *Weighted Average Number of Shares*	Laba per saham/ *Profit per share* (angka penuh/ *full amount)*	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024	350.647.372.618	18.850.000.000	18,60	*Year Ended December 31, 2024*
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023	549.244.217.016	18.850.000.000	29,14	*Year Ended December 31, 2023*

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Mei 2024, yang telah diaktakan dalam akta notaris Yullia, S.H., No. 71, pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen kas sejumlah Rp150.800.000.000. Dividen kas tersebut telah dibayar pada tanggal 28 Juni 2024

In the Company's Shareholders' Annual General Meeting held on May 30, 2024, the minutes of which are notarized under deed No. 71 of Yulia, SH., the stockholders resolved to, declare cash dividend amounting to Rp150,800,000,000. The cash dividend was paid on June 28, 2024.

27. PENJUALAN NETO / *27. NET SALES*

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

The details of net sales are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Minyak kelapa sawit ("MKS")	1.955.253.151.474	1.850.724.762.778	*Crude palm oil ("CPO")*
Inti kelapa sawit ("IKS")	172.747.475.790	133.849.532.140	*Palm kernel ("PK")*
Tandan buah segar ("TBS")	-	72.008.285.136	*Fresh fruit bunch ("FFB")*
Potongan harga klaim mutu	(5.946.353)	(7.094.747.720)	*Price discount for quality claim*
Total	**2.127.994.680.911**	**2.049.487.832.334**	***Total***

27. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup melakukan penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian sebagai berikut:

27. NET SALES (continued)

For the years ended December 31, 2024 and 2023, there were sales made by the Group to an individual customer that exceeded 10% to the consolidated net sales as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/For the year ended December 31,				
	2024	% terhadap penjualan neto konsolidasian/ *% to the consolidated net sales*		2023	
	Jumlah/ *Total*			Jumlah/ *Total*	
CV Sudira Utama Lestari	641.921.907.743	30,17%	28,54%	584.831.701.863	*CV Sudira Utama Lestari*
PT Energi Unggul Persada	505.573.000.117	23,76%	28,16%	577.168.324.790	*PT Energi Unggul Persada*
PT Tritunggal Sentra Buana	500.953.383.940	23,54%	1,05%	21.477.341.600	*PT Tritunggal Sentra Buana*
PT Green Global Utama	209.905.734.015	9,86%	28,73%	588.885.718.275	*PT Green Global Utama*

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

28. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year ended December 31,*		
	2024	2023	
Pemupukan tanaman	82.810.711.222	82.359.913.534	*Fertilizing*
Biaya panen dan pengumpulan Tandan Buah Segar ("TBS")	58.403.602.822	72.219.184.501	*Fresh Fruit Bunches ("FFB") harvesting and collection fee*
Amortisasi tanaman menghasilkan (Catatan 11a)	57.737.353.875	69.377.594.983	*Amortization of mature plantations (Note 11a)*
Biaya angkut TBS	57.531.375.283	62.012.717.573	*FFB freight cost*
Pemeliharaan tanaman	56.806.468.059	68.393.582.152	*Mature area upkeep*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	54.271.500.045	53.615.436.125	*Depreciation of fixed assets (Note 10)*
Biaya tak langsung	173.758.226.828	192.611.796.462	*Overhead cost*
Beban produksi TBS	541.319.238.134	600.590.225.330	*Production cost of FFB*
Saldo awal TBS	-	-	*Beginning balance of FFB*
Pembelian TBS	645.284.757.367	737.226.539.386	*Purchase of FFB*
Saldo akhir TBS	-	-	*Ending balance of FFB*
TBS tersedia untuk produksi	1.186.603.995.501	1.337.816.764.716	*FFB available for production*
Biaya pengolahan MKS dan IKS	39.378.468.322	35.689.895.451	*Processing cost of CPO and PK*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	30.629.969.539	30.210.595.981	*Depreciation of fixed assets (Note 10)*
Beban tak langsung	19.258.951.528	18.033.576.550	*Overhead cost*
Beban pokok produksi	1.275.871.384.890	1.421.750.832.698	*Cost of production*
Persediaan barang jadi:			*Finished goods:*
Saldo awal MKS dan IKS	95.620.173.714	153.959.461.856	*Beginning balance of CPO and PK*
Pembelian MKS dan IKS	164.963.775.850	-	*Purchases of CPO and PK*
Saldo akhir MKS dan IKS (Catatan 7)	(72.406.198.408)	(95.620.173.714)	*Ending balance of CPO and PK (Note 7)*
Total beban pokok penjualan	**1.464.049.136.046**	**1.480.090.120.840**	***Total cost of goods sold***

Grup tidak melakukan pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

There was no purchase made by the Group to an individual customer that exceeded 10% of the consolidated net sales for the years ended December 31, 2024 and 2023.

29. BEBAN PENJUALAN / *29. SELLING EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Pengangkutan minyak kelapa sawit dan inti sawit	61.350.150.317	90.624.997.529	*Crude palm oil and palm kernel freight*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	6.727.757.133	1.328.850.908	*Depreciation of fixed asset (Note 10)*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	2.880.547.717	2.233.695.413	*Salaries, wages and employee's welfare*
Surveyor	432.350.000	543.000.000	*Surveyor*
Komisioning	-	1.024.823.071	*Commissioning*
Lain-lain	4.902.809.695	2.521.841.386	*Others*
Total	**76.293.614.862**	**98.277.208.307**	***Total***

Pada tahun 2024 beban penjualan lain-lain terutama merupakan pemuatan MKS dan biaya operasional pada area bulking. Sedangkan pada tahun 2023 beban penjualan lain-lain terutama merupakan pemuatan MKS.

In 2024 the other selling expenses mainly represents CPO loading and operational expenses at bulking area. While in 2023, the other selling expenses mainly represents CPO loading.

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Beban umum dan administrasi terdiri dari : / *General and administrative expenses are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	93.536.660.629	76.832.096.062	*Salaries, wages and employee's welfare*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 24 dan 25)	14.974.450.454	15.867.688.330	*Employee benefits (Notes 24 and 25)*
Jasa Konsultan dan Honorarium tenga ahli	6.735.303.445	9.210.147.336	*Consultant and Professional fees*
Perjalanan	5.479.265.327	5.332.074.646	*Travelling*
Sewa	2.994.299.111	2.189.570.244	*Rental*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	4.115.929.039	2.160.472.191	*Depreciation of fixed assets (Note 10)*
Pelatihan	1.755.836.918	255.153.162	*Training*
Pemeliharaan dan perbaikan	1.166.364.605	1.411.010.572	*Maintenance and repair*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000.000)	3.359.548.000	6.425.476.640	*Others (each below Rp1,000,000,000)*
Total	**134.117.657.528**	**119.683.689.183**	***Total***

Pada tahun 2024 dan 2023 beban umum dan administrasi lain-lain terutama merupakan beban utilitas dan biaya kantor.

In 2024 and 2023 the other general and administrative expense mainly represents utilities and office expenses.

31. PENDAPATAN USAHA LAINNYA / *31. OTHER OPERATING INCOME*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Jasa manajemen	11.067.187.742	10.007.565.750	*Management fee*
Sewa alat berat dan kendaraan	8.907.769.700	7.211.121.520	*Heavy equipment and vehicle rent*
Penyesuaian nilai wajar piutang plasma	1.758.342.619	-	*Plasma fair value adjusment*
Laba penjualan aset tetap	1.451.333.787	138.020.518	*Gain on sale of fixed assets*
Klaim mutu premium	1.284.390.258	-	*Premium quality claim*
Klaim mutu pupuk	1.257.584.108	453.156.402	*Fertilizer quality claim*
Penjualan minyak kotor (Catatan 6)	957.122.500	28.392.360.000	*Sale of palm acid oils (Note 6)*
Penjualan cangkang	-	6.677.406.500	*Sale of palm kernel shells*
Lain-lain	4.319.258.309	4.404.549.011	*Others*
Total	**31.002.989.023**	**57.284.179.701**	***Total***

Jasa manajemen merupakan pendapatan dari koperasi plasma kepada entitas anak terkait jasa pengelolaan perkebunan plasma. Pada tahun 2024 dan 2023 pendapatan usaha lainnya lain-lain terutama merupakan pendapatan atas klaim susut dan ongkos angkut.

Management fee represents income from Koperasi Plasma to subsidiaries related to plasma plantation management services. In 2024 and 2023 the other operating income others mainly represent gain on shrinkage and freight cost.

32. BEBAN USAHA LAINNYA / *32. OTHER OPERATING EXPENSES*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Rugi penghapusan tanaman produktif	(4.412.611.102)	(19.983.418.951)	*Loss on bearer plants disposal*
Biaya perijinan atas pelepasan investasi	(4.395.619.625)	-	*License fee regarding deconsolidation*
Beban pajak	(2.613.699.248)	(27.192.911)	*Tax expenses*
Rugi penghapusan aset tetap	(447.180.629)	(1.209.320.374)	*Loss on fixed assets disposal*
Penyesuaian nilai wajar piutang plasma	-	(2.237.767.870)	*Plasma fair value adjusment*
Lain-lain	(59.613.172)	(47.279.891)	*Others*
Total	**(11.928.723.776)**	**(23.504.979.997)**	***Total***

33. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN - NETO / *33. FINANCE INCOME (EXPENSE) - NET*

Rincian akun ini adalah sebagai berikut: / *The details of this account are as follows:*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *For the year ended December 31,*		
	2024	**2023**	
Beban keuangan			*Finance expense*
Bunga pinjaman bank	(94.931.542.741)	(136.601.993.626)	*Bank loan interest*
Bunga utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa	(6.105.372.739)	(6.818.197.205)	*Consumer finance payables and lease liabilities interests*
Administrasi bank	(3.337.618.899)	(4.080.945.214)	*Bank charges*
Total	**(104.374.534.379)**	**(147.501.136.045)**	***Total***
Pendapatan keuangan			*Finance income*
Pendapatan bunga	59.929.589.695	24.926.313.078	*Interest income*
Pajak penghasilan terkait	(11.985.917.939)	(4.985.262.616)	*Related income tax*
Neto	**47.943.671.756**	**19.941.050.462**	***Net***

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

a. Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Saldo dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. In regular business, Group engaged in the transaction with related parties. The balance of transaction with related parties are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Aset			***Assets***
Uang muka dan biaya dibayar di muka			*Advances and prepaid expenses*
PT Sarana Graha Wiraswasta Utama	**822.922.500**	**742.730.250**	*PT Sarana Graha Wiraswasta Utama*
Persentase terhadap total aset	**0,02%**	**0,02%**	***Percentage to total assets***

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Liabilitas			***Liabilities***
Utang lain-lain			*Other payables*
PT Layar Oseanik Mandiri	-	**1.642.752.112**	*PT Layar Oseanik Mandiri*
Persentase terhadap total liabilitas	**0,00%**	**0,08%**	***Percentage to total liabilities***

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Pada tanggal 2 Januari 2019, ABK mengadakan perjanjian sewa ruang dengan PT Sarana Graha Wiraswasta Utama yang berlokasi di Graha Arda, Jl. HR. Rasuna Said Kav.B6, Setiabudi, Jakarta Selatan. Jangka waktu penyewaan selama 5 (lima) tahun atau 60 bulan, efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Nilai biaya sewa ABK selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 kepada PT Sarana Graha Wiraswasta Utama masing-masing adalah sebesar Rp36.480.600 dan Rp72.961.200. Pada tanggal 6 Juni 2023, ABK melakukan pemberhentian masa sewa atas perjanjian tersebut sejak tanggal 1 Juli 2023 sesuai dengan nomor surat 226/HRGA-ADM/VI/2023. Pada tanggal 31 Desember 2023, ABK sudah tidak dikonsolidasi dalam laporan keuangan Grup.

c. Pada tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan mengadakan Pembaharuan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Sewa Menyewa dengan PT Sarana Graha Wiraswasta Utama yang berlokasi di Graha Arda Jl. HR. Rasuna Said Kav.B6, Setiabudi, Jakarta Selatan. Jangka waktu penyewaan selama 5 (lima) tahun atau 60 bulan, efektif sejak tanggal 1 Juli 2024 sampai dengan tanggal 30 Juni 2029.

d. Pada tanggal 1 Januari 2021, PSI mengadakan perjanjian pengangkutan MKS dengan PT Layar Oseanik Mandiri dengan rute pengangkutan dari pelabuhan muat di daerah Maloy - Sangkulirang ke beberapa pelabuhan bongkar di wilayah Indonesia yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Dengan ketentuan menggunakan Armada angkutan terdiri dari Tongkang *(Pontoon)*, serta dilengkapi Kapal Tarik *(Tugboat)*. Berdasarkan pembaharuan perjanjian terakhir, perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2030 (Catatan 44).

Pada tanggal 9 Februari 2023, PT Layar Oseanik Mandiri telah mengeluarkan adendum I atas perjanjian No. 001/LOM-PSI/I/2023 mengenai perubahan toleransi susut terkait pengangkutan MKS menjadi sebesar 0,3% untuk pemuatan melalui tangki timbun dan menjadi sebesar 0,5% untuk pemuatan melalui truk.

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. On January 2, 2019, ABK entered into a lease agreements with PT Sarana Graha Wiraswasta Utama located on Graha Arda, Jl. HR. Rasuna Said Kav.B6, Setiabudi, Jakarta Selatan. The period of lease shall be 5 (five) years or 60 months, effective dated since January 1, 2019 until December 31, 2024. Amount of ABK's rent expense in six month period ended June 30, 2023 and for the year ended December 31, 2022 to PT Sarana Graha Wiraswasta Utama amounting to Rp36,480,600 and Rp72,961,200, respectively. On June 6, 2023, ABK terminated the lease agreement starting July 1, 2023 in accordance with letter number 226/HRGA-ADM/VI/2023. As of December 31, 2023, the financial statements of ABK has been deconsolidated from the consolidated financial statements of the Group (Note 1c).

c. On June 28, 2024, Company entered into a Amendment and Restatement of Lease Agreement with PT Sarana Graha Wiraswasta Utama located on Graha Arda, Jl. HR. Rasuna Said Kav.B6, Setiabudi, Jakarta Selatan. The period of lease shall be 5 (five) year or 60 months, effective dated since July 1, 2024 until June 30, 2029

d. On January 1, 2021, PSI entered into a CPO transportation agreement with PT Layar Oseanik Mandiri with a transport route from the loading port located in Maloy - Sangkulirang area to several loading ports in the territory of Indonesia that had been agreed by both parties. With the provision of using a transportation fleet consisting of a Barge (Pontoon), and equipped with Tugboats. Based on the latest amendment of the agreement, the term has been extended until December 31, 2030 (Note 44).

On February 9, 2023, PT Layar Oseanik Mandiri has issued addendum I of aggrement No. 001/LOM-PSI/I/2023 in regards to the changes of shrinkage tolerance related to CPO freight to 0.3% using storage tank and to 0.5% using trucking.

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, Nilai beban pengangkutan CPO kepada PT Layar Oseanik Mandiri masing-masing sebesar Rp24.348.875.900 dan Rp23.068.764.600.

Rincian atas sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ *Related Parties*	Sifat Hubungan/ *Relationship*	Sifat Transaksi/ *Nature of Transactions*
PT Sarana Graha Wiraswasta Utama (SGWU)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Uang muka dan biaya dibayar dimuka: jaminan deposit *Advances and prepaid expenses: security deposit*
PT Layar Oseanik Mandiri	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Utang lain-lain: jasa pengangkutan CPO *Other payables: CPO freight services*
Sohat Chairil (SH)	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	Akta *Letter of Undertaking* atas nama SH sebagai jaminan utang bank jangka panjang (Catatan 22)/ *Letter of Undertaking Deed from SH as collateral for long-term bank loan (Note 22)*

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. For the period ended December 31, 2024 and 2023, the CPO freight cost to PT Layar Oseanik Mandiri amounting to Rp24,348,875,900 and Rp23,068,764,600, respectively.

The details of the nature of related party relationships and transactions are as follows:

Transactions with related party were conducted at terms and conditions agreed with them.

35. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Saldo awal	301.796.266	292.042.269	*Beginning balance*
Kenaikan modal disetor sehubungan dengan kenaikan modal (Catatan 1c)	-	10.000.000	*Increase in share capital related to increase in capital (Note 1c)*
Bagian laba (rugi) neto tahun berjalan	101.653	(212.130)	*Share of net gain (loss) for the year*
Bagian penghasilan komprehensif lain	269	527	*Share of others comprehensive income*
Pembayaran dividen	(17.000)	(34.400)	*Payment of dividend*
Total	**301.881.188**	**301.796.266**	***Total***

Pada tahun 2023, tedapat kenaikan modal ditempatkan dan disetor pada saham AKM yang semula Rp26.000.000.000 menjadi sebesar Rp28.000.000.000 yang terdiri dari 26.000 saham menjadi 28.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (Catatan 1c).

35. NON-CONTROLLING ENTITIES

The details of this account are as follows:

In 2023, the decrease of issued and paid-up capital on AKM stock from previously Rp26,000,000,000 to Rp28,000,000,000, consisting of 26,000 to 28,000 shares, with nominal amount Rp1,000,000 (Note 1c).

35. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Rincian jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali atas Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

35. NON-CONTROLLING ENTITIES (continued)

The detail of total equity attributable to the non-controlling interests of consolidated Subsidiaries are as follows:

Entitas anak	31 Desember/*December 31, 2024* Jumlah/ Amount	KNP/ *NCI* %	31 Desember/*December 31, 2023* KNP/ *NCI* %	Jumlah/ Amount	*Subsidiaries*
PT Anugerah Energitama	360.124	0,01%	0,01%	283.008	*PT Anugerah Energitama*
PT Anugerah Kebun Mandiri	301.521.064	1,00%	1,00%	301.513.258	*PT Anugerah Kebun Mandiri*
Total	**301.881.188**			**301.796.266**	***Total***

Total penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali atas Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebesar laba Rp101.922 pada 2024 (Rugi 2023: Rp211.603).

Total comprehensive income (loss) for the year attributable to non-controlling interests of consolidated Subsidiaries in 2024 amounting to gain Rp101,922 (Loss 2023: Rp211,603).

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial instruments:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Aset Keuangan Lancar			*Current Financial Assets*
Kas dan bank	1.161.820.981.781	1.543.774.350.608	*Cash and banks*
Piutang usaha - pihak ketiga	140.059.373.434	19.211.818.078	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.891.630.701	27.460.441.678	*Other receivables - third parties*
Piutang plasma - lancar	1.648.864.339	6.323.564.740	*Plasma receivable - current*
Total aset keuangan lancar	**1.307.420.850.255**	**1.596.770.175.104**	***Total current financial assets***
Aset Keuangan Tidak Lancar			*Non-current Financial Assets*
Piutang plasma setelah dikurang bagian lancar	12.003.982.973	14.799.567.879	*Plasma receivables net off with current portion*
Aset tidak lancar lainnya	16.070.000.000	18.530.000.000	*Other non-current assets*
Total aset keuangan tidak lancar	**28.073.982.973**	**33.329.567.879**	***Total non-current financial assets***
Total aset keuangan	**1.335.494.833.228**	**1.630.099.742.983**	***Total financial assets***

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Grup: (lanjutan)

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial instruments: (continued)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			*Current Financial Liabilities*
Utang bank jangka pendek	124.025.000.000	124.048.000.000	*Short-term bank loans - net*
Utang usaha - pihak ketiga	51.264.104.782	30.440.726.960	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain :			*Other payables :*
Pihak ketiga	16.090.689.806	41.471.659.883	*Third parties*
Pihak berelasi	-	1.642.752.112	*Related parties*
Beban akrual	20.070.732.218	19.385.720.275	*Accrued expenses*
Utang plasma	36.620.030.634	54.370.277.050	*Plasma payable*
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Current maturities of long-term debts:*
Liabilitas sewa	3.362.984.784	5.136.265.829	*Lease liabilities*
Utang bank	211.984.000.000	199.328.000.000	*Bank loans - net*
Utang pembiayaan konsumen	29.029.321.129	33.568.783.056	*Consumer finance payables*
Imbalan pasca kerja jangka pendek	9.611.218.091	9.818.386.542	*Short-term employee benefits liability*
Total liabilitas keuangan jangka pendek	**502.058.081.444**	**519.210.571.707**	***Total current financial liabilities***
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			*Non-current Financial Liabilities*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Long-term debts - net of current maturities:*
Liabilitas sewa	4.746.906.886	2.215.922.402	*Lease liabilities*
Utang bank	846.092.402.209	1.180.853.109.824	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	12.700.008.417	36.952.543.957	*Consumer finance payables*
Total liabilitas keuangan jangka panjang	**863.539.317.512**	**1.220.021.576.183**	***Total non-current financial liabilities***
Total liabilitas keuangan	**1.365.597.398.956**	**1.739.232.147.890**	***Total financial liabilities***

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, nilai tercatat dari instrumen keuangan Grup telah mendekati nilai wajarnya.

As of December 31, 2024 and 2023, the carrying values of the Group's financial instruments approximate their fair values.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain, piutang plasma - bagian lancar, utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, utang plasma, bagian jangka pendek atas utang bank, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari piutang plasma jangka panjang, aset tidak lancar lainnya, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar dari liabilitas jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and bank, trade receivables and other receivables, plasma receivables - current portion, short-term bank loans, trade payables and other payables, accrued expenses, plasma payable, current maturities of bank loan, lease liabilities and consumer financing payables) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

b. Long-term financial assets and liabilities

Long-term financial instruments consist of plasma payables non-current portion, other non-current assets, long-term portion of long-term bank loans, lease liabilities and long-term consumer financing payables net of current maturities.

Fair value of non-current assets is carried at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair values of such assets because there are no fixed repayment terms although these are not expected to be settled within 12 months after the consolidated statement of financial position date.

The fair value of long-term debts is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang (lanjutan)

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- *Level* 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- *Level* 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- *Level* 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

b. Long-term financial assets and liabilities (continued)

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- *Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.*

37. SEGMEN OPERASI

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2v atas laporan keuangan konsolidasian, Grup hanya terdiri atas satu segmen operasi, yaitu perkebunan kelapa sawit dan pengolahan kelapa sawit.

Seluruh aset non-keuangan Grup berada di Indonesia dan seluruh lokasi pelanggan berada di Indonesia.

37. OPERATION SEGMENT

As disclosed in Note 2v to the consolidated financial statement, the Group is organized as one operating segment, i.e palm oil plantation and palm oil processing.

All of the Group's non-financial assets are located in Indonesia and all of the customers are located in Indonesia.

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki beberapa eksposur risiko yaitu risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga komoditas yang berasal dari kegiatan usaha normal. Manajemen secara berkelanjutan memonitor proses manajemen risiko Grup untuk meyakinkan keseimbangan antara risiko dan pengendaliannya. Kebijakan dan sistem manajemen risiko secara teratur dikaji untuk merefleksikan adanya perubahan dari kondisi pasar serta aktivitas Grup.

a. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (Catatan 17 dan 22) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang di mana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Grup di masa datang.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, jika suku bunga berubah sebesar 0,5% lebih tinggi/rendah, dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan Grup akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar Rp6.124.643.882, akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah dari pinjaman dengan bunga mengambang yang diperoleh dari utang bank.

b. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Grup dapat menghadapi risiko mata uang asing karena biaya beberapa pembelian persediaan dan aset tetapnya dalam mata uang asing, seperti dolar Amerika Serikat. Apabila pembelian Grup di dalam mata uang selain Rupiah, dan tidak seimbang dalam hal kuantitas/jumlah dan/atau pemilihan waktu, Grup harus menghadapi risiko mata uang asing.

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES

Group is exposed to interest rate risk, foreign currency risk, credit risk, liquidity risk and commodity price risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and Group's activities.

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

This risk exposure mainly arises from bank loan (Notes 17 and 22) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of Group.

For the year ended December 31, 2024, if interest rate had been 0.5% higher/lower, with all variables held constant, the Group's income before income tax would have been Rp6,124,643,882 lower/higher, arising mainly as a results of higher/lower interest expense on loans with floating interest which obtained from bank loan.

b. Foreign currency risk

The Group's reporting currency is the Rupiah. The Group faces foreign currency risk as the costs of certain key purchases of inventories and fixed assets are denominated in foreign currencies, such as U.S. dollar. To the extent that the purchases of the Group are denominated in currencies other than the Rupiah and are not evenly matched in terms of quantity/volume and/or timing, the Group has exposure to foreign currency risk.

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

b. Foreign currency risk (continued)

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

		Setara dengan Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Aset				*Assets*
Kas dan bank	US$	**1.415.076.839**	**1.361.699.597**	*Cash and bank*

Sebagaimana disajikan pada tabel di bawah ini, nilai mata uang Rupiah telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia:

The Rupiah currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:

Mata Uang Asing	31 Desember/ *December 31,* 2024	31 Desember/ *December 31,* 2023	*Foreign Currency*
1 Dolar Amerika Serikat (US$)	16.162	15.416	*1 United States dollar (US$)*

Jika aset dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 tersebut disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 26 Maret 2025, maka aset dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan naik sebesar Rp40.275.668.

Had the assets denominated in foreign currencies as of December 31, 2024 been reflected using the above middle rates of exchange as of March 26, 2025, the foreign currency-denominated assets, as presented above, would have increased by approximately Rp40,275,668.

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Tujuan dari Grup adalah untuk mencari suatu pertumbuhan dari pendapatan yang bersifat berkelanjutan di mana di lain pihak juga meminimalkan kerugian yang akan terjadi akibat dari meningkatnya eksposur terhadap risiko kredit.

Kebijakan Grup dalam melakukan transaksi perdagangan didahului dengan adanya prosedur verifikasi kredit.

c. Credit risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, thus so leading to a financial loss.

Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Group trades only with recognized and creditworthy parties.

It is Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Kas dan Bank

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank - bank tersebut.

Piutang Usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, Grup menerapkan kebijakan uang muka untuk penjualan produk utama minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit untuk mengurangi risiko kredit.

Piutang Plasma

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit beserta bunga pada bank, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani plasma. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma, dan jaminan terkait berupa bukti kepemilikan tanah perkebunan plasma akan dikembalikan kepada petani plasma setelah piutang plasma dilunasi sepenuhnya.

Grup melalui pola kemitraan juga memberikan bantuan teknis kepada petani plasma untuk mempertahankan produktivitas perkebunan plasma yang merupakan bagian dari strategi Grup untuk mempererat hubungan dengan petani plasma yang diharapkan akan dapat memperlancar pelunasan piutang plasma.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kualitas kredit per kelas aset keuangan dengan saldo penyisihan masing-masing sebesar Rp1.533.299.461 dan Rp1.533.299.461 (Catatan 5).

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

c. Credit risk (continued)

Cash and Banks

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade Receivables

The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, Group also applied advances for sales of crude palm oil and palm kernel to decrease the credit risk.

Plasma Receivables

Plasma receivables also include credit bailout loans along with interest in banks, fertilizer loans and other agricultural production facilities to plasma farmers. These costs will be billed back to the plasma farmers, and related collateral in the form of proof of ownership of the plasma estate will be returned to the plasma farmers after the plasma receivables are fully paid.

The Group through partnership scheme also provides technical assistance to the plasma farmers to maintain the productivity of plasma plantations as part of the Group's strategy to strengthen relationship with plasma farmers which is expected to improve the repayments of plasma receivables

As of December 31, 2024 and 2023, the credit quality per class of financial assets with balance of allowance for impairment receivables amounting to Rp1,533,299,461 and Rp1,533,299,461, respectively (Note 5).

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2024, pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Grup adalah sebagai berikut:

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk when Group will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

As of December 31, 2024, the undiscounted contractual payments of the Group's financial liabilities are as follows:

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*				
	<1 tahun/*year*	**1-5 tahun/*years***	**>5 tahun/*years***	**Total/*Total***	
Utang bank jangka pendek	125.000.000.000	-	-	125.000.000.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha	51.264.104.782	-	-	51.264.104.782	*Trade payables*
Utang plasma	36.620.030.634	-	-	36.620.030.634	*Plasma Payables*
Utang lain-lain	16.090.689.806	-	-	16.090.689.806	*Other payables*
Beban akrual	20.070.732.218	-	-	20.070.732.218	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka panjang:					*Long-term debts:*
Utang bank jangka panjang	288.567.079.483	969.892.678.673	-	1.258.459.758.156	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	4.354.947.618	6.480.008.114	-	10.834.955.732	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	31.283.633.956	13.169.129.000	-	44.452.762.956	*Consumer financing payables*
Total	**573.251.218.497**	**989.541.815.787**	**-**	**1.562.793.034.284**	***Total***

e. Risiko Harga Komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global.

e. Commodity Price Risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment.

39. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung dengan cara membagi antara utang neto dengan total modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang wajar.

Grup juga telah memperoleh dukungan finansial dan bantuan lainnya, sesuai yang diperlukan, dari entitas induk terakhir untuk terus mendukung operasional usaha Grup dan memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Utang neto meliputi seluruh pinjaman (utang bank, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen) dikurangi kas dan bank. Total modal mencakup seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

39. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, Group may adjust the dividend payment to its shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

The Group has also obtained financial support and other assistance, as necessary, from the entity ultimate parent to enable the Group to continue its business operations and meet its obligations as they become due.

Net debt is calculated as borrowings (bank loans, lease liabilities and consumer financing payables) less cash and banks. The total capital is calculated as equity as shown in the statement of financial position.

The computation of gearing ratio are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	**31 Desember 2023/ *December 31, 2023***	
Total utang	1.231.940.623.425	1.582.102.625.068	*Total debts*
Dikurangi kas dan bank	(1.161.820.981.781)	(1.543.774.350.608)	*Less cash and cash banks*
Utang neto	70.119.641.644	38.328.274.460	*Net debt*
Total ekuitas	**2.440.710.565.529**	**2.237.120.695.275**	***Total equity***
Rasio pengungkit	0,03	0,02	*Gearing ratio*

40. TRANSAKSI NON-KAS DAN INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Transaksi non-kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

40. NON-CASH TRANSACTION AND INFORMATION OF CASH FLOW

Non-cash transaction for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Kenaikan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka jangka panjang	31.823.130.931	81.325.408.125	*Increase in fixed assets through reclassification of long - term advance*
Kenaikan tanaman menghasilkan melalui reklasifikasi tanaman belum menghasilkan	7.937.978.472	113.567.405.009	*Increase in mature plantations through reclassification of immature plantation*
Kenaikan aset tetap melalui liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen	6.837.240.000	41.341.703.865	*Increase in fixed assets through obligations under lease liabilities and consumer finance payables*
Kenaikan aset tetap melalui liabilitas sewa	6.214.284.703	-	*Increase in lease liabilities obligations under lease liabilities*
Kenaikan aset tetap melalui penambahan utang lain-lain	2.369.868.126	5.841.935.585	*Increase in fixed assets through addition of other payables*
Pengalihan ke beban pemeliharaan tanaman dari pembibitan	1.345.303.436	1.856.973.281	*Transfer to mature upkeep expenses from nurseries*
Kenaikan liabilitas sewa atas penambahan bunga	483.421.018	186.887.927	*Increase in lease liabilities from accreation of interest*
Kenaikan piutang plasma melalui reklasifikasi pembibitan	140.721.569	1.273.693.211	*Increase in plasma receivables through reclassification nurseries*
Kenaikan tanaman belum menghasilkan melalui alokasi beban penyusutan aset tetap	139.526.172	1.666.372.966	*Increase in immature plantations through allocation of fixed assets depreciation*
Kenaikan tanaman belum menghasilkan melalui reklasifikasi pembibitan	64.344.183	99.483.113	*Increase in immature plantations through reclassification of nurseries*
Kenaikan tanaman belum menghasilkan melalui kapitalisasi bunga	11.201.322	2.346.579.382	*Increase in immature plantations through capitalization of interest*
Penurunan liabilitas sewa atas terminasi kontrak	-	4.159.095.475	*Decrease in liabilities due to contract termination*
Kenaikan tanaman belum menghasilkan melalui reklasifikasi persiapan lahan	-	1.216.760.099	*Increase in imature plantations through reclassification of land preparation*

INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOW

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

	1 Januari 2024/ *January 1, 2024*	Penerimaan/ *Cash in flow*	Pengeluaran/ *Cash out flow*	Non-kas/ *Non-cash*	Amortisasi biaya provisi/ *Amortization of provision cost*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Utang bank jangka pendek	124.048.000.000	-	-	-	(23.000.000)	124.025.000.000	*Short-term bank loan*
Utang bank jangka panjang	1.380.181.109.824	-	(322.865.476.300)	-	760.768.685	1.058.076.402.209	*Long-term bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	70.521.327.013	-	(35.629.237.467)	6.837.240.000	-	41.729.329.546	*Consumer finance payables*
Liabilitas sewa	7.352.188.231	-	(5.940.002.282)	6.697.705.721	-	8.109.891.670	*Lease liabilities*
Total	**1.582.102.625.068**	**-**	**(364.434.716.049)**	**13.534.945.721**	**737.768.685**	**1.231.940.623.425**	***Total***

40. TRANSAKSI NON-KAS DAN INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

40. NON-CASH TRANSACTION AND INFORMATION OF CASH FLOW (continued)

ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOW (continued)

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follow: (continued)

	1 Januari 2023/ *January 1, 2023*	Penerimaan/ *Cash in flow*	Pengeluaran/ *Cash out flow*	Non-kas/ *Non-cash*	Dekonsolidasi entitas anak/ *Deconsolidation of subsidiaries*	Amortisasi biaya provisi/ *Amortization of provision cost*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Utang bank jangka pendek	211.757.953.063	-	(87.350.453.063)	-	-	(359.500.000)	124.048.000.000	*Short-term bank loan*
Utang bank jangka panjang	1.868.885.498.814	44.152.125.786	(182.659.000.000)		(350.877.541.594)	680.026.818	1.380.181.109.824	*Long-term bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	65.731.704.694	-	(36.552.081.546)	41.341.703.865	-	-	70.521.327.013	*Consumer finance payables*
Liabilitas sewa	19.420.380.520	-	(8.095.984.741)	(3.972.207.548)	-	-	7.352.188.231	*Lease liabilities*
Total	**2.165.795.537.091**	**44.152.125.786**	**(314.657.519.350)**	**37.369.496.317**	**(350.877.541.594)**	**320.526.818**	**1.582.102.625.068**	***Total***

41. DEKONSOLIDASI ENTITAS ANAK

Berdasarkan akta notaris Yulia, S.H., No. 80 tanggal 30 Agustus 2023, Dewan Komisaris Perusahaan menyetujui rencana transaksi untuk melakukan penjualan seluruh saham yang dimiliki Perusahaan dan AE atas NAS dan ABK kepada PT Evans Indonesia ("EI") dan PT Prima Mitrajaya Mandiri ("PMM").

Pada tanggal 6 September 2023, Perusahaan dan AE telah menandatangani Akta Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat No. 03 di hadapan notaris Yulia, S.H., sebagaimana telah diubah dengan "Amendemen atas Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat sehubungan dengan PT Nusantara Agro Sentosa and PT Agro Bumi Kaltim" yang ditandatangani pada tanggal 22 November 2023. Perubahan pemegang saham NAS dan ABK baru akan efektif berlaku pada saat terjadinya penandatanganan Akta Jual Beli Saham.

Pada tanggal 23 November 2023, berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No 71 dan No 72, nilai pengalihan saham NAS milik Perusahaan dan AE masing-masing sebanyak 186.999 dan 1 atau nilai jual masing-masing sebesar Rp177.958.533.345 dan Rp951.655. Efektif pada tanggal Akta Notaris tersebut, laporan keuangan NAS tidak lagi dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Pada tanggal 23 November 2023, berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No 68 dan No 69, nilai pengalihan saham ABK milik Perusahaan dan AE masing-masing sebanyak 253.999 dan 1 saham atau nilai jual masing-masing sebesar Rp396.681.922.254 dan Rp1.561.746. Efektif pada tanggal Akta Notaris tersebut, laporan keuangan ABK tidak lagi dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

41. DECONSOLIDATED SUBSIDIARIES

Based on Notarial Deed No. 80 dated August 30, 2023 of Yulia, S.H., the Company's Board of Commissioners approved transaction plan to sell all shares owned by the Company and AE in NAS and ABK to PT Evans Indonesia ("EI") dan PT Prima Mitrajaya Mandiri ("PMM").

On September 6, 2023, the Company and AE signed a Deed of "Conditional Shares Purchase Agreement" No. 03 before Notary Yulia, S.H., as amended with "Amendment to the Conditional Share Purchase Agreement in respect of PT Nusantara Agro Sentosa and PT Agro Bumi Kaltim" dated November 22, 2023. The change of NAS' and ABK's shareholders will be effective on the execution date of Shares Sale and Purchase Agreement.

On November 23, 2023, based on Notarial Deed No. 71 and No. 72 of Yulia, S.H., the transfer value of NAS shares owned by the Company and AE shares of 186,999 and 1 or amounting to Rp177,958,533,345 and Rp951,655, respectively. Effective on the date of the Notarial Deed, the financial statements of NAS has been deconsolidated from the consolidated financial statements of the Group.

On November 23, 2023, based on Notarial Deed No. 68 and No. 69 of Yulia, S.H., the transfer value of ABK shares owned by the Company and AE shares of 253,999 and 1 or amounting to Rp396,681,922,254 and Rp1,561,746. Effective on the date of the Notarial Deed, the financial statements of ABK has been deconsolidated from the consolidated financial statements of the Group.

41. DEKONSOLIDASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

a. Total aset neto entitas anak yang dijual

Saldo aset dan liabilitas NAS dan ABK pda tanggal 23 November 2023 adalah sebagai berikut:

41. DECONSOLIDATED SUBSIDIARIES (continued)

a. Total net assets of sold subsidiaries

The balances of assets and liabilities of NAS and ABK as of November 23, 2023, are as follow:

	NAS	ABK	
ASET			***ASSETS***
Kas dan bank	8.041.680.795	14.527.948.872	*Cash and banks*
Piutang usaha pihak ketiga - neto	1.174.679.130	11.627.407.614	*Trade receivables third parties - net*
Piutang lain-lain pihak ketiga		18.825.600	*Other receivables - third parties*
Persediaan	10.024.854.019	10.061.223.059	*Inventories*
Aset biologis	848.618.003	5.172.190.728	*Biological assets*
Pajak dibayar di muka	10.452.315.615	3.888.834.348	*Prepaid taxes*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	176.263.418	243.854.654	*Advances and prepaid expenses*
Piutang plasma	7.622.331.520	12.290.514.177	*Plasma receivables*
Aset tetap - neto	57.409.553.199	116.421.950.515	*Fixed assets - net*
Tanaman produktif :			*Bearer plants:*
Tanaman menghasilkan - neto	107.897.802.922	192.695.858.215	*Mature plantations - net*
Tanaman belum menghasilkan	21.907.121.110	19.167.552.823	*Immature plantations*
Pembibitan	1.681.438.355	10.489.106.626	*Nurseries*
Aset lainnya	1.950.000.000	2.206.525.926	*Other assets*
TOTAL ASET	**229.186.658.086**	**398.811.793.157**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Utang usaha pihak ketiga	155.145.803	144.035.990	*Trade payable - third parties*
Utang lain-lain :			*Other payables:*
Pihak ketiga	2.962.000	321.005.000	*Third parties*
Pihak berelasi	27.108.693.750	60.241.541.667	*Related parties*
Utang pajak	-	56.646.318	*Taxes payable*
Utang plasma	-	2.341.055.003	*Plasma payable*
Beban akrual	1.406.867.021	2.540.892.631	*Biological assets*
Utang bank	130.541.700.659	220.335.840.936	*Bank loan*
Imbalan pasca kerja	2.154.069.660	2.130.536.093	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	2.551.852.013	1.064.762.533	*Deferred tax liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**163.921.290.906**	**289.176.316.171**	***TOTAL LIABILITIES***
TOTAL ASET NETO	**65.265.367.180**	**109.635.476.986**	***TOTAL NET ASSETS***
TOTAL ASET NETO YANG DIJUAL	**65.265.367.180**	**109.635.476.986**	***TOTAL SOLD OF NET ASSETS***

41. DEKONSOLIDASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

b. Perhitungan laba penjualan NAS dan ABK

41. DECONSOLIDATED SUBSIDIARIES (continued)

b. Calculation of gain on sale of NAS and ABK

Harga Penjualan	574.642.969.000	*Sale price*
Total aset neto yang dijual	174.900.844.166	*Total sold net assets*
Laba penjualan NAS dan ABK	**399.742.124.834**	***Gain on sale of NAS and ABK***

Berdasarkan akta notaris Yulia, S.H., No. 3 tanggal 6 September 2023, EI mensyaratkan retensi dimana EI akan menahan sebagian proporsi yang harus dibayarkan kepada Perusahaan setelah sejumlah persyaratan telah dipenuhi Perusahaan kepada EI. Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai retensi atas transaksi tersebut sebesar Rp6.400.000.000 dicatat pada piutang lain-lain pihak ketiga (Catatan 6).

Based on Notarial Deed No. 03 of Yulia, S.H., dated September 6, 2023, EI require retention of the transaction which EI will hold partial proportion of the transaction value to the Company untill the term stated on the deed has been fulfilled by the Company. As of December 31, 2023, the retention amount due from such transaction amounting to Rp6,400,000,000 recorded on other receivables third parties (Note 6).

42. PERJANJIAN SIGNIFIKAN DAN KOMITMEN

42. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 36 tanggal 12 Desember 2024, Perusahaan dan AE menandatangani "Perjanjian Jual Beli Bersyarat" dengan PT Dhanistha Surya Nusantara dan PT Surya Nusantara Sawitindo untuk rencana akusisi PT Sabhantara Rawi Sentosa. Perubahan pemegang saham PT Sabhantara Rawi Sentosa baru akan efektif berlaku apabila dan pada saat terjadinya penandatanganan Akta Jual Beli Saham.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan dan AE belum melakukan penandatanganan Akta Jual Beli Saham.

Based on the Notarial Deed of Yulia, S.H., No. 36 dated December 12, 2024, the Company and AE signed a "Conditional Sales Purchase Agreement" with PT Dhanistha Surya Nusantara and PT Surya Nusantara Sawitindo for acquitition plans of PT Sabhantara Rawi Sentosa. The change of PT Sabhantara Rawi Sentosa's shareholder will be effective in the event of and on the execution date of Share Sale and Purchase Agreement.

Until the completion date of this financial statemets, the Company and AE have not entered into the Share Sale and Purchase Agreement.

43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diterbitkan:

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of the date of consolidated financial statement:

43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 (lanjutan)

Amandemen PSAK 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut terhadap pelaporan keuangan Grup.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amandemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait dengan penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-resource*, dan instrument yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*. Amandemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrument ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrument keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut terhadap pelaporan keuangan Grup.

43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2025 (continued)

Amendment of PSAK 221: Lack of Exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact.

The Group is currently assessing the impact of the amendment on the Group's financial reporting.

Effective beginning on or after January 1, 2026

PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instruments

These amendments adding and clarify statement in PSAK 109 regarding derecognitioin of financial liabilities, as well as clarify the assessment of cash flow characteristic for financial assets with ESG-linked features, and contractually bound instruments such as tranches. The amendments also revise the statement in PSAK 107 regarding the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adding statement related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows.

The Group is currently assessing the impact of the amendment on the Group's financial reporting.

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada bulan January 2025, PSI mengajukan restitusi lebih bayar PPN atas SPT PPN masa Desember 2024 kepada Kantor Pajak sebesar Rp34.450.785.039. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, PSI belum menerima lebih bayar tersebut.

Pada tanggal 2 Januari 2025, PSI mengadakan perpanjangan perjanjian pengangkutan *Crude Palm Oil* (CPO) dengan PT Layar Oseanik Mandiri (Catatan 34d) dengan jangka waktu 5 tahun efektif dari 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2030.

Pada tanggal 27 Februari 2025, GPM menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun 2021 sebagai berikut:

44. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

In January 2025, PSI filed VAT refund (restitution) for December 2024 VAT Return to Tax Office amounting to Rp34,450,785,039. Until the completion date of this financial statements, PSI has not received the claim.

On January 2, 2025, PSI extended the Crude Palm Oil (CPO) transportation agreement with PT Layar Oseanik Mandiri (Note 34d) for 5 years period effective from January 1, 2025 until December 31, 2030

On February 27, 2025 GPM obtained Underpayment Tax Assessment Letters ("SKPKB") and Tax Collection Letters ("STP") for the year 2021 as follows:

Surat Ketetapan Pajak/*Tax Assessment Letters*

No.	No/*Number*	Tanggal/*Date*	Jenis Pajak/*Type of Taxes*	Masa Pajak/ *Tax Period*	Total/ *Total*
1	00009/240/21/725/25	27 Februari 2025/ *February 27, 2025*	Pajak Penghasilan 4(2)/ *Income tax articles 4(2)*	Desember 2021/ *December 2021*	55.887.240
2	00009/201/21/725/25	27 Februari 2025/ *February 27, 2025*	Pajak Penghasilan 21/ *Income tax articles 21*	Desember 2021/ *December 2021*	22.423.677
3	00030/203/21/725/25	27 Februari 2025/ *February 27, 2025*	Pajak penghasilan 23/ *Income tax article 23*	Desember 2021 December 2021	497.577.768
4	00036/207/21/725/25	27 Februari 2025/ *February 27, 2025*	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Taxes*	Maret 2021/ *March 2021*	364.000
5	00037/207/21/725/25	27 Februari 2025/ *February 27, 2025*	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Taxes*	April 2021/ *April 2021*	432.163
6	00038/207/21/725/25	27 Februari 2025/ *February 27, 2025*	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Taxes*	Juni 2021/ *June 2021*	668.150
7	00039/207/21/725/25	27 Februari 2025/ *February 27, 2025*	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Taxes*	Juli 2021/ *July 2021*	4.623.163
8	00040/207/21/725/25	27 Februari 2025/ *February 27, 2025*	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Taxes*	Agustus 2021/ *August 2021*	7.931.648
9	00041/207/21/725/25	27 Februari 2025/ *February 27, 2025*	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Taxes*	September 2021/ *September 2021*	562.826
10	00042/207/21/725/25	27 Februari 2025/ *February 27, 2025*	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Taxes*	Oktober 2021/ *October 2021*	6.349.630
11	00043/207/21/725/25	27 Februari 2025/ *February 27, 2025*	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Taxes*	November 2021/ *November 2021*	712.250
12	00044/207/21/725/25	27 Februari 2025/ *February 27, 2025*	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Taxes*	Desember 2021/ *December 2021*	338.320.924

Surat Tagihan Pajak/*Tax Collection Letters*

No.	No/*Number*	Tanggal/*Date*	Jenis Pajak/*Type of Taxes*	Masa Pajak/ *Tax Period*	Total/ *Total*
1	00068/107/21/725/25	27 Februari 2025/ *February 27, 2025*	Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Taxes*	Desember 2021/ *December 2021*	19.119.583

GPM telah melakukan pembayaran pada tanggal 20 Maret 2025. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan dalam proses pengajuan keberatan.

GPM has made payment on March 20, 2025. Until the completion date of this financial statement, the GPM is in the process of filing an objection.

2024
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

PALMA SERASIH
Plantation &
Palm Oil Processing

PT PALMA SERASIH Tbk

Kantor Pusat
Head Office
Gedung Graha Arda Lantai 7 Zona B
Graha Arda Building 7th Floor Zone B
Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-6
Jakarta Selatan 12910
South Jakarta 12910
Indonesia
T. : +62–21 527 7715
F. : +62–21 527 7716
E. : corporate.secretary@palmaserasih.co.id
W.: www.palmaserasih.co.id

Kantor Perwakilan *Representative Office*
Jl. Cipto Mangunkusumo No. 99
Samarinda 75131
T. : +62–541 263738